



Chandra Asri
Petrochemical



Terus Berkembang: 25 Years of Growth & Excellence

25 Tahun Dedikasi Melayani Negeri

2017 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Terus Berkembang: 25 Years of Growth & Excellence

25 Tahun Dedikasi Melayani Negeri

Dari awal berdirinya Perseroan pada tahun 1992, CAP telah berevolusi dan bertumbuh baik secara organik maupun anorganik menjadi perusahaan petrokimia Indonesia terbesar yang terintegrasi dengan karyawan mencapai 1,840 orang, memasok 35 % kebutuhan petrokimia Indonesia kepada lebih dari 300 pelanggan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan negara secara berkelanjutan kendati sifat siklikal industri petrokimia itu sendiri.

Bersamaan dengan perayaan Ulang Tahun Perak Perseroan dengan motto “Terus Berkembang”, kami senang untuk menyampaikan pencapaian baru Perseroan dalam kinerja operasional dan keuangan dengan pendapatan sebesar US\$2.4 milyar, tumbuh 25 % y-o-y dan rekor laba bersih setelah pajak sebesar US\$319.2 juta, naik 6.3 % y-o-y. Dengan skala operasi yang meningkat dan posisi keuangan yang lebih kuat, berbagai rencana telah dipersiapkan untuk lebih memantapkan jejak langkah Perseroan untuk lebih terintegrasi serta menambah kapasitas dan portofolio produk kami, termasuk dengan potensi pembangunan Kompleks Petrokimia kedua. Rencana-rencana ini akan mempercepat perjalanan CAP untuk mewujudkan visinya sebagai “Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih”.

Kami dengan tulus menyadari dan menghargai kontribusi, komitmen dan kepercayaan yang tak ternilai dari seluruh karyawan, pemegang saham, pelanggan, regulator, bankir dan pemangku kepentingan yang menjadikan CAP seperti sekarang ini. Kami tetap mengharapkan segenap dukungan serta menjadi mitra terpilih dari semua pihak seiring dengan perjalanan Perseroan menuju 25 tahun mendatang!

From its humble beginnings in 1992, CAP has evolved and grown, organically and inorganically, into Indonesia's largest integrated petrochemical company employing 1,840 staff, supplying 35 % of the country's petrochemical needs through over 300 customers and contributing to the country's growth in a sustainable manner despite the cyclical nature of our business.

As we celebrate our Silver Anniversary with the motto “Terus Berkembang” or Continue Growing, we are pleased to report new heights in our operational and financial performance delivering US\$2.4 billion sales revenue, increased by 25 % y-o-y and record net profit after tax of US\$319.2 juta, grew by 6.3 % y-o-y. With our growing scale of operations and strengthened financial position, plans are in place to further extend our footprint to fully integrate and expand our capacity and product portfolio, including potentially construction of a second Petrochemical Complex. These plans will accelerate CAP's journey to realise its vision as “Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company”.

We sincerely appreciate and acknowledge the invaluable contributions, commitment and trust of our employees, shareholders, customers, regulators, bankers and stakeholders into making CAP what it is today. We look forward to your continuing support and preferred partnership as we move forward to the next 25 years!

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 Penjelasan Tema Theme Explanation

IKHTISAR KINERJA 2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017 Page 06

08 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

09 Ikhtisar Operasional Operational Highlights

09 Ikhtisar Saham Shares Highlights

10 Peristiwa Penting 2017 Significant Events 2017

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT Page 14

14 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

22 Laporan Direksi Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE Page 32

33 Identitas Perseroan Corporate Identity

33 Sekilas Perseroan Company Overview

- 33 • Riwayat Singkat
History in Brief
- 33 • Kegiatan Usaha
Business Activity
- 35 • Alur Produksi
Production Flow
- 38 • Produk-produk Perusahaan
Company's Products
- 40 • Jejak Langkah
Milestones
- 42 • Visi & Misi
Vision & Mission
- 42 • Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values
- 43 • Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
- 43 • Keunggulan Perusahaan
Corporate Key Strengths

44 Struktur Organisasi Organization Structure

46 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

52 Profil Direksi Board of Directors Profile

33 Karyawan Perseroan Company's Employees

60 Informasi kepada Pemegang Saham Information to Shareholders

- 60 • Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 62 • Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 63 • Daftar Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiaries & Associate Companies
- 64 • Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing
- 66 • Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

- 68** Penghargaan & Sertifikasi 2017
Awards & Certifications 2017
- 72** Alamat Kantor & Pabrik Perseroan
Company's Office & Plant Address
- 72** Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
& Professionals

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS.....Page 74

- 76** Tinjauan Operasional
Operational Review
- 80** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 85** Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
- 85** Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 85** Struktur Modal
Capital Structure
- 86** Ikatan Material Untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments for Capital
Goods Investment
- 87** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact That Occure
After The Date of Accountants Report
- 87** Prospek dan Pengembangan Usaha
Business Prospect and Development

- 88** Anggaran dan Realisasi 2017
Budget and Realization 2017
- 89** Prospek 2018
Outlook 2018
- 90** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 91** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 92** Dividen
Dividend
- 93** Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Realization Use of Proceeds
from Public Offering
- 93** Informasi Material Terhadap
Investasi dan Akuisisi
Material Information of Investments
and Acquisitions
- 94** Perubahan Peraturan Perundang-
undangan Yang Berpengaruh Secara
Signifikan Kepada Perseroan
Legislation Amendment Affecting
Significantly to The Company
- 94** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN**CORPORATE GOVERNANCE**.....Page 96

98	Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Good Corporate Governance	136	Hubungan Investor Investor Relations
98	Prinsip - Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	136	Akses Data dan Informasi Perseroan Access of Data and Information of The Company
99	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives	137	Audit Internal Internal Audit
100	Prinsip Bisnis Business Principles	141	Sistem Kendali Internal Internal Control System
100	Nilai - Nilai Perusahaan Corporate Values	142	Auditor Eksternal External Auditor
102	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	143	Pengadaan Barang & Jasa Procurement of Goods & Services
102	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	144	Manajemen Risiko Risk Management
114	Dewan Komisaris Board of Commissioners	149	Perkara Penting yang Dihadapi Legal Proceedings
118	Direksi Board of Directors	149	Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market and Other Authorities
121	Hubungan Antara Dewan Komisaris dan Direksi Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors	149	Kode Etik Code of Conduct
121	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Assessment	150	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
122	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
123	Komite Audit Audit Committee	152	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company
129	Komite Remunerasi Remuneration Committee		
132	Komite Nominasi Nomination Committee		
133	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT.....Page 156

- 158** Struktur Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management Structure
- 159** Profil Sumber Daya Manusia
Human Capital Profile
- 160** Rekrutmen Sumber Daya Manusia
Human Capital Recruitment
- 160** Pelatihan & Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Human Capital Training & Development
- 162** Sistem Manajemen Kinerja
Sumber Daya Manusia
Human Capital Performance
Management System
- 163** Hubungan Industrial & Kebebasan
Berorganisasi
Industrial Relations & Freedom of Association

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.....Page 166

- 168** Kebijakan Program CSR
CSR Program Policies
- 169** Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibilities
- 172** Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health
and Safety Practices
- 176** Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 180** Tanggung Jawab Produk
Product Responsibilities

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS.....Page 185**PERTANGGUNGJAWABAN**
TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2017
RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2017.....Page 280**REFERENSI SILANG PERATURAN OJK**
CROSS-REFERENCE OJK REGULATIONS.....Page 283

IKHTISAR KINERJA 2017

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2017

Kinerja Keuangan

Financial Performance

US\$2,419_{mio}

Pendapatan Bersih | *Net Revenues*
naik | *up by 25% (y-o-y)*

US\$(210)_{mio}

Utang (Kas) Bersih | *Net (Cash) Debt*
turun | *down by 267% (y-o-y)*

US\$319_{mio}

Laba Bersih | *Net Profit*
naik | *up by 6% (y-o-y)*

US\$2,987_{mio}

Jumlah Aset | *Total Assets*
naik | *up by 40% (y-o-y)*

US\$550_{mio}

EBITDA
naik | *up by 8% (y-o-y)*

US\$1,669_{mio}

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*
naik | *up by 46% (y-o-y)*

US\$394_{mio}

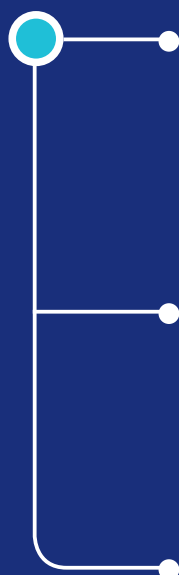
Kas Bersih
Diperoleh dari Aktivitas
Operasi | *Net Cash Provided
by Operating Activities*
turun | *down by 17% (y-o-y)*

27%

Rasio Utang Terhadap Modal |
Debt to Capitalization Ratio

Kinerja Operasi

Operating Performance



>90%

Tingkat Operasional Pabrik Rata-rata |
Average Plants Operating Rate

3,238_{KT}

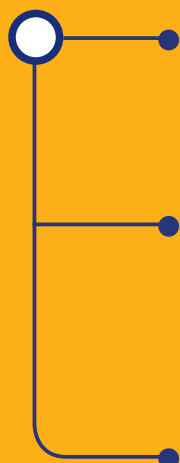
Volume Produksi | *Production Volume*
naik | *up by 11% (y-o-y)*

2,290_{KT}

Volume Penjualan | *Sales Volume*
naik | *up by 13% (y-o-y)*

Lain-lain

Others



US\$226_{mio}

Belanja Modal | *Capital Expenditure*

+48%

Kenaikan Harga Saham |
Increase in Shares Price (y-o-y)
harga penutupan | *closing price: Rp6,000*

idAA⁻(stable)

Peringkat kredit oleh PEFINDO
Credit Rating by PEFINDO

Ba3^(Stable) oleh | *by Moodys*

B⁺(Developing) oleh | *by S&P*

BB⁻ (Stable) oleh | *by Fitch Ratings*

IKHTISAR KEUANGAN 2017

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2017

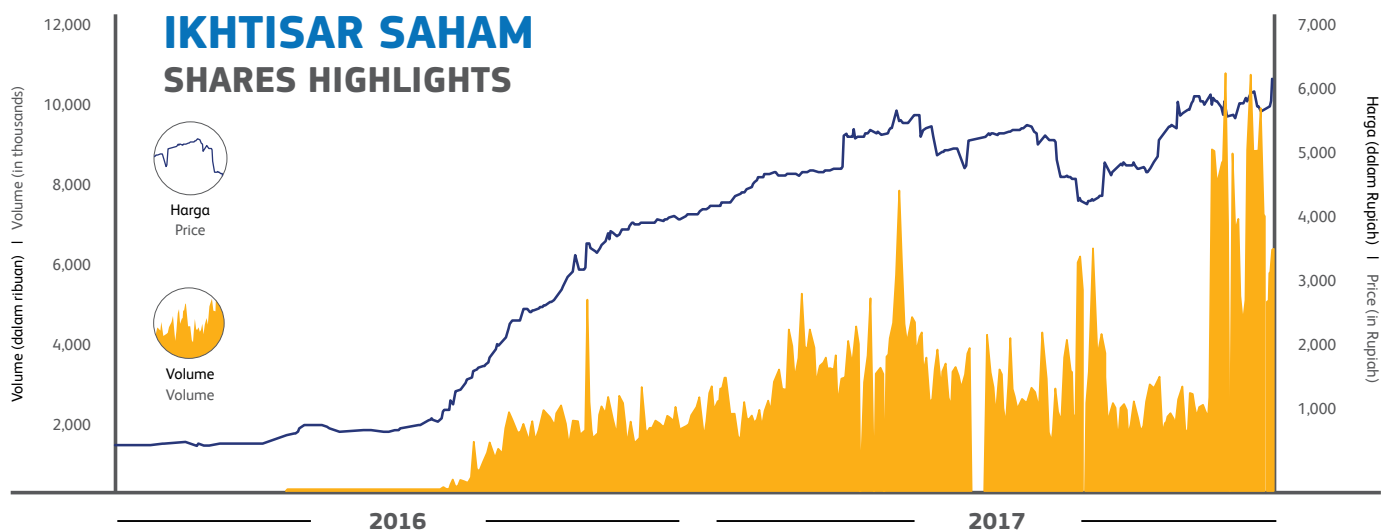
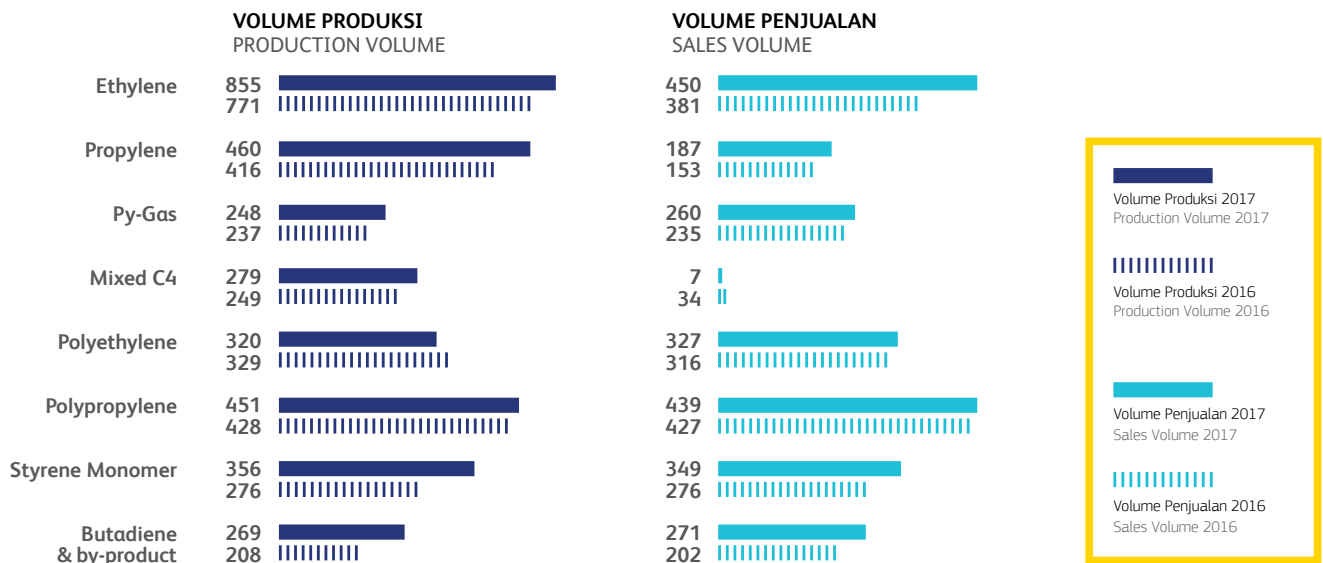
dalam ribuan (US\$) / in thousands (US\$)

Penjelasan • Explanation	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian • Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih Net Revenues	2,418,509	1,930,336	1,377,573
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1,873,505	1,436,018	1,231,844
Laba Kotor Gross Profit	545,004	494,318	145,729
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	319,154	300,125	26,256
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company	318,624	300,016	26,337
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Net Profit (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests	530	109	(81)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	317,616	298,500	25,928
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company	317,095	298,328	26,316
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests	521	172	(388)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full U.S. Dollar amount)	0.019	0.018	0.008
EBITDA	550,322	509,548	154,825
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian • Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	2,987,304	2,129,269	1,862,386
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,318,482	987,601	975,540
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,668,822	1,141,668	886,846
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate	23,400	32,156	38,017
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	841,812	238,604	38,881
Rasio • Ratio			
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	22.5	25.6	10.6
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	13.2	15.5	1.9
Rasio Kas (X) Cash Ratio (X)	1.4	0.7	0.3
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	2.4	1.5	1.1
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) Liability To Equity Ratio (X)	0.8	0.9	1.1
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) Liability To Assets Ratio (X)	0.4	0.5	0.5
Rasio Utang Terhadap Modal (X) Debt To Capital Ratio (X)	0.3	0.3	0.4
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (%) Return on Assets Ratio (%)	12.5	15.0	1.4
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%) Return on Equity Ratio (%)	22.7	29.6	3.0

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam kilo ton / in kilo tons



Harga Saham (Rupiah) Shares Price (Rupiah)	2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Tertinggi* • Highest*	717	1,060	2,734	4,059	4,717	5,689	5,345	6,000
Terendah* • Lowest*	668	687	903	2,709	4,044	4,668	4,140	4,640
Penutupan* • Closing*	697	903	2,709	4,054	4,707	5,119	4,765	6,000
Volume (saham)* Volume (shares)*	544,100	86,800	41,335,800	107,163,500	154,209,000	175,247,100	162,368,000	253,606,000
Kapitalisasi Pasar (juta)* Market Capitalization (mio)*	12,429,964	16,103,669	48,311,006	72,297,091	83,942,380	91,289,790	84,976,724	107,001,122
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	3,286,962,558						3,566,704,052	17,833,520,260

*Data pada tabel diatas sudah disesuaikan dengan perhitungan posisi harga dan volume saham paska stock split.

Pada 29 Agustus 2017, Perseroan melaksanakan rights issue dengan menerbitkan 279,741,494 saham sehingga saham beredar menjadi 3,566,704,052. Pada 21 November 2017, Perseroan melakukan stock split dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham beredar saat ini menjadi 17,833,520,260.

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham Perseroan (TPIA), dalam rangka cooling down, Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham TPIA (suspensi) pada perdagangan tanggal 29 Agustus 2016. Kemudian, pada tanggal 30 Agustus 2016, suspensi atas saham TPIA dibuka kembali.

*The data in the above table has been adjusted to the calculation of the position of share price and volume post stock split.

On 29 August 2017, the Company conducted a rights issue by issuing 279,741,494 shares which turned the outstanding shares into 3,566,704,052. On 21 November 2017, the Company conducted a stock split with 1:5 ratio so currently, the number of outstanding shares turned into 17,833,520,260.

In connection with a significant cumulative price increase in the Company's Stock (TPIA), as a means for cooling down, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspend TPIA stock trading on the trade date of 29 August 2016. Then, suspension on the Company's Stock was reopened on 30 August 2016.

PERISTIWA PENTING 2017

SIGNIFICANT EVENTS 2017



23 Jan

PBI Tunjuk Toyo Korea dan IKPT untuk EPC Ekspansi Butadiene

Perseroan melalui entitas anaknya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), memberikan kontrak jasa engineering, procurement, construction (EPC) kepada Toyo Engineering Korea Limited (Toyo-Korea) dan PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) untuk proyek peningkatan kapasitas pabrik Butadiene sebesar 37%. Sebelumnya, PBI juga telah menandatangani perjanjian dengan Lummus Technology Inc untuk lisensi dan desain teknik dari teknologi BASF/Ekstraksi Butadiene untuk ekspansi produksi Butadiene pada kompleks Naphtha Cracker yang terintegrasi di Cilegon, Banten.

PBI Appointed Toyo Korea and IKPT for EPC of Butadiene Expansion

The Company through its subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), has awarded the engineering, procurement and construction (EPC) services contract to Toyo Engineering Korea Limited (Toyo-Korea) and PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) for Butadiene capacity expansion project by 37%. Previously, PBI has also signed agreement with Lummus Technology Inc for the license and engineering design of BASF/Butadiene Extraction technology for expansion of Butadiene production at its integrated Naphtha Cracker complex in Cilegon, Banten.

9 Feb

CAP Pasok Resin untuk Toyota

Perseroan menandatangani naskah kerjasama pemanfaatan bahan baku untuk industri otomotif dengan PT Toyota Motor Manufacturing (TMMIN). Resin Polypropylene Impact Copolymer Perseroan dinyatakan memenuhi spesifikasi yang ditentukan oleh TMMIN untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan komponen mobil Toyota Vios dan Yaris.

CAP Supplies Resins for Toyota

The Company signed a cooperation agreement on the utilization of raw materials for the automotive industry with PT Toyota Motor Manufacturing (TMMIN). The Company's Polypropylene Impact Copolymer resins meets the specifications defined by TMMIN to be used as raw material for the manufacturing of car components for Toyota Vios and Yaris.



23 Mar

SMI Raih TPM Excellence Award di Kyoto

Perseroan melalui entitas anaknya, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), menerima TPM Excellence Award dari Japan Institute of Plant Maintenance di Kyoto International Conference Center, Jepang. Perseroan berhasil menjadi perusahaan petrokimia pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan TPM Excellence Award.

SMI Received TPM Excellence Award in Kyoto

The Company through its subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), received TPM Excellence Award from Japan Institute of Plant Maintenance at the Kyoto International Conference Center in Japan. The Company succeeded in becoming the first petrochemical company in Indonesia to achieve TPM Excellence Award.



2 May

CAP Gelar RUPS Tahunan 2017

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pemegang Saham telah menyetujui seluruh mata acara rapat yang diusulkan dalam RUPST salah satunya adalah penggunaan 50% dari Laba Bersih tahun 2016 sebagai dividen tunai.

CAP Held AGMS 2017

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2016 at Wisma Barito Pacific, Jakarta. In the Meeting, Shareholders of the Company have approved all agenda of the AGMS, one of which were approved the use of 50% of the Net Profit of 2016 as cash dividends.



18 Jul

CAP Terima Penghargaan “Best Contact Liaison” dari Bank Indonesia
Perseroan menerima penghargaan Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik kategori *Best Contact Liaison* dari Bank Indonesia dalam acara penganugerahan Penghargaan Bank Indonesia 2017 di Jakarta.

CAP Received “Best Contact Liaison” Award from Bank Indonesia

The Company was awarded the Best Corporations of Bank Indonesia’s Statistics Respondents in the category of Best Contact Liaison from Bank Indonesia in the ceremony of Bank Indonesia Award 2017 in Jakarta.



31 Aug

CAP Tunjuk TOYO untuk Bangun Pabrik Polyethylene Baru Berkapasitas 400KTA

Perseroan menandatangani kontrak EPC (engineering, procurement, and construction) dengan Toyo Engineering Group (TOYO) untuk pembangunan fasilitas pabrik Polyethylene (PE) yang baru, berlokasi di kompleks Naphtha Cracker terintegrasi di Cilegon, Banten.

CAP Awarded TOYO for Construction of a new 400KTA Polyethylene Plant

The Company has signed an EPC contract (engineering, procurement, and construction) with Toyo Engineering Group (TOYO) for the construction of a new Polyethylene (PE) plant facility which will be located in the Company’s integrated Naphtha Cracker complex in Cilegon, Banten.

8 Sep

CAP Sukses Gelar Rights Issue sebesar Rp5.03 triliun (sekitar US\$377.2 juta)

Perseroan telah sukses menggelar rights issue sebesar US\$377.2 juta. Perolehan dana tersebut akan digunakan untuk membiayai belanja modal untuk meningkatkan kapasitas produksi dan/atau diversifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan skala usaha.

CAP Successfully Completed Rights Issue of Rp5.03 trillion (approximately US\$377.2 million)

The Company has successfully completed its rights issue amounting to proceed of US\$377.2 million. The proceeds will be used to finance capital expenditure to increase production capacity and/or product diversification aimed to increase its business scale.



16 Sep

CAP Rayakan Ulang Tahun Perak dengan Meriah

Perseroan merayakan Ulang Tahun ke-25 melalui perayaan meriah di Hotel Mambruk Anyer dengan menggelar employee gathering. Melalui tagline Ulang Tahun, “Terus Berkembang”, Perseroan meraih 25 tahun kesuksesan melalui kerja keras dan dedikasi untuk melayani Negeri.

CAP Merrily Celebrated Silver Anniversary

The Company celebrated 25th Anniversary at Hotel Mambruk Anyer by having a festive celebration of employee gathering. Under the Anniversary tagline, “Terus Berkembang”, the Company achieved 25 years of excellence through hard work and dedication to serve the Nation.

28 Sep

CAP Raih Penghargaan Subroto 2017

Perseroan melalui entitas anaknya, SMI, menerima Penghargaan Subroto 2017 kategori Manajemen Energi pada Bangunan Gedung dan Industri (Inovasi Khusus pada Industri) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di Jakarta.

CAP Received Subroto Award 2017

The Company through its subsidiary, SMI, received Subroto Award 2017 for Energy Management on Building and Industrial (Special Innovation in Industry) from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Jakarta.

11 Oct

CAP Raih Silver Award di OPEXCON17

Perseroan menerima Silver Award untuk kategori Manufaktur dalam OPEXCON17 di Ritz Carlton Pacific Place Jakarta. Dalam ajang tahunan oleh SSCX International ini, Perseroan bersaing dengan 150 *project improvement* dari berbagai perusahaan besar di Indonesia.

CAP Wins Silver Award at OPEXCON17

The Company received the Silver Award for Manufacturing category in OPEXCON17 at Ritz Carlton Pacific Place Jakarta. In this annual event by SSCX International, the Company competed with 150 project improvement from big companies in Indonesia.



28 Oct

CAP Raih Empat Gold Award dalam ICQCC 2017 di Manila

Perseroan meraih empat Gold Award dalam ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) yang diadakan oleh The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP) di Manila, Filipina, pada 24-28 Oktober 2017.

CAP Received Four Gold Awards in ICQCC 2017 in Manila

The Company won four Gold Awards at the International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) held by The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP) in Manila, Philippines, on 24-28 October 2017.



6 Nov

RUPS Luar Biasa Setujui Stock Split

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Dalam Rapat, Pemegang Saham telah menyetujui *stock split* dengan rasio unit pemecahan saham paling banyak 1:5.

EGMS Approved Stock Split

The Company held EGMS in Wisma Barito Pacific, Jakarta. In the Meeting, Shareholders of the Company have approved the stock split with the splitting unit ratio of 1:5.

8 Nov

CAP Menerbitkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar US\$300 juta, peringkat Ba3/BB-

Perseroan berhasil kembali ke pasar modal utang internasional dengan menerbitkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar US\$300 juta dengan suku bunga 4.95 % pa. dan tenor tujuh tahun.

CAP Issues US\$300 million Senior Unsecured Notes, with Ba3/BB- rated

The Company successfully returned to the international debt capital markets by issuing a US\$300 million Senior Unsecured Notes with coupon of 4.95 % pa. and seven years tenor.



13 Nov

TPIA Terbitkan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Sebesar Rp500 miliar

Perseroan menerbitkan Obligasi melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan I dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1 triliun. Adapun untuk tahap pertama, Perseroan menerbitkan Obligasi sebesar Rp500 miliar.

CAP Issues a Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 in the amount of Rp500 billion

The Company issued bonds through a Shelf Offering Program I with a total program amount up to Rp1 trillion. For the first stage, the Company issues bonds with value of Rp500 billion.



13 Nov

CAP Raih Dua Gold Ruby Award dalam IQC 2017

Perseroan berhasil menerima dua Gold Ruby Medal untuk kategori Focus Improvement dalam Indonesia Quality Convention (IQC) 2017 yang diadakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI) di Medan, Sumatra Utara, pada 14-18 November 2017.

CAP Received Two Gold Ruby Awards in IQC 2017

The Company received two Gold Ruby Medals for the category of Focus Improvement in Indonesia Quality Convention (IQC) 2017 held by PMMI in Medan, North Sumatra, on 14-18 November 2017.

24 Nov

CAP Raih Gold Award dalam 2017 Responsible Care Award

Perseroan menerima Gold Award dalam 2017 Responsible Care Award yang diadakan oleh Responsible Care Indonesia (RCI) di Yogyakarta.

CAP Received Gold Award in 2017 Responsible Care Award

The Company received Gold Award dalam 2017 Responsible Care Award held by Responsible Care Indonesia (RCI) in Yogyakarta.

27 Nov

CAP Raih Penghargaan dalam IICD Award 2017

Perseroan menerima penghargaan Good Corporate Governance (GCG) dalam The 9th IICD Corporate Governance Award 2017 untuk kategori Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

CAP Wins Award in IICD Award 2017

The Company received the Good Corporate Governance (GCG) Award in The 9th IICD Corporate Governance Award 2017 for the Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies category from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



30 Nov

CAP Raih Dua Gold Award dalam Indonesian CSR Award 2017

Perseroan dianugerahi dua Gold Award dalam ajang Indonesian CSR Award 2017 untuk kategori Sektor Industri dan Manufaktur dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Badan Standarisasi (BSN). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program CSR berkelanjutan.

CAP Wins Two Gold Awards in the Indonesian CSR Award 2017

On 30 November 2017, the Company was awarded two Gold Awards in the Indonesian CSR Award 2017 for Industry and Manufacturing Sector category from Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan National Standardization Agency (BSN). This award is an appreciation for the Company's commitment in developing quality of life of the surrounding communities through sustainable CSR programs.

30 Nov

CAP Raih Dua Gold Award, Satu Silver Award dalam TKMPN XXI dan IQPC 2017

Perseroan meraih penghargaan dua Gold Award dan satu Silver Award di forum konvensi "Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXI dan International Quality & Productivity Convention 2017 (IQPC)" yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) di Padang, Sumatra Barat, pada tanggal 27-30 November 2017.

CAP Received Two Gold Awards, a Silver Award in TKMPN XXI and IQPC 2017

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk won two Gold Awards and one Silver Award in the convention forum of "Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXI dan International Quality & Productivity Convention 2017 (IQPC)" held by Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) in Padang, West Sumatra, on 27 -30 November 2017.



8 Dec

Penandatanganan Head of Agreement Hilirisasi Batubara

Perseroan bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero) dan PT Pupuk Indonesia (Persero) menandatangani Head of Agreement Kerjasama Gasifikasi Batubara Menjadi Syngas sebagai Bahan Baku Produk Urea, Polypropylene dan Dimethyl Ether. Melalui kerjasama ini, Perseroan nantinya dapat memproduksi Polypropylene dengan bahan baku batubara.

Signing Head of Agreement of Downstream Coal

The Company together with PT Bukit Asam Tbk, PT Pertamina (Persero) and PT Pupuk Indonesia (Persero) signed a Head of Agreement of Coal Gasification Cooperation Becoming Syngas as Feedstock of Urea, Polypropylene and Dimethyl Ether Products. Through this partnership, the Company will be able to produce Polypropylene with coal as its feedstock.



21 Dec

CAP Raih Penghargaan Industri Hijau 2017

Perseroan dan entitas anaknya, SMI menerima penghargaan Industri Hijau 2017 dengan predikat masing-masing Level 5 dari Kementerian Perindustrian di Jakarta.. Melalui prestasi ini, Perseroan dan SMI dianggap telah memenuhi standar dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas produksi serta telah menerapkan prinsip green industry dalam operasionalnya.

CAP Received Green Industry Award 2017

The Company and its subsidiary, SMI received respectively Level 5 Green Industry Award 2017 from by Ministry of Industry in Jakarta. Through this achievement, the Company and SMI considered to meet the standard in increasing the efficiency and effectiveness of production and has been applying the principles of green industry in its operation.

A portrait of Djoko Suyanto, a middle-aged man with short dark hair and glasses, wearing a dark pinstripe suit, a white shirt, and a red patterned tie. He is standing with his hands in his pockets, smiling slightly. The background is a blurred industrial facility with tall distillation columns and piping.

DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Puji syukur atas rahmat-Nya, sepanjang tahun 2017 Perseroan sukses mencatatkan hasil yang sangat baik dan rekor pencapaian. Prestasi tersebut sekaligus melengkapi perayaan hari jadi Perseroan yang ke-25 tahun. Eksistensi Perseroan sebagai produsen petrokimia Indonesia terkemuka dan terpilih selama seperempat abad ini, tetap terus menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2017, menjadi periode yang membanggakan bagi Perseroan yang mensyukuri kehadirannya sebagai perusahaan petrokimia Indonesia yang terbesar dan terintegrasi di industri petrokimia nasional sejak tahun 1992, dimana Perseroan berhasil kembali menorehkan kinerja positif dengan sejumlah pencapaian-pencapaian yang melampaui target. Namun tidak dipungkiri dalam periode tersebut, Perseroan melaluinya dengan berbagai tantangan dari perekonomian global dan juga dalam negeri meski tercatat PDB Indonesia tahun 2017 mengalami sedikit perbaikan menjadi 5.07% dari sebelumnya 5.02% di 2016.

Sektor industri petrokimia pun di periode 2017 masih menunjukkan kelanjutan trend siklus positif dari tahun-tahun sebelumnya namun sudah terlihat adanya koreksi dari sisi margin produk dengan bahan baku terutama Naphtha. Ini sangat wajar mengingat Naphtha adalah produk turunan dari minyak mentah sehingga pergerakan harganya cenderung mengikuti harga minyak mentah dunia yang telah beranjak naik dibanding periode sebelumnya. Meskipun dari sisi suplai terdapat sedikit tambahan pasokan kapasitas produksi yang baru di regional namun secara keseluruhan tingkat margin produk petrokimia masih baik.

Langkah Manajemen Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha baik penambahan kapasitas, pendirian pabrik baru, maupun optimalisasi utilitas pabrik dalam kurun waktu tiga tahun mendatang hingga 2020 merupakan perwujudan komitmen Perseroan secara kontinyu untuk mengangkat skala kapasitas produksi Perseroan setara dengan kelas dunia. Dewan Komisaris dalam hal ini memberikan dukungan yang kuat dan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga Visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Petrokimia Indonesia Terkemuka dan Terpilih akan semakin menjadi kenyataan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kami menilai Direksi berhasil melanjutkan rencana strategi usahanya secara baik khususnya dalam eksekusi proyek-proyek ekspansi. Selain itu, Direksi juga berhasil memanfaatkan momentum dengan mendorong utilitas pabrik ke tingkat yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Hal ini kemudian tercermin dengan dicatatnya pertumbuhan kinerja keuangan yang positif baik dari sisi Pendapatan maupun Laba Bersih. Adapun pada tahun 2017, sejumlah Aksi Korporasi pasar modal juga dengan sukses diselesaikan diantaranya penerbitan saham baru (rights issue) dan juga penerbitan obligasi Rupiah maupun US Dollar.

Praise to God's grace, throughout 2017 the Company successfully recorded excellent results and record achievements. Those achievements complement the Company's 25th anniversary celebration. The Company's existence as Indonesia's leading and preferred petrochemical producer for a quarter of century continues to demonstrate its commitment to leverage added value for the Company's shareholders.

Esteemed Shareholders,

2017 has been a proud period for the Company whose grateful for its presence as Indonesia's largest and integrated petrochemical company in the national petrochemical industry since 1992, in which the Company has successfully regained positive performance with a number of achievements that exceeded the target. However, it is undeniable that during this period the Company has to faced challenges from global and domestic economies regardless the slight improvement in Indonesia's GDP with 5.07% in 2017 from 5.02% in 2016.

The petrochemical industry sector in 2017 still shows the continuation of the positive cycle trend from previous years but has seen a correction in terms of product margins with raw materials, especially Naphtha. This is very reasonable considering Naphtha is a derivative product of crude oil so that price movements tend to follow the price of world crude oil that has gone up compared to the previous period. Although from supply side there is a little additional supply of new production capacity in the region but overall margin level of petrochemical products remain good.

The Company's Management strategies to expand its business in terms of capacity expansion, establishment of new plants and the optimization of plant utilization over the next three years to 2020 are the continuous realization of the Company's commitment to leverage the scale of the Company's production capacity equals to world class. The Board of Commissioners in this matter provides strong support by still considering the prudential principles so that the Company's vision to become Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company will become a reality.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

We consider that the Board of Directors successfully continue its strategic business plan well particularly in the execution of expansion projects. In addition, the Board of Directors also managed to take advantage of the momentum by driving plant utilization to a higher lever than the previous year. This is further reflected by the growth of positive financial performance in both Revenues and Net Profit. In 2017, a number of Corporate Capital Market Actions have also been successfully resolved, among others, issuance of new rights (rights issue) and also the issuance of Rupiah and US Dollar bonds.

Perseroan berhasil menutup “tahun perak” nya dengan mencatatkan rekor kinerja yang positif sepanjang 2017. Tercatat Laba Bersih 2017 US\$319.1 juta tumbuh 6.3 % dari US\$300.1 juta dari tahun sebelumnya. Ini merupakan rekor Laba Bersih tertinggi sepanjang Perseroan beroperasi. Sedangkan Pendapatan Bersih membukukan US\$2,418.5 juta berbanding US\$1,930.3 juta di 2016 atau tumbuh 25.3 %.

Dewan Komisaris memandang bahwa prestasi sepanjang tahun lalu tidak terlepas dari kondisi pasar petrokimia yang masih berjalan di tren positif dan menguntungkan bagi Perseroan. Namun demikian, keberhasilan Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan dalam memastikan operasional pabrik berjalan sesuai target juga menjadi kunci penting pencapaian rekor laba sepanjang 2017.

Bukan itu saja, komitmen Direksi Perseroan dalam menggulirkan inisiatif pengembangan usaha dan keberhasilan pelaksanaan setiap proyek sesuai rencana juga menjadi faktor utama keberhasilan kinerja tahun lalu dimana seluruh pabrik beroperasi diatas 90 % dan khusus untuk Naphtha Cracker, Styrene Monomer, dan Butadiene mencatatkan rekor tingkat operasi tertinggi masing-masing 99 %, 105 %, dan 117 %. Hal ini merupakan tingkat operasi tertinggi paska ekspansi Cracker yang selesai di akhir 2015. Performa operasi yang positif ini menyebabkan naiknya volume penjualan dari 2,024KT menjadi 2,290KT di 2017.

Selanjutnya, kami juga mencatat keberhasilan Direksi dalam penerbitan surat utang berdenominasi Rupiah maupun US Dollar. Selain itu, penerbitan saham baru dengan HMETD (rights issue) juga berjalan dengan sangat baik sehingga pada akhirnya Perseroan sudah memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum saham beredar publik atau free float. Lebih lanjut, pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 juga terlaksana dengan baik oleh Manajemen Perseroan. Langkah ini diambil untuk meningkatkan likuiditas sekaligus memberikan akses yang lebih luas kepada pemegang saham publik ingin berinvestasi saham Perseroan.

Dewan Komisaris dengan penuh pertimbangan menyetujui usulan Direksi untuk membagikan dividen interim. Sehingga, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim 2017 kepada pemegang saham Perseroan pada bulan November 2017 yang dihitung berdasarkan kinerja paruh tahun, 30 Juni 2017. Hal ini sekaligus menunjukkan komitmen Direksi Perseroan dalam memenuhi upayanya menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

The Company successfully closed its “silver year” by posting a positive performance record throughout 2017. The Company’s Net Profit in 2017 amounting to US\$319.1 million, grew 6.3 % from US\$300.1 million from a year earlier. This is the highest Net Profit record thus far. While Net Revenues was recorded at US\$2,418.5 million compared to US\$1,930.3 million in 2016 or grew 25.3 %.

The Board of Commissioners considers that the achievements over the past year is inseparable from the petrochemical market conditions are still running on the positive trends and lucrative for the Company. However, the success of the Board of Directors and management ranks of the Company in ensuring plant operations according to target also become an important key of record profits achievement throughout 2017.

Not only that, the Company’s Board of Directors commitment in rolling out the business development initiatives and the successful implementation of each project as planned has also been a major factor in last year’s performance success in which all plants operate above 90 % and specifically for Naphtha Cracker, Styrene Monomer, and Butadiene record the highest operating rate of 99 %, 105 %, and 117 % respectively. This is the highest level of operation rate post Cracker expansion which completed by the end of 2015. This positive operating performance leads to an increase in sales volume from 2,024KT to 2,290KT in 2017.

Furthermore, we also recorded the success of the Board of Directors in the issuance of bonds denominated in Rupiah and US Dollar. In addition, the issuance of new shares with Pre-emptive Rights (rights issue) also went so well, that way, the Company has complied with the provisions of the Indonesia Stock Exchange concerning the minimum number of public shares or free float. In addition, stock split with a ratio of 1:5 was also well implemented by the Company’s Management. This measure was taken to increase liquidity while providing wider access to public shareholders to invest in shares of the Company.

The Board of Commissioners fully considers and approved the Board of Directors’ proposal to distribute interim dividends. Therefore, the Board of Directors decided to distribute the interim dividend of 2017 to the Company’s shareholders in November 2017 which was calculated based on the half-year performance, 30 June 2017. This also shows the commitment from the Board of Directors to create added value for its shareholders.

Dapat kami tambahkan pula bahwa Dewan Komisaris menyadari bahwa kegiatan peningkatan kapasitas pabrik memerlukan perhatian yang serius dari semua pihak dan Dewan Komisaris akan memerhatikan perkembangan masing-masing proyek dan diharapkan dapat selesai sesuai dengan jadwal dan anggaran yang ditetapkan. Selain itu pula pada awal tahun 2017, secara khusus perlu kami sampaikan selamat atas prestasi Direksi dalam memperluas pangsa pasarnya dengan memasuki sektor otomotif. Resin Polypropylene – Impact Copolymer Perseroan dinyatakan memenuhi spesifikasi yang ditentukan oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia untuk digunakan sebagai bahan baku komponen mobil Toyota. Ini membuktikan kalau kualitas produk Perseroan setara standar internasional dan sekaligus menunjukkan bahwa industri nasional bisa dijadikan salah satu penopang kemajuan industri otomotif di Indonesia.

Dewan Komisaris menghargai Direksi yang secara terus menerus menjalankan program-program CSR yang dapat berdampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pemangku kepentingan untuk orang-orang yang berada di dalam dan juga di luar daerah sekitarnya di mana kompleks pabrik Perusahaan berada.

Selain itu, salah satu kata kunci dalam Misi Perseroan yaitu untuk Memelihara Sumber Daya Manusia, yang mencerminkan pentingnya dalam mengembangkan aset utama Perusahaan, orang-orang Chandra Asri. Manajemen terus mengembangkan dan membina karyawan Chandra Asri dengan keterampilan, kemampuan, dan pengalaman yang tepat untuk bekerja secara efisien dan aman.

Adapun, dalam Laporan ini, kami juga ingin menyampaikan catatan khusus atas kejadian kebakaran minor yang terjadi pada salah satu pipa bahan baku dalam komplek pabrik Cilegon di bulan Juni 2017. Tentunya kami patut bersyukur dan memuji respon yang cepat dan tanggap dari tim damkar internal dan SHE Perseroan sehingga insiden dapat tertangani dengan cepat dan tidak menimbulkan korban jiwa. Untuk itu, kami meminta kedepannya kepada Manajemen Perseroan untuk lebih meningkatkan kualitas keselamatan kerja dan memperketat kemandirian sehingga kejadian yang serupa dapat dipastikan tidak terulang kembali. Terkait hal tersebut, Perseroan akan melaksanakan program Process Safety Management (PSM) kelas dunia untuk meningkatkan dan memperkuat praktik kerja dan budaya keselamatan.

We also add that the Board of Commissioners recognizes that plant capacity expansion activities require serious attention from all parties and the Board of Commissioners will take note of the progress of each project and it is expected to be completed according to the schedule and budget. In addition, at the beginning of 2017, we specifically need to congratulate the achievements of the Board of Directors in expanding its market share to enter the automotive sector. Polypropylene resin - Impact Copolymer of the Company meets the specifications defined by PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia to be used as a raw material of Toyota car components. This shows that the quality of the Company's products are considered capable of meeting international standards and at the same time show that the national industry could be one of the pillars of progress in the Indonesian automotive industry.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors continuously runs CSR programs that can positively impact both directly and indirectly for all stakeholders to people residing inside and also outside the surrounding area where the Company's plants complex located.

Moreover, one of the key words in Company's Mission which is to Nurture Human Capital, that reflects the importance and crucial in developing Company's key asset, Chandra Asri's people. The Management continuously develop and nurture Chandra Asri's employees with the right skills, capabilities, and experiences to work efficiently and safely.

In this Report, we also want to deliver a special note on minor fire incidents which occurred in one of the feedstock pipeline in Cilegon plant complex in June 2017. Surely we should be grateful and praised the prompt and responsive response from the Company's internal firefighters and SHE team so that the incident can be handled quickly and did not cause casualties. To that end, we are looking forward to the Company's Management to further improve the quality of safety and tighten the safety so that similar events can be assure not to happen again. On that note, the Company will implement world-class Process Safety management (PSM) program to enhance and reinforce safe work practice and safety culture.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi pengawasan khususnya terhadap implementasi strategi Perseroan secara berkala dan dengan memperhatikan situasi terkini yang berlangsung di Perseroan. Komisaris Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi dalam bentuk rapat gabungan setiap tiga bulan sekali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan pekerjaan yang tengah berlangsung dengan berpedoman kepada rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang telah ditetapkan. Kami juga memerhatikan perkembangan/dinamika yang terjadi pada periode sebelumnya untuk dijadikan kajian maupun rekomendasi kepada Direksi dalam rangka peningkatan kinerja di masa mendatang.

Selain itu melalui organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, pengawasan juga dilakukan oleh komite diantaranya Komite Audit dan Komite Remunerasi. Dalam praktiknya Komite Audit bertindak secara independen namun dapat juga berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk melakukan review/diskusi pembahasan terkait kinerja Perseroan guna mendorong terciptanya mekanisme pengawasan yang lebih baik, lebih terkoordinasi, sekaligus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi seperti di dalam pelaporan keuangan termasuk juga evaluasi atas ruang lingkup dan penugasan auditor eksternal. Bentuk pengawasan bisa juga dilakukan melalui kunjungan langsung ke lapangan atau pabrik (plant visit) seperti pada saat proyek ekspansi tengah dikerjakan.

Bilamana dalam proses pengawasan baik saat rapat berlangsung atau dalam kesempatan lainnya ditemukan kendala atau hambatan, maka Dewan Komisaris dapat menggunakan kewenangannya untuk terlibat dan memberikan rekomendasi agar segera diperoleh solusinya kepada Direksi termasuk jajaran Manajemennya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris sangat memahami bahwasanya Perseroan bergerak di industri petrokimia yang siklikal, memiliki siklusnya sendiri. Hal ini sangat bergantung pada hukum ekonomi yaitu permintaan dan penawaran serta tingkat realisasi atas utilisasi pabrik di regional. Terlebih kondisi perekonomian nasional juga akan berdampak kepada kinerja Perseroan dimana tentunya daya beli masyarakat akan mempengaruhi permintaan akan kebutuhan bahan baku plastik.

Namun demikian dengan situasi dimana Indonesia masih dalam posisi defisit akan bahan baku plastik (net importir) sehingga pelaku industri plastik harus mengimpor bahan baku, ini tentunya mendorong posisi Perseroan selaku perusahaan petrokimia yang terintegrasi untuk semakin terus memperkuat posisinya.

SUPERVISORY & CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategies periodically and taking into account the current situation that took place in the Company. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors in a joint meeting every three months. In the meeting, the Board of Commissioners evaluates the progress of the ongoing work by referring to the annual work plan and budget of the Company that has been set. We also take note of the developments/dynamics that occurred in the previous period for review and recommendation to the Board of Directors in order to improve the Company's future performance.

In addition, through the supporting organs under the Board of Commissioners, the supervisory duty is also carried out by committees including the Audit Committee and the Remuneration Committee. In practice, the Audit Committee acts independently but can also coordinate with the Internal Audit Unit to review/discuss the Company's performance to encourage the creation of better and more coordinated supervisory mechanisms, while improving the quality of information disclosure as in financial reporting as well as the evaluation of the scope and assignment of the external auditor. Supervisory can also be performed through site or plant visit like the time during the expansion project.

If any obstacles or constraints found during the supervisory process, either at meetings or in other occasions, the Board of Commissioners is authorize to engage and provide recommendations to immediately obtained a solution to the Board of Directors and its Management ranks.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners deeply understands that the Company engaged in a cyclical petrochemical industry which has its own cycle. It is highly dependent on the economic law of supply and demand as well as the realization of plant utilization rate in the region. Moreover, the condition of the national economy will also impact the Company's performance where the purchasing power will affect the demand for plastic raw material requirements.

However, with the current situation where Indonesia is still a net importer of plastic raw material, the plastic industry players have to import raw materials. It certainly drives the Company's position as an integrated petrochemical company to continue strengthening its position.

Kami meyakini bahwa secara fundamental kebutuhan domestik akan bahan baku plastik masih terus tumbuh dan ragamnya akan semakin bertambah. Oleh karena itu, strategi Manajemen Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas produksinya, mengintegrasikan usahanya, dan semakin berkembang ke industri hilir merupakan langkah yang tepat guna mengantisipasi permintaan khususnya domestik dalam waktu 5-10 tahun yang akan datang.

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Direksi harus siap dan antisipatif atas setiap tantangan sehubungan dengan program-program kerja yang dijalankan. Tidak kalah pentingnya faktor keselamatan kerja dan lingkungan harus selalu menjadi perhatian khusus. Selain itu, pengembangan kualitas sumber daya manusianya juga menjadi penting karena kedepan persaingan di industri ini akan semakin menuntut Perseroan untuk memiliki SDM yang kompeten.

Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil oleh Direksi untuk meletakkan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan. Hal ini perlu usaha terbaik dan berkesinambungan agar semakin mendekatkan Perseroan dengan Visinya menjadi perusahaan petrokimia terbaik dan pilihan di Indonesia.

PENGAWASAN & TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan disadari bersama menjadi hal penting dan mendasar dalam upayanya mewujudkan aspirasi Perseroan yaitu terus tumbuh dan berkembang menjadi produsen petrokimia yang terkemuka dan pilihan di Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen dalam pengambilan keputusannya telah berlandaskan pada prinsip GCG.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam keseharian praktik usahanya. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, senantiasa memberikan rekomendasi kepada Manajemen agar tindakan yang diambil oleh manajemen Perseroan selalu sejalan dengan rencana strategis Perseroan.

Selain itu, kami memperhatikan adanya kemajuan yang berarti dalam perbaikan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Direksi secara konsisten terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan GCG sesuai dengan perkembangannya.

We fundamentally believe that the domestic demand for plastic raw materials continues to grow along with its variety. Therefore, the Management's strategy to expand its production capacity, integrate its business and further downstream is the right step to anticipate domestic demand especially within 5-10 years to come.

Having regard to the above, we believe that the Board of Directors must be prepared and anticipative on every challenge concerning to the work programs. No less important, the work safety and environment factors should always be a particular concern. In addition, the quality of human resources development has also become important for future competition in the industry will increasingly require the Company to have competent human resources.

The Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors to lay the foundation for the Company's growth. This needs the best and continuous efforts to bring the Company closer to its Vision to be the leading and preferred petrochemical company in Indonesia.

SUPERVISORY & CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is commonly known to be important and fundamental in the attempt to realize the aspirations of the Company that keeps on growing and developing to be the leading and preferred petrochemical producer in Indonesia. The Board of Commissioners believes that the management in its decision-making has been based on the principles of GCG.

The Company is committed to implementing GCG consistently in the daily practice of business. The Board of Commissioners is not only performing its supervisory function but also providing recommendations to the Management for every action taken to always be in line with the Company's strategic plan.

In addition, we noticed a significant progress in improving the implementation of GCG practices in the Company. The Board of Directors has been consistently trying to improve and enhance the structure, tools and procedures based on GCG in accordance with its development.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap Direksi. Kami mengawasi dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis Perseroan selama rapat-rapat bersama Direksi. Hal ini sebagai bagian dari proses untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit melakukan evaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, praktik manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu Perseroan juga memiliki Komite Remunerasi. Komite ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, dan besaran remunerasi. Komite Remunerasi juga membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan bilamana di kemudian hari diperlukan komite-komite lain agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris semakin optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan.

Sebagai organisasi yang semakin berkembang dan terus bertumbuh, Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan Nilai Perusahaan atau yang disebut iSTAR telah membantu Perseroan menjadi sebuah organisasi dengan nilai kompetitif tinggi. Setiap insan di tubuh Perseroan diminta untuk terus bersikap positif, dan teguh, serta senantiasa mempraktikkan nilai-nilai iSTAR (Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab, Menghargai), selain selalu mematuhi Kode Etik Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dapat kami laporkan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang 2017.

The Board of Commissioners continues to supervise and provide guidance to the Board of Directors. We monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy during meetings together with the Board of Directors. It is part of the process to ensure that the Board of Directors has implemented its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees responsible to the Board of Commissioners and one of which is the Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to be more optimal in performing its duties and responsibilities of its supervisory function. The Audit Committee evaluates the financial statements, internal control systems, risk management practices, and compliance with the applicable law and regulations.

In addition, the Company also has a Remuneration Committee. This committee was formed to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amount of remuneration. The Remuneration Committee also helped to assess the performance with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Furthermore, the Board of Commissioners will consider other committees in the future if deemed necessary so that the implementation of the Board of Commissioners duties can be more optimal to match the demands of the Company's development.

As a growing organization, the Board of Commissioners considers that the existence of the Company's Values or so-called iSTAR has helped the Company to become an organization with a high competitive value. Every personnel in the Company is required to be positive, and dependable and always practice the iSTAR values (Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect), in addition to always adhere the Company's Code of Conduct.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

We can report that there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2017.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melakukan evaluasi atas perkembangan rencana kerja Perseroan secara berkala. Pengawasan tersebut dapat dilakukan dari laporan kinerja bulanan, triwulanan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut diantaranya berupa uraian mengenai kinerja operasi pabrik, produksi, penjualan/pemasaran, keuangan, status proyek, dan sebagainya.

Atas laporan-laporan tersebut menjadi bahan kajian mendalam bagi kami untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk rekomendasi maupun catatan kepada Direksi pada saat rapat gabungan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Namun demikian, bila perlu maka dimungkinkan penyampaian rekomendasi dilakukan di waktu lain dengan memperhatikan kondisi aktual yang terjadi di lingkungan Perseroan.

UNGKAPAN APRESIASI

Masih dalam suasana hari jadi Perseroan yang ke-25, untuk itu kami Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih yang kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2017 yang sangat positif dan membanggakan. Kami mengapresiasi kerja keras, komitmen dan dedikasi yang telah ditunjukkan selama ini. Adapun, kami ingin menghimbau kepada Direksi dan jajarannya untuk memberi perhatian yang lebih pada aspek keselamatan operasional pabrik agar tidak terulang kembali kejadian yang berpotensi mengganggu kinerja Perseroan. Akhir kata, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang spesial kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kontribusi mereka selama 25 tahun Perseroan berdiri sehingga dapat melangkah sukses sejauh ini. Kami selalu mengharapkan dukungan dari semua pihak di masa mendatang supaya Perseroan dapat Terus Berkembang.

FREQUENCY AND GRANTING OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners in carrying out its supervisory function conducts an evaluation on the work plan development of the Company periodically. The supervisory can be performed through the monthly and quarterly performance reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The reports include a description of plant operating performance, production, sales/marketing, financial, project status, and so on.

The above reports become an in-depth study material for us to be subsequently presented in the form of recommendations and notes to the Board of Directors at a joint meeting held every three months. However, if deemed necessary, the submission of recommendations is performed at other times by taking into account the actual conditions that occur in the Company.

APPRECIATION

Still in the celebration of the Company's 25th anniversary, the Board of Commissioners would like to thank to the Board of Directors and all employees for the achievement of a very positive and satisfying performance in 2017. We appreciate the hard work, commitment and dedication that has been shown so far. We would like to encourage the Board of Directors and its ranks to give more attention to plant operational safety aspect so as not to reoccurrence any events that could potentially disrupt the Company's performance. Finally, we also want to express our special gratitude to shareholders, business partners, suppliers, customers and all stakeholders for their trusts and contributions throughout the Company's 25 years of establishment so as to proceed successfully thus far. We always expect the support from all parties in the future so that the Company can Continue Growing.



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

A portrait of Erwin Ciputra, President Director, smiling and holding a tablet. He is wearing a dark pinstripe suit, a white shirt, and a patterned tie. The background shows an industrial facility with tall distillation columns.

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

2017 adalah tahun yang istimewa bagi Perseroan sebagaimana kami merayakan ulang tahun kami yang ke-25 dengan semangat “Terus Berkembang”. Selama seperempat abad, Perseroan telah melayani kebutuhan industri petrokimia sejalan dengan misi kami melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan menjadi mitra terpilih secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia. Hal ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi dan dukungan karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bersama-sama kami telah mencapai prestasi baru dalam kinerja operasional dan keuangan yang berpuncak pada Laba Bersih setelah Pajak sebesar US\$319.2 juta pada 2017, 6.3% lebih tinggi dari 2016.

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada 2017, Indonesia terus mencatat pertumbuhan PDB yang sehat sebesar 5.07%, peningkatan yang moderat dibandingkan dengan 5.02% pada 2016, didukung oleh investasi yang kuat dan percepatan ekspor dan peningkatan belanja pemerintah terutama pada paruh kedua 2017. Secara global, ekonomi tumbuh 3.6% pada 2017 dibandingkan dengan 3.2% di 2016 dan IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan global akan melaju hingga 3.7% pada 2018. Perekonomian Indonesia bertahan untuk mendapat keuntungan lebih lanjut dari peningkatan perdagangan dan harga komoditas yang membaik.

Untuk industri petrokimia, 2017 berlanjut dengan momentum *uptrend* dengan margin yang relatif sehat yang mencerminkan dinamika penawaran/permintaan yang seimbang, sebagian karena penundaan proyek di Amerika Serikat dan pertumbuhan ekonomi global yang membaik. Meski demikian, terdapat kenaikan biaya Naphtha, bahan baku utama Perseroan, yang meningkat dari rata-rata sebesar US\$410/ton pada 2016 menjadi US\$500/ton di 2017 seiring dengan peningkatan pada harga minyak mentah Brent dari rata-rata sebesar US\$44/bbl pada 2016 menjadi US\$54/bbl di 2017.

Dengan latar belakang ini, kami dengan senang hati memberitahukan bahwa Perseroan mencatatkan prestasi baru dalam kinerja operasional dan keuangan kami. Secara operasional, kami mencapai tingkat operasi yang tinggi yang juga menjadi rekor baru untuk pabrik Ethylene dengan 99% (855KT), Styrene Monomer dengan 105% (356KT) dan Butadiene dengan 117% (117KT). Pencapaian rekor ini meningkatkan volume penjualan kami sebesar 13% menjadi 2,290KT dari 2,024KT pada 2016. Demikian pula, margin produk kami untuk Ethylene, Polypropylene, Polyethylene, Styrene Monomer dan Butadiene tetap relatif kuat dan kami mengambil keuntungan dari dinamika pasar untuk mengoptimalkan portofolio penjualan kami.

2017 was a special year for the Company as we celebrated our 25th anniversary with the spirit of “Terus Berkembang” or Continue Growing. For a quarter of a century, the Company has been serving the needs of the petrochemical industry in line with our mission through integration, development of human capital and preferred partnership in a sustainable manner and contributing to the growth of Indonesia. This is a result of the hard work, dedication and support of employees, shareholders and stakeholders.

Together we have achieved new heights in our operational and financial performance culminating in Net Profit after Tax of US\$319.2 million in 2017, 6.3% higher than 2016.

Respectable Shareholders,

In 2017, Indonesia continued to post healthy GDP growth of 5.07%, a moderate increase compared to 5.02% in 2016, supported by strong investment and acceleration in exports and increased government spending especially in the second half of 2017. Globally, the economy grew 3.6% in 2017 compared to 3.2% in 2016 and the IMF projects that global growth will accelerate to 3.7% in 2018. Indonesia's economy stands to further benefit from increased trade and improved commodity prices.

For the petrochemical industry, 2017 continued with the uptrend momentum with relatively healthy margins reflecting balanced supply/demand dynamics, partly due to project delays in the United States and improving global economic growth. Nevertheless, there was an increase in Naphtha costs, the Company's main raw material, which increased from an average of US\$410/ton in 2016 to US\$500/ton in 2017 in tandem with the increase in Brent crude oil price from an average of US\$44/bbl in 2016 to US\$54/bbl in 2017.

Against this backdrop, we are pleased to advise that the Company delivered new heights in our operational and financial performance. Operationally, we achieved high operating rates setting new records for the Ethylene plant at 99% (855KT), Styrene Monomer at 105% (356KT) and Butadiene at 117% (117KT). This record achievement boosted our sales volume by 13% to 2,290KT from 2,024KT in 2016. Similarly, the margins of our products namely Ethylene, Polypropylene, Polyethylene, Styrene Monomer and Butadiene remained relatively robust and we took advantage of market dynamics to optimise our sales portfolio.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan rekor kinerja keuangan dengan Laba Bersih setelah Pajak sebesar US\$319.2 juta, 6.3% lebih tinggi dibandingkan dengan US\$300.1 juta di 2016, terutama disumbangkan oleh volume yang lebih tinggi dan berlanjutnya marjin produk yang sehat, sebagian diimbangi oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi dengan meningkatnya harga minyak mentah. Demikian pula, EBITDA kami turut meningkat secara signifikan menjadi US\$550.3 juta dari US\$509.5 juta di 2016.

Selain itu, sejalan dengan strategi bisnis kami untuk lebih terintegrasi ke hilir dan menambah kapasitas kami, Perseroan telah berhasil melakukan sejumlah Aksi Korporasi di pasar modal melalui Penawaran Umum Terbatas II untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) senilai Rp5.03 triliun ekuivalen US\$377.2 juta, penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 senilai Rp500 miliar, dan obligasi internasional bertenor 7 tahun senilai US\$300 juta untuk mendanai rencana ekspansi kami.

Proyek ekspansi ini akan memperluas jejak petrokimia Perseroan di Indonesia, menggarisbawahi visi kami "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Berkemajuan dan Terpilih".

Selanjutnya, Perseroan juga merampungkan Stock Split atau pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp1,000/saham menjadi Rp200/saham. Sebagai akibatnya, dengan harga saham yang relatif terjangkau maka likuiditas transaksi saham Perseroan meningkat seiring dengan bertambahnya basis investor retail maupun institusi.

Kedepan, analisis industri petrokimia memperkirakan tekanan ke bawah pada marjin produk dengan penambahan kapasitas baru, terutama di Cina dan AS, dalam jangka pendek mencerminkan dinamika permintaan/pasokan global. Secara eksternal, terdapat beberapa ketidakpastian, risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah/biaya Naphtha. Secara domestik, 2018 akan menjadi awal pemilihan umum daerah yang memuncak dalam pemilihan umum Legislatif dan Presiden pada 2019 yang mungkin memiliki beberapa dampak pada perekonomian domestik.

Tantangan utama kami tetap untuk memastikan operasional yang lancar dan aman untuk memaksimalkan kapasitas baru kami, membangun kinerja keselamatan dan lingkungan, meningkatkan keandalan pabrik, kinerja dan kualitas produk, terus mengembangkan dan membina sumber daya manusia kami, meningkatkan daya saing biaya serta meningkatkan hubungan dengan pelanggan.

As a result, the Company posted record financial performance with Net Profit after Tax of US\$319.2 million, 6.3% higher compared with US\$300.1 million in 2016, primarily contributed by higher volumes and continued healthy product margins, partly offset by higher feedstock costs with increasing crude oil prices. Similarly, our underlying earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EBITDA) increased significantly to US\$550.3 million from US\$509.5 million in 2016.

In addition, in line with our business strategy to further integrate downstream and expand our capacities, we have successfully executed numerous Corporate Actions in the Capital Market through Limited Public Offering II for Additional Capital with Pre-emptive Rights (Rights Issue) amounting to Rp5.03 trillion or equivalent to US\$377.2 million, the issuance of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 in the amount of Rp500 billion, and 7-year international bonds worth US\$300 million to fund our expansion plan.

These expansion projects will extend our petrochemical footprint in Indonesia, underlining our vision "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company".

Furthermore, the Company also completed its Stock Split with a ratio of 1:5 from Rp1,000/share to Rp200/share. As a result, with the relatively affordable share price, the liquidity of the Company's share transactions increased along with the increasing base of retail and institutional investors.

Looking ahead, petrochemical industry analysts are forecasting downward pressure on product margins with new capacity additions, primarily in China and the US, in the near term reflecting global demand/supply dynamics. Externally, there are headwinds with global economy still facing some uncertainty, geopolitical risk and volatility in commodity prices including rising crude oil prices/Naphtha costs. Domestically, 2018 will be the start of regional elections culminating in the Legislative and Presidential election in 2019 which may have some impact to the domestic economy.

Our key challenges remain to ensure smooth and safe operations to maximise our new capacity, build on our safety and environmental performance, improve plant reliability, performance and product quality, continue to develop and nurture our human capital, enhance our cost competitiveness and leveraging our customer relationships.

KINERJA DI 2017

Pendapatan Bersih 2017 tumbuh 25.3% menjadi US\$2,418.5 juta dari US\$1,930.3 juta di 2016 akibat kenaikan volume penjualan dari tingkat utilisasi pabrik yang lebih tinggi dengan meningkatkan skala operasional Perseroan yang terus berkembang. Laba Kotor 2017 naik 10.3% menjadi US\$545.0 juta dari US\$494.3 di tahun sebelumnya. Perseroan membukukan rekor Laba Bersih untuk tahun berjalan sebesar US\$319.2 juta, meningkat 6.3% dari tahun 2016 sebesar US\$300.1 juta.

Sedangkan EBITDA 2017 tercatat meningkat 8.0% menjadi US\$550.3 juta dari US\$509.5 juta pada 2016 akibat volume penjualan yang lebih tinggi dan margin produk yang lebih baik, sebagian diimbangi oleh kenaikan harga bahan baku dengan naiknya harga minyak mentah.

Total Aset meningkat sebesar 40.3% menjadi US\$2,987.3 juta terutama dari kas & setara kas dari hasil rights issue sebesar US\$377.2 juta dan penerbitan obligasi sebesar US\$300 juta. Posisi utang berbunga berada pada US\$632.3 juta dibanding dengan US\$425.0 juta pada 2016, sebagian besar dari penerbitan obligasi sebesar US\$300 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran kembali pokok pinjaman terjadwal. Dikombinasikan dengan posisi saldo kas sebesar US\$842.5 juta, posisi kas bersih kami pada 31 Desember 2017 sebesar US\$210.2 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi turun sebesar 17.1% dari US\$475.9 juta di 2016 menjadi US\$394.4 juta di 2017 terutama dari peningkatan pembayaran pajak penghasilan mencerminkan peningkatan profitabilitas kendati penerimaan kas dari operasi yang lebih tinggi. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi meningkat sebesar 232% dari US\$69.0 juta di 2016 menjadi US\$229.1 juta di 2017, sebagian besar dari belanja modal yang terkait dengan proyek ekspansi seperti pabrik Polyethylene baru, ekspansi pabrik Butadiene, dan pembebasan lahan untuk kompleks petrokimia kedua. Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar US\$378.5 juta pada 2017. Perseroan menerima pendapatan hasil rights issue sebesar US\$377.2 juta dan US\$334.3 juta dari penerbitan obligasi US\$ dan Rupiah, sebagian diimbangi dengan pembayaran dividen sebesar US\$160.5 juta, pembayaran pinjaman berjangka sebesar US\$128.4 juta, serta bunga dan beban keuangan sebesar US\$29.9 juta.

Menggarisbawahi komitmen berkelanjutan kami terhadap imbal hasil pemegang saham, kami membayar total US\$160.5 juta sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang terdiri dari US\$117.0 juta (payout 50%) dari laba bersih tahun 2016 pada bulan Mei 2017 dan US\$43.5 juta atau 25% dari laba bersih paruh pertama 2017 sebagai dividen interim 2017 yang dibagikan pada November 2017.

PERFORMANCE IN 2017

Net Revenues in 2017 grew 25.3% to US\$2,418.5 million from US\$1,930.3 million in 2016 due to higher sales volume from higher plant utilization rates by leveraging on our growing scale of operations. Gross Profit in 2017 rose 10.3% to US\$545.0 million from US\$494.3 million in the previous year. The Company booked a record Net Profit for the year with US\$319.2 million, an increase of 6.3% from 2016 with US\$300.1 million.

Meanwhile, EBITDA in 2017 increased 8.0% to US\$550.3 million from US\$509.5 million in 2016 due to higher sales volume and better product margin, partially offset by the increase in raw material prices due to the increase in crude oil prices.

Total Assets increased by 40.3% to US\$2,987.3 million mainly from cash & cash equivalents from the proceeds of the rights issue of US\$377.2 million and the issuance of bonds amounting to US\$300 million. Interest bearing debt stood at US\$632.3 million compared to US\$425.0 million in 2016, largely due to bond issuance of US\$300 million, partly offset by scheduled principal repayments. Combined with a cash balance position of US\$842.5 million, our net cash position as of 31 December 2017 was US\$210.2 million.

Net Cash Provided by Operating Activities decreased by 17.1% from US\$475.9 million in 2016 to US\$394.4 million in 2017 primarily from increased payment of income taxes reflecting improved profitability despite higher cash receipts from operations. Net Cash Used in Investing Activities increased by 232% from US\$69.0 million in 2016 to US\$229.1 million in 2017, largely due to capital expenditures related to expansion projects such as the new Polyethylene plant, Butadiene plant expansion and land acquisition for the second petrochemical complex. Net Cash Provided by Financing Activities was US\$378.5 million in 2017. The Company received proceeds of rights issue amounting to US\$377.2 million and US\$334.3 million from the issuance of US\$ and Rupiah bonds, partially offset by dividend payment amounting to US\$160.5 million, payment of term loans amounting to US\$128.4 million, as well as interest and financial charges of US\$29.9 million.

Underlining our ongoing commitment to shareholder returns, we paid a total of US\$160.5 million as cash dividends to shareholders comprising US\$117.0 million (50% payout) of 2016's net profit in May 2017 and US\$43.5 million or 25% of net profit of first half of 2017 as interim dividend 2017 in November 2017.

Pada aspek keselamatan, dengan menyesal kami sampaikan bahwa Perseroan mencatat 1 *Loss Time Accident* pada tanggal 10 Juni 2017 akibat insiden kebakaran minor yang terjadi pada salah satu furnace (BA-109) di jalur pipa masuknya bahan baku Naphtha dimana seorang karyawan mengalami luka bakar tingkat 2. Meskipun tidak ada dampak signifikan atau material atas insiden tersebut, Perseroan akan lebih memperbaiki serta meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja dalam operasional pabrik. Sebagai salah satu bentuk respon atas pengalaman tersebut, perseroan kemudian meluncurkan program “PAUSE For Life” untuk meningkatkan kesadaran dengan pelajaran yang didapat dan untuk menegaskan kembali fokus dan upaya keselamatan perusahaan yang terus berlanjut. Selanjutnya, kami akan menerapkan program Process Safety Management (PSM) kelas dunia untuk meningkatkan dan memperkuat praktik kerja yang aman dan budaya keselamatan.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan terus menjunjung tinggi dan mengambil bagian dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Keunggulan Kualitas, Produktivitas dan Operasional dimana Perseroan mengantongi banyak penghargaan dalam prosesnya, yakni 2 Gold Awards dalam Indonesian CSR Award 2017; Good Corporate Governance Award dalam 9th IICD Corporate Governance Award 2017; 2 Gold Awards dan sebuah Silver Awards dalam TKMPN XXI dan IQPC 2017; 2 Gold Ruby Awards dalam IQC 2017; 4 Gold Awards pada ICQCC 2017; Silver Award pada OPEXCON17; Best Contact Liaison Award dari Bank Indonesia; TPM Excellence Award untuk SMI pada Maret 2017 dari Japan Institute of Plant Maintenance (JIPM) di Kyoto, Jepang. Perseroan merupakan perusahaan petrokimia Indonesia pertama untuk menerima penghargaan ini dan sekaligus menegaskan kembali komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan proses dan kualitas operasional pabrik.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang besar, meningkatnya tingkat pendapatan dan substitusi untuk bahan dasar. Untuk itu, Perseroan akan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produknya. Perseroan juga berusaha untuk lebih mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia untuk memaksimalkan nilai rantai produk dan untuk menangkap meningkatnya permintaan di Indonesia.

On the safety aspect, we regret to report that the Company recorded 1 Loss Time Accident on 10 June 2017 due to a minor fire incident occurring in one of the furnaces (BA-109) at the pipeline entry of Naphtha feedstock in which an employee suffered second degree burns. Whilst there were no significant or material impacts from the incident, the Company will further improve and enhance work security and safety in plant operations. As a response to such experience, the Company then launched the “PAUSE For Life” program to raise awareness with the lessons learned and to reaffirm the Company’s continuous focus and safety efforts. Furthermore, we will implement world-class Process Safety Management (PSM) program to enhance and reinforce safe work practice and safety culture.

As a responsible corporate citizen, the Company continues to uphold and partake in the principles of good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR), Quality and Productivity and Operational Excellence bagging numerous awards in the process, such as 2 Gold Awards in the Indonesian CSR Award 2017; Good Corporate Governance Award in the 9th IICD Corporate Governance Award 2017; 2 Gold Awards and a Silver Awards in TKMPN XXI and IQPC 2017; 2 Gold Ruby Awards in IQC 2017; 4 Gold Awards in ICQCC 2017; Silver Award at OPEXCON17; Best Contact Liaison Award from Bank Indonesia; TPM Excellence Award for SMI in March 2017 from the Japan Institute of Plant Maintenance (JIPM) in Kyoto, Japan. The Company is the first Indonesian petrochemical company to be awarded this award and reaffirms the Company’s commitment to continuously improve the process and quality of plant operations.

STRATEGIC POLICY

The Company as the largest integrated petrochemical producer in Indonesia is well positioned to benefit from the economic growth, large population, rising income levels and substitution for basic materials. To that end, the Company will continue to seek opportunities to increase capacity and expand its product offerings. The Company also seeks to further optimize integration along the petrochemical product chain in order to maximize its value and answer the increasing demand in Indonesia.

Sejalan dengan strategi bisnis untuk lebih mengintegrasikan hilir dan menambah kapasitas, Perseroan telah berhasil melaksanakan beberapa aksi penggalangan dana di 2017, seperti pelaksanaan penerbitan *Rights Issue* sebesar US\$377 juta dan penerbitan obligasi internasional sebesar US\$300 juta untuk memperkuat struktur modal Perseroan dan untuk mendanai sebagian rencana belanja modal Perseroan yang diestimasi sekitar US\$1.2 miliar untuk selama periode 2018-2020.

Beberapa tonggak pencapaian penting Perseroan pada 2017 sebagai berikut:

- Pabrik *Joint Venture* Synthetic Butadiene Rubber berkapasitas 120KTA dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) – proses penyelesaian secara keseluruhan mencapai 97% dengan *start-up* ditargetkan pada kuartal III-2018.
- Proyek pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA – untuk lebih terintegrasi ke hilir terhadap kelebihan produksi Ethylene dan meningkatkan pangsa pasar. Perseroan memberikan kontrak EPC kepada Toyo Engineering Group. Proses pengerjaan secara keseluruhan mencapai 15% dengan *start-up* ditargetkan pada kuartal IV-2019.
- Proyek Ekspansi Butadiene – untuk menambah kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA. Proses pengerjaan secara keseluruhan mencapai 61% dan ditargetkan untuk *start-up* pada kuartal II-2018.
- Furnace Revamp – proses secara keseluruhan mencapai 38%. *Start-up* ditargetkan pada kuartal I-2020.
- Kompleks Cracker Kedua – mendefinisikan Project Master Schedule dan memperoleh persetujuan anggaran untuk Stage Gate No. 1 termasuk pemilihan teknologi, lisensi, BEP/PDP, tanah, dll.
- Memperoleh kenaikan pemeringkatan: peningkatan oleh Moody's menjadi Ba3 (Stabil) dari B1 (Stabil), peringkat baru BB- (Stabil) dari Fitch dan peningkatan oleh Pefindo dari idA+ (Stabil) menjadi idAA- (Stabil).

PROSPEK USAHA

Dalam hal prospek usaha, industri Petrokimia bersifat siklus dan perubahan dalam penawaran dan permintaan adalah faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi siklus dan profitabilitas sektor ini. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi sementara pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

Sementara beberapa analis industri memperkirakan siklus upcycle yang berlanjut hingga 2020/2021, penambahan kapasitas baru dalam jangka pendek, terutama di Cina dan Amerika Serikat akan memberi tekanan pada margin industri. Namun, diasumsikan bahwa Asia akan terus tumbuh, secara progresif menyerap penambahan kapasitas baru yang besar.

In line with the business strategy to further integrate downstream and increase capacity, the Company has successfully implemented several fundraising actions in 2017, such as the issuance of Rights Issue amounting to US\$377 million and the issuance of US\$300 million international bond to strengthen the Company's capital structure and to partly fund the Company's capital expenditure plan of approximately US\$1.2 billion for the period of 2018-2020.

Some of the Company's notable achievements and milestones in 2017 were as follows:

- Synthetic Butadiene Rubber Joint Venture plant with a capacity of 120KTA with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) - 97% overall completion with start-up targeted in the third quarter of 2018.
- The new 400KTA Polyethylene plant construction project - to further integrate downstream the Company's excess Ethylene production and to increase market share. The Company awarded the EPC contract to Toyo Engineering Group. The overall construction process reached 15% with start-up targeted in the fourth quarter of 2019.
- Butadiene Expansion Project - to increase the capacity of the Butadiene plant from 100KTA to 137KTA. The overall construction process reached 61% and start-up is targeted in the second quarter of 2018.
- Furnace Revamp – the overall process reached 38%. Start-up is targeted in the first quarter of 2020.
- Second Cracker complex – defined the Project Master Schedule and obtained budget approval for Stage Gate No. 1 including the selection of technology, license, BEP/PDP, land, etc.
- Obtained ratings upgrade: upgrade by Moody's to Ba3 (Stable) from B1 (Stable), new ratings from Fitch with BB- (Stable) and upgrade by Pefindo from idA+ (Stable) to idAA- (Stable).

BUSINESS PROSPECTS

In terms of business outlook, the Petrochemical industry is cyclical in nature and changes in supply and demand are key factors that will influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

While some industry analysts are forecasting an extended upcycle until 2020/2021, in the short term new capacity additions, especially in China and the United States, will put downward pressure on industry margins. However, it is assumed that Asia will continue to grow, progressively absorbing major new capacity additions.

Secara eksternal, ekonomi global masih menghadapi beberapa ketidakpastian, risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah atau secara khusus harga naphtha. Di dalam negeri, 2018 akan menjadi awal pemilihan daerah yang berpuncak pada Pemilu Legislatif dan Kepresidenan pada 2019 dan mungkin berdampak pada perekonomian dalam negeri.

Pemerintahan Republik Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi (PDB) pada tingkat 5.4% yang didorong oleh pertumbuhan investasi yang kuat dan pemulihan konsumsi yang moderat. Dalam hal ini, sektor industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia sebagaimana produk Perseroan digunakan sebagai bahan baku utama untuk membuat produk-produk akhir konsumen (*consumer's goods*) maupun kebutuhan industri turunan. Menurut Nexant, konsultan pasar industri independen, Indonesia secara struktural kekurangan banyak produk petrokimia dan Polymer serta sangat bergantung pada impor produk dari negara lain, terutama dari negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Nexant memperkirakan pasar Indonesia secara fundamental akan tetap mengalami kekurangan dalam jangka panjang sebagaimana pertumbuhan konsumsi diproyeksikan akan melebihi penambahan pasokan baru.

Dengan latar belakang ini, Perseroan akan terus beroperasi secara efisien dan aman untuk memaksimalkan produksi, meningkatkan daya saing biaya dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan kami. Pada saat yang sama, Perseroan akan terus melaksanakan strateginya secara hati-hati untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produk untuk menangkap permintaan yang meningkat di Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi Perseroan meyakini bahwa salah satu cara untuk mewujudkan visi Perseroan adalah melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Oleh sebab itu, Direksi dan manajemen Perseroan selalu konsisten dalam mengimplementasikan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi serta kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Untuk mendukung dan memperkuat praktik GCG, Perseroan telah memiliki beberapa *soft-structure* GCG seperti Prinsip Bisnis, Kode Etik Perseroan, Piagam Komite Audit, dan Piagam Internal Audit.

Masing-masing dari *soft-structure* tersebut memiliki fungsi tersendiri. Prinsip Bisnis diyakini dapat memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Kode Etik Perseroan yang diharapkan dapat menjadi pedoman bersikap dan berperilaku karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan kompetensi dan kewenangan masing-masing guna mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menerapkan Kode Etik tersebut dengan baik. Sedangkan Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit berfungsi sebagai acuan dalam menunjang peranan Komite Audit dan Unit Internal Audit Perseroan.

Externally, the global economy still faces some uncertainties, geopolitical risks and volatility in commodity prices including the increase of crude oil prices or specifically naphtha prices. Domestically, 2018 will be start of regional elections culminating in the Legislative and Presidential Election in 2019 and may have an impact on the domestic economy.

The Government of the Republic of Indonesia set a target of economic growth (GDP) at the level of 5.4% driven by strong investment growth and moderate consumption recovery. In this regard, the petrochemical industry sector continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the Company's products are used as the main raw materials for producing consumer's goods and derivative industry needs. According to Nexant, an independent industrial market consultant, Indonesia is structurally experiencing a shortage of petrochemical and Polymer products and relies heavily on imports of products from other countries, especially from neighboring countries such as Malaysia, Thailand, and Singapore. Nexant estimates that the Indonesian market fundamentals are still experiencing shortage in the long term as consumption growth is projected to exceed new supply.

Against this backdrop, the Company will continue to operate efficiently and safely to maximize production, enhance cost competitiveness and deepen relationships with our customers. At the same time, the Company will continue to execute its strategy in a prudent manner to increase capacity and expand product offerings to capture the rising demand in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company's Board of Directors believes that one way to embody its vision is through the practice of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company's Board of Directors and management are working diligently to implement the values of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in carrying out the daily duties and responsibilities.

To support and strengthen the GCG practices, the Company has several GCG soft-structures such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

Each of the soft-structure has its own function, Business Principles is believed to ensure the sustainability of the Company's business in the long term, Code of Conduct which is expected as a guideline of employees' attitude and behavior in conducting business activities according to respective authorities and competencies to materialize a Good Corporate Governance. Such Code of Conduct has been disseminated to all employees to ensure that every individual understand and apply the Code of Conduct properly. While the Audit Committee Charter and the Internal Audit Charter serve as references in supporting the role of the Audit Committee and Internal Audit Unit of the Company.

Selain itu Perseroan juga memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan Piagam Komite Remunerasi. Kedua soft-structure tersebut akan menuntun tugas pokok dan fungsi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan para anggota Komite secara lebih terstruktur dan sistematis sehingga koordinasi kerja antar anggota dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pada akhirnya, hal ini dapat lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik GCG Perseroan.

Kemudian, untuk lebih memperkuat pelaksanaan praktik GCG, manajemen telah memformulasikan Nilai Perusahaan yang disebut dengan iSTAR yang terdiri dari Integritas, Keselamatan, Kerjasama, Memikul Tanggung Jawab dan Menghargai. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi semangat yang membimbing bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak, berperilaku dan bekerja dalam Perseroan. Elemen iSTAR sendiri pun, menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja karyawan Perseroan.

Lebih lanjut khusus mengenai praktik GCG terkait dengan kemandirian dan keselamatan kerja, Manajemen Perseroan pada September lalu meluncurkan program "Let's PAUSE For Life". PAUSE sendiri merupakan singkatan dari *Pause* (Berhenti), *Assess* (Amati), *Understand* (Pahami), *Share* (Beritahu), *Execute* (Lakukan). Safety PAUSE mengajak kita berhenti sejenak sebelum melakukan pekerjaan guna proaktif mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Setiap pekerjaan harus direncanakan, penilaian risiko dilakukan, dengan tenaga kerja terlatih, mengikuti instruksi kerja dan paham akan tanggung jawabnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan sangat menaruh perhatian pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan secara konsisten menjalankan program-program CSR yang mampu memberikan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan baik kepada masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik Perseroan maupun yang di luar kawasan. Untuk menciptakan perubahan tingkat kesejahteraan yang lebih baik serta hubungan yang harmonis antar pemangku kepentingan, program CSR Perseroan disusun dengan menitikberatkan pada empat bidang yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta sosial dan lingkungan.

Sepanjang 2017, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program CSR khususnya bagi masyarakat di kawasan Cilegon, Provinsi Banten. Di bidang pendidikan diantaranya pembangunan gedung sekolah PAUD Barokah 1 di Kelurahan Kepuh, Cilegon; Pelatihan Guru SMP untuk mata pelajaran Matematika dan Fisika dari 65 SMP se-Kabupaten Serang, serta President Director Scholarship untuk anak-anak karyawan berprestasi di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi.

In addition, the Company also has Guideline and Code of Conduct of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter) and the Remuneration Committee Charter. The two soft-structures will guide the main duties and functions of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Committee members in a more structured and systematic way so that work coordination among members can run more effectively and efficiently. Ultimately, this can further improve the quality of the Company's GCG practices.

Then, to further strengthen the GCG practices, the management has formulated a Corporate Values called iSTAR which consists of Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect. These values are expected to be the guiding spirit of all the Company's employees as they act, behave and work within the Company. The iSTAR element itself, becomes an important part in the employee performance appraisal of the Company.

More specifically on GCG practices related to work security and safety, the Company's Management in last September launched the "Let's PAUSE For Life" program. PAUSE itself stands for Pause, Assess, Understand, Share, Execute. Safety PAUSE invites us to pause before doing any work to proactively anticipate possible risks. Every work should be planned, risk assessment is implemented, with a trained workforce, following work instructions and understanding of responsibilities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is putting an emphasis on Corporate Social Responsibility (CSR) and consistently runs CSR programs that can have positive impacts both directly and indirectly for all stakeholders to the people residing inside and outside the surrounding area of the Company's plant. To create changes to a better prosperity level and harmonious relations among stakeholders, the Company's CSR program is arranged by focusing on four areas namely education, economy, health, as well as social and environment.

Throughout 2017, the Company has held various CSR activities and programs, especially for communities in Cilegon, Banten province. In the field of education, one of which is the construction of school buildings of PAUD Barokah 1 at Kepuh Village, Cilegon; Training for Middle School Teachers on Mathematics and Physics from 65 middle schools in Serang District, and the President Director Scholarship which is given for outstanding employee children in high school and University level.

Di bidang ekonomi, koperasi binaan Al-Kafi di Kawasan Gunung Sugih menerima program pinjaman khususnya kepada pengusaha UMKM. Di bidang kesehatan, pengobatan gratis (umum dan gigi) di Desa Bunihara, Anyer, Serang; seminar edukasi kesehatan. Di bidang Sosial & Lingkungan, Bedah Kampung Cisiram dimana merupakan ketiga kalinya para relawan karyawan Perseroan merenovasi rumah warga dan prasarana kampung; Penanaman 200 bibit pohon hortikultura di Hutan Larangan Desa, Lebak, Banten; Pembangunan jembatan di Kampung Kadu Meringis, Serang.

Perseroan juga aktif berpartisipasi menjadi sponsor dan karyawan terjun langsung dalam kegiatan Clean Up Jakarta Day 2017, sebuah gerakan gotong royong bersih-bersih Jakarta. Hal ini merupakan wujud kepedulian kami untuk mengedukasi masyarakat dalam mengelola sampah plastik dengan benar (*waste management*).

SUMBER DAYA MANUSIA

Kami percaya bahwa sumber daya manusia adalah aset utama perusahaan yang berperan penting dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan baik dalam jangka pendek dan panjang. Manajemen menunjukkan komitmen ini untuk mengembangkan dan membina karyawan-karyawati melalui pengembangan keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang tepat agar dapat bekerja secara efisien dan aman. Dalam hal ini, Perseroan terus menerapkan sistem Pengembangan Kompetensi yang mencakup divisi Manufaktur dan Non-Manufaktur. Untuk meningkatkan kemampuan, Manajemen mengirimkan 8 insinyur (batch kedua) untuk Penugasan Kerja 1 tahun dengan SCG di Rayong, Thailand untuk pelatihan dan pengembangan karyawan.

Kami juga melakukan pengembangan kompetensi inti dan kepemimpinan bagi tingkat manajerial salah satunya Management Development Program melalui kerja sama dengan National University of Singapore Business School, yang hingga saat ini sedang berjalan batch kedua. Selain itu, Perseroan mengadakan Business Leadership Development Program dengan Prasetya Mulya Executive Learning Institute yang sudah berlangsung tiga batch.

Dalam pencarian untuk individu yang paling berbakat untuk masa depan, Perseroan melakukan rekrutmen melalui rekrutmen ke kampus-kampus (campus hiring), LinkedIn, referensi internal dan lembaga tenaga kerja. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, dan Polinema Malang untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa senior yang diharapkan menjadi benih bakat yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan di masa depan. Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

In the economic field, Al-Kafi co-operative at Gunung Sugih Area benefit from a loan program particularly for SMES entrepreneurs. In health, free medical (general and dental) in Bunihara Village, Anyer, Serang; Health education seminar. In Social & Environment field, Bedah Kampung Cisiram in which for the third time, employees of the Company became volunteers to renovate houses and infrastructure of the village; Planting 200 seeds of horticulture trees in Hutan Larangan Desa, Lebak, Banten; Bridge construction in Kadu Meringis Village, Serang.

The Company is also actively involved by becoming sponsor in which its employees were directly engaged in Clean Up Jakarta Day 2017, a clean-up movement of Jakarta clean-up. This is a manifestation of our awareness to educate people in managing plastic waste properly (*waste management*).

HUMAN CAPITAL

We believe that human resources are the Company's key asset that plays an important role in realizing the Company's vision, mission and strategic objectives both in short and long term. The Management demonstrates this commitment to develop and nurture employees through the development of the right skills, capabilities and experiences to work efficiently and safely. In this regard, the Company continues to implement a Competency Development system that includes Manufacturing and Non-Manufacturing division. To improve the capabilities, the Management sent 8 engineers (the second batch) for 1-year Working Assignment with SCG in Rayong, Thailand for employee training and development.

We also rolled-out core and leadership competency development for managers level through Management Development Program in cooperation with the National University of Singapore Business School, currently on the second batch. Moreover, the Company has conducted Business Leadership Development Program with Prasetya Mulya Executive Learning Institute which is currently on batch three.

In the search for the most talented individuals for the future, the Company recruits through campus hiring, LinkedIn, internal reference and employment institutions. In addition, the Company also collaborates with ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, and Polinema Malang to provide scholarships for senior students who are expected to be the company's talent pool and contribute to the progress of the Company in the future. The Company is also empowering the local workforce in accordance with the qualifications and policies applicable in the Company.

Kemudian sebagai kelanjutan dari *Employee Engagement Survey* yang diadakan pada 2016, Manajemen meresponnya dengan meluncurkan 10 Action Plan dengan fokus kepada 4 area terutama (*engagement drivers*) yakni *Learning & Development*, *Career Path*, *Senior Leadership*, dan *Enabling Infrastructure*. *Action plan* ini diharapkan dapat meningkatkan *engagement* karyawan terhadap Perseroan. Disamping itu untuk menjalin komunikasi yang lebih interaktif antar seluruh karyawan dan manajemen, kami juga mengadakan pertemuan Town Hall yang pertama dan kegiatan ini akan diselenggarakan secara rutin pada tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk memberikan sistem remunerasi yang terbaik dan kompetitif kepada karyawan. Manajemen juga meluncurkan program bantuan kepemilikan rumah untuk karyawan yang dinamakan "First Home Ownership Program". Harapannya adalah dengan memiliki rumah yang layak huni akan meningkatkan kesejahteraan hidup karyawan dan semakin menambah semangat dan kinerjanya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dapat kami laporkan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan sepanjang 2017.

APRESIASI

Atas nama Direksi dan untuk memperingati ulang tahun Perseroan yang ke-25, saya ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan khusus kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, pemasok, bankir, regulator dan pemangku kepentingan lainnya untuk dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kontribusi penuh yang telah menjadikan 2017 tahun yang penuh dengan kesuksesan.

Bersama-sama, mari kita lanjutkan perjalanan untuk mencapai visi Perseroan sebagai "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih".

Furthermore, as a follow through of the *Employee Engagement Survey* held in 2016, the Management responded it by launching 10 Action Plans with focus on 4 areas, namely *Learning & Development*, *Career Path*, *Senior Leadership* and *Enabling Infrastructure*. The action plan is expected to enhance the level of employee engagement to the Company. Moreover, in order to build more interactive communication between all employees and management, we also held the first Town Hall meeting and it will be held regularly in following years.

In addition, the Company continues to provide the best and competitive remuneration system to employees. The management also launched a home ownership assistance program for employees called "First Home Ownership Program". It is hoped that by having a decent place to live, the employee's welfare will improve which in turn will lift their spirit and enhance their performance.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

We can report that there was no change in the composition of the Company's Board of Directors members throughout 2017.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors and in commemoration of the Company's 25th anniversary, I would like to express my special gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, customers, suppliers, bankers, regulators and other stakeholders for their continuous support and trust. Our special appreciation and thanks also goes to all employees for their utmost commitment and contributions which have made 2017 a great success.

Together, let's continue our journey to achieve the Company's vision as "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company".

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

NAPHTHA CRACKER

IDENTITAS PERSEROAN CORPORATE IDENTITY

Nama • Name

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh • Issued and Fully Paid-up Capital

Rp3,566,704,052,000

Alamat • Address

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410 Indonesia
T: +62 21 530 7950
F: +62 21 530 8930
E: investor-relations@capcx.com

Tempat Pencatatan Saham • Place of Listing

Bursa Efek Indonesia • [Indonesia Stock Exchange](#)

Kode Saham • Ticker Code

TPIA

Bidang Usaha • Line of Business

Industri, petrokimia, perdagangan,
angkutan dan jasa

[Industry, petrochemical, trade,
transportation and services](#)

Tanggal Pencatatan • Date of Listing

24 Juni 1996 (Relisting 22-05-2008)

Tanggal Pendirian • Date of Establishment

29 Februari 1988

Jumlah Karyawan • Total of Employees

1,840 karyawan • [employees](#)

Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan secara lengkap ada dalam bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia. • Full description of employees' education level and age is presented in the Human Capital Management chapter.

Modal Dasar • Authorized Capital

Rp12,264,785,664,000

Situs Web • Website

www.chandra-asri.com

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

Pada 1 Januari 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), produsen Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 melakukan transaksi penggabungan usaha (merger) dengan PT Chandra Asri (CA), produsen Olefins dan Polyethylene, yang didirikan pada tahun 1989.

Merger tersebut merubah nama TPI sebagai surviving company menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan).

Pasca merger, reputasi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia terkemuka dan pilihan pun menjadi semakin kuat: produsen domestik satu-satunya untuk Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene, produsen Propylene dan Polypropylene terbesar, dan salah satu dari dua produsen Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk Perseroan merupakan bahan dasar dari berbagai produk industri dan konsumen.

Pabrik petrokimia milik Perseroan dilengkapi dengan teknologi terkini dan fasilitas penunjang, dan memiliki lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan hasil sampingannya, seperti Py-Gas dan Mixed C4) dan Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene), serta Styrene Monomer dan Butadiene, selain juga produk-produk sampingan untuk pasar-pasar domestik dan regional.

On 1 January 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), the largest Polypropylene producer in Indonesia which was established in 1984 conducted a merger transaction with PT Chandra Asri (CA), producer of Olefins and Polyethylene, which was established in 1989.

The merger changed the name of TPI as the surviving company into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company).

After the merger, the Company's reputation as Indonesia's leading and preferred petrochemical company became more robust: the sole domestic producer for Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, the largest producer for Propylene and Polypropylene, and one of the two producers for Polyethylene in Indonesia wherein the Company's products are the basic ingredients of various consumer and industrial products.

The Company's petrochemical plant is well situated in Ciwandan, Cilegon, Banten, and equipped with state-of-the-art technology and supporting facilities. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and the by-products such as Py-Gas and Mixed C4) and Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene), as well as Styrene Monomer and Butadiene, along with the by-products for domestic and regional markets.

Lokasi pabrik yang strategis serta jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang dimiliki memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utamanya. Dengan semakin meningkatnya permintaan Polyolefins di Indonesia, Perseroan mengoperasikan dua fasilitas train dengan tujuan untuk memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, dan juga tiga train untuk memproduksi beragam Polypropylene.

Untuk menjaga pengoperasian harian yang efisien, Perseroan memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Elemen lain yang sangat mendukung sistem kerja Perseroan adalah fasilitas utama berkualitas prima, terutama tangki penyimpanan dan jetty yang dimiliki Perseroan. Fasilitas infrastruktur, seperti fasilitas desalinasi dan pengolah air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran, adalah bagian integral dari kompleks pabrik.

Selain produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan pertama yang dimiliki Perseroan, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) memproduksi Styrene Monomer dan produk sampingannya. Sebagai satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia, SMI melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki lokasi produksi yang strategis di Bojonegara, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari pabrik petrokimia utama Perseroan di Cilegon. Entitas anak Perseroan lainnya, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) bergerak dalam penyewaan tangki perantara dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. Selain itu RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Mulai beroperasi sejak akhir 2013, PBI memproduksi Butadiene, bahan inti untuk Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Dalam rangka pengembangan usahanya, Perseroan mengambil langkah strategis yakni dengan mengadakan kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) untuk mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI akan berfokus kepada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan. Sedangkan untuk berproduksi, SRI akan menggunakan bahan baku Butadiene dari PBI. Hal ini mencerminkan integrasi vertikal dalam rantai produksi Perseroan. Pembangunan pabrik SRI sudah berjalan sejak 2015 dengan ditunjuknya Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik untuk melakukan pekerjaan EPC. Pabrik karet sintetis ini dijadwalkan mulai dapat beroperasi pada kuartal ketiga 2018.

Di akhir 2015, Perseroan telah berhasil menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker. Perseroan juga telah merampungkan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM) dengan tepat waktu guna menjaga keandalan kinerja optimal pabrik. Pasca ekspansi dan modernisasi Cracker, kapasitas produksi tahunan meningkat 43% menjadi 860KTA. Hal ini sekaligus menjadikan fasilitas Cracker setara dengan ukuran skala dunia.

The plant's strategic location allows the Company to connect directly with its primary customers through a vast network of pipelines up to 45km. Given the increasing demand for Polyolefins in Indonesia, the Company operates two trains to produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.

To ensure sound daily operation, the Company has power generators which electricity capacity surpasses the normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the State Power Company (PLN). Another essential element that highly supports the work system is the well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Infrastructural designs, such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation, warehouses and firefighting appliances, are inherently built within the complex.

Besides Olefins and Polyolefins productions, the Company's first subsidiary named PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) produces Styrene Monomer and its by-products. Being the sole producer of Styrene Monomer in the country, SMI covers the domestic and the regional export market. It is well situated in Bojonegara, Serang, Banten, approximately 40km from the Company's main petrochemical plant in Cilegon. Another subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) engages in intermediary tank rent and jetty management service for chemical products. In addition, RPU handles products of refined petroleum for local and international oil companies.

Other subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is the first and only of its kind across the country. In operation since the end of 2013, PBI manufactures Butadiene, a core ingredient for Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR) and Styrene Butadiene Latex (SBL).

In expanding its business, the Company has taken a strategic move by establishing a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) to set up PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI focuses on manufacturing ingredients for environmentally-friendly tires. In the production side, SRI uses Butadiene from PBI. This reflects the vertical integration in the Company's production chain. SRI plant construction has been ongoing since 2015 with the appointment of Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik to conduct the EPC work. The construction of this synthetic rubber plant is according to plan and is targeted to operate on schedule in the first quarter of 2018.

At the end of 2015, the Company has successfully completed the Naphtha Cracker facility expansion project. The Company has also promptly completed its Turnaround Maintenance (TAM) to keep the reliability of the plant's optimal performance. Post-expansion and modernization of the Cracker, the annual production capacity increased by 43% to 860KTA. This also makes its Cracker facilities equivalent to a global scale level.



PABRIK BUTADIENE BUTADIENE PLANT

Ekspansi bisnis Perseroan terus berlanjut dengan sejumlah proyek yang akan diselesaikan hingga 2020. Proyek tersebut diantaranya pembangunan Pabrik Polyethylene yang baru berkapasitas 400KTA yang *groundbreaking* nya sudah dimulai sejak Februari 2018 dan dijadwalkan *start-up* pada akhir 2019. Kemudian, penambahan kapasitas Pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA dan ditargetkan mulai beroperasi dengan kapasitas baru pada kuartal kedua 2018.

Selain itu, Perseroan juga melakukan studi kelayakan kompleks petrokimia terintegrasi kedua berkapasitas 1 juta ton per tahun. Hal ini bertujuan untuk melayani kebutuhan pasar domestik yang terus bertumbuh.

Semua langkah ini menunjukkan upaya Perseroan dalam memperbesar peluang integrasi bisnis secara vertikal yang diyakini akan menjadikan landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang khususnya dalam industri petrokimia Indonesia.

The Company's business expansion continues with a number of projects to be completed until 2020. The projects include the construction of a new 400KTA Polyethylene Plant which *groundbreaking* has been started since February 2018 and is scheduled to *start-up* by the end of 2019. Then, the additional capacity of the Butadiene Plant from 100KTA to 137KTA and is targeted to start operating with new capacity in second quarter 2018.

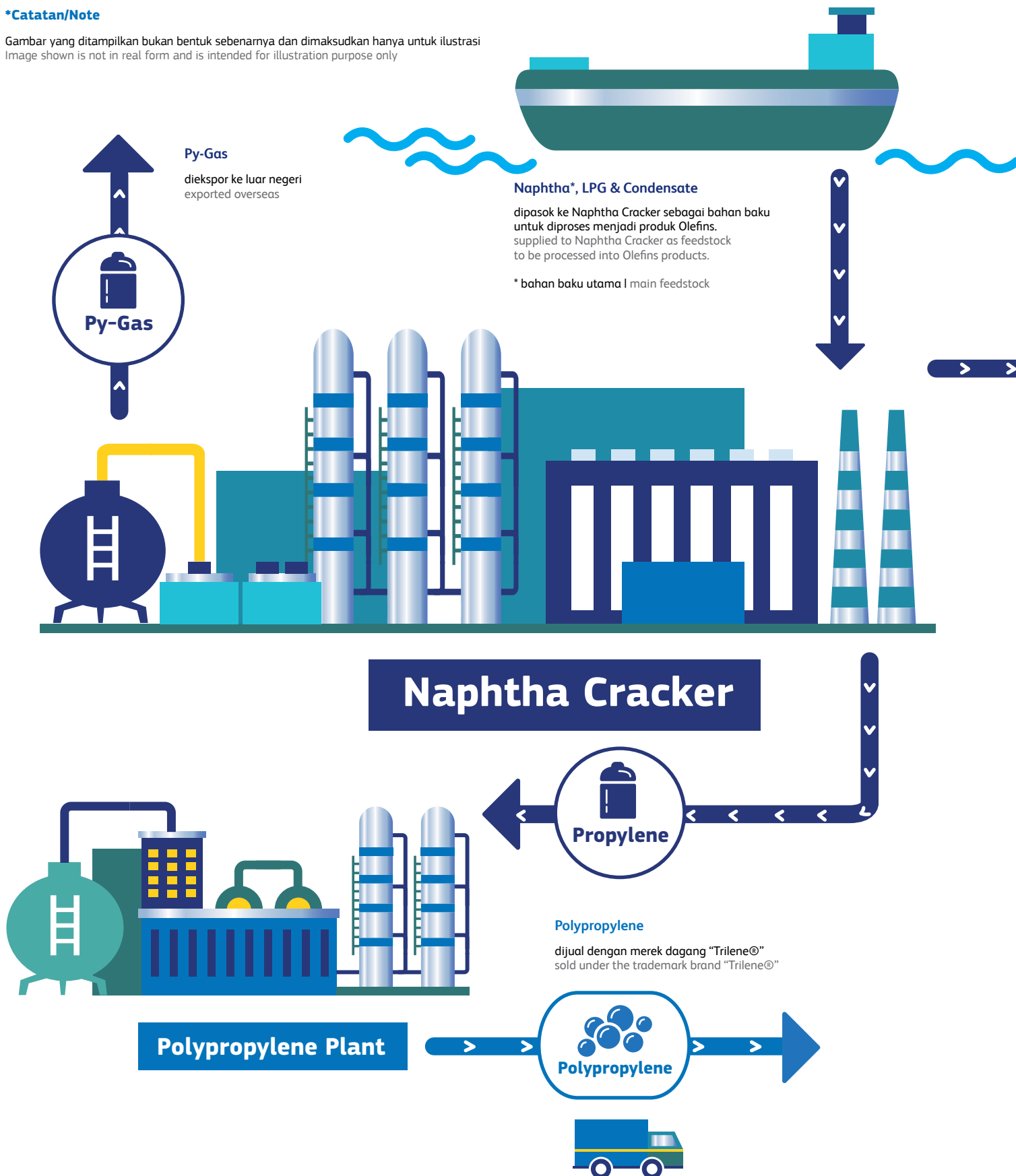
In addition, the Company also embarks a feasibility study for a second integrated petrochemical complex with a capacity of 1 million tons per year. It aims to serve the growing domestic market demand.

All these measures show the Company's efforts to increase the opportunities of vertical business integration which believed to be the foundation for the Company's future growth, especially in the petrochemical industry in Indonesia.

ALUR PRODUKSI PRODUCTION FLOW

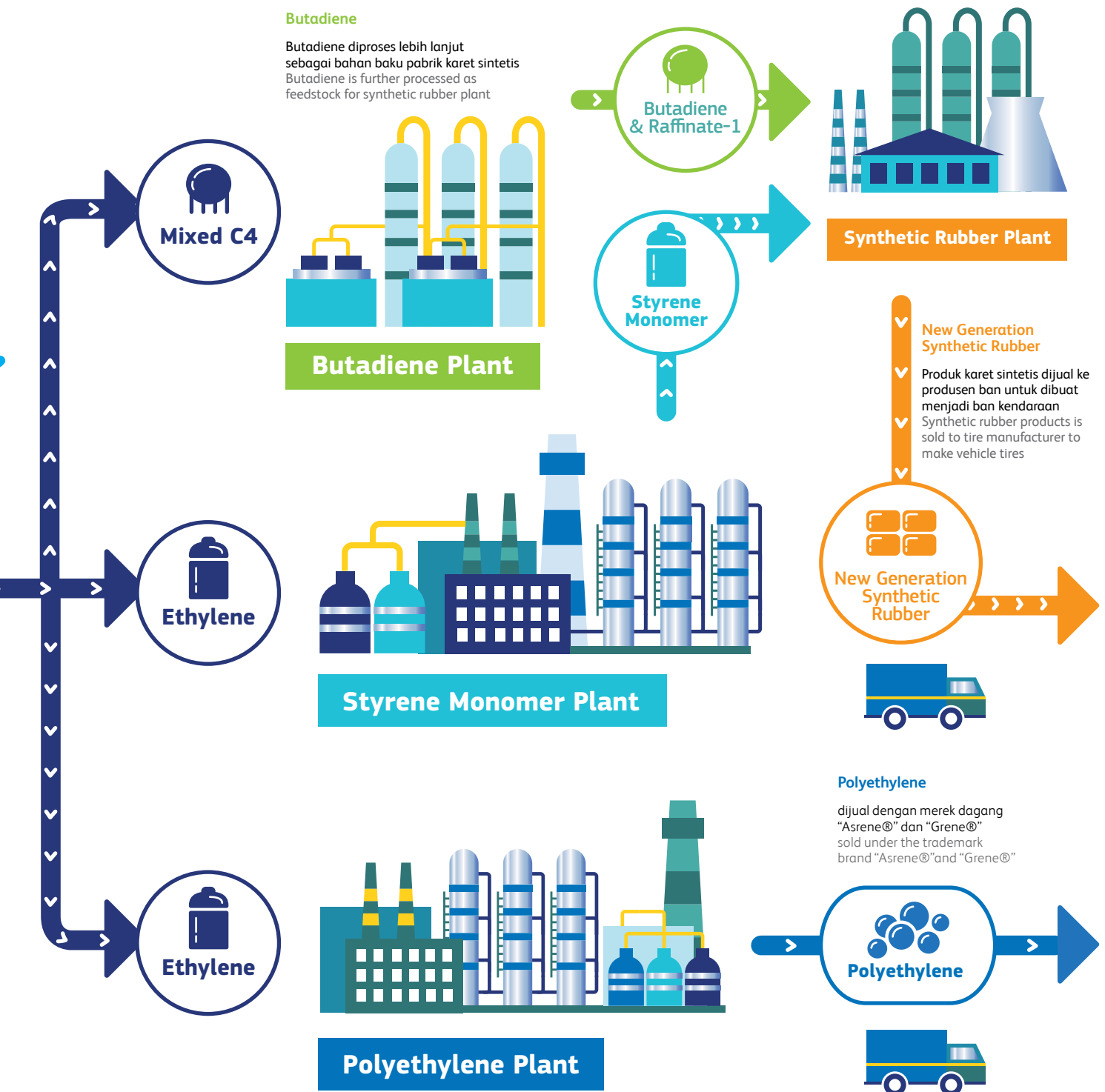
*Catatan/Note

Gambar yang ditampilkan bukan bentuk sebenarnya dan dimaksudkan hanya untuk ilustrasi
Image shown is not in real form and is intended for illustration purpose only



Butadiene

Butadiene diproses lebih lanjut sebagai bahan baku pabrik karet sintetis
Butadiene is further processed as feedstock for synthetic rubber plant

**UPSTREAM PETROCHEMICAL**

Naphtha Cracker memproduksi produk Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas, dan Mixed C4)

Naphtha Cracker produces Olefins products (Ethylene, Propylene, Py-Gas, and Mixed C4)

**MIDSTREAM PETROCHEMICAL**

Produk Olefins diproses menjadi produk-produk Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, serta karet sintetis generasi baru*.

Olefins products are processed into products of Polyolefins (Polyethylene & Polypropylene), Styrene Monomer, Butadiene & Raffinate-1, as well as new generation synthetic rubber*.

* produk mendatang, joint venture dengan Michelin | future products, joint venture with Michelin

PRODUK-PRODUK PERSEROAN COMPANY'S PRODUCTS



ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan, sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Selebihnya dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene produced from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through pipeline and to spot market.



PY-GAS

Py-Gas dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan banyak produk bernilai tambah tinggi seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Py-Gas sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

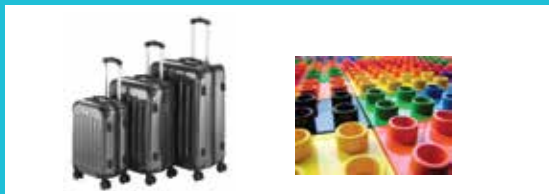
Py-Gas can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene and Xylene. Py-Gas is mainly sold to regional customers.



STYRENE MONOMER

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan dan helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys and helmets.



POLYETHYLENE

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene terurai/hancur secara alami dengan adanya sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir lainnya meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik dan botol minuman.

Our Polyethylene resin is sold under the trademark brand "Asrene®" which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. We also produce resin used for environmental friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene shopping bags decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Other end-product applications include agriculture film, flexible packaging, fishnets, tarpaulin, clean water pipe, jerry cans, cosmetics and food grade bottles.



Produk Polyethylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).
The Company's Polyethylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).



PROPYLENE

Propylene digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Propylene secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is used as raw material to produce Polypropylene (PP). Propylene is directly supplied to PP plant complex through pipeline.



MIXED C4

Mixed C4 digunakan untuk memproduksi Butadiene yang merupakan nilai tambah bagi produk-produk Mixed C4.

Mixed C4 is utilized to produce Butadiene which is an added value for Mixed C4 products.



POLYPROPYLENE

Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Trilene®" yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif dan elektronik.

Our Polypropylene resin is sold under the trademark brand "Trilene®" which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer and Impact (Block) Copolymer. Some end-product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, automotive and electronic parts.



Produk Polypropylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polypropylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).



BUTADIENE

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat dan sealant.

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive and sealants.



*Keterangan/Descriptions

Olefins

Styrene Monomer

Polyolefins

Butadiene

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Dimulainya produksi komersial Polypropylene, terdiri dari dua train dengan kapasitas awal 160 kilo ton per tahun (KTA).

Commencing Polypropylene plant commercial production, comprised of two trains with initial capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).

Penyelesaian de-bottlenecking untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTA.

Completion of de-bottlenecking to increase the capacity of Polypropylene plant to 240KTA.

- Penyelesaian train 3, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTA.
- Dimulainya produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTA.

- Completion of train 3, increasing Polypropylene plant capacity to 360KTA
- Commencing the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTA.

Mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.

Commercially developing Mixed C4 products.

- Perseroan menambahkan unit furnace untuk meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTA menjadi 600KTA, dan menambah jaringan pipa sepanjang 25km menjadi 45km.
- Perseroan mengakuisisi 100 % saham SMI.

- The Company adds an extra furnace to increase Ethylene production by 80KTA to 600KTA, and adds pipeline network by 25km to 45km.
- The Company acquires 100 % shares of SMI.

1992

1993

1995

2003

2006

2007

2010

- SRI menunjuk Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC untuk pembangunan fasilitas pabrik karet sintetis.
- Penyelesaian proyek peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik (TAM).

- SRI appoints Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik as the EPC contractors for the development of synthetic rubber plant facilities.
- The completion of capacity expansion project of the Naphtha Cracker up to 860KTA and Turnaround Maintenance (TAM).

Temasek mengakuisisi secara tidak langsung 30 % saham PT Chandra Asri pada bulan Januari.

Temasek acquires indirect 30 % ownership of PT Chandra Asri in January.

Penerbitan perdana Obligasi Senior yang Dijamin sebesar US\$230 juta pada bulan Februari.

The initial issue of Senior Secured Guaranteed Notes at US\$230 million in February.

2015

- Lisensi Univation Technologies (UNIPOL Polyethylene Process) untuk pabrik baru Polyethylene.
- Fasilitas Modal Kerja Tanpa Jaminan dari Kasikornbank Thailand THB 4 miliar (~US\$110 juta).
- PEFINDO berikan peringkat idA+.
- Moody's naikan peringkat ke B1.
- S&P revisi outlook peringkat ke B+ (positif).
- Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal US\$199,800,000 untuk refinancing pinjaman US\$265 juta.
- Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Rp500 miliar.

- License of Univation Technologies (UNIPOL Polyethylene Process) for the new Polyethylene plant.
- Unsecured Working Capital Facility from Kasikornbank Thailand THB 4 billion (~US\$110 million).
- PEFINDO assigned rating idA+.
- Moody's upgraded rating to B1.
- S&P revised the rating outlook B+ (positive).
- Single Currency Term Facility US\$199,800,000 for US\$265 million loan refinancing.
- Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2016 of Rp500 billion.

2016

- Merger PT Chandra Asri dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk efektif per tanggal 1 Januari.
- Penyelesaian de-bottlenecking pabrik Polypropylene pada bulan April, untuk meningkatkan kapasitas menjadi 480KTA dan pabrik Polyethylene-SDK menjadi 136KTA.
- SCG Chemicals Co., Ltd. mengakuisisi 30% saham Perseroan pada bulan September.
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150 juta untuk pembiayaan proyek Butadiene pada bulan November.
- Merger of PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk, effective on January 1st.
- Completion of de-bottlenecking of Polypropylene Plant in April, to increase its capacity to 480KTA and Polyethylene-SDK plant to 136KTA.
- SCG Chemicals Co., Ltd. acquires 30% of the Company's shares in September.
- The Company obtains Syndicated Loan Facility amounted to US\$150 million to finance Butadiene project in November.

- Perseroan memperoleh pinjaman sebesar US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dan Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Pelunasan dan pembatalan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak Perseroan, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah untuk menjalankan usahanya terkait dengan pembangunan pabrik Butadiene.
- The Company obtains a loan amounted to US\$220 million from Bangkok Bank Public Company Ltd. and Siam Commercial Bank Public Company Ltd.
- Refinancing of Senior Secured Guaranteed Notes which was initially issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd.
- PBI obtains a Tax Holiday facility from the government to operate its business in relation with the construction of Butadiene plant.

2011

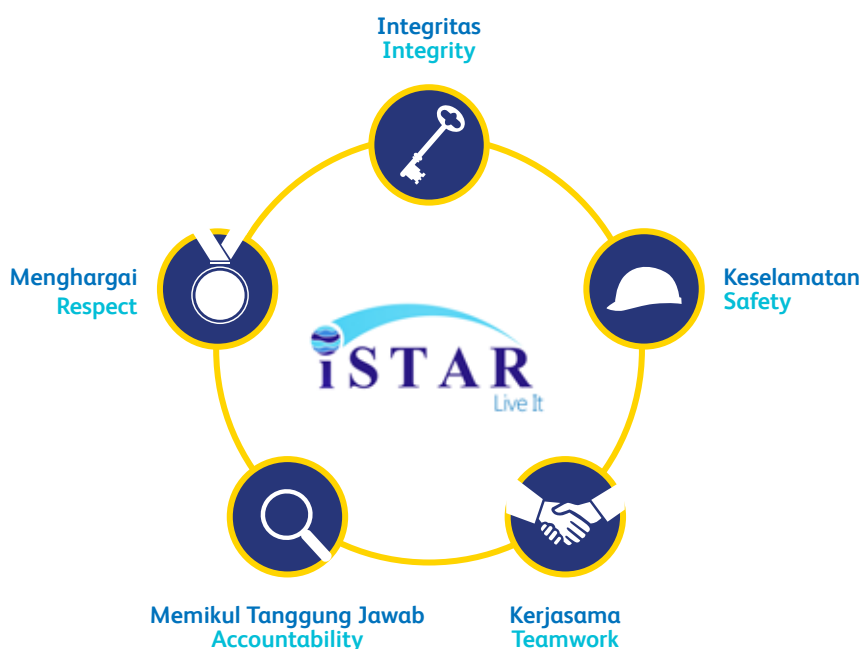
2012

- Mengadakan kemitraan strategis di bisnis karet sintetis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Penandatanganan kontrak kerja sama EPC pembangunan Naphtha Cracker dengan Toyo Engineering Corp.
- Penyelesaian pembangunan pabrik Butadiene satu-satunya di Indonesia yang dibangun sejak 2011.
- Pemegang Saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I Saham Perseroan dengan HMETD (rights issue). Dana rights issue yang diperoleh US\$127.9 juta.
- Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka perbankkan US\$265 juta untuk pembiayaan ekspansi Cracker.
- Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin to establish a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- Signing of an EPC cooperation contract for the construction of Naphtha Cracker with Toyo Engineering Corp.
- Construction completion of the only Butadiene plant in Indonesia that was built since 2011.
- The shareholders approve the Limited Public Offering I of the Company's Shares with Preemptive Rights (rights issue), in which the Company obtains US\$127.9 million from the rights issue proceeds.
- The Company obtains a Term Loan Facility from banks amounted to US\$265 million to finance Cracker expansion.

2013

- Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (rights issue) Rp5.03 triliun.
- Penerbitan Senior Unsecured Notes sebesar US\$300 juta.
- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) rasio 1:5.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Rp500 miliar.
- S&P merevisi outlook peringkat menjadi B+ (developing).
- Moody's menaikkan peringkat menjadi Ba3 (stable).
- Fitch memberi peringkat BB- (stable).
- PEFINDO menaikkan peringkat menjadi idAA- (stable).
- Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights Issue Rp5.03 trillion.
- Senior Unsecured Notes issuance US\$300 million.
- Stock split with ratio of 1:5.
- Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 of Rp500 billion.
- S&P revised rating outlook B+ (developing).
- Moody's upgraded rating to Ba3 (stable).
- Fitch assigned rating BB- (stable).
- PEFINDO upgraded rating to idAA- (stable).

2017

**VISI
VISION****Perusahaan Petrokimia Indonesia
yang Terkemuka dan Terpilih.****Indonesia's Leading and Preferred
Petrochemical Company.****MISI
MISSION****Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan
Perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya
manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan
berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.***Continue to grow and improve our leadership position through integration,
development of human capital and preferred partnership, in a sustainable
manner that will contribute to the growth of Indonesia.***NILAI-NILAI PERSEROAN
CORPORATE VALUES****Integritas | Integrity****Kami bertindak profesional, jujur dan etis
dalam semua aspek bisnis.***We act professionally, honestly and
ethically in all aspects of business.***Keselamatan | Safety****Kami mengutamakan keselamatan.***We put safety first.***Kerjasama | Teamwork****Kami berkolaborasi dan saling
mendukung satu sama lain.***We collaborate and support one another.***Memikul Tanggung Jawab |
Accountability****Kami bertanggung jawab atas tindakan
kami.***We are responsible for our actions.***Menghargai | Respect****Kami menghargai karyawan, pelanggan,
pemasok, pemegang saham dan masyarakat
sekitar.***We value our people, customers, suppliers,
shareholders and the community.*

STRATEGI PERSEROAN CORPORATE STRATEGY

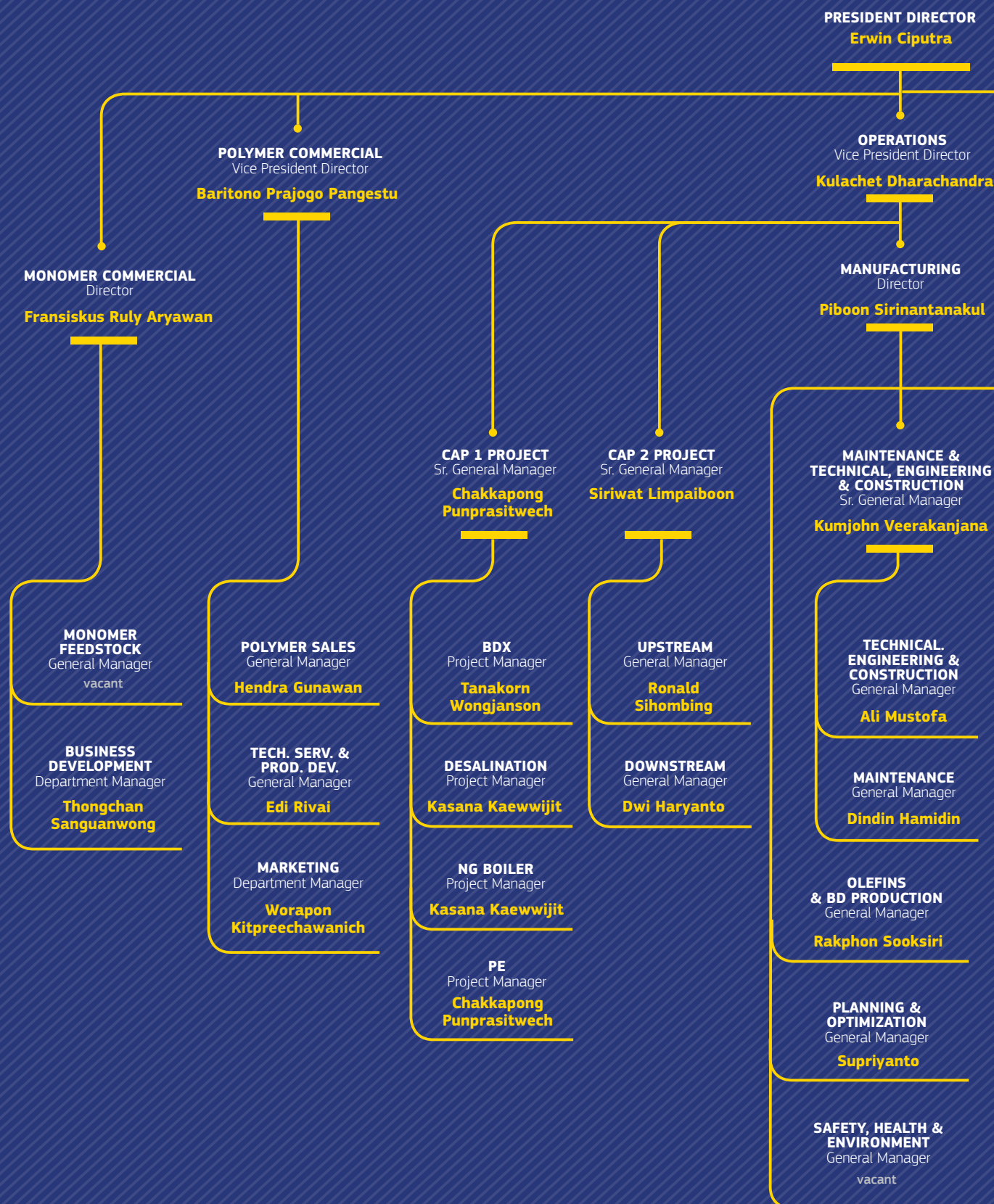
- Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.
- Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang mata rantai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya.
- Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya.
- Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perseroan.
- Terus menguatkan dan memanfaatkan kelebihan Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan pemilik kepentingan.
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar terbaik operasional, efisiensi biaya, serta keamanan, kesehatan, dan lingkungan.
- Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth.
- Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially in C2 and its derivatives.
- Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness.
- Develop and nurture our human capital.
- Continue to strengthen and leverage our Company's advantage to maintain premium relationship with stakeholders.
- Maintain and further improve best-in-class operating standards, cost efficiency, and safety, health, and environment.

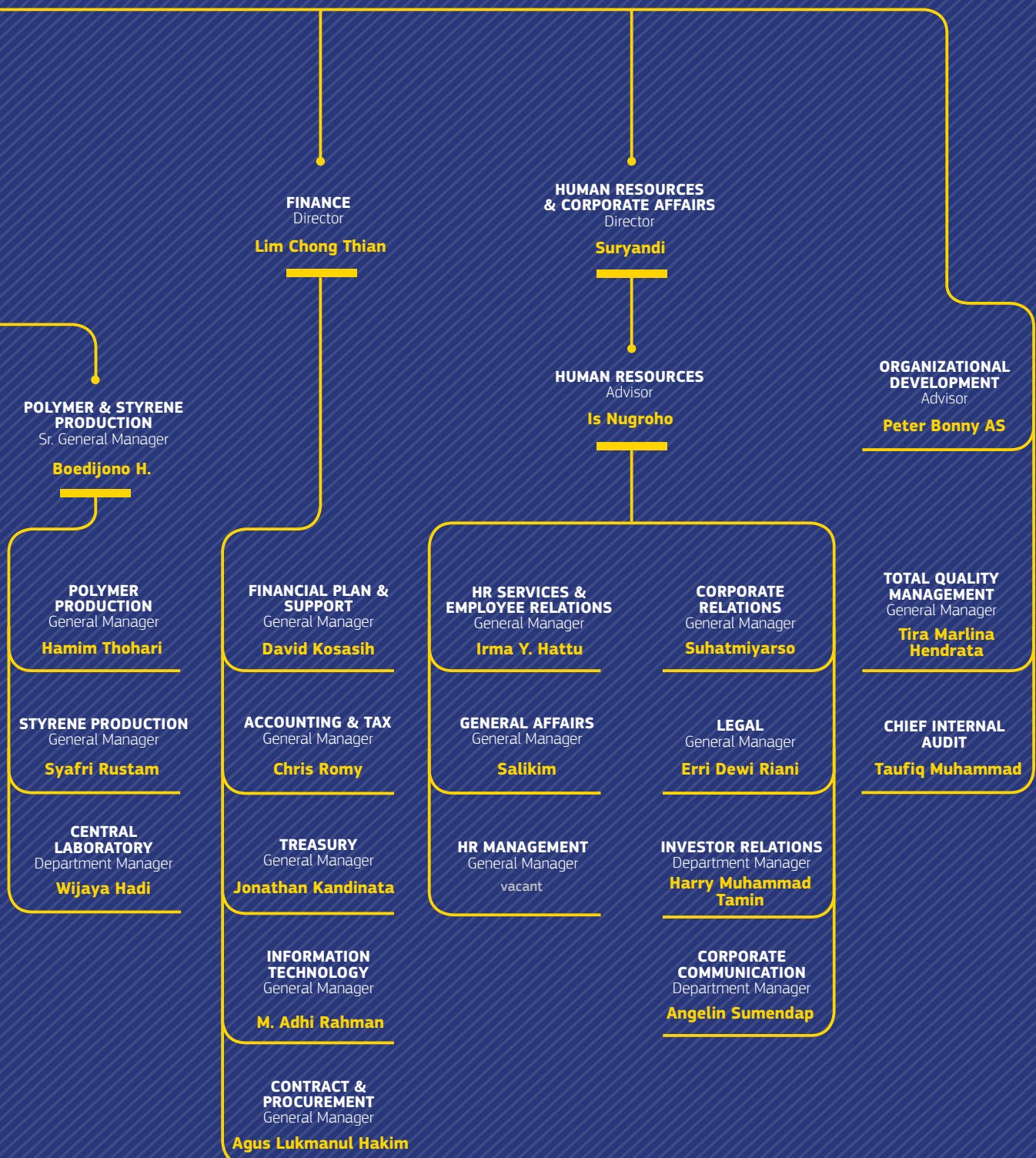
KEUNGGULAN PERSEROAN CORPORATE KEY STRENGTHS

- Portofolio produk yang variatif.
- Operasional bisnis yang terintegrasi.
Operasional bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu sampai hilir membuat lebih efisien dan berbiaya rendah.
- Lokasi yang strategis.
Saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan.
- Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel.
- Tingkat operasional yang tinggi.
- Perseroan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan Negara pengimpor petrokimia.
- Basis pelanggan yang luas dan loyal.
- Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.
- Diverse product portfolio.
- Integrated business operations.
Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs.
- Strategic location.
Adjacent and interlinked with Customer's facilities.
- Stable and flexible feedstock supply.
- High operations rates.
- The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements.
- Broad and loyal customer base.
- Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner

**AGUS SALIM PANGESTU**

Komisaris
Commissioner

DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950 (67 tahun), beliau memegang jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau lulus dari Akademi Angkatan Udara (Akabri) pada tahun 1973, dan pernah mengikuti kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School di Pangkalan Udara Nellis, Nevada, Amerika Serikat pada tahun 1983, dan juga Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, dan mengikuti Australian Joint Services Staff Colleges pada tahun 1994, serta Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Beliau sejak tahun 2015 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia dari tahun 2009 hingga 2014, Komisaris di PT Lestari Asri Jaya dan Komisaris Independen di PT Adaro Energy selama tahun 2008-2009. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari tahun 2006 hingga 2008, Kepala Staf TNI Angkatan Udara dari tahun 2005 hingga 2006, dan Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional dari tahun 2002 hingga 2004.

Dasar hukum penunjukan pertamakali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. Selain menjadi Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima. Beliau juga merupakan Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1950 (67 years old), he holds the position of the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since March 2015. He graduated from the Indonesian Airforce Academy in 1973, and took a course at the USAF Fighter Weapon Instructor School in Nellis Air Force Base, Nevada, US in 1983; and also Airforce Command and Staff Colleges in 1989. He obtained his Bachelor of Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and joined the Australian Joint Services Staff Colleges in 1994 as well as the National Resilience Institute in 1999. He was a Coordinating Minister of Political, Legal and Security of Indonesia from 2009 to 2014, Commissioner of PT Lestari Asri Jaya and Independent Commissioner of PT Adaro Energy from 2008 to 2009. Previously, he had been Chief of Indonesian Defence from 2006 to 2008, Chief of Indonesian Airforce from 2005 to 2006, and Command of the Indonesian Airforce Operational from 2002 to 2004.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Extraordinary GMS 2015 dated 20 March 2015. Aside from being the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima. He is also the Chairman of the Company's Audit Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1948 (69 tahun). Beliau adalah Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris. Merupakan seorang professional berpengalaman di industri minyak dan gas dan petrokimia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di beberapa perusahaan, termasuk Wakil Presiden Ventura dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (Singapura) dari 2003 hingga 2006; Chairman di Perusahaan-perusahaan Shell di Asia sebelah Timur Laut (Beijing, China) dari 2000 hingga 2003; Presiden Direktur di Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) dari 1997 hingga 2000; dan Presiden Direktur Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) dari 1994 hingga 1997.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif untuk 3 entitas terdaftar: Keppel Corporation Ltd., Transocean Ltd., dan KrisEnergy Ltd. (Chairman) dan entitas tidak terdaftar: SMRT Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd., dan Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. Beliau juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Malaysian citizen, born in 1948 (69 years old). He is the Company's Vice President Commissioner and Independent Commissioner. He holds a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom. He is a seasoned professional in the oil and gas and petrochemical industry. Previously, he took various positions in different companies, including Vice President of Ventures and Development at Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East region (Singapore) from 2003 to 2006; Chairman of Shell Companies for North East Asia (Beijing, China) from 2000 to 2003; Managing Director at Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) from 1997 to 2000; and Managing Director of Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) from 1994 to 1997.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Annual GMS 2012 dated 4 June 2012. Aside from being the Company's Independent Commissioner, he also serves as Non-Executive Director of 3 listed entities: Keppel Corporation Ltd., Transocean Ltd., and KrisEnergy Ltd. (Chairman) and non-listed entities: SMRT Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd., and Star Energy Group Holdings Pte. Ltd., He is also a member of the Company's Remuneration Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1954 (63 tahun), beliau memegang jabatan Komisaris Independen sejak Juni 2015. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; dan Magister Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk hingga tahun 2015; Direktur Pengelola Investasi di Temasek Holdings Pte Ltd, Singapura hingga tahun 2010; Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk dari tahun 2004 hingga tahun 2009; Manajer Umum & Kepala Grup untuk Bank Perusahaan & Investasi di Saudi American Bank hingga 2003; Presiden Direktur Citibank Bangkok, N.A., Thailand hingga tahun 2001; dan Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, N.A., Singapura hingga tahun 1995. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara di Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia hingga tahun 1994.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen AIA Singapore Pte., Ltd., Direktur Non-Independen Alliance Bank Malaysia Berhad, Presiden dan Direktur Independen Frasers Logistics & Industrial Trust Pte., Ltd., serta sebagai Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte., Ltd. Beliau juga merupakan Ketua Komite Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Malaysian citizen, born in 1954 (63 years old), he holds the position of the Company's Independent Commissioner since June 2015. He holds a Bachelor of Engineering from the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia; and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada. Previously, he served as President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk until 2015; Managing Director of Investments in Temasek Holdings Pte Ltd, Singapore until 2010; President Director & Chief Executive Officer of PT Bank International Indonesia Tbk from 2004 to 2009; Previously; General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank in Saudi American Bank until 2003; Chief Executive Officer of Citibank Bangkok, N.A., Thailand until 2001; and Pan Asia Corporate Head in Citibank, N.A., Singapore until 1995. He also had served as the Head of Corporate Finance & Country Risk Manager in Citibank, N.A., Kuala Lumpur, Malaysia until 1994.

The legal basis for the first appointment as the Company's Independent Commissioner was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Independent Commissioner, he also serves as Independent Director of AIA Singapore Pte. Ltd., Non-Independent Director of Alliance Bank Malaysia Berhad., Chairman and Independent Director of Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd., as well as a Corporate Advisor in Temasek International Advisors Pte., Ltd. He is also the Chairman of the Company's Remuneration Committee. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973 (44 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ilmu Ekonomi & Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994. Berbekal 10 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan. Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk. Beliau sebelumnya ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002 dan Direktur pada tahun 1998. Mulai bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada Juli 1997. Pernah menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat dari 1995 sampai 1997, beliau memulai karirnya pada tahun 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk dan juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (PT Barito Pacific Tbk).

Indonesian citizen, born in 1973 (44 years old), he serves as the Company's Commissioner since January 2011. He graduated with a Bachelor of Economic Science and Business Administration from Boston College, USA in 1994. With 10 years of experience in the petrochemical industry, he served as Commissioner of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. Currently, besides serving as the Company's Commissioner, he also holds the position of President Director at PT Barito Pacific Tbk. He previously was appointed as Vice President Director in June 2002 and as a Director in 1998. He joined PT Barito Pacific Tbk in July 1997. Once serving as a Financial Analyst at Merrill Lynch, SA from 1995 to 1997, he first embarked on his career in 1993 working at Linkage Human Resources Management, SA. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also serves as the President Director of PT Barito Pacific Tbk and also a member of the Company's Remuneration Committee. He has affiliation with the major shareholders (PT Barito Pacific Tbk).

LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953 (64 tahun). Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki pengalaman 16 tahun dalam industri petrokimia. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan dari Februari 2008. Beliau memulai karirnya di industri ini dengan bergabung bersama PT Barito Pacific Tbk pada 1998. Dari Agustus 1998 hingga Februari 2002, beliau menjabat sebagai Direktur dari PT Jabar Utama Wood Industry, yang merupakan entitas anak dari Grup PT Barito Pacific. Beliau merupakan Presiden Direktur PT Chandra Asri dari Agustus 2002 hingga Desember 2007 dan juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk dari Februari 2008 hingga Mei 2013, dan saat ini merupakan penasihat senior PT Barito Pacific Tbk. Sebelum bergabung dengan Grup Barito Pacific, beliau memegang beberapa posisi senior di bidang perbankan dan keuangan di Indonesia.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1953 (64 years old). A graduate from the Faculty of Economics University of Indonesia majoring in Accounting, she has 16 years of experience in the petrochemical industry. She has been the Company's Commissioner since February 2008. She started her career in the industry by joining PT Barito Pacific Tbk in 1998. From August 1998 to February 2002, she took the post as Director of PT Jabar Utama Wood Industry, a member of PT Barito Pacific Group. She was the President Director of PT Chandra Asri from August 2002 until December 2007 and was the President Director of PT Barito Pacific Tbk from February 2008 until May 2013, and currently a senior advisor of PT Barito Pacific Tbk. Prior to joining Barito Pacific Group, she held several senior positions in banking and finance in Indonesia.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and major shareholders.

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1959 (58 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia Lingkungan dari Salford University, Manchester, Inggris dan gelar Master of Chemical Engineering dari Imperial College, London, Inggris. Beliau diangkat sebagai Presiden SCG Chemicals Co., Ltd. sejak Januari 2006.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga memegang berbagai posisi manajemen dalam grup SCG seperti Ketua Dewan Thai MMA Co., Ltd.; Siam Mitsui PTA Co., Ltd.; Rayong Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd.; Grand Siam Composites Co., Ltd.; Thailand PET Resin Co., Ltd.; dan SCGDOW Joint Ventures. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua Dewan Thai Plastic and Chemicals PLC, Direktur Bangkok Synthetics Co., Ltd.; dan BST Elastomer Co., Ltd. Beliau juga merupakan anggota Komite Remunerasi Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co., Ltd.).

Thai citizen, born in 1959 (58 years old), he is the Company's Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK and a Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, UK. He was appointed as President of SCG Chemicals in January 2006.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also holds various management positions within the group such as Chairman of the Board of Thai MMA Co., Ltd.; Siam Mitsui PTA Co., Ltd.; Rayong Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.; Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd.; Grand Siam Composites Co., Ltd.; Thailand PET Resins Co., Ltd.; and SCGDOW Joint Ventures. In addition, he is also Chairman of the Board of Thai Plastic and Chemicals PLC, Director of Bangkok Synthetics Co., Ltd.; and BST Elastomers Co., Ltd. He is also a member of the Company's Remuneration Committee. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.).

CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir pada tahun 1958 (59 tahun), beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memegang gelar Sarjana Teknik Mesin (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Magister Teknik Industri & Manajemen dari Asian Institute of Technology (AIT), Thailand. Beliau juga menyelesaikan Advanced Program Management (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat. Beliau merupakan Presiden pada SCG Paper selama 8 tahun dan saat ini merupakan anggota Direksi dalam bisnis utama SCG. Dengan lebih dari 33 tahun pengalaman di SCG, beliau ditugaskan di Computer Service Centre, perusahaan patungan dalam bisnis elektronik, dan restrukturisasi bisnis SCG selama 1997-2000.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden – Keuangan dan Investasi & Kepala Bagian Keuangan (CFO) SCG, serta Presiden pada Cementhai Holding Co., Ltd., Direktur SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment dan perusahaan patungannya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

Thai citizen, born in 1958 (59 years old), he serves as Commissioner since January 2012. He holds a Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering & Management from Asian Institute of Technology (AIT), Thailand. He also completed the Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, USA. He had been the President at SCG Paper for 8 years and currently a member of the Board of Directors in SCG's major businesses. With more than 33 years of experience at SCG, he was tasked in Computer Service Centre, a joint venture in electronic business, and SCG business restructuring during 1997-2000.

The legal basis for the appointment as the Company's Board of Commissioners member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Board of Commissioners, he also serves as the Vice President – Finance and Investment & CFO of SCG, President in Cementhai Holding Co., Ltd., Director of SCG Chemicals, SCG Packaging, SCG Investment and its joint ventures. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co., Ltd.).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur
Director

**FRANSISKUS
RULY ARYAWAN**

Direktur
Director

LIM CHONG THIAN

Direktur
Director

**BARITONO PRAJOGO PANGESTU**

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

SURYANDI

Direktur Independen
Independent Director

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (43 tahun), beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari November 2007 sampai Penggabungan. Dalam tugasnya sebagai Presiden Direktur Perseroan saat ini, beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan. Memiliki 14 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama 13 tahun. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Sebelumnya, pernah berperan sebagai penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Pengalaman beliau selama 6 tahun di bidang keuangan termasuk saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management di New York.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Styrimo Mono Indonesia, Presiden Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Presiden Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1974 (43 years old), he serves as the Company's President Director since January 2011. He earned his Bachelor of Economics from Wharton School at the University of Pennsylvania, US, in 1996. He served as President Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. In his current position as the President Director of the Company, he is responsible for all the Company's business activities. He has 14 years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for 13 years. He was the Company's Vice President Director of Finance from July 2004 to November 2007. Previously, he took the role as an advisor at PT Petrokimia Nusantara Interindo. His 6 years of experience in finance included a stint at JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management in New York.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's President Director, he also serves as the President Director of PT Styrimo Mono Indonesia, President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia and the President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1973 (44 tahun), beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand. Beliau juga pernah mengikuti SCG Management Development Program di Wharton University, Thailand, Mitsui Global Management Academy di Harvard Business School, Amerika Serikat, dan SCG Executive Development Program oleh IMD Business School, Thailand. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas operasional pabrik Perseroan dan pelaksanaan proyekproyek investasi baru. Memulai karirnya di Thai Polyethylene Co. pada 1994 sebagai PE Production Engineer, dan melanjutkan sebagai Analis Pengembangan Bisnis di SCG Chemicals Co. pada 1995, kemudian beliau ditunjuk sebagai Koordinator Proyek di PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia pada 1997. Kembali ke Thailand, Beliau ditugaskan sebagai Manager Penjualan Domestik di SCG Chemicals Co. pada 1999, dan dirotasi menjadi Manager Perencanaan Strategik pada 2000, CRM Co-Project Manager pada 2002 dan Manager Koordinasi Proyek untuk Iran PE Project pada 2005. Setelah itu, Beliau ditugaskan di Mehr Petrochemical Co., Iran, pada 2006 sebagai Manager Perencanaan & Pengawasan Proyek dan Manager Pemasaran. Kemudian Beliau kembali lagi ke Thailand dan menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis di SCG Chemicals Co. Pada 2009, Direktur Perencanaan, Keuangan dan Investasi di SCG Chemicals Co. pada 2012, dan jabatan terakhir adalah Direktur Perencanaan Korporasi di Kantor Pusat Grup, The Siam Cement PCL pada 2013.

Thai citizen. Born in 1973 (44 years old), he serves as Vice President Director since June 2016. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand. He also attended SCG Management Development Program by Wharton University, Thailand, Mitsui Global Management Academy at Harvard Business School, USA, and SCG Executive Development Program by IMD Business School, Thailand. He currently serves as Vice President Director of the Company, responsible for the operations of the Company's plants and execution of new investment projects. He began his career at Thai Polyethylene Co. in 1994 as PE Production Engineer, and continue as a Business Development Analyst at SCG Chemicals Co. In 1995, then he was appointed as Project Coordinator at PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia in 1997. Return to Thailand, he was assigned as Domestic Sales Manager at SCG Chemicals in 1999, then rotated to Strategic Planning Manager in 2000, CRM Co-Project Manager in 2002 and Project Coordination Manager for Iran PE Project in 2005. After that, he was assigned to Mehr Petrochemical Co., Iran, in 2006 as the Planning & Project Control Manager and Marketing Manager. Then he returned back to Thailand and served as the Business Development Director at SCG Chemicals Co. in 2009, Director-Planning, Finance and Investment at SCG Chemicals Co. in 2012, and previously Corporate Planning Director at the group's headquarter, The Siam Cement PCL in 2013.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 Juni 2016. Selain menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Styrindo Mono Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia, dan Wakil Komisaris Utama PT Redeco Petrolin Utama. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2016 dated 8 June 2016. Aside from being the Company's Vice President Director, he also serves as the Vice President Director of PT Styrindo Mono Indonesia, Vice President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia, and Vice President Commissioner of PT Redeco Petrolin Utama. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).

BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979 (38 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2011. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Chandra Asri sejak November 2007 sampai Penggabungan. Dalam posisinya saat ini sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktifitas komersial dan pemasaran Polymer Perseroan. Memiliki 13 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Direktur Komersial Monomer hingga 2015, Manajer Penjualan Polyethylene pada tahun 2007 dan Manajer Feedstock dari tahun 2005 hingga 2007. Beliau adalah putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Styrindo Mono Indonesia, Presiden Komisaris PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu) dan pemegang saham utama (PT Barito Pacific Tbk).

Indonesian citizen, born in 1979 (38 years old), he serves as the Company's Director since January 2011. He graduated with a Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia in 2005. He was appointed as a Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. Currently, he serves as the Vice President Director of the Company, responsible for the Company's Polymer commercial and marketing activities. He has 13 years of experience in the petrochemical industry where he has been working in the Company ever since. He has extensive experience in various positions, including as Commercial Director of Monomer until 2015, Sales Manager of Polyethylene in 2007 and Feedstock Manager from 2005 to 2007. He is the son of Prajogo Pangestu, the majority shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Vice President Director, he also serves as the President Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia, President Commissioner of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He has affiliation with a member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu) and the major shareholders (PT Barito Pacific Tbk).

LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1958 (59 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan, dan dalam tugasnya saat ini sebagai Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas aktivitas keuangan, Teknologi Informasi, serta Kontrak & Pengadaan Perseroan. Beliau berbekal 37 tahun pengalaman di industri minyak dan gas serta, sudah bekerja di Perseroan selama 12 tahun. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, dari tahun 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Styrimdo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Malaysian citizen, born in 1958 (59 years old), he holds the post of Director since January 2011. He earned his Bachelor of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1980; and he is also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors. He served as Finance Director of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger. In his current position, he is responsible for the Company's financial, IT, as well as Contracts & Procurement activities. He has 37 years of experience in the oil and gas industry and has been working in the Company for 12 years. In the past, he held various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal control in the oil and gas industry.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1972 (45 tahun). Menjabat sebagai Direktur sejak 25 Januari 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas produksi Perseroan. Memiliki 24 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Sebelumnya ia bekerja di Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. dimana beliau menjabat sebagai Production Division Manager di pada 2013; sebagai Olefins Production Department Manager pada 2008, dan sebagai Manager attached to MD Office pada 2007. Pada 2005, beliau menjabat sebagai LDPE Production Department Manager dan juga sebagai HDPE1 Production Department Manager pada tahun sebelumnya di 2004 untuk Thai Polyethylene Co., Ltd. Beliau juga pernah bekerja di Rayong Olefins Co., Ltd. sebagai Olefins Production Section Manager di 2003 dan Production Engineer di 1996. Sebelum itu, beliau bekerja sebagai Engineer – LLDPE/LDPE Production di Thai Polyethylene Co., Ltd. di 1993.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Luar Biasa 2016 tanggal 25 Januari 2016. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Styrimdo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama (SCG Chemicals Co. Ltd.).

Thai citizen. Born in 1972 (45 years old). Served as Director since 25 January 2016. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand. Currently, he serves as the Director of the Company, who is responsible for the Company's manufacturing. He has 24 years of experience in the petrochemical industry. Previously, he has worked at Map Ta Phut Olefins Co., Ltd. where he served as Production Division Manager in 2013; as Olefins Production Department Manager in 2008, and also as Manager attached to MD Office in 2007. In 2005, he served as LDPE Production Department Manager and also as HDPE1 Production Department Manager in the previous year of 2004 for Thai Polyethylene Co., Ltd. He once worked at Rayong Olefins Co., Ltd. as Olefins Production Section Manager in 2003 and Production Engineer in 1996. Prior to that, he worked as Engineer – LLDPE/LDPE Production at Thai Polyethylene Co., Ltd. in 1993.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Extraordinary GMS 2016 dated 25 January 2016. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Director of PT Styrimdo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He has affiliation with the major shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).

FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 (39 tahun), beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts pada tahun 1999. Dalam tugasnya sebagai Direktur, beliau bertanggung jawab atas Komersial Monomer Perseroan. Memiliki 14 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama itu. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Feedstock Monomer hingga 2015, Manajer Departemen Penjualan Monomer hingga 2009, Manajer Bagian Operasional hingga 2007, Supervisor Pembelian Feedstock pada dari tahun 2002 hingga 2005, dan Asosiasi Konsultan Keuangan di Citibank Indonesia pada tahun 2002.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Styrimo Mono Indonesia dan Direktur PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1978 (39 years old), he serves as the Company's Director since June 2015. He earned his Bachelor of Science in Finance from Boston College, Massachusetts in 1999. In his current position as Director, he is responsible for the Monomer Commercial of the Company. He has 14 years of experience in the petrochemical industry and has been working in the Company ever since. Previously, he took various positions such as Monomer Feedstock General Manager until 2015, Monomer Sales Department Manager until 2009, Operational Section Manager until 2007, Feedstock Purchasing Supervisor from 2002 to 2005, and Financial Consultant Associate in Citibank Indonesia in 2002.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. Aside from being the Company's Director, he also serves as the Director of PT Styrimo Mono Indonesia and Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Urusan Korporat
Director of Human Resources & Corporate Affairs

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 (55 tahun), beliau menjabat posisi Direktur sejak Oktober 2013. Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Di posisinya saat ini sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kepegawaian dan administrasi perusahaan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan dan Sekretaris Perusahaan. Memiliki 27 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia, termasuk di dalamnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) sejak 1998. Beliau bergabung dengan TPI pada 1990 sebagai Manajer Keuangan.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi Perseroan adalah Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, born in 1962 (55 years old), he holds the post of Director since October 2013. He holds a Bachelor of Economics from University of Indonesia. In his current position as Director of Human Resources and Corporate Administration, he is responsible for personnel management and corporate administration. In addition, he also serves as the Company's Independent Director and Corporate Secretary. He has 27 years of experience in the petrochemical industry, which includes serving as Director of Treasury for PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) since 1998. He joined TPI in 1990 as Finance Manager.

The legal basis for appointment as the Company's Board of Directors member was Resolution of the Annual GMS 2015 dated 8 June 2015. He does not have any affiliation with other members of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and major shareholders.

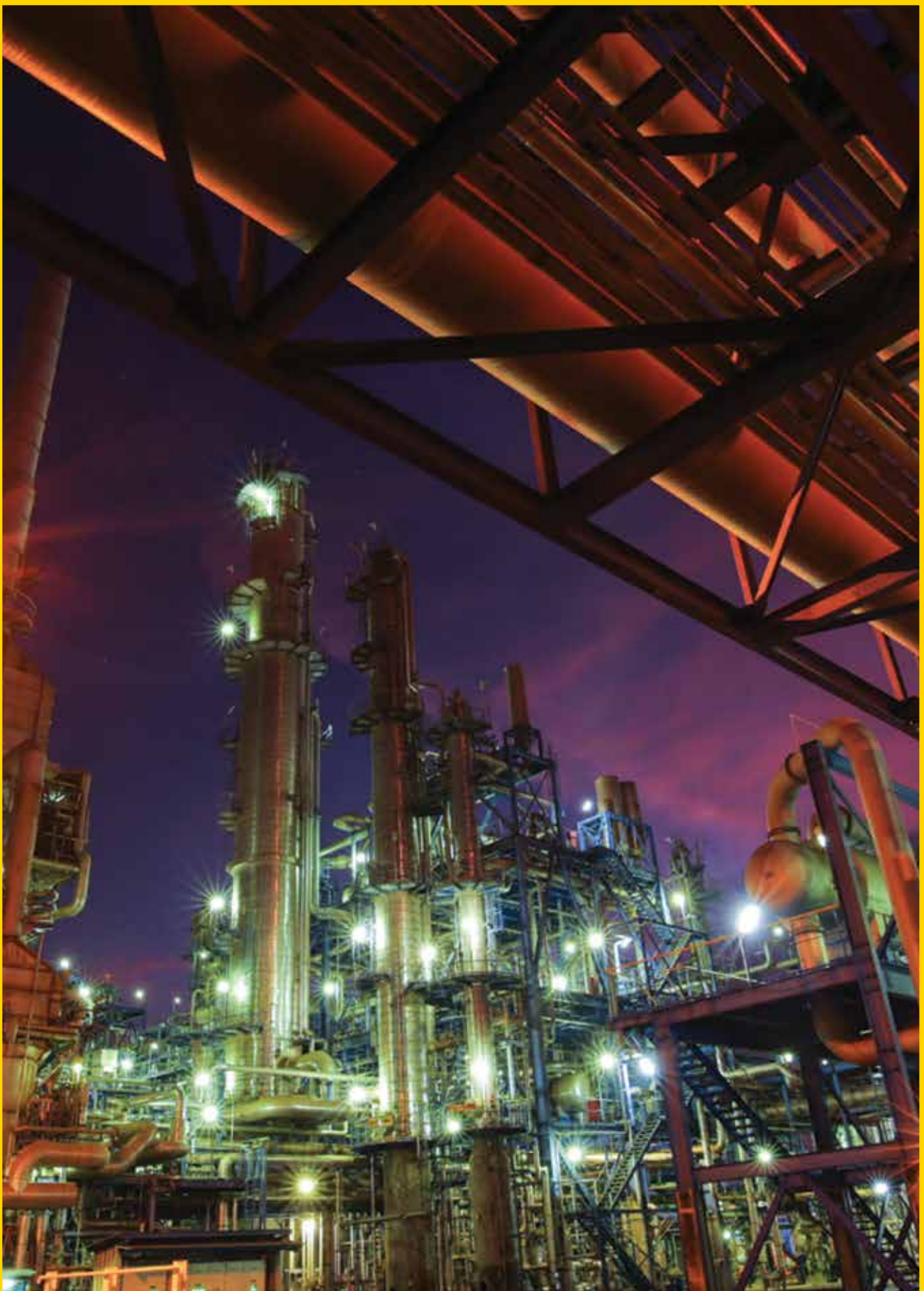
HUBUNGAN AFILIASI

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama:

AFFILIATIONS

Following is the disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main Shareholders:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholders	
	YES	NO	YES	NO	YES	NO
Dewan Komisaris • Board of Commissioners						
Djoko Suyanto		✓		✓		✓
Tan Ek Kia		✓		✓		✓
Ho Hon Cheong		✓		✓		✓
Agus Salim Pangestu		✓	✓		✓	
Loeki Sundjaja Putra		✓		✓		✓
Chaovalit Ekabut	✓		✓		✓	
Cholanat Yanaranop	✓		✓		✓	
Direksi • Board of Directors						
Erwin Ciputra		✓		✓		✓
Kulachet Dharachandra	✓		✓		✓	
Baritono Prajogo Pangestu	✓			✓	✓	
Lim Chong Thian		✓		✓		✓
Piboon Sirinantanakul	✓		✓		✓	
Fransiskus Ruly Aryawan		✓		✓		✓
Suryandi		✓		✓		✓



PABRIK STYRENE MONOMER
STYRENE MONOMER PLANT

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

20 Pemegang Saham Tertinggi Perseroan per 31 Desember 2017 Company's Top 20 Shareholders as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Barito Pacific Tbk	7,401,917,600	41.51%
SCG Chemicals Company Limited	5,451,715,305	30.57%
Prajogo Pangestu	2,631,290,595	14.75%
Marigold Resources Pte Ltd	846,810,930	4.75%
Bangkok Bank Public Company Limited	370,138,500	2.08%
Credit Suisse AG SG TR AC CL Natuna Enterprises Ltd-2023904338	274,392,500	1.54%
Deutsche BK AG (Private Banking) Spore- 2146014000	197,731,990	1.11%
DBS Bank Ltd Sg-Pb Clients	120,963,190	0.68%
ALLIANZ LIFE IND - Smartlink Rupiah Equity Fund	92,144,000	0.52%
PT Panin Sekuritas Tbk	45,062,800	0.25%
PT AIA FINL - Syariah EQ	31,699,000	0.18%
Ferry Sudjono	30,742,241	0.17%
HPAM Ultima Ekuitas 1	27,530,465	0.15%
PT. Prudential Life Assurance - SEF	17,600,000	0.10%
PT Pakuwon Darma	17,018,700	0.10%
DBS Vickers SECS Singapore (PTE) LTD A/C Clients	15,631,900	0.09%
UOB Kay Hian Pte Ltd	14,387,750	0.08%
PT Asuransi Allianz Life IND - Life Health IDR	13,533,500	0.08%
Allianz Life IND - Allisya Rupiah Equity Fund	13,437,500	0.08%
Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT-49454000	12,539,000	0.07%
Jumlah 20 Pemegang Saham Teratas - Desember 2017 Total of Top 20 Shareholders - December 2017	17,626,287,466	98.84%

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2017 Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Barito Pacific Tbk	7,401,917,600	41.51%
SCG Chemicals Company Limited	5,451,715,305	30.57%
Prajogo Pangestu	2,631,290,595	14.75%
Subtotal	15,484,923,500	86.83%
Lainnya (kepemilikan <5 %) • Others (ownership <5 %)	2,348,596,760	13.17%
Jumlah Saham yang Beredar • Total Outstanding Shares	17,833,520,260	100%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2017

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham atas Perseroan.

Shares Ownership by the Board of Commissioners

As of 31 December 2017, all members of the Board of Commissioners do not have any shares of the Company.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berikut adalah tabel kepemilikan saham oleh Direksi per 31 Desember 2017

Shares Ownership by the Board of Directors

The following is the table of shares ownership by the Board of Directors as of 31 December 2017.

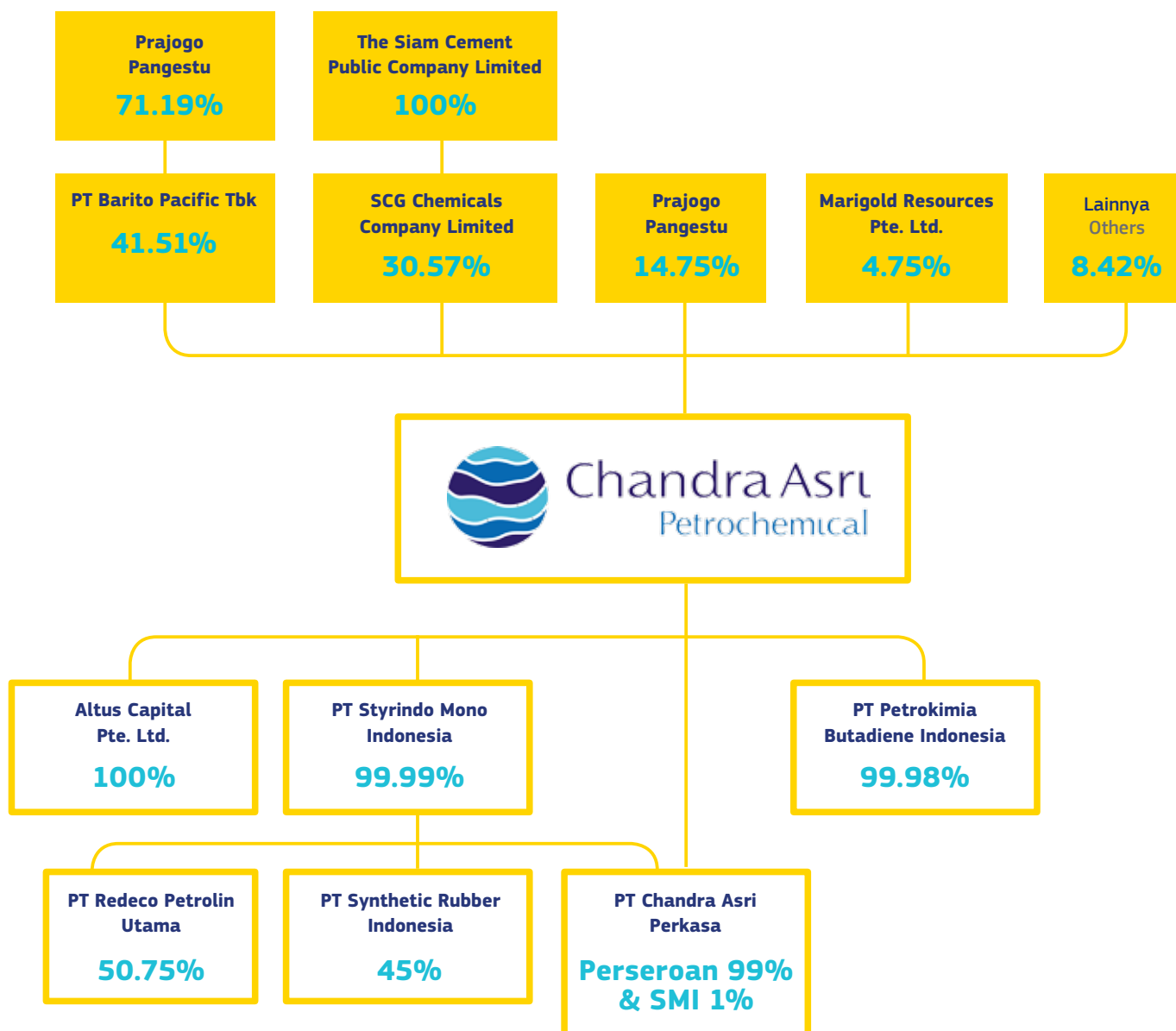
Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Direksi • Board of Directors			
Erwin Ciputra	Presiden Direktur • President Director	16,248,000	0.09%
Kulachet Dharachandra	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director	0	0.00%
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director	0	0.00%
Lim Chong Thian	Direktur • Director	143,775	0.00%
Piboon Sirinantanakul	Direktur • Director	0	0.00%
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur • Director	0	0.00%
Suryandi	Direktur • Director	0	0.00%
Jumlah Kepemilikan Saham Direksi Total Ownership of the Board of Directors		16,391,775	0.09%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2017

SHARES OWNERSHIP BY CLASSIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	7,727,872,884	43.33%
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	7,326,433,530	41.08%
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	2,694,594,756	15.11%
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	594,490	0.00%
Kepemilikan Lain-lain Lokal Ownership by Local Others	84,024,600	0.47%
Total	17,833,520,260	100%

STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE



Informasi Pemegang Saham

PT Barito Pacific Tbk (Barito) adalah pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 46.25%, baik langsung maupun tidak langsung (melalui Marigold Resources Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Barito).

Adapun Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas dari Barito dengan kepemilikan saham sebesar 71.19%, memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 14.75%. Beliau juga merupakan pemegang saham sampai tingkat individu atas Perseroan.

Shareholders Information

PT Barito Pacific Tbk (Barito) is the Company's majority shareholder, which holds 46.25% of the total shares, with direct and indirect ownership (through Marigold Resources Pte. Ltd., fully owned subsidiary by Barito).

Meanwhile, Prajogo Pangestu, the majority shareholder of Barito with 71.19% ownership, directly holds 14.75% of the Company's shares. He is also the ultimate beneficial owner or shareholder until individual level over the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

dalam ribuan (US\$) / in thousands (US\$)

Nama Perusahaan Name of Companies	Persentase Kepemilikan % Ownership %	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Jumlah Aset* Total Assets*
PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI)	99.99% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Industri Styrene Monomer & Ethyl Benzene Industry of Styrene Monomer & Ethyl Benzene	Beroperasi Operating	Jakarta	305,449
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	50.75% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI Indirect Ownership through SMI	Sewa Tangki & Jasa Pengelolaan Dermaga Tank Lease & Jetty Management Service	Beroperasi Operating	Jakarta	7,729
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	45.00% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI Indirect Ownership through SMI	Industri Karet Sintetis Synthetic Rubber Industry	Pengembangan Development	Jakarta	-
Altus Capital Pte. Ltd. (AC)	100.00% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Keuangan Finance	Beroperasi Operating	Singapura Singapore	173
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	99.98% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi Operating	Jakarta	217,729
PT Chandra Asri Perkasa (CAP-2)	99.98% Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Petrokimia Petrochemical	Pengembangan Development	Jakarta	89,260

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Didirikan pada tahun 1991, SMI merupakan entitas anak dimana 99.99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. SMI merupakan satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia dengan kapasitas sebesar 340KTA, menggunakan teknologi Mobil-Badger dan Lummus. SMI memiliki posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan industri hilir lokal dan regional. SMI juga memiliki kepemilikan saham mayoritas atas PT Redeco Petrolin Utama sebesar 50.75%, saham PT Synthetic Rubber Indonesia sebesar 45.00%, dan 1.00% saham PT Chandra Asri Perkasa.

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Established in 1991, SMI is a subsidiary in which the Company owns 99.99% of its shares. SMI is the sole producer of Styrene Monomer in Indonesia. With capacity of 340KTA, it utilizes both Mobil-Badger Technology and Lummus Technology. SMI is strategically positioned to meet the demand of local and regional downstream industries. SMI also holds the majority ownership of PT Redeco Petrolin Utama with 50.75%, PT Synthetic Rubber Indonesia with 45.00%, and 1.00% shares of PT Chandra Asri Perkasa.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Didirikan pada tahun 1980, RPU merupakan entitas anak dimana 50.75% sahamnya dimiliki oleh SMI. RPU beroperasi sebagai terminal tangki penyimpanan dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan bagi perusahaan minyak lokal dan internasional.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

Established in 1980, RPU is a subsidiary in which SMI owns 50.75% of its shares. RPU is engaged in intermediate bulk-storage tank terminal and jetty management services for chemical products. This subsidiary also handles refined petroleum products for local and international oil companies.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI merupakan perusahaan joint venture antara SMI, entitas anak Perseroan, dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). SMI memiliki 45 % saham SRI dan 55 % sisanya oleh Michelin. SRI akan memproduksi karet sintetis yang merupakan bahan baku untuk memproduksi ban. Pembangunan pabrik SRI dimulai tahun 2016 dan akan beroperasi pada 2018.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Didirikan pada tahun 2009, AC merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan untuk kepentingan pendanaan Perseroan.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Didirikan pada tahun 2010, PBI merupakan entitas anak dimana 99.98 % sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PBI merupakan satu-satunya produsen Butadiene, yaitu bahan baku yang digunakan dalam produksi SBR, ABS, PBR, dan SBL di Indonesia. PBI mengoperasikan pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA menggunakan teknologi Lummus/BASF. SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban.

PT CHANDRA ASRI PERKASA (CAP-2)

Didirikan pada tahun 2017, CAP-2 merupakan entitas anak dimana 99.00 % sahamnya dimiliki oleh Perseroan dan 1.00 % lainnya dimiliki oleh SMI. Sama seperti Perseroan, CAP-2 nantinya akan memproduksi dan memasarkan produk-produk Olefins, Polyolefins, dsb. Namun, saat ini CAP-2 masih dalam tahap perencanaan pembangunan dan belum beroperasi.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), yang mewakili 65,000,000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7,475,000 (setara dengan 74,750,000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE); Perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI is a joint venture company between SMI, the Company's subsidiary, with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). SMI owns 45% of SRI's shares while Michelin has the remaining 55%. SRI is established to produce synthetic rubber, the raw material to produce tires. The construction of SRI plant was commenced in 2016 and will be operational in 2018.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

Established in 2009, AC is a subsidiary that is fully owned by the Company for its financing purposes.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

Established in 2010, PBI is a subsidiary in which the Company owns 99.98 % of its shares. PBI is the sole producer of Butadiene, the raw material used in the production of SBR, ABS, PBR and SBL in Indonesia. PBI operates Butadiene plant with capacity of 100KTA using Lummus/BASF technology. SBR is the main feedstock to produce tires.

PT CHANDRA ASRI PERKASA (CAP-2)

Established in 2017, CAP-2 is a subsidiary whereby 99.00 % of its shares are owned by the Company and the other 1.00 % is owned by SMI. Just like the Company, CAP-2 will produce and sell Olefins and Polyolefins product., etc However, currently CAP-2 is still on development planning and not yet operational.

Chronology of Shares Listing

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) made a public offering of 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of TPI to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In relation to the ADS offering, TPI granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, the TPI's ADS listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE); Trading of TPI's common stock on the NYSE was delisted effective on 23 March 2000.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2,840 per lembar, berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200,000 lembar saham.

TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257,500,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728,401,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka untuk mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Sejak itu, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3,066,196,416 saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari OJK dan juga persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue). Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan mencatatkan saham hasil rights issue di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 220,766,142 saham baru diterbitkan oleh Perseroan sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi 3,286,962,558 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK dan juga persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue II). Sebanyak 279,741,494 saham baru diterbitkan oleh Perseroan sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi 3,566,704,052 saham.

Selanjutnya, pada tanggal 6 November 2017, Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split). Stock split tersebut disetujui dengan rasio 1:5 yang menjadikan nilai nominal saham Perseroan berubah dari Rp1,000 per saham menjadi Rp200 per saham. Pasca stock split, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berubah menjadi 17,833,520,260 saham.

On 6 May 1996, the founding stockholders of TPI sold their shares at a price of Rp2,840 per share, based on TPI's ADS price at NYSE on 3 May 1996 of US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/ PM/1996 dated 14 June 1996, TPI's registration statement as a public company was declared effective. TPI listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of TPI's shares on Jakarta Stock Exchange was delisted on 3 February 2003. On 22 May 2008, TPI relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp1,000 in Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri conducted a merger and became PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) effectively on 1 January 2011. Since then, the Company's listed shares recorded in Indonesia Stock Exchange amounted to 3,066,196,416 shares.

On 31 October 2013, the Company received an Effective Statement Letter from OJK and approval from the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting to conduct a Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue). On 15 November 2013, the Company listed a rights issue shares in Indonesia Stock Exchange. A total of 220,766,142 new shares were issued by the Company so that the listed shares in Indonesia Stock Exchange increased to 3,286,962,558 shares.

On 14 August 2017, the Company received an Effective Statement Letter from OJK and approval from the Company's shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (rights issue). A total of 279,741,494 new shares were issued by the Company so that the listed shares in Indonesia Stock Exchange increased to 3,566,704,052 shares.

Subsequently, on 6 November 2017, the Company obtained approval from its shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders to conduct a stock split. The stock split was approved with ratio of 1:5 which makes the Company's nominal value of shares changed from Rp1,000 per share to Rp200 per share. Post stock split, the Company's number of shares listed in Indonesia Stock Exchange turned into 17,833,520,260 shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada 4 Desember 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500,000 juta.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp150,000 juta (setara dengan US\$11,072 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp120,250 juta (setara dengan US\$8,876 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp229,750 juta (setara dengan US\$16,958 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017.

Pada 8 November 2017, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar US\$300,000,000 dengan tingkat bunga 4.95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024 yang tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank National Trust Company Cabang Jersey City sebagai Wali Amanat.

Pada 15 Desember 2016, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500,000 juta.

Obligasi terdiri dari Seri A sejumlah Rp361,400 juta (setara dengan US\$27,079 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp138,600 juta (setara dengan US\$10,385 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut terjual seluruhnya dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016.

Pada 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak Perseroan, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97.942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited (Bursa Efek Singapura). Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta pada 2011 dan US\$26.8 juta pada 2012. AC melunasi sisa Obligasinya sebesar US\$184.98 juta pada 14 Oktober 2012 dan dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura pada 16 Oktober 2012.

Chronology of Other Securities

On 4 December 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds Stage I Year 2017 with amount of Rp500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp150,000 million (equivalent to US\$11,072 thousand) with maturity date on 12 December 2020, Series B amounting to Rp120,250 million (equivalent to US\$8,876 thousand) with maturity date on 12 December 2022 and Series C amounting to Rp229,750 million (equivalent to US\$16,958 thousand) with maturity date on 12 December 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2017.

On 8 November 2017, the Company issued bonds amounting to US\$300,000,000 at the rate of 4.95% per annum which will mature on 8 November 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank National Trust Company Jersey City Branch as Trustee.

On 15 December 2016, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds with maximum amount of Rp500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp361,400 million (equivalent to US\$27,079 thousand) with maturity date on 22 December 2019 and Series B amounting to Rp138,600 million (equivalent to US\$10,385 thousand) with maturity date on 22 December 2021. The Bonds were fully subscribed and were listed on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2016.

On 10 February 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), subsidiary of the Company, issued Senior Secured Guaranteed Notes (Notes) with a nominal value of US\$230 million, maturity date on 10 February 2015. These Notes were issued at 97.942% of nominal value with fixed interest rate of 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on 10 February and 10 August each year, commencing 10 August 2010. These Notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited (Singapore Stock Exchange). This Notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investors Service Inc.

AC repaid the Notes partially, which were purchased from open market amounted to US\$18.2 million in 2011 and US\$26.8 million in 2012. AC paid off the remaining Notes amounting to US\$184.98 million on 14 October 2012 and the Notes was withdrawn from the Singaporean Stock Exchange on 16 October 2012.



PABRIK PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA
PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA'S PLANT

Informasi Jumlah Obligasi Beredar
Total Outstanding Bonds Information

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Bonds Name	Nilai Emisi Total Emissions dalam jutaan in million	Tingkat Bunga (%) Interest Rates (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri A Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series A	Rp150,000	8.40% p.a	12 Desember 2020	idAA- oleh I by PEFINDO
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B	Rp120,250	9.10% p.a	12 Desember 2022	idAA- oleh I by PEFINDO
2017	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C	Rp229,750	9.75% p.a	12 Desember 2024	idAA- oleh I by PEFINDO
2017	Surat Utang Senior Tanpa Jaminan Senior Unsecured Notes	US\$300	4.95% p.a	8 November 2024	Ba3 oleh I by Moodys B+ oleh I by S&P BB- oleh I by Fitch
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri A Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series A	Rp361,400	10.80% p.a	22 Desember 2019	idA+ oleh I by PEFINDO
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri B Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series B	Rp138,600	11.30% p.a	22 Desember 2021	idA+ oleh I by PEFINDO

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

AWARDS & CERTIFICATIONS 2017

SERTIFIKASI • CERTIFICATIONS

Sertifikasi ISO • ISO Certifications



CAP

Sertifikat ISO 9001:2015 berlaku 16 November 2017-30 Oktober 2019 dan sertifikat ISO 14001:2015 berlaku 9 November 2017-4 Februari 2020 dari SGS.

ISO 9001:2015 certification valid from 16 November 2017-30 October 2019 and ISO 14001:2015 certification valid from 9 November 2017-4 February 2020 from SGS.

SMI

Sertifikasi ISO 9001:2015 berlaku 4 Juli 2017-31 Juli 2018 dan sertifikasi ISO 14001:2015 berlaku 22 Agustus 2017-21 November 2019 dari SGS.

ISO 9001:2015 certification valid from 4 July 2017-31 July 2018 and ISO 14001:2015 certification valid from 22 August 2017-21 November 2019 from SGS.

PBI

Sertifikat ISO 9001:2015 berlaku 8 Oktober 2017-25 Juli 2020 dan sertifikat ISO 14001:2015 berlaku 9 Oktober 2017-24 Juli 2020 dari SGS.

ISO 9001:2015 certification valid from 8 October 2017-25 July 2020 and ISO 14001:2015 certification valid from 9 October 2017-24 July 2020 from SGS.



ISO 50001:2011

Sertifikat ISO 50001:2011 berlaku 13 Desember 2017-12 Desember 2020 dari LRQA.

ISO 50001:2011 certification valid from 13 December 2017-12 December 2020 from LRQA.

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI dan Sucofindo

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan Sucofindo untuk produk Polypropylene dengan masa berlaku 13 Januari 2015-12 Januari 2019 dari Sucofindo.

SNI and Sucofindo Label of Certification

SNI and Sucofindo label of certification for Polypropylene products valid from 13 January 2015-12 January 2019 from Sucofindo.

Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI dan STP

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dan STP untuk produk HDPE dan LLDPE dengan merek dagang Asrene dengan masa berlaku 8 Juli 2015-8 Juli 2019 dari Sentra Teknologi Polymer.

SNI and STP Label of Certification

SNI and STP label of certification for HDPE and LLDPE product with trademark Asrene valid from 8 July 2015-8 July 2019 from Sentra Teknologi Polymer.

SMK3 Audit Certification

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan masa berlaku 31 Agustus 2015-30 Agustus 2018.

SMK3 Auditing Certification

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Audit Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration valid from 31 August 2015-30 August 2018.

Sertifikasi OHSAS • OHSAS Certifications



CAP & SMI

Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo dengan masa berlaku 3 Februari 2015-2 Februari 2018.

OHSAS 18001:2007 certification from Sucofindo valid from 3 February 2015-2 February 2018.

Sertifikasi Produk “HALAL”

Sertifikasi Produk Halal untuk seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene dengan merk dagang Asrene dan Trilene dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 7 Maret 2018-6 Maret 2020.

Sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk pabrik Polyethylene dan pabrik Polypropylene dengan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 7 Januari 2016-6 Januari 2020.

“HALAL” Product Certification

Halal product certification for all Polyethylene and Polypropylene with trademarks Asrene and Trilene from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 7 March 2018-6 March 2020.

Halal system guarantee certification for Polyethylene and Polypropylene factories from the Majelis Ulama Indonesia (MUI) valid from 7 January 2016-6 January 2020.



Responsible Care Verification SMI

Responsible Care Verification dari Responsibel Care Indonesia dengan masa berlaku 23 Oktober 2017-22 Oktober 2019.

Responsible Care Verification from Responsible Care Indonesia valid from 23 October 2017-22 October 2019.

ISO 50001:2011

Sertifikat ISO 50001:2011 untuk produksi Polypropylene dan utilitas terkait dan produksi Polyethylene berlaku 13 Desember 2017-12 Desember 2020 dari Lloyd's Register Quality Assurance.

Certification for manufacture of Polypropylene including associate utilities and manufacture of Polyethylene valid from 13 December 2017-12 December 2020 from Lloyd's Register Quality Assurance.

Sertifikasi Ekolabel

Sertifikat Ekolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk produk plastik ramah lingkungan (Grene®) dengan masa berlaku sampai 18 Maret 2018. Saat ini, Perseroan tengah dalam proses pertimbangan untuk migrasi sertifikasi dari Swadeklarasi menjadi SNI Ekolabel.

Ekolabel Certification

Ekolabel certification from the Ministry of Environment for ecofriendly plastic products (Grene®) valid until 18 March 2018. Currently, the Company is considering to migrate this certification from Swadeklarasi to SNI Ekolabel.

PENGHARGAAN • AWARDS



Penghargaan Industri Hijau 2017

Perseroan and SMI menerima penghargaan Industri Hijau 2017 dengan predikat masing-masing Level 5 dari Kementerian Perindustrian.

Green Industry Award 2017

The Company and SMI received respectively Level 5 Green Industry Award from the Ministry of Industry in Jakarta.

OPEXCON Award 2017

Perseroan menerima penghargaan Silver Award untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam Operational Excellence Conference 2017 (OPEXCON17) dari SSCX International.

The Company won a Silver Award for the Manufacturing Company category at the Operational Excellence Conference 2017 (OPEXCON17) from SSCX International.

TPM Excellence Award

Perseroan melalui entitas anaknya, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), menerima TPM Excellence Award dari Japan Institute of Plant Maintenance.

The Company through its subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), received TPM Excellence Award from Japan Institute of Plant Maintenance.



Penghargaan dari Pemkot Cilegon

Perseroan menerima penghargaan atas kontribusi terhadap peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di Cilegon dari Pemerintah Kota Cilegon.

Award for CSR Program from Municipal Government of Cilegon

The Company received an award for its contribution to the improvement of health and community empowerment in Cilegon from the Municipal Government of Cilegon.

Indonesian CSR Award 2017

Perseroan menerima dua Gold Award dalam ajang Indonesian CSR Award 2017 untuk kategori Sektor Industri dan Manufaktur dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Badan Standarisasi Nasional (BSN).

The Company received two Gold Awards in the Indonesian CSR Award 2017 for Industry and Manufacturing Sector category from Corporate Forum for Community Development (CFCD) and National Standardization Agency (BSN).

IICD Award 2017

Perseroan menerima penghargaan Good Corporate Governance (GCG) dalam The 9th IICD Corporate Governance Award 2017 untuk kategori Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company received the Good Corporate Governance (GCG) Award in The 9th IICD Corporate Governance Award 2017 for the Top 50 Biggest Market Capitalization Public Listed Companies category from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



Indonesia Quality Convention 2017

Perseroan menerima dua Gold Ruby Medal untuk kategori Focus Improvement dalam Indonesia Quality Convention (IQC) 2017 yang diadakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI).

The Company successfully won two Gold Ruby Medals for the category of Focus Improvement in Indonesia Quality Convention (IQC) 2017 held by PMMI.



ICQCC 2017

Perseroan menerima empat Gold Award dalam ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) yang diadakan oleh The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP).

The Company received four Gold Awards at the International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) held by The Quality and Productivity Association of The Philippines (QPAP).



TKMPN XXI dan IQPC 2017

Perseroan menerima penghargaan dua Gold Award dan satu Silver Award di forum konvensi "Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXI dan International Quality & Productivity Convention 2017 (IQPC)" yang diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI).

The Company received two Gold Awards and one Silver Award in the convention forum of "Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXI dan International Quality & Productivity Convention 2017 (IQPC)" held by Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI).



2017 Responsible Care Award

Perseroan menerima Gold Award dalam 2017 Responsible Care Award yang diadakan oleh Responsible Care Indonesia (RCI).

The Company received Gold Award dalam 2017 Responsible Care Award held by Responsible Care Indonesia (RCI).



Penghargaan Subroto 2017

Perseroan melalui entitas anaknya, SMI, menerima Penghargaan Subroto 2017 kategori Manajemen Energi pada Bangunan Gedung dan Industri (Inovasi Khusus pada Industri) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Subroto Award 2017

The Company through its subsidiary, SMI, received Subroto Award 2017 for Energy Management on Building and Industrial (Special Innovation in Industry) from the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Penghargaan "Best Contact Liaison"

Perseroan menerima penghargaan Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik kategori *Best Contact Liaison* dari Bank Indonesia.

"Best Contact Liaison" Award

The Company received the Best Corporations of Bank Indonesia's Statistics Respondents in the category of Best Contact Liaison from Bank Indonesia.

ALAMAT KANTOR & PABRIK PERSEROAN COMPANY'S OFFICE & PLANT ADDRESS

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

Pabrik CAP | CAP Plant

Jl. Raya Anyer Km.123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

PT Styrimdo Mono Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

Pabrik SMI | SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085

Altus Capital Pte. Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

Pabrik PBI | PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/ 843

PT Petrokimia Butadiene Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

PT Redeco Petrolin Utama entitas anak SMI | subsidiary of SMI

Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 571 0004
Fax. (62-21) 578 52209

PT Synthetic Rubber Indonesia perusahaan asosiasi SMI | associate company of SMI

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Satrio Bing Eny & Rekan

Registered Public Accountants
(member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

PERUSAHAAN PEMERINGKAT RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Tel. (62-21) 7278 2380
Fax (62-21) 7278 2370

WALI AMANAT TRUSTEE

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
Tel. (62-21) 633 6789
Fax. (62-21) 633 6719

NOTARIS NOTARY

Dedy Syamri, S.H.

Palma One Building, Lt. 8, Suite #807
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4 Jakarta 12950
Tel. (62-21) 522 8234
Fax. (62-21) 522 8220

KONSULTAN HUKUM
LAW CONSULTANT**Assegaf Hamzah & Partners**

Menara Rajawali Lt. 16
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 2555 7800
Fax. (62-21) 2555 7899

PENILAI
APPRAISER**KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan**

Rasuna Office Park WO 01-02
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said - Kuningan Jakarta 12960
Tel. (62-21) 8370 8026
Fax. (62-21) 351 9544

Jasa Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**Biro Administrasi Efek**

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan yang bertanggungjawab atas kegiatan pemeliharaan atau administrasi daftar pemegang saham Perseroan. Biaya tahunan yang dikeluarkan Perseroan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp27,500,000.

Kantor Akuntan Publik

Perseroan menunjuk auditor eksternal KAP Satrio Bing Eny & Rekan (d/h KAP Osman Bing Satrio & Rekan), anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. Penunjukan ini dilakukan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2017.

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp2,041,200,000 (termasuk audit SMI dan PBI).

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa KAP tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp2,015,280,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
2. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp1,790,640,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
3. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp757,080,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
4. Biaya penerbitan Comfort Letter sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I tahun 2017 sebesar Rp3,937,680,000.
5. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1,870,560,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
6. Biaya review Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp936,360,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
7. Biaya penerbitan Comfort Letter sehubungan dengan Penawaran Umum saham Chandra Asri Petrochemical I tahun 2017 sebesar Rp 4,099,680,000.

Service of Capital Market Supporting Institutions/Professionals**Share Registrar**

The Company appointed PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar who responsible for maintaining the shareholders register and undertake the recording of changes to the register of shareholders on behalf of the issuer. The Company issued an annual fee on secondary administrative services for 2017 as much as Rp27,500,000.

Public Accounting Firm (KAP)

The Company appointed an external auditor PAF Eny Bing Satrio & Partners (formerly PAF Osman Bing Satrio & Partners), member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2017. The appointment is based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated 2 May 2017.

The total cost for the audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2017 is Rp2,041,200,000 (include SMI dan PBI).

The following are other costs issued by the Company for services rendered PAF Satrio Bing Eny & Partners.

1. Audit fee of the Consolidated Financial Statements for the six-month period ended 30 June 2017 amounting to Rp2,015,280,000 (including SMI and PBI audits).
2. Audit fee of the Consolidated Financial Statements for the nine-month period ended 30 September 2017 amounting to Rp1,790,640,000 (including SMI and PBI audits).
3. Audit fee of the Consolidated Financial Statements for the nine-month period ended 30 September 2016 amounting to Rp757,080,000 (including SMI and PBI audits).
4. Fee of the issuance of Comfort Letter in connection with the Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Bonds Year 2017 amounting to Rp3,937,680,000.
5. Audit fee of the Consolidated Financial Statements for the six-month period ended 31 March 2017 amounting to Rp1,870,560,000 (including SMI and PBI audits).
6. Review fee of the Consolidated Financial Statements for the three-month period ended 31 March 2016 amounting to Rp936,360,000 (including SMI and PBI audits).
7. Fee of the issuance of Comfort Letter in connection with the Public Offering of Chandra Asri Petrochemical I Shares Year 2017 amounting to Rp4,099,680,000.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
& ANALYSIS

IKHTISAR

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui proses merger antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perusahaan baru hasil penggabungan ini secara resmi berdiri pada tanggal 1 Januari 2011. CA didirikan pada tahun 1989, sedangkan pabrik Naphtha Cracker milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1995. TPI didirikan pada tahun 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan satu-satunya Perseroan di Indonesia yang mengoperasikan pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer dan Butadiene.

Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan, seperti Py-Gas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene), Styrene Monomer dan produk turunannya, seperti Ethyl Benzene, Toluene, dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene beserta produk turunannya, seperti Raffinate.

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene. Perseroan juga merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia; dan satu dari dua produsen domestik Propylene dan Polyethylene di Indonesia. Produk-produk Perseroan adalah bahan dasar dari beragam produk konsumen dan industri.

Di tahun 2017, total produksi Perseroan sebesar 3,238KT yang terdiri dari 855KT Ethylene, 460KT Propylene, 248KT Py-Gas, 279KT Mixed C4, 320KT Polyethylene, 451KT Polypropylene, 356KT Styrene Monomer, dan 269KT Butadiene dan produk turunannya.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, Indonesia, yang terdiri dari sebuah Naphtha Cracker, dua train Polyethylene, tiga train Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi kompleks yang strategis dan terintegrasi memberi akses yang mudah kepada para konsumen domestik utama Perseroan yang langsung terhubung melalui jalur pipa ke fasilitas produksi di Cilegon.

Kompleks petrokimia Perseroan yang terintegrasi ini juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia. Lokasinya ada di Serang, Provinsi Banten, Indonesia berjarak kurang lebih 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan memiliki fasilitas pendukung terintegrasi, termasuk jalur pipa, pembangkit listrik, boiler, pabrik pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas Jetty.

OVERVIEW

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants.

The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-Gas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene; the largest Polypropylene producer in Indonesia; and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

In 2017, Company's production totaling 3,238KT which consist of 855KT of Ethylene, 460KT of Propylene, 248KT of Py-Gas, 279KT of Mixed C4, 320KT of Polyethylene, 451KT of Polypropylene, 356KT of Styrene Monomer, and 269KT of Butadiene and by-product.

OPERATIONAL REVIEW

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

Perseroan memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan jetty

Selain itu, Perseroan memiliki bisnis penyewaan tangki dan jetty yang dioperasikan oleh entitas anak dari PT Styindo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga secara langsung oleh Perseroan sendiri.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, yang menggunakan teknologi berlisensi dari Lummus dan KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 860KTA. Naphtha Cracker milik Perseroan juga dapat merekah LPG dan bahan baku lain. Produk unggulannya adalah Ethylene dan Propylene, atau juga dikenal sebagai Olefins berikut produk-produk turunannya, termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

Saat ini, Perseroan menggunakan sekitar separuh dari total produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer Perseroan. Sisanya dijual kepada pelanggan industri dalam negeri. Perseroan juga menggunakan hampir seluruh produksi Propylene sebagai bahan baku produk Polypropylene dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik milik Perseroan terhubung via jalur pipa ke semua pelanggan Ethylene dan Propylene. Perseroan juga menggunakan hampir semua produksi Mixed C4 sebagai bahan baku produksi Butadiene sejak kuartal keempat 2013. Sebelumnya, Mixed C4 dijual ke pelanggan industri internasional dan kepada pedagang. Sedangkan untuk Py-Gas (digunakan dalam pencampuran bahan bakar mesin atau untuk ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengeksport semua produk Py-Gas secara langsung maupun via pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari obyektif strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin dalam industri petrokimia nasional, Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas produksi, memperluas penawaran produk, dan juga terus mengoptimalkan integrasi untuk menangkap pertumbuhan industri petrokimia nasional yang kuat.

Di tahun 2011, Perseroan mengimplementasikan program ekspansi kapasitas hemat biaya dan telah menikmati hasilnya. Termasuk di dalam program ini adalah ekspansi kapasitas Polypropylene dan Polyethylene melalui kegiatan de-bottlenecking. Di bulan April 2011, Perseroan menyelesaikan kegiatan de-bottlenecking pabrik Polypropylene. Hasilnya adalah peningkatan kapasitas sebesar 120KT (33.33%) menjadi 480KT. Di bulan Desember 2011, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi Polyethylene Showa Denko sebesar 16KT (13.33%) menjadi 136KT, sehingga total kapasitas produksi Polyethylene kini menjadi 336KT.

Di kuartal keempat tahun 2013, Perseroan memulai pengoperasian pabrik ekstraksi Butadiene berkapasitas 100KTA. Pabrik ini adalah pabrik ekstraksi Butadiene pertama dan satu-satunya di Indonesia.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

In addition, the Company has a tank and jetty rental business operated by a subsidiary of PT Styindo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

Operating Performance by Business Segment

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 860KTA. The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

The Company currently uses around half of Ethylene production as feedstock for its own production of Polyethylene and Styrene Monomer and sells the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for its own production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Py-Gas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize shareholders' value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong growth of Indonesian petrochemical industry.

In 2011, the Company undertook cost-efficient capacity expansion program and has since then benefited from them. The programs include the expansion of Polypropylene and Polyethylene capacity through de-bottlenecking activities. In April 2011, the Company completed the debottlenecking of the Polypropylene plant, which resulted in an increase in capacity by 120KT (33.33%) to 480KT. In December 2011, the Company increased the Polyethylene Showa Denko production capacity by 16KT (13.33%) to 136KT bringing the total Polyethylene production capacity to 336KT.

In the fourth quarter of 2013, the Company started the operations of its 100KTA Butadiene extraction plant, the first and only Butadiene plant in Indonesia.

Pada tanggal 9 Desember 2015, Perseroan menuliskan sejarah baru dalam perjalanannya. Perseroan berhasil melakukan Penyelesaian Mekanikal proyek Ekspansi Cracker. Dengan keberhasilan ini, Perseroan dapat meningkatkan kapasitas produksi hingga 43% untuk produk-produk Ethylene (dari 600KTA ke 860KTA), Propylene (dari 320KTA ke 470KTA), Py-Gas (dari 280KTA ke 400KTA), dan Mixed C4 (dari 220KTA ke 315KTA). Pekerjaan EPC dilakukan oleh Toyo Engineering Japan sejak bulan September 2013 dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran.

Dari bulan September hingga bulan Desember 2015, Perseroan menon-aktifkan (shutdown) fasilitas Cracker selama lebih kurang 85 hari. Hal ini dilakukan sehubungan dengan jadwal Turnaround Maintenance (TAM) sebagai bagian dari program pemeliharaan 4-5 tahunan dan pengerjaan tie-in Ekspansi untuk mengintegrasikan pabrik dengan unit-unit baru sehubungan dengan proyek Ekspansi Cracker.

Tabel di bawah menampilkan kapasitas produk pabrik-pabrik Perseroan:

On 9 December 2015, the Company recorded a significant milestone with the successful Mechanical Completion of the Cracker Expansion project which resulted in a 43% capacity increase for its products namely Ethylene (from 600KTA to 860KTA), Propylene (320KTA to 470KTA), Py-Gas (from 280KTA to 400KTA), and Mixed C4 (from 220KTA to 315KTA). The EPC works were carried out by Toyo Engineering Japan since September 2013 and was completed on time and on budget.

From September to December 2015, the Company shutdown the Cracker facility for some 85-days to conduct a scheduled Turnaround Maintenance (TAM) and Expansion tie-in works as part of its 4-5 yearly maintenance programme and to integrate the plant with the new units in conjunction with the Cracker Expansion project.

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Produk Products	Kapasitas (KTA) Capacity (KTA)		
	2017	2016	2015*
Ethylene	860	860	860
Propylene	470	470	470
Py – Gas	400	400	400
Mixed C4	315	315	315
Polyethylene	336	336	336
Polypropylene	480	480	480
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	100	100	100

*) Ekspansi Cracker selesai di Desember 2015, sejak itu kapasitas Ethylene, Propylene, Py – Gas, dan Mixed C4 naik hingga 43%.

Cracker Expansion completed in December 2015, since then the capacity of Ethylene, Propylene, Py – Gas, and Mixed C4 has increased until 43%.



Kinerja Produksi

Perseroan terus mempertahankan tingkat operasi yang tinggi dengan rata-rata 99.4% untuk 2017 dibandingkan dengan 89.7% untuk 2016, hal tersebut disebabkan oleh periode ramp-up pada Kuartal Pertama 2016 pasca rampungnya ekspansi Cracker di Desember 2015. Pada 2017, Perseroan mencatatkan rekor produksi tahunan baru untuk Ethylene, Butadiene, dan Styrene Monomer, serta rekor produksi bulanan untuk Ethylene dan Butadiene pada Desember 2017 dengan tingkat utilisasi secara berurutan sebesar 107% dan 126%.

Tabel berikut ini memuat tingkat utilisasi kapasitas pabrik per produk:

Produk Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik (%) Plant Capacity Utilization Rates (%)	
	2017	2016
Ethylene	99.4	89.7
Polyethylene	95.2	98.0
Polypropylene	94.0	89.2
Styrene Monomer	104.7	81.2
Butadiene	117.1	88.3

Production Performance

The Company continues to maintain a high operating rate averaging 99.4% for 2017 compare to 89.7% for 2016, due to a period of ramp-up in the First Quarter 2016 following completion of cracker expansion in December 2015. In 2017, the Company booked a new yearly production record for Ethylene, Butadiene, and Styrene Monomer, as well as monthly production record for Ethylene and Butadiene in December 2017 at 107% and 126% utilization rate respectively.

The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Sebagai konsekuensi dari tingkat utilisasi ini, volume produksi Perseroan dari 2016 ke 2017 menunjukkan tren peningkatan dengan total volume produksi masing-masing dari 2,914KT menjadi 3,238KT sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflect the increasing trend from 2016 to 2017 with total production volume from 2,914KT to 3,238KT respectively as shown below table:

Segmen Segments	Produk Turunan By-products	2017 (KT)	2016 (KT)	Perubahan Changes
Olefins	Ethylene	855	771	10.9
	Propylene	460	416	10.6
	Py – Gas	248	237	4.6
	Mixed C4	279	249	12.0
Polyolefins	Polyethylene	320	329	-2.7
	Polypropylene	451	428	5.4
Styrene Monomer		356	276	29.0
Butadiene & by - products		269	208	29.3
Jumlah Volume Produksi Total Production Volume		3,238	2,914	11.1

Kinerja Penjualan

Secara keseluruhan, volume penjualan pada 2017 meningkat 13% seiring dengan peningkatan produksi. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Ethylene dengan 450KT diikuti dengan Polypropylene 439KT. Sementara, Butadiene tumbuh cukup tinggi 34% menjadi 271KT sesuai yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Segmen Segments	Produk Turunan By-products	2017 (KT)	2016 (KT)	Perubahan Changes
Olefins	Ethylene	450	381	18.1
	Propylene	187	153	22.2
	Py – Gas	260	235	10.6
	Mixed C-4	7	34	-79.4
Polyolefins	Polyethylene	327	316	3.5
	Polypropylene	439	427	2.8
Styrene Monomer		349	276	26.4
Butadiene & by - products		271	202	34.2
Jumlah Volume Penjualan Total Volume Produksi		2,290	2,024	13.1

Sales Performance

Overall sales volume in 2017 increased by 13% in line with the increase in production. The largest sales volume is contributed by Ethylene with 450KT followed by Polypropylene with 439KT. Meanwhile Butadiene grew by 34% to 271KT as described in below table:

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Satrio Bing Eny & Rekan – anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

FINANCIAL REVIEW

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2017 and 2016. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Satrio Bing Eny & Rekan - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above were presented fairly, in all material respects.

Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Bersih pada 2017 sebesar US\$2,418 juta, meningkat 25.3% dibandingkan dengan US\$1,930 juta pada 2016, mencerminkan peningkatan 13% pada volume penjualan, diimbangi oleh 11% peningkatan harga jual rata-rata untuk produk Perseroan. Pendapatan yang lebih tinggi untuk 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual produk. Perseroan juga diuntungkan dari harga minyak mentah yang rendah di 2017 yang memberikan efek positif pada margin petrokimia dan khususnya margin olefins.

Segmen Olefins

Pada 2017, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene dan produk-produk turunannya) meningkat sebesar 28.5% menjadi US\$783 juta dibandingkan dengan US\$610 juta di 2016.

Pendapatan bersih Ethylene Perseroan meningkat sebesar 26.5% menjadi US\$472.5 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$373.5 juta di 2016. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi 18.1% sebesar 449.7KT di 2017 dibandingkan dengan 380.8KT

Statements of Income

NET REVENUES

Net Revenues in 2017 amounted to US\$2,418 million, an increase of 25.3% compared to US\$1,930 million for 2016 reflecting a 13% increase in sales volume, partially offset by 11% increase in the average sales price for the Company's products. The higher revenue for 2017 was principally due to higher sales volume and product selling price. The Company also benefited from the low crude oil prices experienced in 2017 which had a positive effect on petrochemical margins and principally olefins margins.

Olefins Segment

In 2017, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) increased by 28.5% to US\$783 million compared to US\$610 million in 2016.

The Company's net Ethylene revenues increased by 26.5% to US\$472.5 million in 2017 compared to US\$373.5 million in 2016. This was largely due to 18.1% higher sales volumes of 449.7KT in 2017 compared to 380.8KT in 2016. The average sales price per ton

di 2016. Harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 7.1% sebesar US\$1,051 pada 2017 dibandingkan dengan US\$981 pada 2016. Demikian pula, penjualan Propylene meningkat 36.8% sebesar US\$149.3 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$109.1 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi 22% sebesar 186.9KT dibandingkan dengan 153.2KT pada 2016. Harga penjualan rata-rata per ton lebih besar 12.1% sebesar US\$799 dibandingkan dengan 2016 sebesar US\$713.

Penjualan Py-Gas Perseroan meningkat 44.5% sebesar US\$153.8 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$106.4 juta pada 2016. Hal ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi 10.4% sebesar 260KT dibandingkan dengan 2016 sebesar 235.5KT sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi untuk produk-produk turunan Py-Gas, dan harga penjualan rata-rata per ton yang lebih tinggi 30.9% sebesar US\$592 dibandingkan dengan US\$452 pada 2016. Penjualan Mixed C4 Perseroan sebesar US\$6.8 juta pada 2017 dan US\$19.2 juta pada 2016 berasal dari kelebihan kuantitas pasca ekspansi Cracker yang tidak dapat dikonsumsi seluruhnya sebagai bahan baku oleh entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, PBI. Sehingga dijual sebagai penjualan merchant.

Segmen Polyolefins

Pada 2017, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) meningkat 6.6% sebesar US\$942.8 juta dibandingkan dengan US\$884.7 juta pada 2016.

Penjualan Polyethylene Perseroan meningkat 3.4% sebesar US\$401.1 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$387.9 juta pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada volume penjualan sebesar 3.6% menjadi 327.4KT di 2017 dari 315.9KT pada 2016 sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi yang berkorelasi dengan peningkatan produksi ethylene perusahaan, tapi terjadi penurunan sebesar 0.2% pada harga penjualan rata-rata per ton menjadi US\$1,225 pada 2017 dari US\$1,228 pada 2016, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Penjualan Polypropylene Perseroan meningkat 9.1% menjadi US\$541.7 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$496.8 juta pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan 2.9% pada volume penjualan sebesar 439.2KT pada 2017 dibandingkan dengan 426.9KT pada 2016. Harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 6.0% sebesar US\$1,234 dibandingkan dengan US\$1,164 pada 2016, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

Segmen Styrene Monomer

Penjualan Styrene Monomer Perseroan meningkat 49.6% sebesar US\$432.8 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$289.2 juta pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi 23.7% sebesar 349.4KT termasuk produk turunannya pada 2017 dibandingkan dengan 282.4KT pada 2016 yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kinerja pabrik dan kondisi pasar. Harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi 20.9% sebesar US\$1,239 pada 2017 dibandingkan dengan US\$1,024 pada 2016, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

was higher by 7.1% at US\$1,051 in 2017 compared to US\$981 in 2016. Similarly, Propylene sales increased by 36.8% to US\$149.3 million in 2017 compared to US\$109.1 million in 2016 largely due to 22% higher sales volumes of 186.9KT compared to 153.2KT in 2016. Average sales price per ton was 12.1% higher at US\$799 compared to US\$713 in 2016.

The Company's Py-Gas sales increased by 44.5% to US\$153.8 million in 2017 compared to US\$106.4 million in 2016. This was largely due to 10.4% higher sales volumes of 260KT compared to 235.5KT in 2016 as a result of higher production for Py-Gas by-products, and higher average sales price per ton by 30.9% at US\$592 compared to US\$452 in 2016. The Company's Mixed C4 sales was US\$6.8 million in 2017 and US\$19.2 million in 2016 as the excess quantity following the Cracker expansion which could not be consumed as raw materials by Company's wholly owned subsidiary, PBI. Then, were sold as merchant sales.

Polyolefins Segment

In 2017, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 6.6% to US\$942.8 million compared to US\$884.7 million in 2016.

The Company's Polyethylene sales increased by 3.4% to US\$401.1 million in 2017 compared to US\$387.9 million in 2016. This was largely due to an increase of sales volumes by 3.6% to 327.4KT in 2017 from 315.9KT in 2016 as a result of higher production that correlates with the Company's increased Ethylene production, but a 0.2% decrease in average sales price per ton to US\$1,225 in 2017 from US\$1,228 in 2016, in part reflecting lower feedstock costs.

The Company's Polypropylene sales increased by 9.1% to US\$541.7 million in 2017 compared to US\$496.8 million in 2016. This was largely due to 2.9% increase in sales volumes of 439.2KT in 2017 compared to 426.9KT in 2016. Average sales price per ton was 6.0% higher at US\$1,234 compared to US\$1,164 in 2016, in part reflecting lower feedstock costs.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales increased by 49.6% to US\$432.8 million in 2017 compared to US\$289.2 million in 2016. This was largely due to 23.7% higher sales volumes of 349.4KT including by-products in 2017 compared to 282.4KT in 2016 mainly due to improved plant performance and market conditions. The average sales price per ton was higher by 20.9% at US\$1,239 in 2017 compared to US\$1,024 in 2016, in part reflecting lower feedstock costs.

Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk turunnya meningkat sebesar 80.9% menjadi US\$252.1 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$139.3 juta pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 34.4% menjadi 271.4KT pada 2017 dibandingkan dengan 201.9KT pada 2016 sebagai hasil dari produksi yang lebih tinggi dengan ketersediaan bahan baku. Harga penjualan rata-rata per ton lebih tinggi sebesar 34.6% menjadi US\$929 pada 2017 dibandingkan dengan US\$690 pada 2016, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Pada 2017, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat 30.5% menjadi US\$1,873.5 juta dibandingkan dengan US\$1,436 juta pada 2016.

Peningkatan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi naphtha, yang merupakan bahan baku utama, karena produksi yang lebih tinggi sebagai hasil dari kapasitas Ethylene yang lebih besar pasca selesainya pengerjaan TAM/Tie-in ekspansi pada Desember 2015. Biaya rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, mengalami peningkatan sebesar 22.1% menjadi US\$500.4 dibandingkan dengan US\$409.9 pada 2016. Demikian pula, biaya rata-rata Benzene per ton meningkat sebesar 35.8% menjadi US\$834 dibandingkan dengan US\$614 pada 2016, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan meningkat 10.3% pada 2017 menjadi US\$545 juta dibandingkan dengan US\$494.3 juta pada 2016 mencerminkan dampak dari produksi yang lebih tinggi sebesar 11% dari produksi pada 2016 ditambah dengan margin produk yang lebih tinggi, yang diuntungkan dari kombinasi siklus naik industri dan harga minyak mentah yang rendah.

PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

Pendapatan (Beban) Operasi Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain-lain. Beban Operasi Perseroan meningkat sebesar 28.4% menjadi US\$120.4 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$93.8 juta pada 2016, terutama karena beban gaji yang lebih tinggi, biaya keuangan yang lebih tinggi dengan selesainya proyek Ekspansi Cracker, Bagian rugi bersih entitas asosiasi, ditambah dengan kerugian kurs mata uang asing yang lebih tinggi.

LABA SEBELUM PAJAK

Mencerminkan Laba Kotor yang lebih tinggi untuk menutupi Beban Operasi, Laba Sebelum Pajak Perseroan sebesar US\$424.6 juta dibandingkan dengan US\$400.6 juta pada 2016.

MANFAAT PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK

Beban Pajak Perseroan sebesar US\$105.4 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$100.4 juta pada 2016 mencerminkan laba sebelum pajak yang lebih tinggi selama tahun berjalan.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products' sales increased by 80.9% to US\$252.1 million in 2017 compared to US\$139.3 million in 2016. This was largely due to 34.4% higher sales volumes of 271.4KT in 2017 compared to 201.9KT in 2016 as a result of higher production with the availability of feedstock. The average sales price per ton was higher by 34.6% at US\$929 in 2017 compared to US\$690 in 2016, in part reflecting lower feedstock costs.

COST OF REVENUES

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads.

In 2017, the Company's Cost of Revenues increased 30.5% to US\$1,873.5 million as compared with US\$1,436 million in 2016.

The increase in Cost of Revenues was mainly due to the increased consumption of naphtha, which is the primary raw materials, due to higher production as a result of the expanded Ethylene capacity after the completion of TAM/Expansion tie-in works in December 2015. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, increased by 22.1% to US\$500.4 compared to US\$409.9 in 2016. Similarly, the average cost of Benzene per ton increased by 35.8% to US\$834 compared to US\$614 in 2016, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

GROSS PROFIT

The Company's Gross Profit increased by 10.3% in 2017 to US\$545 million compared with US\$494.3 million in 2016 reflecting the impact of higher production with 11% increase of production in 2016 coupled with higher product margins, benefiting from a combination of the industry upcycle and low crude price environment.

OPERATING INCOME (EXPENSES)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Costs and Other Income/(Expenses). The Company's Operating Expenses increased by 28.4% to US\$120.4 million in 2017 compared with US\$93.8 million in 2016, primarily due to higher salaries expense, higher Finance costs with the completion of the Cracker Expansion project, share of net loss of an associate, coupled by higher foreign exchange loss.

PROFIT BEFORE TAX

Reflecting the higher Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit Before Tax was US\$424.6 million compared to US\$400.6 million in 2016.

INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

The Company's Tax Expense was US\$105.4 million in 2017 compared to US\$100.4 million in 2016 reflecting higher profit before tax during the year.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Alhasil, Laba Bersih Perseroan sebesar US\$319.2 juta pada 2017, setelah Laba Sebelum Pajak sebesar US\$424.6 juta, dibandingkan dengan Laba Bersih sebesar US\$300.1 juta dan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$400.6 juta pada 2016. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan diatur sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$318.6 juta pada 2017, dibandingkan dengan US\$300 juta pada 2016.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak SMI, sebesar US\$0.5 juta, dibandingkan dengan US\$0.1 juta pada 2016.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pendapatan Komprehensif Perseroan sebesar US\$317.6 juta pada 2017, dibandingkan dengan Pendapatan Komprehensif pada 2016 sebesar US\$298.5 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$317.1 juta pada 2017, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$298.3 juta pada 2016.
- Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali, RPU, sebesar US\$0.5 juta, dibandingkan dengan US\$0.2 juta pada 2016.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatat Laba Bersih Per Saham Dasar sebesar US\$0.0186 pada 2017 dibandingkan dengan 2016 sebesar US\$0.0180.

Laporan Posisi Keuangan**ASET**

Pada 31 Desember 2017, Total Aset sebesar US\$2,987.3 juta, meningkat 40.3% dibandingkan dengan US\$2,129.3 juta pada 2016 mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi karena tingkat produksi yang lebih tinggi, kesuksesan right issue perusahaan pada 2017 dan tambahan investasi pada anak-anak perusahaan.

Aset Lancar sebesar US\$1,429 juta, mewakili 47.8% dari Total Aset, meningkat 106.3% dibandingkan dengan US\$692.5 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Persediaan, dan Pajak dibayar dimuka. Aset Tidak Lancar sebesar US\$1,558.3 juta, mewakili 52.2% dari Total Aset, meningkat 8.5% dibandingkan dengan US\$1,436.7 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap karena ekspansi perusahaan, dioffset sebagian dengan penurunan pada aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan meningkat sebesar 9.9% menjadi US\$1,447.7 juta dibandingkan dengan US\$1,316.7 juta pada 2016.

Modal Kerja Bersih, mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek, sebesar US\$841.8 juta pada 31 Desember 2017, meningkat 252.8% dibandingkan dengan US\$238.6 juta pada 31 Desember 2016 mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis, kesuksesan penerbitan saham dan obligasi baru perusahaan pada 2017.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$319.2 million in 2017, after Profit Before Tax of US\$424.6 million, as compared to US\$300.1 million in 2016 and Profit Before Tax of US\$400.6 million. Net Profit (Loss) For The Year are set out as follows:

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity amounted to US\$318.6 million in 2017, compared to US\$300 million in 2016.
- Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US\$0.5 million, compared to US\$0.1 million in 2016.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$317.6 million in 2017, as compared to a Comprehensive Income of US\$298.5 million in 2016.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable To Owners of the Parent Entity amounted to US\$317.1 million in 2017, compared to a Comprehensive Profit of US\$298.3 million in 2016.
- Total Comprehensive Profit Attributable To Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.5 million, compared to US\$0.2 million in 2016.

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.0186 in 2017 compared to US\$0.0180 in 2016.

Statements of Financial Position**ASSETS**

As of 31 December 2017, Total Assets amounted to US\$2,987.3 million, an increase of 40.3% compared to US\$2,129.3 million in 2016 reflecting higher business activity due to higher production rate, the success of the Company's rights issue in 2017 and additional investment in subsidiaries.

Current Assets totaled US\$1,429 million, representing 47.8% of Total Assets, an increase of 106.3% compared to US\$692.5 million in 2016 mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Inventories, and Prepaid Taxes. Non-Current Assets totaled US\$1,558.3 million, representing 52.2% of Total Assets, an increase of 8.5% compared to US\$1,436.7 million in 2016 mainly due to an increase in noncurrent assets due to the Company's expansion, partially offset by a decrease in deferred tax assets, investment in associate, and restricted cash in banks. Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation increased by 9.9% to US\$1,447.7 million compared to US\$1,316.7 million in 2016.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$841.8 million as at 31 December 2017, an increase of 252.8% compared to US\$238.6 million as at 31 December 2016 reflecting an increase in business activity, the success of the issuance of shares and new corporate bonds in 2017.

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Total Kewajiban sebesar US\$1,318.5 juta, meningkat 33.5% dibandingkan dengan US\$987.6 juta pada tahun 2016 mencerminkan peningkatan hutang usaha karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas, peningkatan hutang obligasi karena penerbitan obligasi baru di tahun 2017 dibarengi dengan penurunan hutang bank karena pembayaran selama 2017 dan percepatan pembayaran. Kewajiban Lancar sebesar US\$587.2 juta, yang mewakili 44.5% dari Jumlah Kewajiban, meningkat 29.4% dibandingkan dengan US\$453.9 pada tahun 2016 terutama disebabkan peningkatan Hutang terkait dengan pembelian bahan baku.

Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$731.3 juta, mewakili 55.5% dari Total Liabilitas, peningkatan sebesar 33.5% dibandingkan dengan US\$533.7 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan hutang obligasi karena penerbitan obligasi baru selama 2017 dibarengi dengan penurunan hutang bank pada periode yang sama. Liabilitas Jangka Panjang - Utang Bank menurun sebesar 41.6% menjadi US\$190 juta dibandingkan dengan 2016 sebesar US\$325.3 juta terutama disebabkan oleh pembayaran pokok sebesar US\$124.3 juta, termasuk pembayaran secara sukarela sebesar US\$37 juta untuk mengurangi utang. Liabilitas Jangka Panjang - Utang Obligasi meningkat 891.8% menjadi US\$363 juta pada 2017 dibandingkan dengan US\$36.6 juta pada 2016 karena penerbitan obligasi Senior Unsecured Notes US\$300 juta dan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I 2017 senilai Rp500 miliar. Pendapatan dari obligasi valas akan digunakan untuk pendanaan proyek-proyek ekspansi Perseroan; dan penerimaan dari obligasi rupiah untuk pembayaran sebagian utang jangka panjang Perseroan.

EKUITAS

Total Ekuitas sebesar US\$1,668.8 juta pada 31 Desember 2017, meningkat 46.2% dibandingkan dengan US\$1,141.7 juta pada akhir 2016 mencerminkan penambahan Laba Komprehensif 2017 sebesar US\$317.6 juta, penambahan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas II sebesar US\$371.4 juta dan deduksi untuk dividen Perseroan sebesar US\$161.8 juta di 2017.

Laporan Arus Kas

Pada 2017, mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi, Perseroan memiliki Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US\$394.4 juta, menurun sebesar US\$81.5 juta dibandingkan dengan US\$475.9 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan direksi serta karyawan yang lebih tinggi serta pembayaran pajak penghasilan yang lebih tinggi serta Penerimaan dari Restitusi Pajak yang lebih rendah diimbangi oleh Penerimaan Kas dari Pelanggan yang lebih tinggi. Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun berjalan sebesar US\$229.1 juta, meningkat US\$160.1 juta dibandingkan dengan US\$69 juta pada 2016 terutama karena beberapa proyek ekspansi perusahaan yang sedang berjalan selama tahun 2017.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun berjalan sebesar US\$378.5 juta, meningkat US\$583.5 juta dibandingkan dengan Kas Bersih Digunakan sebesar US\$205 juta pada 2016 terutama disebabkan oleh penerimaan dari hasil emisi penawaran umum terbatas serta penerimaan utang obligasi, pembayaran pokok utang bank jangka panjang yang lebih rendah, pembayaran pokok utang bank jangka pendek yang lebih rendah, diimbangi sebagian dengan pembayaran dividen yang lebih tinggi.

LIABILITIES

As of 31 December 2017, Total Liabilities amounted to US\$1,318.5 million, an increase of 33.5% compared to US\$987.6 million in 2016 reflecting an increase in trade accounts payable due to increased business activity and profitability, an increase in bonds payable due to the issuance of new bonds in 2017 coupled with a decrease in bank loans due to payments throughout 2017 and accelerated payments. Current Liabilities totaled US\$587.2 million, representing 44.5% of Total Liabilities, an increase of 29.4% compared to US\$453.9 million in 2016 mainly due to an increase in Accounts Payable related to purchase of raw materials.

Non-Current Liabilities totaled US\$731.3 million, representing 55.5% of Total Liabilities, an increase of 33.5% compared to US\$533.7 million in 2016 mainly due to an increase in bonds payable due to the issuance of new bonds throughout 2017 coupled with a decrease in bank loans over the same period. Long Term Liabilities of bank loans decreased by 41.6% to US\$190 million compared to US\$325.3 million in 2016 primarily due to principal repayments of US\$124.3 million, including voluntary prepayment of US\$37 million to reduce outstanding debt. Long Term Liabilities of bonds payable increased by 891.8% to US\$363 million in 2017 compared to US\$36.6 million in 2016 due to issuance of Senior Unsecured Notes US\$300 million and Shelf-Registration I Bonds Chandra Asri Petrochemical Stage I 2017 Rp500 billion. Proceeds from USD bonds is used for financing the Company's expansion projects; and proceeds from Rupiah bond is for repayment partially of the Company's long term debt.

EQUITY

Total Equity stood at US\$1,668.8 million as of 31 December 2017, an increase of 46.2% compared to US\$1,141.7 million at the end of 2016 reflecting the addition of 2017 Comprehensive Income of US\$317.6 million, addition of the issuance of new shares through the Limited Public Offering II amounted to US\$371.4 million. and deduction for the Company's dividends of US\$161.8 million distributed in 2017.

Statements of Cash Flows

In 2017, reflecting the higher business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$394.4 million, a decrease of US\$81.5 million compared to US\$475.9 million in 2016 primarily due to higher cash paid to suppliers as well as Directors and employees coupled with higher payment of income taxes and lower tax restitution received, offset by higher Cash Receipts from Customer. Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$229.1 million, an increase of US\$160.1 million compared to US\$69 million in 2016 mainly due to several ongoing expansion projects of the Company throughout 2017.

Net Cash from Financing Activities for the year was US\$378.5 million, an increase of US\$583.5 million compared to Net Cash Used by US\$205 million in 2016 largely due to proceeds of limited public offering and proceeds from bonds payable, lower principal repayments of long term bank loans, lower repayments of short term bank loans, partially offset by higher payment of dividend.

Alhasil, Kas Bersih serta Kas dan Setara Kas tahun berjalan meningkat US\$543.8 juta yang membawa Kas dan Setara Kas pada akhir 2017 sebesar US\$842.5 juta dibandingkan dengan US\$298.8 juta pada akhir 2016.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan dan utang Berjangka. Kebutuhan modal Perseroan berhubungan dengan pembiayaan modal kerja, belanja modal dan utang.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan memiliki US\$842.5 juta Kas dan Setara Kas, utang bank dan pinjaman sebesar US\$632.3 juta yang terdiri dari US\$77.9 juta Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun dan US\$190 juta Utang Bank serta US\$363 juta Utang Obligasi (Liabilitas Jangka Panjang), mewakili rasio Utang Terhadap Modal sebesar 27%. Utang bank Perseroan terdiri dari fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$13.2 juta (dari pokok awal sebesar US\$94.98 juta masuk pada 7 Oktober 2015), Fasilitas Berjangka sebesar US\$47.1 juta (dari pokok awal sebesar US\$220 juta masuk pada 29 September 2012) dan perjanjian fasilitas berjangka sebesar US\$155.1 juta (dari pokok sebesar US\$199.8 juta masuk pada 28 November 2016 untuk melunasi jumlah fasilitas berjangka yang tersisa sebesar US\$265 juta). Perseroan telah membayar angsuran pokok dari fasilitas berjangka US\$220 juta hingga 2017 berjumlah sebesar US\$123.2 juta serta melakukan percepatan pembayaran sebesar US\$23.2 juta pada Desember 2016, pembayaran secara total sebesar US\$9.498 juta sampai dengan 2017 dari fasilitas berjangka US\$94.98 juta, serta pembayaran secara total sebesar US\$19.98 juta hingga 2017 dari fasilitas berjangka US\$ 199.8 juta.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan dari perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas sebesar US\$94.98 juta, US\$220 juta, dan US\$199.8 juta.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2017, Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar US\$203.3 juta, meningkat 48% dibandingkan dengan US\$137.3 juta di 2016 terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas bisnis selama tahun berjalan yang lebih tinggi dari tahun 2016. Perputaran Piutang Usaha adalah 26 hari pada 2017 dibandingkan dengan 17 hari pada 2016.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan berkala meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan Imbal Hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan memperhatikan kebutuhan modal mendatang dengan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal dan peluang investasi yang diproyeksikan.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year increased by US\$543.8 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2017 to US\$842.5 million compared to US\$298.8 million at end 2016.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and the Term loans. The Company's capital requirements relate to funding working capital, capital expenditure and debt service.

As of 31 December 2017, the Company had US\$842.5 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$632.3 million comprising US\$77.9 million of Current Maturities of Long Term Liabilities (due within 12 months) and US\$190 million of bank loans as well as US\$363 million of Bonds Payable (Non-Current Liabilities), representing a Debt to Capitalization ratio of 27%. The Company's bank loans consists of US\$13.2 million syndicated loan facility (from original principal US\$94.98 million entered into on 7 October 2015), US\$47.1 million Term Facility (from original principal US\$220 million entered into on 29 September 2012) and US\$155.1 million term facility agreement (from principal US\$199.8 million entered into on 28 November 2016 to fully repay the outstanding amount of the US\$265 million term facility). The Company has repaid principal installments of the US\$220 million term facility until 2017 totaling US\$123.2 million as well as accelerated payments of US\$23.2 million in December 2016, total payments of US\$9.498 million until 2017 from US\$94.98 million term facility, and total payments of US\$19.98 million until 2017 from US\$199.8 million term facility.

As of 31 December 2017, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$94.98 million, US\$220 million, and US\$199.8 million facilities.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2017, the Company recorded Trade Receivables of US\$203.3 million, an increase of 48% compared to US\$137.3 million in 2016 mainly due to an increase in business activity throughout current year which was higher than 2016. Trade Receivables turnover was 26 days in 2017 compared with 17 days in 2016.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment Opportunities.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio *gearing* pada tingkat yang relatif rendah sebesar 27% dari rasio utang terhadap modal untuk 2017. Selama 2017, Perseroan telah mengurangi lebih jauh saldo pinjaman berjangka sesuai dengan pembayaran yang dijadwalkan serta menggunakan kas yang tersedia untuk membayar beberapa fasilitas pinjaman berjangka. Perseroan telah berhasil menyelesaikan kegiatan pembiayaan kembali untuk mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif. Pada 2017, Perseroan melakukan (i) penambahan ekuitas melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) sebesar US\$377 juta. (ii) Penerbitan 4.95% *Senior Unsecured Notes* US\$300 juta. (iii) Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 27% debt to capital for 2017. During 2017, the Company has further reduced its term loan outstanding balance in accordance with scheduled repayment as well as used its cash available to prepay some of the term loan facilities. The Company has successfully completed refinancing activities to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions. In 2017, the Company conducted (i) additional equity through limited public offering (*rights issue*) amounting to US\$377 million. (ii) Issuance of 4.95% Senior Unsecured Notes amounting to US\$300 million. (iii) Issuance of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 amounting to Rp500 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

- a. Pada Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- b. Pada 31 Agustus 2017, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk pengadaan pelayanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail teknik dan material dari luar negeri, dan transportasi untuk membangun new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- c. Pada 31 Agustus 2017, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan dan fasilitas konstruksi, penerimaan dan pembongkaran barang dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- d. Pada 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp30 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit storage tank baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.
- e. Pada Oktober 2017, RPU telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp30 miliar.
- f. Pada 22 Oktober 2017, RPU melakukan amandemen perjanjian kredit dengan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp10 miliar dengan rincian fasilitas kredit lokal sebesar Rp7.5 miliar dan fasilitas installment loan sebesar Rp2.5 miliar dengan tingkat suku bunga 10.75% dan jangka waktu 3 tahun dengan jaminan yang sama.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

- a. In June 2013, the Company and its subsidiary entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in nonexclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- b. On 31 August 2017, the Company has entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- c. On 31 August 2017, the Company has entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Teknik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- d. On 29 August 2014, RPU obtained Rp30 billion investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.
- e. In October 2017, RPU fully paid the principal term loan amounting to Rp30 billion.
- f. On 22 October 2017, RPU amended its credit agreement by obtaining additional loan facility amounting to Rp10 billion with details of local credit facility amounting to Rp7.5 billion and installment loan facility of Rp2.5 billion with interest rate of 10.75% and tenor of 3 years and the same guarantee.

- g. Pada 8 November 2017, Perseroan menerbitkan Senior Unsecured Notes US\$300,000,000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai Subsidiary Guarantors secara pari passu.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Industri petrokimia secara historis ditandai dengan siklus yang tinggi. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di lingkup regional maupun di pasar internasional, dan tingkat utilitasnya adalah faktor kunci yang memengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan industri terutama sekali dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

2017 kembali menjadi tahun yang baik bagi industri petrokimia dengan margin yang relatif sehat dari tren perlambatan penambahan kapasitas baru yang sedang berlangsung meski terdapat kenaikan biaya bahan baku, terutama Naphtha, yang terkait dengan kenaikan harga minyak mentah.

Prospek industri tetap positif secara umum dengan spread kuat yang diperkirakan akan terus berlanjut di 2018. Potensi penundaan lebih lanjut, pemadaman dan perlambatan peningkatan kapasitas proyek-proyek diperkirakan berlanjut memperpanjang siklus puncak. Namun, risiko penurunan akan berlanjut dari ketidakpastian ekonomi global, risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah/biaya Naphtha.

Pada 2017, pertumbuhan PDB Indonesia mencapai sebesar 5.07%, peningkatan moderat dari 5.02% dari tahun sebelumnya yang didukung oleh investasi dan percepatan yang kuat dalam ekspor serta peningkatan belanja pemerintah. Secara global, ekonomi tumbuh sebesar 3.6% di 2017 dibandingkan 3.2% di 2016 di tengah perbaikan harga komoditas, peningkatan volume perdagangan, dan inflasi yang terkendali.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat di 2018 pada kisaran 5.1%-5.5% yang didorong oleh kelanjutan pertumbuhan investasi yang kuat dan pemulihan konsumsi yang moderat. Industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia sebagai produk yang digunakan sebagai bahan baku utama untuk produksi

- g. On 8 November 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and are guarantors by PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a pari-passu basis.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

There is no information and material fact that occur after the date of accountants report.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT

The petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicity. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally, and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and the profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

2017 is another good year for petrochemical with relatively healthy margins from continuing trend of slowdown in new capacity additions coming on-stream despite rising feedstock costs, primarily Naphtha, linked to higher crude oil prices.

The outlook for industry remains broadly positive with strong spread expected to be maintain in 2018. The potential further delays, outages and slower ramp-up in projects foreseen to prolonged peak cycle. However, downside risk will remains from the uncertainty in global economy, geopolitical risk and volatility in commodity prices including rising crude oil price/Naphtha costs.

In 2017, Indonesia was estimated to achieved 5.07% GDP growth a modest increase from 5.02% from previous year supported by strong investment and acceleration in export as well as improvement in government spending. Globally, the economy grew by 3.6% in 2017 compare to 3.2% in 2016 amid improvement in commodity prices, increase trade volumes, and manageable inflation.

Bank Indonesia expects economic growth to accelerate in 2018 to a range of 5.1%-5.5% driven by continuation of strong investment growth and a modest recovery in consumption.. The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the products are used as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial

berbagai macam produk konsumen dan industri. Menurut Nexant, konsultan pasar industri independen, Indonesia secara struktural kekurangan banyak produk petrokimia dan Polymer serta sangat bergantung pada impor produk dari negara lain, terutama dari negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Nexant memperkirakan pasar Indonesia akan tetap mengalami kekurangan dalam jangka panjang sebagaimana pertumbuhan konsumsi diproyeksikan akan melebihi penambahan pasokan baru.

Sejalan dengan strategi bisnis untuk lebih mengintegrasikan hilir dan menambah kapasitas, Perseroan telah berhasil melaksanakan beberapa aksi penggalangan dana di 2017, seperti pelaksanaan penerbitan Rights US\$377 juta, penerbitan obligasi baik domestik Rp500 miliar maupun internasional US\$300 juta yang akan menambah kekuatan finansial Perseroan dan mendanai belanja modal Perseroan sekitar US\$1.2 miliar untuk periode 2018-2020. Beberapa prestasi penting dan tonggak pencapaian yang diraih pada 2017:

- Pabrik Synthetic Butadiene Rubber dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) - berjalan sesuai rencana dengan proses pengerjaan secara keseluruhan mencapai 97% dan start-up yang ditargetkan pada Kuartal Ketiga 2018.
- Pabrik Polyethylene baru – untuk lebih terintegrasi ke hilir terhadap kelebihan produksi Ethylene dan meningkatkan pangsa pasar. Perseroan memberikan kontrak EPC kepada Toyo Engineering Group. Proses pengerjaan secara keseluruhan mencapai 15% dengan start-up ditargetkan pada Kuartal Keempat 2019.
- Proyek Ekspansi Butadiene – untuk menambah kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA melanjutkan ekspansi Cracker. Proses pengerjaan secara keseluruhan mencapai 61% dan ditargetkan untuk start-up pada Kuartal Kedua 2018.
- Revamp Furnace - proses secara keseluruhan mencapai 38%. Start-up ditargetkan pada Kuartal Pertama 2020.
- Kompleks Cracker kedua - menentukan Project Master Schedule dan memperoleh persetujuan anggaran untuk Stage Gate No. 1 termasuk pemilihan teknologi, lisensi, BEP/PDP, tanah, dll.
- Memperoleh kenaikan pemeringkatan: peningkatan oleh Moody's menjadi Ba3 (Stabil) dari B1 (Stabil), peringkat baru BB- (Stabil) dari Fitch dan peningkatan oleh Pefindo dari idA+ (Stabil) menjadi idAA- (Stabil).

products. According to Nexant, an independent industry market consultant, Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and Polymer and relies heavily on product imports from other countries, primarily from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore. Nexant expects the Indonesian market to remain deficient in long-term as consumption growth is projected to outpace new supply additions.

In line with our business strategy to further integrate downstream and expand our capacities, we have successfully executed numerous fund raising actions in 2017, such as Rights Issue exercise US\$377 million, issuance of both domestic Rp500 billion and international US\$300 million bonds which will bolster our financial strength and fund our capex totaling some US\$1.2 billion for the period 2018-2020. Several notable achievements and milestone recorded in 2017:

- Synthetic Butadiene Rubber Plant with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) – progressing as per plan with overall work progress 97% and start-up is targeted for Q3-2018.
- New Polyethylene plant - to further integrate downstream of excess ethylene and increase market share. The Company awarded Engineering Procurement and Construction (EPC) contract to Toyo Engineering Group. Overall work progress 15% with start-up targeted for Q4-2019.
- Butadiene Expansion project – to increase Butadiene plant capacity from 100KTA to 137KTA following cracker expansion. Overall work progress 61% and is targeted for start-up for Q2-2018.
- Furnace revamping – overall progress 38%. Start-up is targeted for Q1-2020.
- 2nd Cracker complex – defined Project Master Schedule and obtained budget approval for Stage Gate No. 1 involving technology selection, licenses, BEP/PDP, land, etc.
- Obtained improvement in ratings namely: upgrade from Moody's to Ba3 (Stable) from B1 (Stable), new ratings of BB- (Stable) from Fitch and upgrade from Pefindo from idA+ (Stable) to idAA- (Stable).

ANGGARAN DAN REALISASI 2017

Pendapatan

Pendapatan meningkat 25.3% dari US\$1,930.3 juta menjadi US\$2,418.5 juta atau 17.7% lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran Perseroan, sebagian besar disumbangkan oleh peningkatan volume penjualan sebagai hasil peningkatan tingkat utilitas pabrik ditambah dengan kenaikan harga rata-rata penjualan produk dari US\$947 menjadi US\$1,048.

Laba

Pada 2017, Perseroan mencetak rekor kinerja keuangan yang mencerminkan trend positif siklus industri petrokimia masih berlanjut. Laba Kotor tumbuh 10.3% dari US\$494.3 juta di 2016 menjadi US\$545.0 juta atau 19.1% lebih tinggi dari anggaran. Hal ini sebagian besar disumbangkan oleh margin produk yang masih sehat, terutama untuk Ethylene, Polymer, dan Butadiene, ditambah dengan bahan baku utama, Naphtha, yang tengah menunjukkan tren naik seiring dengan pergerakan harga minyak mentah. Alhasil Margin Laba Kotor terkoreksi dari 25.6% di 2016 menjadi 22.5%.

BUDGET AND REALIZATION 2017

Revenues

Revenues increase by 25.3% from US\$1,930.3 million to US\$2,418.5 million or 17.7% higher than the Company's budget, largely contributed by higher sales volume as a result of higher plant operating rate coupled with average product selling prices hike from US\$947 to US\$1,048.

Profit

In 2017, the Company scored a record financial performance that reflects the continuity of positive trend of the petrochemical industry cycle. Gross Profit grew 10.3% from US\$494.3 million in 2016 to US\$545.0 million or 19.1% higher than the budget. This was largely contributed by a healthy product margin, especially Ethylene, Polymer, and Butadiene, coupled with main feedstock, Naphtha, which is showing an uptrend along with crude oil price movements. As a result, Gross Profit Margin declined from 25.6% in 2016 to 22.5%.

Laba Bersih berhasil dicetak pada tingkat US\$319.1 juta, lebih besar dari anggaran yakni US\$271.5 juta, meningkat 6.3% dibanding realisasi 2016 sebesar US\$300.1 juta.. Seperti halnya Marjin Laba Kotor, Marjin Laba Bersih juga menyusut menjadi 13.2% dari 15.5% di 2016.

PROSPEK 2018

Perekonomian Indonesia menguat secara moderat di 2017 dari 5.02% menjadi 5.07% didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, dan kondisi moneter serta finansial yang akomodatif. Perekonomian menguat sebagian karena investasi yang kuat, inflasi yang terjaga dan pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan investasi juga mencapai angka tertinggi dalam lebih dari empat tahun dengan pertumbuhan tercatat dengan dua digit sejak 2012.

Didorong oleh kelanjutan investasi yang kuat, pemulihan konsumsi dan penguatan perdagangan global, ekonomi diperkirakan akan menguat pada 2018 menjadi 5.3% menurut Bank Dunia. Investasi diperkirakan meningkat dengan laju yang lebih cepat karena pemulihan harga komoditas dan membaiknya kepercayaan investor menyusul kenaikan peringkat negara menjadi investment grade oleh semua agensi besar sehingga menurunkan suku bunga kredit komersial. Dari sisi fiskal, pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan pajak untuk mendanai rencana pembelanjaan agar defisit anggaran mencapai angka 3 persen dari PDB. Dengan ekonomi yang relatif lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya, bank sentral juga memiliki ruang untuk mempertahankan tingkat suku bunga, namun situasinya bisa berubah jika Fed dan bank-bank lain mempercepat laju kenaikan suku bunga. Pemerintah, bagaimanapun masih memiliki beberapa pekerjaan untuk meningkatkan belanja konsumen yang masih tumbuh kurang dari 5 persen. Hal ini diharapkan membaik seiring pemulihan ekonomi, inflasi moderat yang berlanjut dan Rupiah yang stabil, yang akan memberi kepercayaan lebih tinggi pada segmen menengah ke atas pada pembelanjaan mereka.

Beberapa faktor tetap menjadi tantangan seperti pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah dari perkiraan, perlambatan ekonomi China yang lebih signifikan, risiko geopolitik dan kebijakan moneter yang lebih ketat dalam ekonomi teratas dunia yang dapat menciptakan arus modal keluar dari Indonesia sebagai pasar negara berkembang.

Konsultan ahli industri, Nexant, telah memprediksi bahwa fundamental jangka panjang untuk petrokimia akan tetap baik selama beberapa tahun ke depan dan akan terus didorong oleh permintaan di pasar negara berkembang. Nexant memprediksi Indonesia untuk tetap mengalami kekurangan secara struktural untuk produk polimer dan akan terus menjadi net importir utama poliolefin selama periode 2016-2022.

Sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang besar, meningkatnya tingkat pendapatan dan substitusi untuk bahan dasar.

Net Profit was successfully booked at the level of US\$319.1 million, larger than the budget of US\$271.5 million, an increase of 6.3% compared to the realization of 2016 as much as US\$300.1 million. Like the Gross Profit Margin, the Company's Net Profit Margin also shrank to 13.2% from 15.5% in 2016.

OUTLOOK 2018

Indonesia's economy strengthen modestly in 2017 from 5.02% to 5.07% supported by higher commodity price, stronger global growth, and accommodative monetary and financial conditions. The economy strengthen partly due to strong investment, subdued inflation and growth in export. The investment growth is also achieved its highest in more than four years with growth recorded double digit since 2012.

Driven by continuation of strong investment, recovery in consumption and strengthening global trade, the economy is expected to strengthen in 2018 to 5.3% according to World Bank. Investment is projected to increase at faster pace due to recovery in commodity prices and improved investor confidence following upgrade of the country to investment grade by all major agencies resulting in lower commercial lending rates. From the fiscal side, the government is putting more efforts into boosting tax revenue to fund spending plans in order to bring budget deficit the cap of 3 percent of GDP. With relatively stronger economy than previous years, central bank will also have room to hold raising interest rate, however the situation could change if the Fed and other banks accelerate pace of rate hike. The government, however still has some homework to increase consumer spending which is still growing less than 5 percent. This is expected to improve as economy recover, continued moderate inflation and stable Rupiah, which will put more confident to mid-to high-income segment on their spending.

Few factors remains as challenges such as lower than expected global economy growth, a more significant slowdown in Chinese economy, geopolitical risk, and tighter monetary policy in world's top economy which can create capital outflow from Indonesia as emerging market.

Industry expert consultant, Nexant has also forecasted that long term fundamentals for petrochemicals will remain good over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets. Nexant forecasts Indonesia to remain structurally deficient in many polymers and will continue to be a major net importer of polyolefins over the period 2016-2022.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from the growing economy, large population, rising income levels and materials substitution of basic materials.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku untuk produksi beragam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan mencakup Olefins dan produk turunannya, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene, yang dijual baik di pasar domestik maupun ke luar negeri.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik yang menghasilkan Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene; satu di antara dua produsen domestik pembuat Polyethylene; dan, satu di antara tiga produsen domestik pembuat Polypropylene di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene, dan sekitar 30% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diadopsi oleh Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan potensial atau calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/bantuan teknis untuk produk-produk yang sudah ada, dan untuk pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan pelanggan untuk menguatkan hubungan antara pelanggan dan Perseroan dan membina loyalitas pelanggan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Industri Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri dan pemerintah.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan membina kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran dan pengembangan usaha, dan departemen kendali mutu. Dalam kaitannya dengan hal ini, pelanggan juga dapat dilibatkan dalam mendapatkan masukan yang berkaitan dengan konsistensi kualitas produk.
4. Menyediakan satellite warehouse di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan mengeksekusi strategi-strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan layanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk.
2. Melakukan riset pemasaran yang ditujukan untuk mempelajari lebih jauh peluang-peluang yang berkaitan dengan potensi pelanggan.
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran dengan bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis. Tujuannya adalah untuk mengenalkan dan mengembangkan produk.
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produk secara langsung kepada para konsumen.
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

MARKETING ASPECTS

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins and by-products, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers.
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships with customers so that customer loyalty can be maintained. The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government.
3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality.
4. Providing satellite warehouse in East Java to expedite delivery time to customers.
5. Conducting annual customer satisfaction survey, aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Margin industri petrokimia terkait pada siklusitas dan rentan pada perubahan penawaran dan permintaan, yang biasanya terkait erat dengan pola pertumbuhan ekonomi. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru. Pada saat pertumbuhan ekonomi, profitabilitas tinggi sehingga menghasilkan beberapa investasi baru dalam kapasitas pabrik. Hal ini sering mengakibatkan periode kelebihan pasokan seiring dengan bertambahnya kapasitas baru pada saat bersamaan. Hal ini menyebabkan penurunan harga dan margin yang tertekan untuk waktu yang lama hingga kapasitas baru tersebut dapat terserap dengan pertumbuhan permintaan baru.

Profitabilitas industri telah pulih sejak titik terendah di 2012 yang diuntungkan dari penambahan pasokan yang moderat selama periode 2013-2016 sementara permintaan tetap stabil dengan pemulihan ekonomi global selama periode yang sama. Penurunan harga minyak mentah dan Naphtha di 2015 juga berkontribusi untuk memperbaiki margin bagi produsen petrokimia. Profitabilitas diperkirakan akan menurun secara moderat di 2017 dan seterusnya karena penambahan kapasitas baru yang akan memberi tekanan pada margin industri sampai kapasitas baru tersebut dapat terserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Untuk mengatasi siklusitas industri petrokimia, Perseroan menerapkan strategi bisnis yang fokus pada peningkatan kapasitas, perluasan penawaran produk dan lebih mengoptimalkan integrasi sepanjang rantai nilai petrokimia. Selain itu, Perseroan juga mengelola struktur permodalannya untuk memastikan bahwa hal tersebut dapat berlanjut sebagai kelangsungan usaha sambil memaksimalkan pengembalian kepada pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Petrochemical industry margins are subject to cyclicity and have been exposed to changes in supply and demand, which are usually closely linked to economic growth pattern. Industry demand is primarily affected by economic activity while supply is affected by new capacity additions. In times of economic growth, profitability is high resulting in multiple new investments in plant capacity. This often results in periods of oversupply as large increments of new capacity are realised at the same time. This leads to lower pricing and depressed margins for extended periods of time until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

Industry profitability has rebounded since a low point in 2012 benefited from modest supply additions over the period 2013-2016 while demand remained stable with recovery in global economy over the same period. The drop in crude oil and Naphtha price in 2015 also contributed to improve margins for petrochemical producers. Profitability is expected to decline modestly in 2017 onwards owing to new capacity additions which will put pressure on industry margins until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

To overcome the cyclicity nature of the industry, the Company is implementing business strategy that focus on increasing capacity, expansion of product offering and to further optimize integration along the petrochemical value chain. In addition, the Company also manages its capital structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.



DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Keijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sekitar 40 % dari laba bersih. Jumlah dividen Perseroan akan bergantung pada kas yang tersedia dan rencana investasi, serta persyaratan berdasarkan perjanjian kredit, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah mengalokasikan untuk cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen kas, dividen kas tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada Tanggal Pencatatan yang berlaku akan berhak atas sejumlah penuh dividen kas yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20 %.

Pembagian Dividen

Pada 8 November 2017, Perseroan melakukan pembagian dividen interim sebesar US\$43,478,122 atas Laba Bersih per 30 Juni 2017. Sehingga nilai dividen per saham adalah US\$0.01219 ekuivalen Rp164.77.

Atas tahun buku 2016, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2017, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$150 juta atau setara dengan 50 % dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada

DIVIDEND

Dividend Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 40% of the Company's net profit. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Dividend Distribution

On 8 November 2017, the Company distributed interim dividend amounting to US\$43,478,122 of the Company's Net Profit as of 30 June 2017. So the dividend value per share was US\$0.01219 equivalent Rp164.77.

For the financial year of 2016, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 2 May 2017, has been approved to distribute cash dividends worth US\$150 million or equivalent to 50 % of the Company's Net Profit which distributed to

para pemegang saham pada 23 Mei 2017 senilai US\$0.03562 per saham ekuivalen Rp474.25 per saham dengan memperhitungkan dividen interim sebesar US\$0.01 per saham ekuivalen Rp132.68 per saham yang dibayarkan pada 15 September 2016.

Untuk tahun buku 2015, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2016, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$10.5 juta 40% dari Laba Bersih Perseroan atau senilai US\$0.00319 per saham ekuivalen Rp43.05 per saham yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 30 Juni 2016.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II). Perseroan menerbitkan saham baru sebanyak 279.741.494 saham dengan Harga Pelaksanaan Rp18.000 atau senilai Rp 5.03 triliun. Pernyataan Efektif OJK atas PUT II dikeluarkan per tanggal 14 Agustus 2017. Sampai dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2017, dana Hasil Bersih yang sudah terpakai sebesar Rp1.6 triliun atau sekitar 32.3%.

Kemudian, Perseroan juga melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Desember 2017. Penerbitan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp500 miliar terdiri dari Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tenor masing-masing 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya dipergunakan untuk pembayaran sebagian utang yang dimiliki Perseroan. Sampai dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2017, dana Hasil Bersih sudah terpakai seluruhnya 100% sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL TERHADAP INVESTASI DAN AKUISISI

Investasi

Di bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan rasio kepemilikan secara berurutan 55% dan 45%. Di bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Di tahun 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8.1 juta untuk saham baru yang diterbitkan oleh SRI. Di bulan November 2014, SMI mengadakan Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

shareholders on 23 May 2017 amounting to US\$0.03562 per share, equivalent to Rp474.25 per share by taking into account the interim dividend of US\$0.01 per share, equivalent to Rp132.67 per share which paid on 15 September 2016.

For the financial year of 2015, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 June 2016, has been approved to distribute cash dividends worth US\$10.5 million or equivalent to 40% of the Company's Net Profit or equivalent to US\$0.00319 per share, equivalent to Rp43.05 per share which distributed to shareholders on 30 June 2016.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2017, the Company conducted a Limited Public Offering II for Additional Capital with Pre-emptive Rights (PUT II). The Company issued 279,741,494 shares with Exercise Price Rp18,000 or Rp5.03 trillion. The OJK's Effective Statement of PUT II was issued on 14 August 2017. Until the Realization of the Use of Proceeds From Public Offering as of 31 December 2017, the Net Proceeds which has been utilised amounting to Rp1.6 trillion or approximately 32.3%.

Then, the Company also conducted Shelf Offering Program of Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 4 December 2017. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp500 billion consists of Series A, Series B, and Series C with tenure of 3 years, 5 years, and 7 years respectively. Proceeds from the Public Offering of Bonds, after being deducted with related issuance costs, are entirely utilised to pay part of the Company's loans. Until the Report of the Realization Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December 2017, the Net Proceeds has been fully utilised in accordance with the planned use of funds.

The Company periodically submits the Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS AND ACQUISITIONS

Investment

On March 2013, its wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US\$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchase 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Akuisisi

Di tahun 2017, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi penting.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Perseroan memberikan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain-lain, serta bonus (khususnya bagi Direksi).
- Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan kepada Griya Idola (GI).
- SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU dari bulan Oktober hingga Desember 2012 telah dieliminasi di level terkonsolidasi, dalam kaitannya dengan akuisisi pengendalian kepentingan.
- Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 6.17% dan 3.74% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0.46% dan 0.08% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Pembelian bahan baku dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6.09% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun 2017 dan 13.34% dan 3.23% pada tahun 2016 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar 2.90% dan 2.56% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN KEPADA PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan penting yang memengaruhi Perseroan secara signifikan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Acquisition

In 2017, the Company did not undertake any major acquisitions.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.
- The Company leased office space and parking area from Griya Idola (GI).
- SMI conducted lease with RPU. SMI transactions with RPU from October to December 2012 have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- Revenues earned from related parties, represent 6.17% and 3.74% of the total net revenues in 2017 and 2016, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.46% and 0.08% of the total assets as of 31 December 2017 and 2016, respectively.
- Purchases of raw materials from related parties represents 6.09% in 2017 of the total raw materials purchases and 13.34% and 3.23% in 2016 of the total raw materials and finished goods purchased. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 2.90% and 2.56% of the total liabilities as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards



PABRIK POLYETHYLENE
POLYETHYLENE PLANT





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan adalah serangkaian prinsip dasar yang mengatur dan mengarahkan kinerja Perseroan dalam memberikan layanannya berdasarkan struktur manajerial dan operasional yang ditentukan. Tata Kelola Perusahaan mencakup filosofi inti yang menggarisbawahi operasi dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan, dari level manajerial tertinggi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, hingga ke para manajer dan karyawan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan implementasi atas proses dan prosedur aktifitas usaha Perseroan yang terkendali dan senantiasa diawasi baik di setiap tingkatan organisasi dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan yang ditetapkan. Dengan mematuhi GCG, Perseroan akan maju dan berkembang ke arah yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam setiap tingkatan perkembangannya, Perseroan telah memiliki visi dan misi yang dirumuskan berdasarkan prinsip GCG yang telah disepakati. Hasilnya adalah Perseroan berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk unggul dan memberikan layanan secara optimal. Selain itu, aktivitas yang memenuhi etika yang dipraktikkan telah memberikan manfaat kepada pihak-pihak baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hal-hal umum yang berhubungan dengan implementasi GCG di Indonesia diatur di dalam UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Di dalam UU ini, dijelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar GCG, termasuk di dalamnya kesetaraan semua level dalam struktur Perseroan, hak-hak setiap pemangku kepentingan, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi, dan peran Komisaris Independen.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip dasar GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus menjamin adanya pengungkapan secara tepat waktu dan akurat atas materi Perseroan, termasuk situasi keuangan, struktur pengelolaan Perseroan, dan kinerja dan status kepemilikan. Hal ini dilakukan melalui penerbitan laporan periodik yang ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Laporan ini harus dapat diakses dan dimengerti oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan menjalankan usahanya secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Sejalan dengan ini, kerangka dasar tata kelola perusahaan harus memberikan panduan strategis kepada Perseroan, pengawasan akuntabilitas manajemen yang efektif kepada Perseroan dan pemegang saham. Implementasi dari prinsip ini diatur di dalam Manual

Corporate Governance is a set of basic principles that regulate and drive the Company to perform its services based on the established managerial and operational structure. It comprises core philosophies that underlie the corporate operation and decision making, from the top-tier management, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to managers and employees.

Good Corporate Governance (GCG) is the implementation of the Company's controlled and supervised process and procedure on business activities in every organizational level in order to achieve the Company's business target. By adhering to the GCG, the Company will grow in the expected directions in a scrupulous and accountable manner.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company in every stage of its development has laid out its vision and mission based on the agreed system of GCG. This strongly contributes to the Company achieving well-conceived targets, producing excellent products and performing services optimally. In addition, ethical business operations have significantly benefitted both external and internal parties as a whole.

General matters pertaining to the implementation of GCG in Indonesia are contracted under the Law No. 40 Year 2007, on Limited Liability Company. It clearly states essential GCG principles that include equality within every level of the corporate structure, legal rights of each stakeholder, responsibilities and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the roles of Independent Commissioner.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The core principles of GCG implemented by the Company are as follows:

Transparency

The corporate governance framework should provide timely and accurate disclosure on all material matters, including the financial situation, governance structure, performance and ownership. This is conducted through periodical published reports in two languages (Indonesian and English) that are accessible and comprehensible to the shareholders and stakeholders.

Accountability

The Company operates its business in a proper and measurable manner, and in accordance with corporate interests. In line with this, the corporate governance framework therefore should ensure the strategic guidance of the Company, the effective monitoring of the management's accountability to the Company and shareholders. The implementation of this principle is regulated in

of Authority yang berisikan detail mengenai batasan otoritas manajemen. Manual of Authority ini juga dirancang untuk dapat mengatasi persoalan yang timbul antar tingkat di Perseroan.

Pertanggungjawaban

Kerangka dasar tata kelola perusahaan mengakui hak para pemegang saham sesuai dengan hukum yang berlaku, dan memelopori kerjasama aktif antara Perseroan dan pemegang saham dalam mengusahakan kesuksesan usaha, selain menjamin keberlangsungan usaha Perseroan.

Independen

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran & Kesetaraan

Kerangka dasar tata kelola perusahaan harus dapat melindungi hak para pemegang saham dan menjamin perlakuan yang sama terhadap mereka, sebagaimana digariskan di dalam perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran dan kesetaraan ini berlaku juga terhadap para pemangku kepentingan Perseroan lainnya.

the Manual of Authority, which contains details on the limitation of authority of the management. This Manual of Authority is also designed to address issues arising between levels in the Company.

Responsibility

The corporate governance framework should recognize the rights of shareholders in accordance with the applicable laws, and initiate active cooperation between the Company and shareholders in creating wealth and maintaining the long-term sustainability of the business.

Independency

The Company ensures that the management is conducted in a professional manner. This shall be done without any conflict of interest and influence/ pressure from any party, which is not in accordance with the principles of a sound corporation.

Fairness

The corporate governance framework should protect the rights of the shareholders and ensure equal treatments among them, as stipulated in the applicable laws and regulations. This principle of fairness also applies to the Company's other stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG disusun agar segala aktivitas usaha Perseroan menghasilkan kualitas terbaik dengan kemampuan yang optimal dan tetap di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik-praktik terbaik. Implementasi GCG dapat membantu perkembangan aktivitas Perseroan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dari perspektif ekonomi dan keuangan maupun dari perspektif hukum.

Untuk mencapai obyektif ini, secara spesifik GCG di Perseroan mencakup beberapa area, sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, berikut Komite pendukungnya.
2. Meningkatkan tanggung jawab pengelolaan Perseroan untuk kepentingan para pemegang saham dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan.
3. Membangun keselarasan hubungan kerja antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan pengembangan usaha, sumber daya dan manajemen risiko Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai usaha Perseroan.
5. Mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya.
6. Meningkatkan level profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.
7. Menanamkan budaya kerja bertanggung jawab di dalam Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The GCG is established in order that the business operations perform in the highest quality and optimal capability and stay within the corridor, which has been determined by the applicable laws and regulations, business ethics and best practices. The implementation of the GCG can help guide the business activities to develop sustainably and responsibly, from the economic, financial and legal perspectives.

To achieve those objectives, the GCG runs specifically in several areas as follows:

1. Direct and control working relationship of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with supporting Committees.
2. Improve the Company's management responsibility to shareholders with regard to the interest of the stakeholders.
3. Create clarity of working relationship between the Company and stakeholders.
4. Improve business development, resource and risk management of the Company in order to increase business value.
5. Encourage the Company to achieve its vision and mission.
6. Raise the level of professionalism of the human resources within the Company.
7. Instill a responsible and accountable working culture into the Company.

PRINSIP BISNIS

Perseroan memiliki Prinsip Bisnis dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu bentuk implementasi GCG. Berikut adalah Prinsip Bisnis Perseroan:

Mengenai pemangku kepentingan:

1. Melindungi investasi para pemegang saham dan memberikan pengembalian yang wajar.
2. Memberikan kepada para pelanggan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan dan dampak lingkungan.
3. Memberikan kepada karyawan kondisi kerja yang aman dan baik, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas dan mitra kerja.
5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis.
6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perseroan.

Mengenai Perilaku:

1. Bekerja dengan jujur, ber-integritas dan adil dalam semua aspek bisnis Perseroan.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat.
3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap.
4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja.
5. Menaati perundang-undangan negara kita dan peraturan Perseroan.
6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai perusahaan Perseroan memainkan peranan penting sebagai identitas Perseroan yang diharapkan dapat menjadi budaya bagi seluruh karyawan Perseroan. Sejak 2014, Perseroan meluncurkan nilai-nilai perusahaan tersebut dengan sebutan iSTAR (**I**ntegrity - integritas, **S**afety - Keselamatan, **T**eamwork – Kerjasama, **A**ccountability – Memikul Tanggung Jawab, dan **R**espect – Menghargai).

Manajemen memperhatikan secara khusus penerapan iSTAR values di Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan memasukan unsur iSTAR values kedalam penilaian Key Performance Indicator karyawannya.

Berikut penjelasan lengkap masing-masing iSTAR values:

Integritas

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

- Kami adalah karyawan yang jujur, bisa dipercaya dan dapat diandalkan.
- Kami memegang teguh standar etika tertinggi dalam segala sesuatu yang kami lakukan.
- Kami menjunjung tinggi hukum Negara, peraturan, dan ketentuan Perseroan.

BUSINESS PRINCIPLES

The Company has a Business Principles in running its business as an implementation of GCG. Here is the Company's Business Principles:

Concerning stakeholders:

1. Protect shareholders' investment and provide an acceptable rate of return.
2. Provide customers with reliable products and services that offer value in terms of price, functionality, quality, safety and environmental impact.
3. Provide employees with safe working conditions, opportunities to develop relevant talents and realize their full potential, and competitive rewards based on performance.
4. Develop mutually beneficial relationship with contractors, suppliers, authorities and partners.
5. Compete fairly and ethically with other enterprises.
6. Discharge our corporate responsibilities and contribute to social and economic progress through business activities.

Concerning Behavior:

1. Act with honesty, integrity and fairness in all aspects of business.
2. Treat all people with respect.
3. Do not offer, solicit or accept bribes.
4. Avoid conflict of interest between personal and business activities.
5. Observe the laws of the country and the rules and regulations of the Company.
6. Observe good health, safety and environmental practices.

CORPORATE VALUES

The Company's corporate values play an important role as an identity which is expected to be a culture for all employees. Since 2014, the Company has launched its corporate values iSTAR (integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect).

The management pays attention specifically to iSTAR values implementation within the Company. This is manifested by incorporating elements of iSTAR values into employees' Key Performance Indicator.

A complete explanation of each of the iSTAR values is as follows:

Integrity

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

- We are honest, trustworthy and dependable people.
- We adhere to the highest ethical standards in everything we do.
- We uphold the laws of the country, the rules and regulations of the Company.

Keselamatan**Kami mengutamakan keselamatan**

- Kami berkomitmen pada keselamatan dan kesehatan semua orang, serta perlindungan lingkungan.
- Kami bertanggung jawab atas keselamatan satu sama lain.
- Kami menerapkan keselamatan melebihi standar, dan peraturan yang berlaku.

Kerjasama**Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain**

- Kami berkomitmen untuk setia dalam bekerjasama mencapai tujuan Perseroan.
- Kami mendorong satu sama lain untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus.
- Kami bersedia berbagi ide, pengetahuan, dan pengalaman.

Memikul Tanggung Jawab**Kami bertanggung jawab atas tindakan kami**

- Kami bertanggung jawab atas tindakan, keputusan dan hasilnya.
- Kami menepati janji dan komitmen kepada orang lain.
- Kami bekerja dengan segenap hati dan selalu berpikir sebelum bertindak.

Menghargai**Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar**

- Kami menghargai perbedaan dan memperlakukan setara kepada semua orang.
- Kami peduli akan kesejahteraan semua karyawan dan keluarga.
- Kami menganut komunikasi yang terbuka dan tulus.

Safety**We put safety first**

- We are committed to the safety and health of people, and the protection of the environment.
- We are responsible for each other's safety.
- We go beyond applicable safety standards and regulations.

Teamwork**We collaborate and support one another**

- We commit to be loyal in working together to achieve the Company's goals.
- We encourage each other for continuous improvement.
- We willingly share our ideas, knowledge and experience.

Accountability**We are responsible for our actions**

- We take responsibility for our actions, decisions and results.
- We keep our promises and commitments to others.
- We work diligently and always think before we act.

Respect**We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community**

- We value diversity and treat all people equally.
- We care for the welfare of our people and their families.
- We embrace open and sincere communication.



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG disusun untuk mencegah dan meminimalkan konflik kepentingan di antara para pemangku kepentingan. Struktur dan mekanisme GCG di dalam Perseroan diatur oleh UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Undang-undang ini membahas struktur utama/organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dalam hal struktur penunjang, Perseroan memiliki Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh hukum yang berlaku dan juga Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan ini, pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi mengemban tugas pengelolaan Perseroan sementara Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan terhadap kinerja manajemen.

Dua dewan ini terdiri dari para anggota yang kompeten dalam menangani beragam isu yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan, termasuk dalam menghadapi masalah yang dihadapi Perseroan.

Secara kolektif, dua dewan ini memiliki peran masing-masing di dalam pengambilan keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, secara efektif melakukan tinjauan dan memberikan kritik membangun terhadap kinerja manajemen.

Untuk memberikan kejelasan dan batasan atas kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen, Perseroan memiliki Manual of Authority yang ditinjau secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai sistem, kebijakan, dan prosedur yang mengatur berbagai kegiatan operasional sehari-hari yang dijadikan sebuah komitmen bersama untuk dijalankan secara berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebuah organ Perseroan yang memiliki otoritas di atas Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap pemegang saham harus mempertimbangkan kebaikan/keuntungan bagi Perseroan, serta peraturan perundang-undang yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan.

Rapat Umum Pemegang Saham melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki peran penting dan memegang tanggung jawab besar dalam hal keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, setiap anggota dewan harus memiliki pemahaman mendalam dan kompetensi dalam memecahkan isu-isu yang dihadapi Perseroan, mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, menginisiasi perubahan menuju perbaikan dan kemajuan Perseroan berdasarkan tinjauan kinerja manajemen.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The GCG structure is designed to prevent and mitigate any arising conflict of interest among stakeholders. The structures and mechanisms of GCG in the company are regulated by the Law no. 40, Year 2007, on Limited Liability Company. It describes the main structures/organs of the Company to comprise the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In terms of supporting structures, there are the Committees of the Company, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

General Meeting of Shareholders is the Company's organs with authorities that are neither granted to the Board of Directors nor the Board of Commissioners, as stipulated in applicable laws as well as the Company's Articles of Association. Correspondingly, shareholders make important decisions relating to the Company's management as long as they are in accordance with prevailing rules and regulations. The Board of Directors carries the duty of managing the Company while the Board of Commissioners is tasked with its supervisory role toward the management performance.

Both consist of members with skills competent in dealing with various issues related to the Company's business activities, including in handling problems faced by the Company.

Collectively, both have their own role in making decisions independently, encouraging improvements in the Company's performance, effectively conducting reviews and providing constructive feedbacks on management performance.

To provide clarity and limitations on the authority owned by the Management, the Company has a Manual of Authority that is reviewed regularly. In addition, the Company also has a variety of systems, policies and procedures that regulate the daily operations that serve as a joint commitment to be implemented continuously.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's organ with authorities above the Board of Commissioners and the Board of Directors, as regulated by the Act and/or Articles of Association of the Company.

Every shareholder should consider the benefit of the Company, the applicable rules and regulations when exercising any important decision.

The General Meeting of Shareholders involves both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both Board of Commissioners and Board of Directors hold great responsibility over the Company's business sustainability. As such, every member should possess sufficient comprehension and competence in solving business problems, making responsible decisions, initiating changes that will lead to the betterment of the Company based on the review of the management performance.

Adapun kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan guna menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Mengubah anggaran dasar.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelimpahan wewenang dan mekanismenya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Lainnya (atau Luar Biasa), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham, sepanjang memenuhi persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2017 dan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 November 2017. Kedua Rapat tersebut diadakan di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Dalam mengadakan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terhadap Mata Acara Rapat. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Perhitungan suara dalam Rapat dilakukan oleh pihak independen, yakni Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registrasi.

Sebelum menyampaikan hasil keputusan RUPS pada tahun buku dan guna memenuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berikut kami sampaikan hasil keputusan RUPS pada tahun sebelumnya (2016).

Di bawah ini adalah hasil keputusan **RUPS Luar Biasa 2016** pada tanggal 25 Januari 2016 dan realisasinya:

Authorities possessed by the GMS are as follows:

- Providing approval on the annual report including ratification on financial statements as well as supervisory duties of the Board of Commissioner in accordance to laws and regulations and/or articles of association.
- Requesting the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors relating to the management of the Company.
- Appointing and discharging the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Providing approval/decisions needed in order to keep the interests of the Company's business in short term and long term in accordance with the laws and regulations and/or the articles of association.
- Changing the articles of association.
- Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors including the delegation of authorization and mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: the Annual GMS, which is held every year and the Other (or Extraordinary) GMS, which may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors or by a written request of the Board of Commissioners or by a written request of shareholders, as long as meeting the requirements set out in the Company's Articles of Association.

Throughout 2017, the Company has held one Annual GMS on 2 May 2017 and one Extraordinary GMS on 6 November 2017. Both were held at Wisma Barito Pacific, Jakarta. Both the Extraordinary GMS and Annual GMS have been carried out in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Bapepam-LK Regulations No. IX.J.1 on Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies.

In holding its GMS, the Company provides the opportunity for Shareholders in attendance to ask questions and/or give opinions on Agenda of the Meeting. Decision of the Meeting shall be made by deliberation, if deliberation could not be reached then voting will be conducted. Vote counting in the Meeting is conducted by an independent party, namely the Company's Share Registrar, PT Raya Saham Registrasi.

Before presenting the GMS Resolutions for the financial year and in order to meet the provision stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company, hereby we deliver the GMS resolutions in the previous year (2016).

Below are resolutions of **Extraordinary GMS 2016** on 25 January 2016 and its realizations:

I

1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Paisan Lekskulchai dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Piboon Sirinantanakul sebagai anggota Direksi yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2018.

Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

- Presiden Direktur: Erwin Ciputra
- Wakil Presiden Direktur: Paramate Nisagornsen
- Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu
- Direktur: Lim Chong Thian
- Direktur: Piboon Sirinantanakul
- Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan
- Direktur: Suryandi (merangkap Direktur Independen)

DEWAN KOMISARIS:

- Presiden Komisaris: Djoko Suyanto (merangkap Komisaris Independen)
- Wakil Presiden Komisaris: Tan Ek Kia (merangkap Komisaris Independen)
- Komisaris: Ho Hon Cheong (merangkap Komisaris Independen)
- Komisaris: Loeki Sundjaja Putra
- Komisaris: Agus Salim Pangestu
- Komisaris: Chaovalit Ekabut
- Komisaris: Cholanat Yanaranop

3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada Paisan Lekskulchai yang mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2016, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.
4. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan Direksi serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

1. Approve the resignation of Paisan Lekskulchai from his position as a Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure.
2. Approve the appointment of Piboon Sirinantanakul as a new member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2018.

Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director: Erwin Ciputra
- Vice President Director: Paramate Nisagornsen
- Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu
- Director: Lim Chong Thian
- Director: Piboon Sirinantanakul
- Director: Fransiskus Ruly Aryawan
- Director: Suryandi (also acted as Independent Director)

BOARD OF COMMISSIONERS:

- President Commissioner: Djoko Suyanto (also acted as Independent Commissioner)
- Vice President Commissioner: Tan Ek Kia (also acted as Independent Commissioner)
- Commissioner: Ho Hon Cheong (also acted as Independent Commissioner)
- Commissioner: Loeki Sundjaja Putra
- Commissioner: Agus Salim Pangestu
- Commissioner: Chaovalit Ekabut
- Commissioner: Cholanat Yanaranop

3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to Paisan Lekskulchai who resigns, over the managerial duties that he has performed as of 1 January 2015 to the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2015 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in the year 2016, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
4. Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: The change of composition of the Board of Directors as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

Berikut adalah hasil keputusan **RUPS Tahunan 2016** pada tanggal 6 Juni 2016 dan realisasinya:

Below are resolutions of **Annual GMS 2016** on 6 June 2016 and its realizations:

I

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015; dan

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA116 0150 CAP AI tertanggal 23 Maret 2016.
3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

1. Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2015 which ended on 31 December 2015 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year 2015; and

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

2. Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2015 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA116 0150 CAP AI dated 23 March 2015.
3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2015, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

II

1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$26,337,595, sebagai berikut:
 - a) Sebesar US\$1,400,000 atau setara dengan 5% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUP;
 - b) Sebesar US\$10,500,000 atau setara dengan 40% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar US\$0.00319 per saham untuk pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham; dan
 - c) Sisa sebesar US\$14,437,595 atau setara dengan 55% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Untuk pembayaran

1. To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$26,337,595 as follows:
 - a) An amount of US\$1,400,000 or equal to 5% from the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
 - b) An amount of US\$10,500,000 or equal to 40% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$0.00319 per share for cash dividend payment to the Shareholders; and
 - c) A remaining of US\$14,437,595 or equals 55% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.
2. Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the Annual GMS. As for the dividend payment has been

dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016.

made to the Company's Shareholders on 30 June 2016.

III

1. Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$800,000 per tahun dihitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

1. Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$800,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.
2. Approve to delegate of authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

IV

1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Realisasi: KAP "SATRIO BING ENY & REKAN" anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited yang merupakan penerus/pengganti KAP "OSMAN BING SATRIO & ENY" telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPS Tahunan.

1. Approve to reappoint the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2016.

Realization: Public Accounting Firm "SATRIO BING ENY & PARTNER", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a successor or successors of Public Accounting Firm "OSMAN BING SATRIO & ENY", has been appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2016.

2. Approve to ratify the Board of Directors to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the Annual GMS.

V

1. Menyetujui pengunduran diri Paramate Nisagornsen dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan dihitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Kulachet Dharachandra sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru dihitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2018.

Dengan demikian dihitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Approve the resignation of Paramate Nisagornsen from his position as Vice President Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company during his tenure.
2. Approve the appointment of Kulachet Dharachandra as a new Vice President Director of the Company as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2018.

Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

DIREKSI:

- Presiden Direktur: Erwin Ciputra
- Wakil Presiden Direktur: Kulachet Dharachandra
- Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu
- Direktur: Lim Chong Thian
- Direktur: Piboon Sirinantanakul
- Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan
- Direktur: Suryandi (merangkap Direktur Independen)

DEWAN KOMISARIS:

- Presiden Komisaris: Djoko Suyanto (merangkap Komisaris Independen)
- Wakil Presiden Komisaris: Tan Ek Kia (merangkap Komisaris Independen)
- Komisaris: Ho Hon Cheong (merangkap Komisaris Independen)
- Komisaris: Loeki Sundjaja Putra
- Komisaris: Agus Salim Pangestu
- Komisaris: Chaovalit Ekabut
- Komisaris: Cholanat Yanaranop

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director: Erwin Ciputra
- Vice President Director: Kulachet Dharachandra
- Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu
- Director: Lim Chong Thian
- Director: Piboon Sirinantanakul
- Director: Fransiskus Ruly Aryawan
- Director: Suryandi (also acted as Independent Director)

BOARD OF COMMISSIONERS:

- President Commissioner: Djoko Suyanto (also acted as Independent Commissioner)
- Vice President Commissioner: Tan Ek Kia (also acted as Independent Commissioner)
- Commissioner: Ho Hon Cheong (also acted as Independent Commissioner)
- Commissioner: Loeki Sundjaja Putra
- Commissioner: Agus Salim Pangestu
- Commissioner: Chaovalit Ekabut
- Commissioner: Cholanat Yanaranop

- Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada Paramate Nisagorsen yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang akan disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.
- Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesiadan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Realisasi: Perubahan susunan Direksi serta hal-hal terkait lainnya telah dijalankan sesuai amanat Rapat.

- Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to Paramate Nisagorsen who resigns, over the managerial duties that he has performed as of 1 January 2016 to the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Financial Year 2016 which will be submitted and approved in the General Meeting of Shareholders of the Company that will be held in 2017, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
- Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: The change of composition of the Board of Directors as well as other related matters have been implemented as mandated by the Meeting.

VI

Menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Oktober 2013, sebagai berikut:

- Hasil PUT I yang diperoleh senilai US\$127,977,624 setelah dikurangi biaya PUT I, digunakan untuk pembiayaan Ekspansi Naphtha Cracker Perseroan dan penyertaan modal pada PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") yang selanjutnya akan dipakai oleh SMI untuk penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik synthetic butadiene rubber.

Deliver the Report of Use of Proceeds of Limited Public Offering I ("LPO I") which has obtained the Shareholders' approval in Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 31 October 2013, as follows:

- The proceeds of LPO I amounting to US\$127,977,624 after being deducted with the cost of LPO I, are used to finance the Company's Naphtha Cracker expansion and equity investment in PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") which further will be used by SMI for equity injection in SRI in order to build a synthetic butadiene rubber plant.

- Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, dana hasil PUT I telah terpakai seluruhnya yang terdiri dari US\$103,384,051 atau 81% (dari hasil bersih digunakan seluruhnya untuk belanja modal ekspansi Naphtha Cracker dan US\$24,250,580 atau 19% dari hasil bersih digunakan seluruhnya untuk penyertaan modal ke SMI.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I untuk periode sampai dengan 30 Juni 2015 telah kami laporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2015.

Realisasi: Sehubungan dengan Laporan Penggunaan Dana Hasil PUT I merupakan bentuk pertanggungjawaban terakhir Perseroan kepada RUPS sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015.

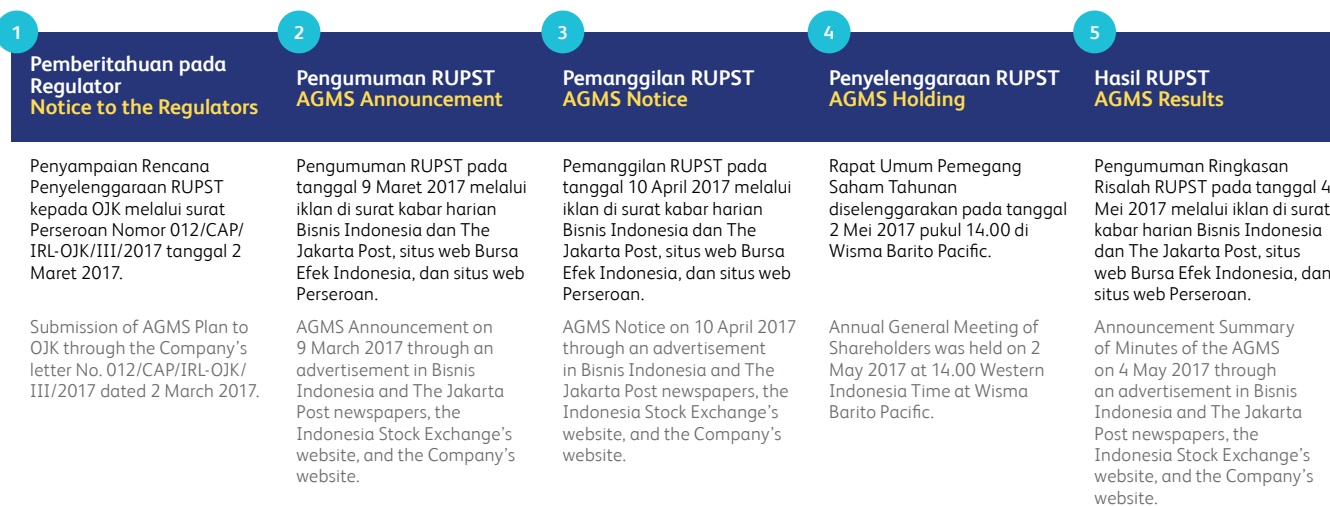
- Until 30 June 2015, the fund from LPO I has been used entirely which consist of US\$103,384,051 or 81% of net proceeds which used entirely for capital expenditure of the Naphtha Cracker expansion and US\$24,250,580 or 19% of net proceeds which used entirely for capital investment to SMI.

The Report of Realization Use of Proceeds of LPO I for the period until 30 June 2015 has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2015.

Realization: In connection with the Report of Use of Proceeds of LPO I is the last form of Company's accountability to the GMS as the provisions stipulated in the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015.

Berikutnya kami ungkapkan secara ringkas tahapan persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2 Mei 2017.

Next, we disclose briefly the preparation stages for the Annual GMS on 2 May 2017.



Di bawah ini adalah hasil keputusan **RUPS Tahunan 2017** pada tanggal 2 Mei 2017 dan realisasinya:

Below are resolutions of **Annual GMS 2017** on 2 May 2017 and its realizations:

I

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA117 0101 CAP IBH tertanggal 8 Maret 2017.

- Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2016 which ended on 31 December 2016 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year 2016.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

- Approve to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2016 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA117 0101 CAP IBH dated 8 March 2017.

3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

3. Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2016, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

II

1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$300,014,758 sebagai berikut:
 - a. Sebesar US\$6,000,000 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPT;
 - b. Sebesar US\$150,000,000 atau setara dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar US\$0,04563 per saham untuk pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar US\$0.01 per saham yang telah dibayarkan pada 15 September 2016, sehingga sisanya sebesar US\$0.03562 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2017 (recording date) pukul 16.00 WIB; dan
 - c. Sisa sebesar US\$144,014,758 atau setara dengan 48% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Untuk pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016.

1. To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$300,014,758 as follows:
 - a. An amount of US\$6,000,000 or equal to 2% from the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;
 - b. An amount of US\$150,000,000 or equal to 50% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$0.04563 per share for cash dividend payment to the Shareholders, taking into account the interim dividend of US\$0.01 per share which has been paid on 15 September 2016, as such the remaining in the amount of US\$0.03562 per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 15 May 2017 (recording date) at 16.00 Western Indonesia Time; and
 - c. A remaining of US\$144,014,758 or equals 48% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.
2. Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the Annual GMS. As for the dividend payment has been made to the Company's Shareholders on 30 June 2016.

III

1. Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1,100,000 per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya

1. Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary

uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.

2. Approve to delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

IV

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Bing Harianto dari Kantor Akuntan Publik "SATRIO BING ENY & REKAN" – anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Realisasi: KAP "SATRIO BING ENY & REKAN" anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPS Tahunan.

1. Approve to appoint Accountant Bing Harianto of the "SATRIO BING ENY & PARTNERS" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the financial year of 2017.

Realization: Public Accounting Firm "SATRIO BING ENY & PARTNER", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, has been appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2017.

2. Approve to authorize the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm and to appoint a Replacement Accountant of the same Public Accounting Firm if, for whatever reason, such Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the Annual GM

V

1. Menyetujui penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan untuk menjamin kewajiban Perseroan kepada lembaga keuangan atau perbankan dalam tahun buku 2017 dan 2018, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada angka 1 di atas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pinjaman dan pemberian jaminan atas harta kekayaan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta untuk menghadap, mengajukan permohonan dan/atau mendapatkan persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang (jika hal itu diperlukan) dan melakukan tindakan lainnya yang dianggap perlu dan dipandang baik oleh Direksi untuk melaksanakan maksud pemberian wewenang tersebut.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan.

1. Approve pledge of all or most of the Company's assets to guarantee the obligations of the Company to the financial institutions or banks in the financial year of 2017 and 2018, with prior written approval given by the Company's Board of Commissioners.
2. Approve to grant authority to the Board of Directors to perform any and all acts necessary in connection with such action in number 1 above, with respect to the approval of the Board of Commissioners, the provisions of the Articles of Association regarding the loan and pledge over the assets of the Company, including but not limited to sign the deed, letters and necessary documents, as well as to appear, apply for and/or obtain approval from the authorized officers or institutions (if required) and perform other actions as may be necessary and considered good by the Board of Directors to perform the purposes of granting such authority.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the Annual GMS decision statement.

VI

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 280,000,000 saham, dengan nilai nominal Rp1,000 setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD II Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, antara lain meliputi:
 - I. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD II;
 - II. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD II;
 - III. Menentukan kepastian penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD II;
 - IV. Menentukan kepastian jadwal;
 - V. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD II termasuk dokumen-dokumen sehubungan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia;
 - VI. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - VII. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - VIII. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
 - IX. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD II, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - X. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan Penambahan Modal dengan HMETD II.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka VI.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif OJK sehubungan Penambahan Modal dengan HMETD II, dan pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan per 29 Agustus 2017.

Realization: The resolutions as described in figure VI.1-2 has been implemented as mandated by the Annual GMS. The Company received OJK Effective Statement regarding Increase Capital of HMETD II, and new issued shares has been listed in Indonesia Stock Exchange per 29 August 2017.

VII

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu dari 3,286,962,558 saham menjadi sebanyak-banyaknya 3,566,962,558 saham
1. Approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of Articles of Association of the Company in connection with the increase issued and paid up capital of the Company by granting Pre-emptive Rights, i.e. from 3,286,962,558 shares to become up to 3,566,962,558 shares with the nominal value in amount

dengan nilai nominal sebesar Rp1,000 per saham, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Dengan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4 ayat 3:

Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan pada waktu dan dengan cara dan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (untuk selanjutnya dapat disingkat dengan "RUPS") dapat mendelegasikan kewenangan mengenai waktu, cara serta penetapan harga kepada Dewan Komisaris, dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia, asal saja pengeluaran itu tidak dengan harga dibawah pari.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan Keputusan Rapat sehubungan perubahan Pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan Penambahan Modal dengan HMETD II tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah Penambahan Modal dengan HMETD II selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka VII.1-3 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.

Pada RUPS Tahunan ini, tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat. Masing-masing Mata Acara Rapat terdapat Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan tidak setuju atau abstain, meski demikian pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara mayoritas Pemegang Saham yang menyatakan Setuju.

of Rp1,000 per share, by regard to the prevailing laws and regulation.

2. By regard and subject to the regulation of POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase Capital of Public Company by Granting Pre-emptive Rights, approve the amendment of Article 4 paragraph (3) Articles of Association of the Company, so it is written and read as follows:

Article 4 paragraph 3:

Shares in portfolio shall be issued by the Board of Directors according to the capital need of the Company at the time and by terms and price also requirements determined by the Board of Directors' Meeting with approval of General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "GMS") can delegate the authority regarding the time, terms also price determination to the Board of Commissioners, by taking into account the provisions in the Articles of Association and the prevailing Laws and regulations of Indonesian Capital Market, provided that such issuance shall not be with the price below par.

3. Grant the authority to the Board of Directors to state the Meeting Resolution in connection with the amendment of Article 4 paragraph (3) of the Articles of Association of the Company, and to grant the authority to the Board of Commissioners of the Company to state the realization of number of shares which have been issued in the Public Offeting with the Increase Capital by HMETD II, to perform the GMS resolution and to determine the fixed amount of issued and paid up capital as well as to state the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company before the Notary, in connection with the increase issued and paid up capital of the Company by granting Pre-emptive Rights (HMETD) after the Increase Capital by HMETD II is completed furthermore to notify such amendment of Articles of Association of the Company to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any necessary action in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realization: The resolutions as described in figure VII.1-3 has been implemented as mandated by the Annual GMS.

In this Annual GMS, none of the Shareholders asked questions and/or give opinions related to Agenda of the Meeting. There were Shareholders attended the Meeting who cast vote disagree or abstain in each Agenda of the Meeting, however the result of decision was made by a majority vote of the Shareholders who cast Agree.

Berikutnya kami ungkapkan secara ringkas tahapan persiapan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 6 November 2017.

Next, we disclose briefly the preparation stages for the Extraordinary GMS on 6 November 2017.

1	2	3	4	5
Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Notice	Penyelenggaraan RUPSLB EGMS Holding	Hasil RUPSLB EGMS Results
Penyampaian Rencana Penyelenggaraan RUPSLB kepada OJK melalui surat Perseroan Nomor 102/CAP/IRL-OJK/IX/2017 tanggal 20 September 2017.	Pengumuman RUPSLB pada tanggal 28 September 2017 melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.	Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 13 Oktober 2017 melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 6 November 2017 pukul 14.00 di Wisma Barito Pacific.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada tanggal 8 November 2017 melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
Submission of EGMS Plan to OJK through the Company's letter No. 102/CAP/IRL-OJK/IX/2017 dated 20 September 2017.	EGMS Announcement on 28 September 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post newspapers, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.	EGMS Notice on 13 October 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post newspapers, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.	Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on 6 November 2017 at 14.00 Western Indonesia Time at Wisma Barito Pacific.	Announcement Summary of Minutes of the EGMS on 8 November 2017 through an advertisement in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post newspapers, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

Berikut adalah hasil keputusan **RUPS Luar Biasa 2017** pada tanggal 6 November 2017 dan realisasinya:

Below are resolutions of **Extraordinary GMS 2017** on 6 November 2017 and its realizations:

I

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1,000 per saham menjadi Rp200 per saham atau dengan rasio 1:5.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) yaitu mengubah Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
 - melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pemecahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.
 - menyatakan kembali keputusan mengenai pemecahan nilai nominal saham tersebut diatas ke dalam suatu akta Notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan/surat tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
 - melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada sesuatu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka I.1-3 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. Pemecahan nilai nominal saham telah dijalankan dan nominal saham baru sudah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak 21 November 2017.

- Approve the stock split from nominal value of Rp1,000 per share to Rp200 per share or with a ratio of 1:5.
- Approve the amendment of Articles of Association of the Company in connection to the stock split that is to amend Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association.
- Approve to grant the delegation of power and authority to the Board of Directors with the rights of substitution to:
 - carry out necessary actions in implementing the stock split in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to determine the procedures and schedule for the implementation of stock split.
 - restate the decision regarding the stock split above into a Notarial deed and submit it to the authorized institution to obtain approval/letter of receipt of notification of amendment of the Company's Articles of Association.
 - carry out everything that is deemed necessary and useful for such purpose with nothing to be excluded, including to add and/or amend the Articles of Association if it is required by the Ministry of Justice and Human Rights.

Realization: The resolutions as described in figure I.1-3 has been implemented as mandated by the Extraordinary GMS. Stock split has been completed and new nominal shares has been traded in Indonesia Stock Exchange since 21 November 2017.

Pada RUPS Luar Biasa ini tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat. Selain itu, hasil pengambilan keputusan Mata Acara Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat karena tidak ada Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan tidak setuju atau abstain.

In this Extraordinary GMS, none of the Shareholders asked questions and/or give opinions related to Agenda of the Meeting. In addition, the result of decision was made by deliberation because there were no Shareholders who attended the Meeting who cast vote disagree or abstain.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi untuk isu yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi dan menjamin implementasi GCG pada semua tingkatan organisasi Perseroan.

Dewan Komisaris harus memiliki pemahaman mendalam mengenai Perseroan dan kemampuan untuk membuat keputusan yang independen dan dapat dipertanggungjawabkan, tinjauan kinerja Direksi dan Perseroan yang obyektif, dan menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dan etis. Semua anggota Dewan Komisaris harus memiliki dan menjaga integritas dan reputasi yang tak tercela.

Proses penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain dari remunerasi dan fasilitas sebagaimana yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk dapat bertindak secara independen dan memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif.

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, suku bangsa, jenis kelamin, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015 menyetujui penunjukan para anggota Dewan Komisaris yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Djoko Suyanto (Komisaris Independen)
- Wakil Presiden Komisaris: Tan Ek Kia (Komisaris Independen)
- Komisaris: Ho Hon Cheong (Komisaris Independen), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

Tiga dari anggota bertugas sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan. Beliau tidak berafiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, ataupun dengan pemegang saham utama. Beliau juga tidak memiliki hubungan usaha secara langsung ataupun tidak langsung dengan aktivitas usaha Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors on any matters in regard to the management. The Board of Commissioners also ensures the implementation of GCG within the Company at all levels.

The Board of Commissioners should have a good understanding of the Company and the ability to make accountable and independent decisions, objective reviews of the Board of Directors and the Company, as well as nurturing the business development in a sustainable and ethical manner. All members of the Board of Commissioners must retain integrity and good reputation.

The process of appointment and approval of the member of the Board of Commissioners is conducted by the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive any personal benefit from the Company aside from remuneration and facilities as stipulated by the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners Composition and Diversity

The number and composition of the Board of Commissioners are determined by the GMS with regard to the Company's vision, mission and strategic plan to act independently and enable effective decision-making.

The term of service of a member of the Board of Commissioners is effective from the date when GMS appointment and ending at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss at any time before their term ends by stating the reasons. After the term expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS.

Composition of the Company's Board of Commissioners has diversity in terms of education, work experience, race, gender, and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 8 June 2015, has approved the appointment of the Board of Commissioners whose composition is as follows:

- President Commissioner: Djoko Suyanto (Independent Commissioner)
- Vice President Commissioner: Tan Ek Kia (Independent Commissioner)
- Commissioners: Ho Hon Cheong (Independent Commissioner), Loeki Sundjaja Putra, Agus Salim Pangestu, Chaovalit Ekabut, Cholanat Yanaranop

Three of the members act as Independent Commissioners. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company. He or she is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders, and does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Presiden Komisaris bertugas sebagai primus inter pares, yaitu mengkoordinasikan semua tugas dan fungsi para anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, seorang anggota Dewan Komisaris dari luar Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal pengambilan keputusan, Dewan Komisaris harus meraih konsensus. Jika tidak, keputusan akan ditentukan dengan mekanisme suara terbanyak.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen.
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS.
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif dibandingkan terhadap industri sejenis bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari auditor internal.
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap dua bulan dan Rapat Gabungan bersama Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan lima rapat internal. Agenda dan kehadiran rapat Dewan Komisaris secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

President Commissioner acts as a primus inter pares namely to coordinate all the duties and functions of members of the Board of Commissioners. Meanwhile, a member of the Board of Commissioners from outside of the Company acts as Chairman of the Audit Committee. In terms of decision-making, the Board of Commissioners must seek consensus. Otherwise, the decision shall be determined by majority vote.

Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners conducted throughout 2017:

1. Supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors as well as the approval and ratification on the Company's annual work plan and budgeting.
2. Ensure the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations.
3. Provide advice to Board of Directors and all staff relating to the management of the Company which is one of them is conducted through mechanism of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Conduct research and review on report from the Board of Directors and Management.
5. Report the supervisory result of Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors to GMS.
6. Propose a competitive remuneration system compared to similar industries for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.
7. Assess the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and amount of resources, scope of duties and authority as well as the independence of internal auditor.
8. Supervise the implementation of GCG.

In conducting its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of accountability in supervising the management of the Company in implementing GCG principles.

The Board of Commissioners' performance is evaluated based on elements of performance assessment in which the Board of Commissioners independently compiles. The assessment itself is conducted at the end of each financial year period before being submitted to GMS.

Board of Commissioners Meeting

Pursuant to the Articles of Association, internal meeting of the Board of Commissioners is held at least one time in every two months and Joint Meeting with the Board of Directors is held at least one time in every four months.

Throughout 2017, the Board of Commissioners conducted five internal meetings. Agenda and meeting attendance of the Board of Commissioners is fully presented in the following table.

Nama Name	02 May	05 Jun	31 Jul	27 Oct	28 Aug	Jumlah Rapat Number of Meeting	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Djoko Suyanto	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100%
Tan Ek Kia	✓	✓	✓	✓	✗	5	4	80%
Ho Hon Cheong	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100%
Loeki Sundjaja Putra	✗	✓	✓	✗	✓	5	3	60%
Agus Salim Pangestu	✓	✓	✓	✓	✓	5	5	100%
Chaovalit Ekabut	✗	✓	✗	✗	✗	5	1	20%
Cholanat Yanaranop	✗	✓	✓	✓	✓	5	4	80%
Rata-Rata Average								77%

Agenda rapat Dewan Komisaris termasuk di dalamnya mencakup:

1. Pembahasan perkembangan pasar
2. Evaluasi implementasi K3
3. Evaluasi kinerja operasional pabrik
4. Tinjauan penjualan produk
5. Evaluasi kinerja keuangan
6. Rencana pengembangan sumber daya manusia
7. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan dan akan datang
8. Pembahasan kinerja saham
9. Laporan Proses Right Issue
10. FID (Final Investment Decision) untuk proyek yang akan datang

Agenda of the Board of Commissioners' meeting includes:

1. Discussion on market update
 2. Evaluation of the implementation of health and safety procedures
 3. Evaluation of plant operating performance
 4. Product sales review
 5. Evaluation of financial performance
 6. Development plan on human resources
 7. Ongoing and future projects update
-
8. Stock performance update
 9. Progress Report of Rights Issue
 10. FID for future projects

Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan empat Rapat Gabungan bersama Direksi dan dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, the Board of Commissioners conducted four joint meetings, which were attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama Name	06 Mar	05 Jun	18 Sep	18 Dec	Jumlah Rapat Number of Meeting	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Anggota BODC BOC Members							
Djoko Suyanto	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Tan Ek Kia	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Ho Hon Cheong	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Loeki Sundjaja Putra	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Agus Salim Pangestu	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Chaovalit Ekabut	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Cholanat Yanaranop	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Anggota BOD BOD Members							
Erwin Ciputra	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Kulachet Dharachandra	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Baritono Prajogo Pangestu	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Lim Chong Thian	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Piboon Sirinantanakul	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Fransiskus Ruly Aryawan	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Suryandi	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Rata-Rata Average							100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi mencakup:

1. Laporan status perkembangan proyek berjalan
2. Pembahasan kinerja triwulan
3. Pembahasan dan persetujuan laporan audit 2016
4. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016
5. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan
6. Pembahasan dan persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2018
7. Pembahasan lainnya

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris juga senantiasa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai seminar, program pelatihan dan pembelajaran untuk mempertajam pengetahuan dan kompetensi yang berkaitan dengan perkembangan industri. Namun, sepanjang 2017 tidak ada anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pelatihan.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
5. Komisaris Independen tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
6. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan terdiri atas Djoko Suyanto, Tan Ek Kia, dan Ho Hon Cheong. Ketiga Komisaris Independen tersebut telah dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya,

Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners' and the Board of Directors includes:

1. Update on the development of current projects
2. Review on quarterly business performance
3. Review and approval of audited report 2016
4. Finalization of Annual Report for financial year 2016
5. Proposal and plan of Annual GMS
6. Review and approval of the Company's budget for 2018
7. Other matters

Board of Commissioners Training

To improve the competence and to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners provides its members with the opportunity to attend various seminars, trainings and learning programs. The objective of all is to enhance knowledge and sharpen competence in relation to industrial developments. However, throughout 2017 none of the Board of Commissioners members who participated in training.

Independent Commissioner Criteria

When appointing the Independent Commissioner, the Company referred to the applicable criteria legislations, in this case the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, which sets criteria for Independent Commissioners as follows:

1. Not a person who has worked or who had the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of an Issuer or Public Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company for subsequent periods;
2. Does not hold shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Does not have any affiliation with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or the Public Company.
5. Independent Commissioner does not have concurrent positions in other companies affiliated with the Issuer or Public Company.
6. Independent Commissioner should understand the laws and regulations in the field of capital markets.

Independent Commissioner Statement of Independence

The Company's Independent Commissioner consists of Djoko Suyanto, Tan Ek Kia, and Ho Hon Cheong. All of the Independent Commissioners have met the independence criteria as mentioned

serta telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen tersebut dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbarui setiap tahun. Dengan demikian, ketiganya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dalam pengelolaan Perseroan dalam aktivitas usaha secara optimal dan menghasilkan nilai tambah. Direksi secara kolektif bertanggung jawab mengelola kegiatan usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan. Semua hal yang berkaitan dengan tugas, otoritas dan hak Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi melapor kepada Dewan Komisaris secara berkala dan mempertanggungjawabkan hasil kinerja tahunannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan seorang anggota Direksi adalah efektif sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi Direksi Perseroan memiliki keberagaman dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, suku bangsa, dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi pada laporan tahunan ini. Hal tersebut ditetapkan sedemikian rupa agar dapat bertindak secara independen dan profesional.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2016 menyetujui penunjukkan Direksi yang komposisinya adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Erwin Ciputra
- Wakil Presiden Direktur: Kulachet Dharachandra, Baritono Prajogo Pangestu
- Direktur: Lim Chong Thian, Piboon Sirinantanakul, Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi (Direktur Independen)

Tugas & Tanggung Jawab

Secara umum, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai obyektif Perseroan dan memastikan aset Perseroan digunakan dengan semestinya untuk kepentingan para pemegang saham.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan juga kondisi-kondisi internal dan eksternal.

above and already stated by each of the Independent Commissioner by signing a letter of statement of such policy, which is updated every year. Therefore, they are capable to fulfill the duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a company organ responsible for the management of the Company to perform business services optimally and generate added value. The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company's business and its sustainability. All matters pertaining to the duties, authorities and rights of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Board of Directors periodically reports to the Board of Commissioners and is responsible to the General Meeting of Shareholders for its annual performance results.

Board of Directors Composition and Diversity

The composition and number of members of the Board of Directors are adapted to the complexity of the Company with regard to the activity in making decision. The term of service of a member of the Board of Directors is effective from the date when GMS appointment and ending at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss at any time before their term ends by stating the reasons. After the term expires, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

Composition of the Company's Board of Directors has diversity in terms of education, work experience, race, and age can be seen in detail on the profile of Board of Directors on this annual report. It is determined in a way that the Board of Directors is able to carry out its duties in managing the Company in an independent and professional manner.

The Annual General Meeting of Shareholders, held on 6 June 2016, has approved the appointment of the Board of Directors whose composition is as follows:

- President Director: Erwin Ciputra
- Vice President Director: Kulachet Dharachandra, Baritono Prajogo Pangestu
- Director: Lim Chong Thian, Piboon Sirinantanakul, Fransiskus Ruly Aryawan, Suryandi (Independent Director)

Duties & Responsibilities

In broad terms, the Board of Directors is responsible for leading and managing various efforts to achieve the Company's objectives and ensuring that the Company's assets are used properly for the interests of shareholders.

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association as well as internal and external provisions.

Tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur

Erwin Ciputra menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola Perseroan dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wakil Presiden Direktur Operasi

Kulachet Dharachandra menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi sejak Juni 2016. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional.

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer

Baritono Prajogo Pangestu menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha polymer.

Direktur Keuangan

Lim Chong Thian menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Januari 2011. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan dan teknologi informasi.

Direktur Produksi

Piboon Sirinantanakul menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 25 Januari 2016. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset dan teknologi.

Direktur Komersial Monomer

Fransiskus Ruly Aryawan menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer sejak Juni 2015. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat

Suryandi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi sejak Oktober 2013. Dalam menjalankan tugasnya, beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan urusan korporat. Beliau juga bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Direksi bertanggung jawab terhadap RUPS. Tanggung jawab ini adalah perwujudan dari akuntabilitas manajemen korporasi dalam implementasi prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, baik secara individu maupun secara kolektif. Penilaian dilakukan di akhir periode tiap tahun buku. Dewan Komisaris kemudian melaporkan hasil penilaian kedalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan pada RUPS.

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined as follows:

President Director

Erwin Ciputra serves as President Director since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing the Company and developing its business in accordance with the Articles of Association and GMS.

Vice President Director of Operations

Kulachet Dharachandra serves as Vice President Director of Operations since June 2016. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to the development of business and operations.

Vice President Director of Polymer Commercial

Baritono Prajogo Pangestu serves as Vice President Director of Polymer Commercial since June 2015. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to sales and business development of Polymer.

Director of Finance

Lim Chong Thian serves as Director of Finance since January 2011. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement and information technology.

Director of Manufacturing

Piboon Sirinantanakul serves as Director of Manufacturing since 25 January 2016. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to plant operations including health and safety, research and technology.

Director of Monomer Commercial

Fransiskus Ruly Aryawan serves as Director of Monomer Commercial since June 2015. In carrying his duty, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to purchase and business development of Monomer.

Director of Human Resources and Corporate Affairs

Suryandi serves as Director of Human Resources and Corporate Administration since October 2013. In carrying his duties, he acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters related to human resource development and corporate affairs. He also acts as the Company's Independent Director.

In conducting its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Such responsibility is an embodiment of corporate management accountability in the implementation of GCG principles.

Performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively. The assessment is conducted at the end of each financial year period. The Board of Commissioners then presents the results into the Board of Commissioners Report that is conveyed at the GMS.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat internal adalah sebuah forum antar direktur yang juga berfungsi sebagai mekanisme untuk pengambilan keputusan kolektif.

Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap empat bulan diadakan untuk membahas kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi mengadakan 12 rapat internal dan 4 rapat gabungan. Agenda dan kehadiran rapat Direksi secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

Nama Name	20 Jan	24 Feb	24 Mar	28 Apr	26 May	23 Jun	28 Jul	23 Aug	22 Sep	20 Oct	17 Nov	22 Dec	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Erwin Ciputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	12	9	75%
Kulachet Dharachandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	12	11	92%
Baritono Prajogo Pangestu	✓	✓	X	✓	X	X	X	✓	X	X	X	X	12	4	33%
Lim Chong Thian	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	✓	12	9	75%
Piboon Sirinantanakul	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	12	9	75%
Fransiskus Ruly Aryawan	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	12	9	75%
Suryandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Rata-Rata Average															75%

Agenda rapat Direksi termasuk di dalamnya mencakup:

1. Pembahasan perkembangan pasar
2. Evaluasi implementasi K3
3. Evaluasi kinerja operasional pabrik
4. Tinjauan penjualan produk
5. Evaluasi kinerja keuangan
6. Rencana pengembangan sumber daya manusia
7. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan dan akan datang
8. Pembahasan kinerja saham
9. Evaluasi laporan biaya produksi

Pelatihan Direksi

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi dengan berbagai pelatihan, seminar, workshop, conference baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan dari aktifitas-aktifitas ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sepanjang 2017 sebanyak satu kali pelatihan yang diikuti oleh salah satu anggota Direksi.

Board of Directors Meeting

Pursuant to the Company's Articles of Association, internal meeting of the Board of Directors is held at least one time in every one month. The internal meeting is a forum of Directors that also acts as a mechanism for collective decision.

Meanwhile, the Board of Directors also conducts the joint meeting with the Board of Commissioners which held at least one time in every four months is conducted to discuss the Company's performance.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings. Agenda and meeting attendance of the Board of Directors is fully presented in the following table.

Agenda of the Board of Directors' meeting includes:

1. Discussion on market update
2. Evaluation of the implementation of health and safety procedures
3. Evaluation of plant operating performance
4. Product sales review
5. Evaluation of financial performance
6. Development plan on human resources
7. Ongoing and future projects update
8. Stock performance update
9. Evaluation of production cost report

Board of Directors Training

The Company provides its Board of Directors with various trainings, seminars, workshops, and conferences, held nationally and abroad. The objective of these activities is to improve and develop competence of members of the Board of Directors in performing their duties. Throughout 2017, one training followed by one of the members of the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Demi menunjang peranan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris atau yang dikenal juga dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (Board Charter). Board Charter memuat informasi, antara lain:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai – Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi Yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan

HUBUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebuah bentuk check and balance yang dirancang untuk mengukur kemajuan dan kesehatan Perseroan. Ini adalah hal yang vital untuk mewujudkan manajemen yang profesional, transparan dan efisien. Hubungan kerja ini juga dapat diterjemahkan sebagai pola kerjasama yang lebih baik antara dua organ Perseroan.

Perseroan menerbitkan Manual of Authority yang berisikan seluruh prosedur, petunjuk dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan ini menggarisbawahi tanggung jawab, kewajiban, otoritas, hak dan etika Dewan Komisaris dan Direksi, selain prosedur kerjasama antara dua organ ini. Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan melakukan tinjauan ulang Manual of Authority secara berkala.

Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keberlanjutan dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala dalam Rapat Gabungan. Keputusan keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip pengambilan keputusan atau berdasarkan pengambilan suara terbanyak untuk ditindaklanjuti.

Apabila ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi memiliki konflik kepentingan, anggota tersebut tidak memiliki peluang untuk memberikan suaranya. Informasi mengenai hal ini akan dicatat di dalam notulen rapat.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala pada akhir periode tahun buku. Hal tersebut dilakukan baik secara individu maupun kolektif dan berdasarkan elemen-elemen penilaian kinerja yang telah disusun sebelumnya.

Board Charter

To support the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has developed the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners or also known as Board Charter. Board Charter contain information, such as:

1. Legal Basis
2. Description of Duty, Responsibility and Authority
3. Values
4. Working Hours
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability
7. Conflict of Interest
8. Nomination Function Performed by the Board of Commissioners
9. Closing

RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a form of check and balance designed to measure the Company's progress and soundness. This is deemed vital to create professional, transparent and efficient management. It also can be translated as a pattern of a better working relationship between the Company's two organs.

The Company has published a Manual of Authority that contains the entire procedures, guidelines and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This manual highlights responsibilities, obligations, authorities, rights and ethics of the Boards of Commissioners and Directors, as well as procedures for working relationship between these two organs. To ensure its effectiveness, the Company reviews the Manual of Authority regularly.

In decision-making related to the continuity and business operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors meet regularly in a Joint Meeting. The meeting's decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote for a follow-up.

In the event that a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors has conflict of interest, then that particular member is not allowed to vote. Information about this matter will be noted in the meeting minutes.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Assessment Procedures on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted periodically at the end of each financial year period. It is conducted both individually and collectively and based on the elements of performance assessment prepared in advance.

Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) karena kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (self-assessment) sebagai satu kesatuan berdasarkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Kemudian, hasil dari penilaian mandiri dan evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan dari prinsip akuntabilitas GCG.

Kriteria Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi:

- Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan.
- Pencapaian scorecard perusahaan.
- Implementasi GCG.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham.
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana dalam RUPS dan sesuai dengan Pasal 96 dari UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek-aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya dalam industri sejenis.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors does not have a self-assessment policy because its performance is assessed directly by the Board of Commissioners, while the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently (self-assessment) as assemblies based on the performance indicators which agreed jointly. Then, results of the self-assessment and performance evaluation of the Board of Directors are reported to GMS in the form of the Board of Commissioners Report. Such responsibility is a reflection of accountability, which is one of the GCG principles.

Assessment Criteria on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Here are the criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- Performance achievement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's targets which have been set.
- Achievement of corporate scorecard.
- GCG implementation.
- Compliance to prevailing laws and the Company's policies.
- Implementation of duties and responsibilities.
- Commitment in developing the corporate values for Shareholders.
- Level of attendance both in internal meetings as well as the joint meetings of the Board of Commissioners-Board of Directors along with supporting Committees under the Board of Commissioners.

Assessor

The performance assessment for the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted internally or self-assessment. No independent party was appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolution made by the Shareholders as set out in the GMS and pursuant to the Article 96 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on the results from reviews conducted by the Company. Remuneration reviews consider the following aspects:

1. Financial performance and achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI).
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer companies within similar industry.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

Sesuai dengan resolusi RUPST tanggal 2 Mei 2017, penentuan besaran gaji dan/atau tunjangan lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi dari US\$1,100,000 per tahun.

RUPST juga mendelegasikan kepada Dewan Komisaris kewenangan untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan lain untuk setiap anggota Direksi. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016 dan 2017 dijelaskan di dalam tabel berikut:

According to the AGMS' resolutions on 2 May 2017, determination of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner, after deducted for income tax, is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year.

The AGMS also delegates the authorization to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every member of the Board of Directors. The amount of remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for 2016 and 2017 is detailed in the following table:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

dalam ribuan (US\$) / in thousands (US\$)

	Jumlah Remunerasi 2017 Total Remuneration 2017	Jumlah Remunerasi 2016 Total Remuneration 2016
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits		
Gaji Salaries	1,094	642
Direksi Board of Directors		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits		
Gaji Salaries	2,940	2,778
Bonus Bonus	3,309	792
Tunjangan lain-lain Other allowances	215	216
Jumlah Total	6,464	3,786
Jumlah Total	7,558	4,428

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk lebih mendukung implementasi GCG. Pembentukan komite ini melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015 yang berdasarkan Keputusan Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan sesuai lingkup tugas komite.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

1. Latar belakang
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit
4. Tata cara dan prosedur kerja
5. Rapat Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

The Company has established the Audit Committee to support the GCG implementation. The committee's establishment was through the Decree of the Board of Commissioners No. 006/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015 which based on the Decree of Chairman of the Board of Commissioners Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 about Establishment and Working Implementation of the Audit Committee and regulation of Indonesia Stock Exchange number I-A about Registration of Shares and Equity Securities except Shares Issued by Listed Company.

Audit Committee is authorized to access documents, data and information relating to employees, funds, assets, and other resources of the Company within the scope of its duties.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Background
2. Duties, responsibilities and authority
3. Composition, structure, and requirements of Audit Committee members
4. Implementation and work procedure
5. Audit Committee meeting

6. Pelaporan
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
8. Masa tugas Komite Audit

Tugas & Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya Good Corporate Governance (GCG) melalui pembentukan struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris demi membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang mana pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.

6. Reporting
7. Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report
8. Terms of service of the Audit Committee

Duties & Responsibilities

The primary function of the Audit Committee is to encourage the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners to assist them in fulfilling its supervisory function.

In conducting its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. This is a manifestation of supervisory accountability in the Company's management that is based on the implementation of GCG principles.

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter consists of:

1. Review of financial information that will be released by the Company to the public and/ or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the Company's financial information.
2. Review of the degree of the Company's compliance/ adherence with laws and regulations in the Capital Market industry and other related regulations relevant to the Company's activities.
3. Provide independent advice/resolution in the event of disagreements between Management and Independent Accountant for the services rendered.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Independent Accountant based on independency, scope of assignment and fees.
5. Review of the implementation of the audits by the internal auditors and oversee the follow up actions on the findings of the internal auditor by the Board of Directors.
6. Review of the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review of complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information.

Audit Committee Independence

Chairman and members of the Audit Committee have met the criteria of independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. shall not be an insider of Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal and/or other consultation services to the Company in the past six months.

2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. shall not be a person whose job, authority and responsibility include the planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.
3. shall not have direct or indirect shares ownership in the Company.
4. shall not have Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any majority shareholders of the Company.
5. shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan dengan efektif sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan ("Deloitte") dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2018 bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

3. Komunikasi dengan Audit Internal

Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan resiko. Membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi dari Audit Internal.

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

Terkait dengan Audit Internal, Komite Audit merekomendasikan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi auditor internal untuk meningkatkan kinerjanya.

Audit Committee Report

The Audit Committee has conducted activities related to audit and supervision to ensure that Good Corporate Governance (GCG) had been effectively managed as follows.

1. Reviewing the Financial Statements

The Audit Committee conducts a review of the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. In addition, the Audit Committee also conducted a review of critical accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgment that materially affected the reported result.

With respect to the Consolidated Financial Statements, the Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements of 31 December 2017 were audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan ("Deloitte") and stated in its report dated 1 March 2018 that the said financial statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Compliance with Law and Regulations

The Audit Committee conducts a review of the Company's in compliance with laws and regulations including risk management. The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any noncompliance with the prevailing laws and regulations.

3. Communication with Internal Audit

The Audit Committee periodically communicates with the internal auditors about the scope of the work plan through audit plan on a risk-based approach. Discuss audit findings and monitor the Management's follow up based on the recommendations from the Internal Audit.

Provide input to improve the quality of reporting, along with accuracy and timeliness of the publication of audit report.

Related to the Internal Audit, the Audit Committee strongly recommends that there should be advanced trainings for internal auditors to improve its performance.

4. Manajemen Risiko

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya.

Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

5. Auditor Eksternal

Pada 6 Desember 2017 dan 20 Februari 2018, Komite Audit, Internal Audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal (Deloitte) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 (Diaudit) Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama lainnya.

4. Risk Management

The Audit Committee considered that the system of internal control, compliance and the Company's risk management is adequate to identify and manage these risks as appropriate.

The Audit Committee also reviews and advises the Board of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interest in the Company.

5. External Auditor

On 6 December 2017 and 20 February 2018, the Audit Committee, Internal Audit and Accounting Division held a meeting with the External Auditors (Deloitte) regarding audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2017 (Audited).

During the meeting, the Audit Committee has reviewed the responsibilities of Public Accounting Firm Deloitte, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit schedule, implementation of new PSAK/IFRS and other major issues.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan memiliki dua anggota yang merupakan profesional dan berasal dari eksternal Perseroan (independen). Komposisi ini memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dinyatakan di dalam Keputusan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Djoko Suyanto	Ketua • Chairman
Ahmadi Hadibroto	Anggota • Member
Reynold M. Batubara	Anggota • Member

Periode jabatan Komite Audit Perseroan adalah selama 3 tahun sejak 7 September 2015.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two members of professionals from external parties (independent). This fulfills Financial Services Authority provision as stipulated in the Decree of Chairman of the Board of Commissioners Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation of the Audit Committee.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The period of office of the Company's Audit Committee is 3 years since 7 September 2015.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat, yang terdiri dari rapat gabungan dengan Audit Internal serta Auditor Eksternal.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Djoko Suyanto	Ketua • Chairman	6	86%
Ahmadi Hadibroto	Anggota • Member	4	57%
Reynold M. Batubara	Anggota • Member	7	100%

Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dimasukkan ke dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai untuk mendukung fungsi dan tugas komite. Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik juga bagian dari persyaratan dari setiap anggota komite.

Profil Komite Audit

DJOKO SUYANTO

Ketua | Chairman

Beliau merangkap sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

In 2017, the Audit Committee conducted 7 (seven) meetings, consisting of joint meetings with the Internal Audit and External Auditor.

Attendance of members of the Audit Committee in these meetings are:

Meeting decisions are made based on deliberation and consensus as well as recorded and documented in the minutes of meeting. Dissent occurred at the meeting (if any) will be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners.

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Audit Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the committee's function and duties. Competence and outstanding financial reputation also part of the requirement of every member of the committee.

Audit Committee Profile

He has concurrent position as President Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.



REYNOLD M. BATUBARA
Anggota | Member

DJOKO SUYANTO
Ketua | Chairman

AHMADI HADIBROTO
Anggota | Member

AHMADI HADIBROTO

Anggota I Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 (68 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan Master of Science in Accounting dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988. Beliau adalah Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia dari 2002 hingga 2010, Presiden ASEAN Federation of Accountants (AFA) dari 2005 hingga 2007, Deputy Presiden AFA dari 2003 hingga 2005, dan Anggota Dewan International Federation of Accountants (IFAC) dari 2012 hingga 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Mitra Pelaksana di KPMG Hadibroto hingga 2011, Mitra Senior di Harsono Hadibroto Consulting hingga 2007, Mitra Senior di Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG hingga 2002, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Siddharta Siddharta & Harsono/Coopers & Lybrand hingga 1998, Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak di KAP Hans Tuanakota & Mustofa/Deloitte hingga 1994, Mitra Pelaksana di KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners hingga 1991 serta Manajer di bagian Keuangan USI/IBM Indonesia hingga 1986. Beliau juga merupakan staf pengajar di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949 (68 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor in Accounting from the Economic Faculty, University of Indonesia in 1978 and Master of Science in Accounting from the University of Toledo, Ohio, USA in 1988. He is a member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, the Indonesian association of accountants) and Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, the Indonesian institute of public accountants). He was the President of IAI from 2002 to 2010, President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) from 2005 to 2007, Deputy President from 2003 to 2005, and Board Member of the International Federation of Accountants (IFAC) from 2012 to 2017. Currently he serves as Chairman of Hadibroto & Partners Public Accounting Firm. Previously, he was the Managing Partner of KPMG Hadibroto until 2011, Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting until 2007, Partner and Director of Tax Consulting at Public Accountants Firm (KAP) Siddharta Siddharta & Harsono/KPMG until 2002, Partner and Director of Tax Consulting at Siddharta Siddharta Harsono/Coopers & Lybrand until 1998, Partner & Director of Tax Consulting at Hans Tuanakota & Mustofa/Deloitte until 1994, Managing Partner KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners until 1991, as well as Manager in Finance Division at USI/IBM Indonesia until 1986. He also serves as lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. He does not have any concurrent position at the Company.

REYNOLD M. BATUBARA

Anggota I Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956 (62 tahun), beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit CAP sejak 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau merupakan Akuntan Publik yang Terdaftar, memiliki Sertifikasi Audit Internal, dan Sertifikasi untuk Penilaian Mutu dari The Institute of Internal Auditor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk sejak tahun 2013, Anggota Komite Audit di PT ATLAS Resources Tbk sejak tahun 2012, Anggota Komite Tatakelola Perusahaan Terpadu di PT Bank BNP Paribas Indonesia sejak 20 Mei 2016, Komisaris di PT Smartfren Telecom Tbk dan Komisaris di PT Paramitra Alfa Sekuritas sejak tahun 2009, serta Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Paramitra Multi Finance hingga tahun 2011, Konsultan di New Frontier Solution hingga tahun 2008, *Country Head Group Audit* di ABN Amro Bank NV Indonesia hingga tahun 2006, Kepala Audit Internal di Standard Chartered Bank hingga tahun 1994, Manajer Audit di Ernst & Young International hingga tahun 1993, Auditor Senior di Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam hingga tahun 1990, dan Auditor Senior di Arthur Young International hingga tahun 1987. Beliau tidak merangkap jabatan lainnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1956 (62 years old), he serves as member of the Audit Committee since 2015. He earned his Bachelor of Science in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1983. He is a Registered Public Accountant, Certified Internal Audit, and Certified for Quality Assessment from The Institute of Internal Auditor (IIA). Currently, he is also Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk since 2013, Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk since 2012, Member of the Integrated Corporate Governance Committee at PT Bank BNP Paribas Indonesia since 20 May 2016, Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk and Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas since 2009, as well as Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia since 2008. Previously, he held various positions as Commissioner at PT Paramitra Multi Finance until 2011, Consultant in New Frontier Solution until 2008, Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia until 2006, Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank until 1994, Audit Manager at Ernst & Young International until 1993, Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam until 1990, and Senior Auditor in Arthur Young International until 1987. He does not have any concurrent position at the Company.

KOMITE REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 007/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015, yang kemudian direvisi dan digantikan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 untuk menyesuaikan dan mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Keberadaan Komite Remunerasi dianggap penting dalam upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan dengan lebih baik lagi. Komite ini bertugas meninjau formula remunerasi yang dapat membantu kinerja Direksi serta manajemen.

Demi menunjang peranan Komite Remunerasi, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Remunerasi (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Kedudukan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Masa Kerja
6. Tugas dan tanggung jawab
7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Rapat Komite Remunerasi
9. Pelaporan
10. Penutup

Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Independensi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi diketuai oleh Ho Hon Cheong sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

REMUNERATION COMMITTEE

The Company established the Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 007/LGL/Board of Commissioners RES/IX/2015 and were later revised and substituted by Decree of the Board of Commissioners No. 003/ LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 in order to adjust and adhere the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. The existence of Remuneration Committee is deemed necessary for the Company to better implement its corporate governance. This committee is tasked to review remuneration formula that can improve the performances of the Board of Directors as well as the management.

To support the role of Remuneration Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Recital
2. Organization
3. Capacity
4. Appointment and Dismissal
5. Term of Office
6. Duties and responsibilities
7. Working Guidelines and Procedures
8. Meetings of the Remuneration Committee
9. Reporting
10. Closing

Duties & Responsibilities

The Company has set out the duties and responsibilities of the Remuneration Committee as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in consideration of the propriety of the remuneration received by each of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. In performing its duties, the Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners.
4. The Remuneration Committee shall be independent in performing its duties.

Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Ho Hon Cheong as Independent Commissioner, who does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the Company's major shareholder.

Komposisi Komite Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ LGL/Board of Commissioners RES/III/2016, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui dan menetapkan perubahan susunan Komite Remunerasi yaitu diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki 3 (tiga) anggota yang berasal dari Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ho Hon Cheong	Ketua • Chairman
Agus Salim Pangestu	Anggota • Member
Tan Ek Kia	Anggota • Member
Cholanat Yanaranop	Anggota • Member

Periode jabatan Komite Remunerasi Perseroan adalah sejak ditandatanganinya Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 pada 21 Maret 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan pada 2018.

Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi telah melaksanakan 1 kali rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Remunerasi dalam rapat tersebut adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ho Hon Cheong	Ketua • Chairman	1	100%
Agus Salim Pangestu	Anggota • Member	1	100%
Tan Ek Kia	Anggota • Member	1	100%
Cholanat Yanaranop	Anggota • Member	1	100%

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Remunerasi memiliki kualifikasi pendidikan pengalaman kerja yang sesuai untuk mendukung fungsi dan tugas komite. Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik juga bagian dari persyaratan dari setiap anggota komite.

Remuneration Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016, the Board of Commissioners approved and determined changes in the composition of Remuneration Committee which is chaired by an Independent Commissioner and has 3 (three) members from the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

The period of office of the Company's Remuneration Committee is since the signing of the Board of Commissioners Decree No. 003/LGL/Board of Commissioners RES/III/2016 dated 21 March 2016 until the end of Board of Commissioners' period of office at the Annual General Meeting in 2018.

Remuneration Committee Meetings

In 2017, the Remuneration Committee conducted 1 meeting. Attendance of members of the Remuneration Committee in this meeting are:

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Remuneration Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the committee's function and duties. Competence and outstanding financial reputation also part of the requirement of every member of the committee.

Profil Komite Remunerasi

Remuneration Committee Profile



CHOLANAT YANARANOP
Anggota | Member

HO HON CHEONG
Ketua | Chairman

TAN EK KIA
Anggota | Member

AGUS SALIM PANGESTU
Anggota | Member

HO HON CHEONG

Ketua | Chairman

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

AGUS SALIM PANGESTU

Anggota | Member

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

TAN EK KIA

Anggota | Member

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

CHOLANAT YANARANOP

Anggota | Member

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

He has concurrent position as Commissioners at the Company. His profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

KOMITE NOMINASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dikarenakan fungsi Nominasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris, seperti yang telah diungkapkan dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Prosedur Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris berpedoman pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut.

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bersamaan dengan pelaporan dan pertanggungjawaban atas kegiatan pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination Committee for Nominations function in the Company is run by the Board of Commissioners, as mentioned in the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners.

Nominations function which is run by the Board of Commissioners as stipulated in the the Guidelines and Code of Ethics of The Board of Directors and Board of Commissioners consists of:

1. Prepare recommendation on the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Set up policy and criteria required in the nomination process;
3. Set up policy of performance evaluation of the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners;
4. Conduct a performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners based on the determined factors that have been prepared as evaluation points;
5. Provide recommendation on the skills development of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
6. Providing eligible nominees for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented before the GMS.

Nomination Procedures

In performing its nomination functions, Board of Commissioners guided by working guidelines and procedures as follows.

1. Prepare the nomination composition and process of the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners based on due and careful inquiries on the background of the nominees;
2. Prepare the required policy and criteria in the nomination process of the proposed member of the Board of Directors and/or the proposed member of the Board of Commissioners;
3. Conduct an evaluation process on the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
4. Prepare the development program of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and
5. Analyze and submit any eligible nominee as the member of the Board of Directors and/or the member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented before the GMS.

Reporting of Nomination function performed by the Board of Commissioners shall be delivered to the Annual General Meeting of Shareholders together with the report and accountability of management supervision of the Company by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan layanan keterbukaan informasi dan komunikasi antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan diperlukan peran Sekretaris Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menyadari bahwa melalui peranan Sekretaris Perusahaan dapat mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, khususnya Presiden Direktur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan dengan investor dan publik, kepatuhan kepada hukum dan regulasi industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip GCG.

Tugas & Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan.
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 6 November 2017 yang dihadiri oleh kalangan dari sekuritas, analis, bank, dsb. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Analyst Meeting untuk memberitahukan perkembangan dan kinerja terkini Perseroan kepada Analis.

Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan konferensi pers sebanyak 3 kali. Hal ini dilakukan guna memastikan penyebaran informasi kepada publik dapat berlangsung secara efektif sekaligus memperkuat hubungan dengan media.

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan: 1 kali
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa: 1 kali
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait hubungan investor:
 - Paparan Publik: 1 kali
 - Site Visit: 4 kali
 - Rapat & Teleconference: 30 kali
 - Seminar & Forum Investor: 8 kali

CORPORATE SECRETARY

In order to enhance the disclosure of information and communication services between the Company and its Stakeholders, the role of Corporate Secretary is required. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Emiten or Public Company. The Company also acknowledges that through the role of Corporate Secretary would established a good corporate governance in the Company. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, especially to the President Director in matters relating to the secretarial work of the Company, investor and public relations, compliance to law and regulations of capital market industry according to the GCG principles.

Duties & Responsibilities

Corporate Secretary is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Follow the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital markets.
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's business activities run in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Manage the disclosure of information regarding the Company's business activities and conduct communication with the Stakeholders including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Organize the Company's GMS, meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Manage secretarial activities of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as facilitating orientation activities for the Company's Management.
6. Manage the dissemination of information about the Company's business development through its official website as a communication medium to maintain the Company's reputation.

The Company held a Public Expose on 6 November 2017 which was attended by those from securities, analysts, banks, and more. In addition, the Company also held Analyst Meeting to share the progress and recent performance of the Company to Analysts.

Throughout 2017, the Company held 3 press conferences. This is done to ensure the dissemination of information to the public can take place effectively while strengthening relationship with the media.

During 2017, the Corporate Secretary also assisted the Company in conducting the following activities:

1. Annual GMS: 1 time
2. Extraordinary GMS: 1 time
3. Activities related to investor relations:
 - Public Expose: 1 time
 - Site Visit: 4 times
 - Meetings & Teleconference: 30 times
 - Seminar & Investor Forum: 8 times

4. Penyelenggaraan kegiatan terkait komunikasi perusahaan:
- Konferensi pers: 3 kali
 - Siaran pers: 18 kali
 - Advertorial: 18 kali

Data siaran pers meliputi:

1. CAP Tambah Kapasitas Pabrik Butadiene hingga 37%.
2. CAP Pasok Resin untuk Toyota.
3. CAP Cetak Rekor Laba Bersih Tahun 2016, Naik 1.043% dibanding Tahun Sebelumnya.
4. CAP Lakukan Studi Kelayakan Kompleks Petrokimia Terintegrasi Kedua.
5. Rencana Penambahan Modal Dengan HMETD.
6. CAP Bagikan Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham.
7. CAP Terus Mencetak Kinerja yang Kuat pada Kuartal I-2017.
8. CAP menunjuk CB&I untuk pabrik MTBE dan Butene-1 baru.
9. CAP Revamp Pabrik Naphtha Cracker untuk memproduksi 900KTA Ethylene.
10. CAP Terbitkan Saham Baru Melalui Rights Issue sebesar Rp5.035,3 miliar (sekitar US\$378 juta).
11. CAP Tunjuk Toyo Engineering sebagai Kontraktor EPC untuk Pabrik Polyethylene 400KTA yang Baru.
12. CAP Sukses Gelar Rights Issue sebesar Rp5,03 triliun.
13. CAP Raih Laba Bersih US\$66,4 juta untuk Kuartal II-2017 Menjadikan Laba Bersih Semester I-2017 Sebesar US\$174,2 juta, Naik 32% Y-o-Y.
14. RUPS CAP Setujui Stock Split.
15. CAP Menerbitkan 7NC4-yr 4.95% Notes sebesar US\$300 Juta, peringkat Ba3/BB- dengan kupon terendah diantara penerbit dari Indonesia.
16. TPIA Terbitkan PUB Obi Berkelanjutan CAP Tahap I-2017 Sebanyak-banyaknya Rp500 Miliar.
17. Kinerja CAP untuk Periode yang Berakhir 30 September 2017
18. Penandatanganan Head of Agreement Hilirisasi Batubara untuk Nilai Tambah Batubara

Sepanjang 2017, Perseroan juga memasang advertorial sebanyak 18 kali meliputi:

1. Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2016.
2. Pengumuman RUPS Tahunan 2017.
3. Pemanggilan RUPS Tahunan 2017.
4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2017.
5. Pengumuman Posisi Keuangan, Laba Rugi Komprehensif dan Arus Kas dari Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016.
6. Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2017.
7. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2017.
8. Pengumuman RUPS Luar Biasa 2017.
9. Pemanggilan RUPS Luar Biasa 2017.
10. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2017.
11. Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham
12. Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I tahun 2017.
13. Tambahan Informasi atas Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I tahun 2017.
14. Seremonia Penerimaan Penghargaan dari Bank Indonesia.
15. Seremonia Beasiswa untuk Mahasiswa Universitas Gadjah Mada.
16. Seremonia Penerimaan OPEXCON Award 2017.

4. Activities related to corporate communication:

- Press Conference: 3 times
- Press release: 18 times
- Advertorial: 18 times

Data of press release consists of:

1. CAP Expands Butadiene Plant Capacity up to 37%.
2. CAP Supplies Resins for Toyota.
3. CAP Posted Record Net Profit, higher by 1,043% compared to previous year.
4. CAP Conducts a Feasibility Study for a Second Integrated Chemicals Complex.
5. Plan to Conduct Rights Issue
6. CAP Distributes Cash Dividends to Shareholders.
7. CAP Continues to Deliver Strong Performance in First Quarter 2017.
8. CAP selects CB&I for New MTBE and Butene-1 plant.
9. CAP Revamps Naphtha Cracker Plant to 900KTA Ethylene.
10. CAP Issue New Shares Through Rights Issue of Rp5,035.3 billion (ca. US\$378 million).
11. CAP Awarded Toyo Engineering as EPC Contractor for New 400KTA Polyethylene Plant.
12. CAP Successfully Completed Rights Issue of Rp5.03 trillion.
13. CAP Achieves Net Profit of US\$66.4 million for Q2-17 Bringing 1H-2017 to US\$174.2 million, 32% Higher Y-o-Y.
14. CAP GMS Approves Stock Split.
15. CAP Issues US\$300 Million 7NC4-yr 4.95% Notes, lowest Ba3/BB- rated coupon out of Indonesia.
16. TPIA to Issue a Shelf Offering Program of "Obl Berkelanjutan I CAP Tahap I-2017" up to IDR500 Billion.
17. CAP Results for the Period of September 30, 2017
18. Head of Agreement of Downstream Coal For Coal Value-Added

During 2017, the Company also placed advertorial as many as 18 times comprising:

1. Annual Consolidated Financial Statements for Financial Year of 2016.
2. Announcement of Annual GMS 2017.
3. Notice of Annual GMS 2017.
4. Announcement Summary of Minutes of Annual GMS 2017.
5. Announcement Financial Position, Comprehensive Income and Cash Flows of Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2016.
6. Interim Consolidated Financial Statements as of 30 June 2017.
7. Interim Consolidated Financial Statement as of 30 September 2017.
8. Announcement of Extraordinary GMS 2017.
9. Notice of Extraordinary GMS 2017.
10. Announcement Summary of Minutes of Extraordinary GMS 2017.
11. Disclosure of Information to Shareholders
12. Abridged Prospectus of Self Registration Bond I Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2017.
13. Additional Information on Abridged Prospectus of Self Registration Bond I Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2017.
14. Ceremony of Award acceptance from Bank Indonesia
15. Ceremony of Scholarships for Students of Gadjah Mada University.
16. Ceremony of OPEXCON Award 2017.

17. Seremonia Bangun Jembatan.
18. Seremonia Penerimaan CSR Award 2017.

Selain itu Perseroan juga menerbitkan advertorial terkait kampanye pengelolaan sampah dan proyek pengembangan yang tengah berjalan di koran, majalah dan portal berita daring nasional.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti pelatihan Job Evaluation Workshop oleh Korn Ferry HayGroup 10-11 Juli 2017 di Hotel Mercure.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau telah memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Bagian Profil Direksi Perseroan.

17. Ceremony of Bridge Construction.
18. Ceremony of CSR Award 2017.

The Company also published advertorial campaign associated with waste management and ongoing development projects in newspapers, magazines and online news portals nationwide.

Corporate Secretary Training

During 2017, the Corporate Secretary of the Company attended the Job Evaluation Workshop by Korn Ferry HayGroup 10-11 July 2017 at Mercure Hotel.

Corporate Secretary Profile

In 2017, Corporate Secretary is held by Suryandi who also serves as the Company's Independent Director. He has acted as Corporate Secretary since 2008.

Corporate Secretary profile can be viewed in the Profile Section of the Company's Board of Directors.

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi komunikasi, korespondensi, serta keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana yang dijalankan oleh unit Hubungan Investor. Kegiatan hubungan investor pada umumnya mencakup beragam aspek, diantaranya keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal.

Secara umum, peranan utama dari unit Hubungan Investor adalah sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Unit Hubungan Investor secara teratur melakukan penyebaran informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan kepada para investor dan analis Pasar Modal melalui situs web Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, presentasi manajemen, dsb.

Sebagai bagian dari komunikasi dengan public pasar modal, Unit Hubungan Investor secara rutin mengadakan rapat dan teleconference dengan para analis, fund manager dan jurnalis pasar modal. Unit Hubungan Investor juga berpartisipasi di dalam beragam forum investor/pasar modal baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak swasta. Hal ini guna mendekatkan diri dengan para pelaku pasar modal dan memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

Sampai dengan akhir 2017, harga saham Perseroan ditutup di harga Rp6,000, meningkat dibandingkan dengan harga penutupan di awal tahun sebesar Rp4,054 (merupakan nilai penutupan yang disesuaikan sehubungan *stock split* saham). Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5 dimana perdagangan dengan nilai nominal baru mulai ditransaksikan pada tanggal 21 November 2017. Nilai nominal saham CAP saat ini Rp200 per saham dari sebelumnya Rp1,000 per saham.

AKSES DATA & INFORMASI PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

Investor Relations

E-mail: investor-relations@capcx.com

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible to implement functions of communications, correspondence, and public information disclosure, as conducted by Investor Relations unit. In general, investor relations' activities include various aspects, among others are finance, communications, marketing and compliance with capital market regulations.

In essence, the main roles of the Investor Relations unit are as follows:

- Bridging the interests of investors with the Company.
- Running compliance with the regulations of capital market supervisory and exchange authority.
- Conducting communication with the capital market community.

The Investor Relations unit regularly publishes disclosure of information on the business activities to the investors and capital market analysts through the Company's website in the forms of reports, press releases, management presentations, etc.

As part of the communication to the capital market community, the Investor Relations unit regularly holds meetings and teleconferences with analysts, fund managers, investors and capital market journalists. The Investor Relations unit also participates in various investor/capital market forums, be it the one held by regulator or private association. This is all to familiarize with capital market community and to gain updated information that relates to capital market issues.

Until the end of 2017, the Company's share price closed at Rp6,000, an increase compared to the closing price at the beginning of the year of Rp4,054 (an adjusted closing value in respect of stock split). The Company exercised stock split with a ratio of 1:5 where trading with new nominal value starts to be transacted on 21 November 2017. CAP share nominal value is currently Rp200 per share from the previous Rp1,000 per share.

ACCESS OF DATA & INFORMATION OF THE COMPANY

For more information about the Company, public and investors may contact:

CORPORATE SECRETARY

Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

Investor Relations

E-mail: investor-relations@capcx.com

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) dibentuk untuk menyiapkan dan mengeksekusi rencana audit yang teliti, sistematis dan teratur dalam pengawasan dan evaluasi tugas pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG di dalam Perseroan. Unit ini melapor langsung kepada manajemen Perseroan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Piagam Audit Internal mengatur UAI untuk hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan kedudukan UAI, persyaratan, ruang lingkup, pelaporan, kewenangan, tanggung jawab, independensi dan obyektifitas, kode etik serta hubungan dengan auditor eksternal.

Piagam Audit Internal Perseroan merupakan landasan pelaksanaan fungsi audit internal yang disusun mengacu pada Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan No. IX.I.7, yang secara substansi masih sesuai dengan Keputusan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Peraturan No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, dan menjadi acuan bagi UAI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, UAI harus memenuhi Kode Etik Auditor Internal yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Integritas

- Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/ undang-undang dan standar profesi yang berlaku.
- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal, atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan.
- Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.

2. Objektivitas

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.
- Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi, atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan profesional personil UAI.
- Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (IAU) is established to set up and execute a thorough, systematic and orderly audit plan in monitoring and evaluating duties on the internal control, risk management and GCG within the Company. It reports directly to the management.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Charter regulates the IAU in matters relating to the structure and position of IAU, requirements, scope of work, reporting, authority, responsibility, independence and objectivity, code of ethic and relationship with external auditor.

This Internal Audit Charter is used as the fundamental of the IAU's functions which developed based on the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution's Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, Regulation No. IX.I.7, which is substantially still similar to the Decree of Chairman of the Board of Commissioners Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/ 2015, on the Establishment and Guidance for Establishment of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter is enacted by the Company's Board of Director upon the Company's Board of Commissioners approval, and act as reference to the IAU in performing its duty and responsibility.

Code of Conduct of the Internal Auditor

To conduct its functions and duties, IAU must comply with Code of Conduct as contained in the following Internal Audit Charter:

1. Integrity

- Shall perform work with honesty, diligent and responsible.
- Shall comply with the laws/regulations and present the audit results in accordance with the applicable laws/regulations and standard profession.
- Shall not be involved with any illegal activity, or engage in any act that are discourage to the Internal Auditor profession or the Company.
- Shall follow and comply with the Company's code of ethics.

2. Objectivity

- Shall not participate in any activity or having relationship which could impair the audit result or cause bias on the audit result. This participation includes activity or relationship which may trigger conflict of interest with the Company.
- Shall not accept any gift from anyone which could impair, or be presumed to impair IAU personnel's professional judgment.
- Shall disclose all material facts that have been known, which if not disclose, will change the audit conclusion that reported to management.

3. Kerahasiaan

- Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/ disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan Pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

4. Kompetensi

- Hanya dapat terlibat dalam penugasan dimana personil UAI memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut.
- Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal.
- Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.

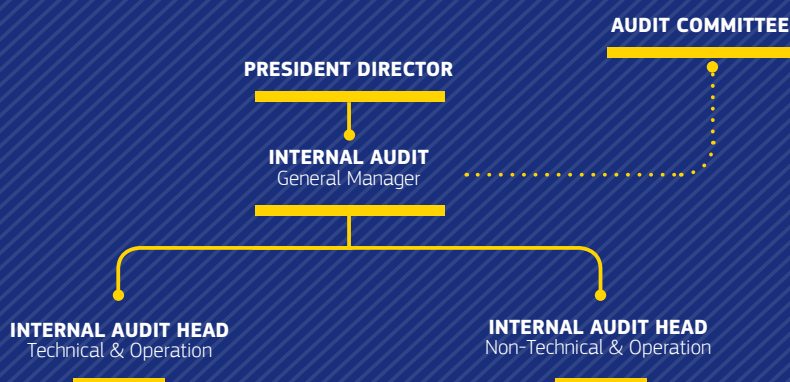
3. Confidentiality

- Shall be prudent when utilizing and keep confidentiality of any information which obtained during audit assignment, except required by regulations or court's decrees/ decision.
- Shall not use any information for personal advantage, or utilize it for any manner which against the law or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Competency

- Shall engage in any assignment which IAU personnel possess the relevant knowledge, skill and adequate experience with the background of those assignments area.
- Shall conduct any assignment in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Shall continuously develop skills, effectiveness and quality of work.

Struktur dan Jabatan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit



UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI (*Chief Internal Audit*) yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. UAI juga memiliki jalur koordinasi dengan Komite Audit. Dengan struktur dan jabatan yang dimilikinya saat ini, maka UAI memiliki kebebasan dalam menentukan ruang lingkup, teknik pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas audit yang dilakukan, UAI dibagi menjadi 2 (dua) tim dengan fokus yang berbeda, yaitu:

- Tim Technical & Operation (TNO)**, yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.
- Tim Non Technical & Operation (Non TNO)**, yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

Masing-masing tim diatas dikepalai oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki beberapa orang auditor internal sebagai anggota tim untuk membantu pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan. Ketua Tim bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.

The IAU is led by Chief IAU (Chief Internal Audit), who directly reports to the Company's President Director. The IAU has a line of coordination with the Audit Committee. With its current structure and position, the IAU has the freedom to determine the scope, technical implementation and reporting of audit results.

To improve the effectiveness and quality of audit conducted, IAU is divided into 2 (two) teams, each having different focus, namely:

- Technical & Operations Team (TNO)**, which specifically performs an audit on business performance or process directly related to the Company's production activities.
- Non Technical & Operations Team (Non TNO)**, which specifically conducts an audit on business performance and process not directly related to the Company's production activities.

Each team is led by an Internal Audit Head and has some internal auditors who assist in the implementation of the Company's internal audit activities. Internal Audit Head is responsible directly to Chief IAU.

Hingga akhir tahun 2017, UAI memiliki 7 orang personil dan sebagian besar telah memiliki kualitas dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh Piagam Audit Internal.

Tugas & Tanggung Jawab

UAI bertugas melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas pengendalian, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif. Tidak kalah penting, UAI memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Sesuai Piagam Audit Internal, tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumberdaya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus bila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala UAI dijabat oleh Taufiq Muhammad, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014.

Taufiq adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan juga anggota dari Institut Akuntan Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia. Beliau juga memiliki gelar profesional sebagai *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountant*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Chief Internal Audit* dari PT Aetra Air Jakarta (2010 – 2014) dan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan – PricewaterhouseCoopers (2004 – 2010) dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young (1996 – 2004). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Kompetensi Audit Internal

Perseroan memberikan program pelatihan profesional dan manajerial secara berkelanjutan kepada UAI. Ini dimaksudkan agar unit ini memenuhi kualifikasi dan standar keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugas.

Until the end of 2017, the IAU has 7 members who mostly meet the qualifications and competencies required by the Internal Audit Charter.

Duties & Responsibilities

The IAU is responsible to evaluate the implementation of risk management and corporate governance, improve the effectiveness of controls, and ensure the existing resources are used effectively, efficiently and productively. More importantly, the IAU also provides independent and objective consultation to the management, so as to improve the Company's operational performance.

Pursuant to the Internal Audit Charter, responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- Prepare and execute the approved audit plan.
- Validating and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policy.
- Conduct audit and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and special audit when necessary.
- Provide recommendation for improvements and valid information on all activities that have been audited to all management level.
- Prepare the audit report and submit it to President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitoring, analysing and reporting the implementation of recommended improvement as follow up to the audit process.
- Cooperating with Audit Committee.
- Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.

Chief of Internal Audit Unit

Chief of IAU is held by Taufiq Muhammad, in accordance with the Decree of the Board of Directors on the appointment of the Chief of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.

Taufiq earned his degree from the School of Economics at the University of Indonesia majoring in Accounting. He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants and The Institute of Internal Auditors Indonesia. He also holds a professional degree as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. He joined the Company in 2014. Prior to joining the Company, he served as Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010 - 2014) and the external auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Partners - PricewaterhouseCoopers (2004 - 2010) and Public Accounting Firm Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1996 - 2004).

Internal Auditor Competencies

The Company provides ongoing professional and managerial training programs for the IAU to meet the required qualifications and standards in terms of skills and competence.

Sepanjang tahun 2017, anggota UAI mengikuti kegiatan dan program pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2017, the personnel of the IAU that enrolled in the training programs are as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
COSO 2013: Implementing the Framework	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Data Analysis for Internal Auditors	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Fundamentals of IT Auditing	The Institute of Internal Auditors Indonesia
IPPF: Refreshment Training	In-house
Management Development Program	In-house
Business Alignment & Job Structure Workshop	In-house
New Supervisory Development Program	In-house
Training of Trainer	In-house
English Course for Writers & Translators	PBB Unika Atmajaya

Selain mengikuti pelatihan diatas, UAI juga mengadakan beragam on-the-job training yang terkait dengan aktivitas audit.

In addition to the above training, UAI also conducts a variety of on-the-job training related to audit activity.

Sertifikat Profesional Certification of Professions	Jumlah Personal Total Personnel
Certified Public Accountant	2
Chartered Accountant	2
Qualified Internal Auditor	3

Kegiatan Internal Audit Unit 2017

Dalam penyusunan dan pelaksanaan aktivitas audit, UAI berusaha menyesuaikan fokus audit agar sesuai dengan tujuan Perseroan yang ingin dicapai di dalam tahun 2017. Selain itu, UAI juga telah mempertimbangkan jenis-jenis risiko utama yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan tersebut, berdasarkan hasil analisa risiko yang dikembangkan oleh manajemen Perseroan.

Selama tahun 2017, UAI melalui tim Audit Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas aktivitas produksi ethylene, serta audit atas aktivitas lainnya yang terkait langsung dengan produksi Perseroan seperti aktivitas utilitas untuk pendukung produksi ethylene, butadiene dan polypropylene, aktivitas *offsite marine*, aktivitas *central laboratory* dan aktivitas *planning* dan *optimisation*. Sedangkan tim Audit Non Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas penunjang seperti aktivitas pembelian *feedstock*, aktivitas *training*/pelatihan karyawan serta aktivitas klaim biaya kesehatan karyawan.

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan dari aktivitas operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan, sehingga Proses Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Laporan Audit Internal yang dihasilkan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. UAI selanjutnya akan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut oleh unit-unit terkait untuk memastikan bahwa telah dilakukan tindakan remediasi atas seluruh temuan audit sesuai dengan target waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Internal Audit Unit Activities 2017

In the preparation and implementation of audit activities, IAU is trying to adjust the audit focus to fit the Company's objectives to be achieved in 2017. In addition, IAU has also considered types of major risks that could hamper the achievement of the Company's objectives, based on the results of the risk analysis developed by the Company's management.

Throughout 2017, IAU through Technical & Operations Audit team has conducted operational audit on ethylene production activities, as well as other audit on other activities related to the Company's production. This includes utility for ethylene, butadiene and polypropylene activities, offsite marine activities, central laboratory activities and planning and optimisation activities. Meanwhile, the Non Technical & Operation Audit team has conducted operational audit on several supporting activities such as feedstock purchases activities, employee training activities and employee medical claim activities.

Audit was conducted to evaluate the effectiveness of the implementation of the Company's internal control system, and ensure the compliance of operational activities with procedures applicable in the Company. Hence, the Company's corporate governance can be well implemented.

The Internal Audit reports were presented to the President Director, the related Director and the Audit Committee. The IAU will further monitor the implementation of the follow up plan by the relevant units to ensure that the remediation action has been taken for all the audit findings in accordance with the time target that has previously been set.

SISTEM KENDALI INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Komite Audit melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal dikembangkan untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan operasional Perseroan, kehandalan dan keakuratan pelaporan keuangan dan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen telah menyusun seperangkat kebijakan, prosedur dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Beberapa tata kerja tersebut telah diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (SAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sesuai serta kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Auditor Internal berperan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen telah memadai dan/atau berjalan dengan efektif. Jika sistem pengendalian internal yang ada dianggap masih belum memadai dan/atau belum berjalan dengan baik, maka Auditor Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kehandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya.

Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana hasil evaluasinya selalu dikomunikasikan ke pihak manajemen.

UAI mengkomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal baik pada suatu unit atau aktivitas tertentu dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengkomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian management letter kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners is responsible to implement the oversight function to the Company's internal control assisted by the Audit Committee. Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control is conducted by the Audit Committee through the evaluation of internal audit report and monitoring of the process of financial statements audit by the external auditor.

The Board of Directors is responsible to establish and implement the internal control system. Internal control is developed to ensure achievement of the Company's operational objectives, reliability and accuracy of financial reporting and compliance to the applicable laws/regulations. In addition, internal control system plays significant role to prevent and detect possible occurrence of irregularities.

As the implementation, management has developed a set of policies, rules and work procedures arranged as the standard operational procedures. Some of these procedures have been translated into the computer-based system (SAP), in order to ensure that processes are conducted in accordance with the underlying procedures, and possible to be conducted more efficiently.

The role of Internal Auditor is to ensure that that internal control system which implemented by management is adequate and/or effective. If the existing internal control system is considered as less than adequate and/or less effective, the Internal Auditor might issue recommendations to management in order to improve its reliability and/or effectiveness.

Evaluation of Internal Control System

Periodically, the Company evaluates the internal control system which conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the Public Accounting Firm (KAP), whereby the evaluation result is communicated to management.

IAU communicates the audit result of internal control on either a unit or particular activity in its audit report submitted to the President Director, Line Director and Audit Committee. While KAP communicates the assessment result on the Company's internal control within the management letter to the Board of Directors.

Monitoring on the internal control is conducted continuously by following up the results of internal and external audits. The Audit Committee specifically monitors the follow up of audit results which strategically impacted to effectiveness of the Company's internal control system.

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik melalui RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 2 Mei 2017.

Wewenang dan kuasa penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 diberikan kepada Direksi dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, yang terdaftar di OJK (d/h Bapepam-LK) dengan License: No. 1423/KM.1/2012 untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017. Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 telah diaudit dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penunjukan ini merupakan yang kedua dari KAP Satrio Bing Eny & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, serta penunjukan pertama untuk Bing Harianto, SE sebagai akuntan publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Daftar Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir List of Public Accountant Firm in the Past 5 Years

Tahun Buku Financial Year	KAP PAF	Akuntan Publik Public Accountant
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Alvin Ismanto
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Tenly Widjaja
2013	Osman Bing Satrio & Eny	Tenly Widjaja

EXTERNAL AUDITOR

In order to perform the supervisory function toward the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm through the Company's Annual GMS held on 2 May 2017.

The appointment of the Independent Public Accountant that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2017 granted to Board of Directors with the recommendation from the Board of Commissioners.

Based on this recommendation, the Board of Directors appointed PAF Satrio Bing Eny & Rekan (formerly PAF Osman Bing Satrio & Partners), member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (PAF Deloitte), that is registered in OJK (was Bapepam-LK) with License: No. 1423/KM.1/2012 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2017. The Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2017 has been audited with fairly opinion in all material respect in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This was the second time the Company appointed PAF Satrio Bing Eny & Rekan to audit its Annual Financial Statements. It was also for the first time for Bing Harianto, SE to be appointed as the public accountant to conduct an audit of the Company's Annual Financial Statements.

PENGADAAN BARANG & JASA

Pengadaan barang dan jasa merupakan fungsi pendukung kompetensi inti Perseroan. Perseroan menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, kewajaran dan kesetaraan yang berlaku bagi semua pihak yang terlibat.

Fungsi pengadaan barang dan jasa secara umum dijalankan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan, yang dalam pelaksanaannya diperkuat oleh Komite Kontrak yang anggotanya adalah para anggota Direksi. Proses pengadaan barang dan jasa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang maupun jasa dengan pertimbangan atas harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, membeli dari vendor yang tepat, waktu pengiriman yang tepat sesuai Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik, dan sesuai dengan kontrak, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam hal proposal pengadaan, Komite Kontrak harus menelaah tiap-tiap proposal berdasarkan poin-poin berikut:

- Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
- Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
- Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
- Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
- Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
- Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

Pra-kualifikasi Kontraktor/Vendor

Ini adalah salah satu tahap penting dalam proses Proses Pengadaan Barang dan Jasa untuk memastikan bahwa hanya kontraktor yang memenuhi syarat atas standar Perusahaan yang diperbolehkan mengikuti tender untuk kontrak. Penilaian awal dari potensi kemampuan kontraktor/vendor dilakukan untuk menentukan kemampuan dan minat pada saat penawaran. Pra-kualifikasi kontraktor/vendor mencakup Evaluasi Teknis dan Evaluasi/Penilaian Komersial.

Pertimbangan harus diberikan untuk mengembangkan Daftar Kontraktor yang Disetujui yang memenuhi standar yang diperlukan dan bahwa kontraktor tersebut memenuhi syarat untuk diundang mengikuti tender.

PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

Procurement of goods and services is a support function of the Company's core competencies. The Company runs the procurement of goods and services by taking into account the GCG principles, upholding the principle of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness that applies to all parties involved.

The procurement of goods and services function is generally run by the Contracts & Procurement Department, which in practice is strengthened by the Contract Committee whose members are the Board of Directors. Procurement of goods and services is aimed to fulfill the needs of goods and services with consideration on reasonable and competitive prices, high standards of quality, buying from the right vendor, on time delivery accordance to Order Confirmation, good services, and in accordance with the contracts, policies and procedures established by the Company.

In terms of procurement proposals, the Contract Committee has to review each based on several points as follows:

- Conformity with the business principles of the Company.
- Deviation from the approved policies and procedures.
- Feasibility of technical and commercial evaluation.
- Terms and conditions that shall be paid unintentionally.
- Terms and conditions that are not favorable.
- Adequate protection against losses caused from failure and termination.

Pre-qualification of Contractors/Vendors

This is one of important stage in the process of Procurement of Goods and Services Processes to ensure that only those contractors qualified to Company standards are allowed to tender for contracts. The preliminary assessment of the capability potential contractors/vendors be done in order to determine capability and interest in bidding. Pre-qualification of contractors/vendors include Technical Evaluation and Commercial Evaluation/Assessment.

Consideration should be given to develop an Approved List of Contractors which meets required standards and that those qualified contractors can be invited to tender.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menghadapi risiko. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan manajemen risiko untuk beragam jenis risiko usaha dan operasional. Selain itu, Perseroan terus mengantisipasi risiko beserta kemungkinan konsekuensinya. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko itu sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau sistem dan kebijakan manajemen risikonya untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara berhati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga mengajak karyawannya untuk turut berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat memiliki efek negatif yang material secara terpisah atau sebagai kesatuan terhadap usaha, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan:

Risiko Usaha, Operasional, dan Keuangan

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Secara historis, tingkat utilitas kapasitas produksi dan margin dalam industri petrokimia memiliki tingkat siklus yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia pun sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional.

Secara umum, permintaan produk petrokimia Perseroan berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi yang terutama sangat tergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya di Cina, serta lemahnya kondisi perekonomian cenderung dapat mengurangi permintaan. Sementara itu, penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan yang harus diimbangi dengan pertumbuhan permintaan. Apabila tidak berimbang, maka secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun. Sebagai akibatnya, secara historis siklus industri petrokimia memiliki karakteristik dimana pada saat pasokan ketat, maka tingkat operasional dan margin akan tinggi, yang diikuti dengan periode di mana terjadi kelebihan pasokan terutama sebagai akibat dari penambahan kapasitas yang signifikan, sehingga mengakibatkan penurunan pada tingkat operasional dan margin.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company constantly deals with risks. In corresponding with this matter, the Company implements risk management for various types of business and operational risks. In addition, the Company continues to anticipate risks and possible consequences thereof. The primary function of risk management is to identify all the risks and managing risk positions in accordance with policies and risk appetites. The Company periodically reviews its risk management policies and systems that can be adapted to different circumstances in the business market.

In running its operations, the Company deals with risks cautiously to avoid potential losses to the Company. The Company also engages all employees to contribute in risk management and provides important input in decision-making. This leads to the realization of the management and all employees to implement risk management.

The following are the risks that separately or as a whole have the potential for material adverse effect on the Company's business, operating performance and financial condition:

Business, Operational, and Financial Risks

1. Cyclicity of petrochemical industry and volatility of product price may materially and adversely affect the Company's profitability.

Historically, the capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry characterized with a high degree cyclicity. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally.

In general, demand for Company's petrochemical products is positively correlated with the level economic activity that is highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, as well as weak economic conditions tending to reduce demand. Meanwhile, supply is affected by significant additions of capacity that should be matched with growth in demand. If such additions are not matched, then the average industry operating rates and margins will face downward pressures. As a result, the petrochemical industry cycles have historically been characterized by periods of tight supply, leading to high operating rates and margins, followed by periods of oversupply primarily resulting from significant capacity additions, leading to reduced operating rates and margins.

Mitigasi Risiko:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.
- Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien.
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit.
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru.
- Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak.
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Produk-produk Perseroan dijual di pasar yang sangat kompetitif. Sifat komoditas dari produk-produk utama Perseroan menyebabkan persaingan di pasar produk-produk tersebut yang terutama bergantung kepada harga. Selain itu kedekatan lokasi, reliabilitas pasokan dan pelayanan pelanggan juga menjadi keunggulan kompetitif.

Mitigasi Risiko:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.
- Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins.
- Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.

3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin.

Naphtha, Propylene, dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Perseroan. Bahan baku tersebut merupakan produk-produk komoditas yang bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Seperti Naphtha yang mengikuti harga minyak mentah, dan bervariasi terhadap kondisi pasar minyak mentah yang bersifat volatil. Selain itu, harga Propylene secara umum ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar.

Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin, karena peningkatan harga produk Perseroan dapat tertinggal di bawah peningkatan harga Naphtha.

Risk Mitigation:

- Continue to integrate downstream and diversify its product offering including high value added products.
- Maintain optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods.
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs.
- Increase domestic and export market share by developing new customers.
- Increase the Company's contract sales domestic and export.
- Lower raw material costs by sourcing alternative raw material, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers.

2. Loss of the Company's competitiveness and market share in the Indonesian markets or increased global competition could materially and adversely affect its future growth, profitability and results of operations.

The Company's products are sold in highly competitive markets. The commodity nature of its principal products caused competition in these markets which depends on a large extent on price. Moreover proximity, reliability of supply and customer service is also competitive advantage.

Risk Mitigation:

- Maintain the Company's strong relationship with loyal and broad customer base.
- Leverage "home ground" advantage of selling and delivering to domestic customers through direct pipelines connected to key Olefins customers.
- Strong focus on operating efficiency improvements and control over conversion costs.

3. Fluctuations in the cost of raw material resulting in increased operating expenses and adversely affect the Company's results of operations, cash flow and margins.

Naphtha, Propylene, and Benzene are the main raw material used in the production process of the Company. The raw materials are commodities that are subject to international and domestic market forces. For example, Naphtha follows the price of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been volatile. Furthermore, the price of Propylene is generally determined by supply and demand for Propylene in the market.

Significant volatility in Naphtha and Propylene costs may put pressure on margins, since sales price increases for its products may lag behind Naphtha price increases.

Mitigasi Risiko:

- Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku.
- Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi.
- Memanfaatkan sinergi dengan partner strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

4. Nilai Tukar Mata Uang Asing dan Tingkat Suku Bunga.

Pendapatan, biaya dan utang Perseroan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat, dimana Perseroan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan beroperasi di Indonesia dan terdapat beberapa instansi dimana hasil kegiatan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah yang bertujuan untuk membayarkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah.

Perseroan telah berusaha untuk memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan berbagai instrumen Keuangan derivatif, sebagai berikut:

- Interest rate swap untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga;
- Forward foreign exchange untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; dan
- Cross currency swap untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perseroan.

5. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan seperti pemadaman yang tidak terjadwal, gangguan akibat kecelakaan atau bencana alam.

Fasilitas produksi Perseroan dengan kapasitas penuh di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten memerlukan tenaga listrik 68 MW selama pengoperasian normal. Perseroan memanfaatkan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai sumber listrik utama untuk pabrik-pabrik Perseroan, seperti pabrik Naphtha Cracker, pabrik Polyethylene, pabrik Polypropylene, pabrik Styrene Monomer dan pabrik Butadiene.

Selain itu Perseroan memiliki fasilitas pembangkit listrik yang terdiri dari 33 MW generator turbin gas dan 20 MW generator turbin uap yang terletak pada pabrik Naphtha Cracker Perseroan.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi.

Risk Mitigation:

- Maintain flexibility by procuring LPG and condensate when economical as alternative raw material on opportunistic basis to reduce costs.
- Continue to pursue (upstream) integrated raw material supply.
- Leverage synergy with strategic partner, SCG Chemicals, for raw material procurement.

4. Foreign Exchange Rate and Interest Rate

Revenues, expenses and the company's debt largely denominated in US Dollar, where the Company has a reporting system in foreign currency, US Dollars. However, the Company operates in Indonesia and there are several agencies where the results of the Company's activities are affected by fluctuations in the Rupiah against the US Dollar, principally on taxes, salaries, and purchases of local products and services. To that end, the Company continues to maintain the value of the balance amount intended to pay expenses denominated in Rupiah.

The Company has attempted to mitigate foreign exchange risk using various derivative financial instruments, as follows:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange to mitigate exposure to foreign exchange rate fluctuations; and
- Cross currency swaps to mitigate the risk of interest rates and the value of the US dollar increased against the Company's bonds.

5. The Company's operations are subject to production and other factors beyond the Company's control which may subject to unscheduled outages and shutdowns, disruptions due to accidents or natural disasters.

The Company's full production facilities at Cilegon and Serang in Banten Province require 68 MW of power during normal operations. The Company utilizes the power grid of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as the main power source for the Company's plants, such as Naphtha Cracker plant, Polyethylene and Polypropylene plant, Styrene Monomer plant and Butadiene plant.

Moreover, the Company has onsite cogeneration facilities consisting of 33 MW gas turbine generator and 20 MW steam turbine generator in Naphtha Cracker plant.

Timely Naphtha delivery is crucial for production continuity throughout the year. Naphtha supply delay will affect the potential loss of production costs.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 km dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan oleh karena itu terdapat risiko atas keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Disamping itu, terdapat risiko hambatan produksi seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output.

Mitigasi Risiko:

- Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN. Di 2016, Perseroan kembali menginstalasi trafo baru dengan kapasitas 150KVA untuk menunjang operasional pabrik Polypropylene.
- Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi.
- Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Ethylene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (community awareness) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.
- Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan Shell Risk Based Inspection System S-RBI dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk Turnaround Maintenance pabrik-pabrik Perseroan untuk menjalankan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene.
- Perlindungan asuransi yang memadai, termasuk didalamnya perlindungan terhadap bencana alam.

Furthermore, the Company has a 45 km pipeline which connected the Company's plant complex to customers in Cilegon and Serang area for distribution of Ethylene produced by the Company. The pipeline is not entirely located on Company's land therefore there are risks to the sustainability of Ethylene pipeline caused by the people activities around the pipeline area.

In addition, there is a risk that production difficulties such as capacity constraints, mechanical and systems failures, construction/ delays and delays in delivery of machinery may occur, causing suspension of production and reduced output.

Risk Mitigation:

- To ensure reliability of power supply for the Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150KVA directly to the PLN grid. In 2016, the Company installed one new transformer with capacity of 150KVA to support the operations of Polypropylene Plant.
- To minimize the risk of disruption of Naphtha procurement, the Company maintains a certain amounts of Naphtha in reserved tanks to ensure continuity of production.
- The Company conducts a scheduled Ethylene pipeline maintenance through patrol activity which involves local authorities. Moreover, the Company is also actively campaigns (community awareness) to the residents who live near the pipeline location on securing the land.
- To ensure reliability of its plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventative and schedule based techniques. The Company's Inspection department is licensed to use the Shell Risk Based Inspection System S-RBI and the Company uses SAP for maintenance planning. In addition to regular maintenance program, the Company has periodic shutdown for Turnaround Maintenance of its plants to conduct major repairs and scheduled maintenance of main machinery, major scheduled renewals and compliance with statutory requirements, namely every 4 years for Naphtha Cracker plant, every 2 years for Styrene Monomer and annually for the Polypropylene plant.
- Adequate insurance coverage, including protection against natural disasters.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama 2017, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, Perseroan menerima sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis III dan Denda sebesar Rp100,000,000 dari Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan karena belum memenuhi ketentuan ketentuan V.1. untuk periode 31 Desember 2016.

KODE ETIK

Dalam GCG, Kode Etik (CoC) Perseroan adalah susunan pedoman mengenai kegiatan-kegiatan usaha yang harus taati dan praktikkan secara komprehensif.

CoC berisikan rujukan resmi mengenai tata perilaku perusahaan dan individu, mulai dari faktor kesehatan dan keselamatan kerja, penanganan benturan kepentingan, pengadaan barang, pengamanan informasi dan aset, hingga kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan dan keterbukaan publik.

CoC dievaluasi secara berkala untuk menjamin CoC Perseroan adalah yang terkini (up to date) dan cocok dengan etika dan kegiatan Perseroan seiring dengan berkembangnya bisnis. Direksi bertanggung jawab dalam hal evaluasi dan perubahan CoC ini.

Penyebarluasan Kode Etik

Sejak diterbitkannya CoC pada 2014, manajemen Perseroan melakukan sosialisasi melalui:

- Portal internal (intranet)
- Buku saku
- Laporan Tahunan
- Materi orientasi pegawai baru
- Pertemuan dan diskusi langsung

Ini senantiasa dilaksanakan untuk terus meningkatkan pemahaman CoC yang baik oleh setiap karyawan.

Kode Etik Berlaku Bagi seluruh Level Organisasi

CoC mengikat semua orang di dalam Perseroan, termasuk mereka yang duduk di Dewan Komisaris dan Direksi, serta di entitas anak dan usaha bersama di bawah Perseroan.

POTENTIAL LEGAL PROCEEDINGS

Throughout 2017, there were no legal proceedings affect the Company and its subsidiaries as well as Board of Commissioners and Board of Directors.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

In 2017, there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company received administrative sanctions of Warning Letter III and Fines amounting to Rp100,000,000 by the Indonesia Stock Exchange to the Company due to not meeting the requirement of provision V.1. for the period of 30 December 2016.

CODE OF CONDUCT

Within the GCG, the Code of Conduct (CoC) is a guide relating to business activities that the Company should exercise and follow comprehensively.

The CoC contains authorized references on corporate and individual behavior, from the health and safety factors, conflict of interest management, procurement, safeguarding information and assets, to the compliance with laws and public disclosure.

The CoC is evaluated periodically to ensure that it is up to date and fitting with the ethics and business activities of the Company in connection to the Company's business development. The Board of Directors is responsible for regulating any change in the CoC.

Code of Conduct Dissemination

Since the CoC was issued in 2014, the Company's management has conducted familiarization through:

- Internal Portal (intranet)
- Pocket books
- Annual Report
- New employee orientation materials
- Direct meeting and discussion

This is done to continuously increase the understanding of CoC by every employee.

Code of Conduct Applicable to All Organization Levels

The CoC is applicable to all personnel of the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the subsidiaries and every joint venture under the Company.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap CoC mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan dapat berakibat pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada 2017, Perseroan mencatat terjadi 8 pelanggaran CoC yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Violations of the CoC refer to Collective Labor Agreement (CLA) and may result in warnings letter through to termination of employment.

Number of Violations Code of Conduct

In 2017, the Company recorded 8 CoC violations committed by employees of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017, Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (Employee/Management Stock Ownership Program).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) PERFORMED BY THE COMPANY

In 2017, the Company did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam upaya penegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus sebagai antisipasi untuk mendeteksi dan mencegah penyimpangan, Perseroan saat ini menerapkan kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang berpedoman pada mekanisme pelaksanaan Whistleblowing System.

Kebijakan ini berisikan serangkaian prosedur terstandarisasi untuk menangani pengaduan terkait praktik tidak etis, seperti tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, dan tindak kecurangan lain yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Life Saving Rules, dan CoC, serta untuk memberikan perlindungan kepada pihak yang terkait.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In strengthening the principle of fairness that enforces the GCG practice, and as an anticipation to detect and avoid irregularities, the Company applied Violation Reporting Policy based on the Whistleblowing System mechanism.

The policy constitutes a series of standardized procedures to handle complaints relating to unethical practices, such as corruption, collusion and nepotism, as well as other fraudulent acts that violate Collective Labor Agreement (CLA), Life Saving Rules and CoC. The policy is also to provide protection for related parties.

Penyampaian Pengaduan

Laporan disampaikan kepada Departemen Employee Relations melalui beragam media komunikasi seperti, telepon, email ataupun bertemu langsung.

Complaint Submission

Report submitted to the Employee Relations Department through various communication mediums such as telephone, email or meet in person.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan sehingga semua personel Perseroan untuk melaporkan bentuk pelanggaran apa pun tanpa perlu merasa takut akan menerima tindakan diskriminatif atau perlakuan dan konsekuensi tidak adil.

Whistleblower Protection

The Company guaranteed that the whistleblower's identity and report content will be made anonymous so that all personnel in the Company encourage to report all types of violations without fear of discrimination or unfair treatment.

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh tim investigasi yang dipimpin oleh Departemen Employee Relations. Dalam proses investigasi, bilamana diperlukan dapat melibatkan Serikat Pekerja. Tim investigasi ini dibentuk dan diberikan kewenangan oleh Manajemen untuk melakukan investigasi atas pengaduan yang masuk.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Pada 2017, Perseroan mencatat 9 pengaduan atas tindakan yang diindikasikan sebagai pelanggaran atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Life Saving Rules, atau CoC.

Tindak Lanjut Pengaduan

Laporan yang telah masuk lalu ditindaklanjuti oleh tim investigasi. Apabila dalam proses investigasi, laporan tersebut terbukti sebagai pelanggaran, maka karyawan yang terlibat akan diberikan sanksi yang mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan dapat berakibat pada pemberian surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Sedangkan laporan yang tidak terbukti sebagai pelanggaran setelah proses investigasi, maka laporan tersebut akan digugurkan, dan karyawan yang diduga terlibat tidak akan diberikan sanksi apapun.

Complaint Handling and Management

All reports received will be processed and handled by the investigation team led by Employee Relations Department. In the investigation process, if necessary, the unions can be involved. The team was formed and authorized by Management to conduct investigations on received complaints.

Number of Complaints Logged and Processed

In 2017, the Company recorded 9 complaints against actions that indicated as a violation of the Collective Labour Agreement (CLA), Life Saving Rules, or CoC.

Complaint Follow-up

Incoming reports will be followed up by the investigation team. If within the process of investigation, the report has been proven as violation, hence the employees involved will be given sanction which refers to the Collective Labour Agreement (CLA) and may result in warnings letter through to termination of employment.

Meanwhile, reports that are not considered as violations post investigation will be dropped, and the employees who were allegedly involved will not be given any sanction.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berupaya untuk melaksanakan rekomendasi-rekomendasi yang tertuang di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi yang telah dan belum dilaksanakan oleh Perseroan:

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY

As one of the efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance, the Company seeks to implement the recommendations contained in the Corporate Governance Guideline of Public Company.

Here are the recommendations that have and have not been implemented by the Company:

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or procedures of voting both open and closed that emphasizes independence, and the interest of shareholders.	COMPLY	--
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	COMPLY	--
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS are available in the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	COMPLY	--
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	EXPLAIN	Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan dalam melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator seperti melalui Paparan Publik, Rapat Umum Pemegang Saham, Pertemuan Analis, dsb. The Company does not have a specific policy related to communication with shareholders or investors. The Company in conducting communications with shareholders or investors complies with the applicable regulations from the regulators such as through a Public Expose, General Meeting of Shareholders, Analyst Meetings, etc.
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company disclose its communication policy with shareholders or investors in Website.	EXPLAIN	Perseroan tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dikarenakan Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait dengan hal tersebut. Dalam pelaksanaan komunikasinya, Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dari regulator sehingga Perseroan menyampaikan setiap keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya dalam Situs Web Perseroan namun juga dengan pelaporan elektronik melalui IDXnet dan SPE OJK. The Company does not disclose communication policy with shareholders or investors because the Company has no specific policy related to such matter. In implementing its communication, the Company complies the applicable regulations from the regulators so that the Company submits any disclosure of information made not only on the Company's Website but also with electronic reporting via IDXnet and SPE OJK.

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members consider the condition of the Public Company	COMPLY	--
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	COMPLY	--
4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	COMPLY	--
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	COMPLY	--
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in a financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration prepare a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Sampai dengan ditulisnya Laporan Tahunan ini, proses Nominasi anggota Direksi diajukan oleh Pemegang Saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Currently, the Company does not have a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members. Until the writing of this Annual Report, the Nomination process of the Board of Directors members is proposed by the Company's Shareholders and eventually seek for approval from the General Meeting of Shareholders.
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members consider the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	COMPLY	--
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors members consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	COMPLY	--
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	COMPLY	--

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	EXPLAIN	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	EXPLAIN	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company disclose such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in a financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy to prevent insider trading. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy of anti-corruption and anti-fraud. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.	EXPLAIN	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Currently, the Company only has a policy on the selection of suppliers or vendors, but the Company will consider to have a policy related to improvement of ability of suppliers or vendors.
7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	COMPLY	--

Rekomendasi Recommendation	COMPLY / EXPLAIN	Keterangan Description
7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a whistleblowing system policy.	EXPLAIN	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan Whistleblowing System. The Company already has a similar policy with the Whistleblowing System.
7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees	EXPLAIN	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.
8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly apart from Website as a medium of information disclosure.	COMPLY	--
8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Public Company disclose the ultimate beneficial owner in the shares ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the shares ownership of Public Company through the main and controlling shareholder.	COMPLY	--





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

**HUMAN CAPITAL
MANAGEMENT**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama organisasi dan tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan. SDM memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan strategis Perseroan baik dalam jangka pendek dan panjang. Dalam hal ini, Perseroan terus mengembangkan dan membina sumber daya manusia dengan membangun keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang tepat untuk memastikan kelancaran dan operasi yang aman untuk memaksimalkan kapasitas baru, meningkatkan keandalan pabrik, kinerja dan kualitas produk.

Sejumlah besar upaya dan sumber daya telah diinvestasikan sepanjang tahun untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik melalui penerapan berbagai program SDM strategis dan inisiatif-inisiatif perbaikan. Untuk mendukung hal tersebut, struktur organisasi, proses dan sistem SDM yang terintegrasi juga diterapkan untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan dari sumber daya manusia Perseroan, mulai dari perekrutan karyawan hingga pengembangan, motivasi dan retensi.

Human capital (HC) a key asset and remains a top priority for the Company. It plays a pivotal role in realizing the Company's vision, mission and strategic objectives both in the short and longer term. In this regard, the Company continues to develop and nurture its people by building the right skills, capabilities and experience to ensure smooth and safe operations to maximize the new capacity, improve plant reliability, performance and product quality.

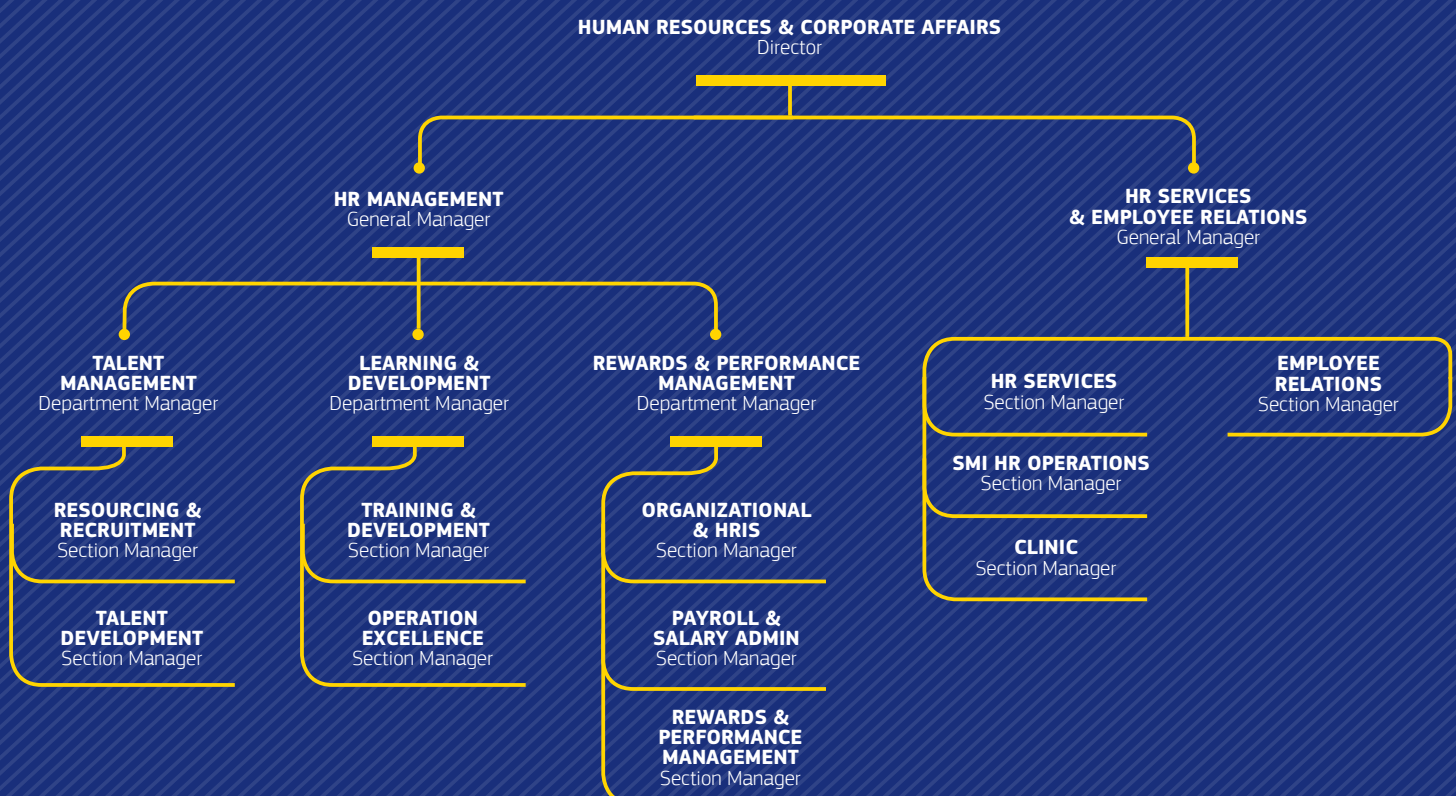
A significant amount of effort and resources were invested to attract, develop and retain the best talent through the implementation of the various strategic HC programs and improvement initiatives. In support of this, an integrated HR organizational structure, processes and systems were also put in place to ensure an effective and sustainable management of the Company's human capital, from employee recruitment to development, motivation and retention.

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM Perseroan diserahkan kepada HR General Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Administrasi Korporasi. Struktur ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dari tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam Fungsi SDM serta untuk menyediakan layanan dan solusi SDM yang efisien, hemat biaya dan dapat diandalkan bagi pelanggan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Di bawah ini adalah struktur manajemen Fungsi HR di Perseroan:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

HC management is run by the HR General Manager who reports directly to the Director of Human Resources & Corporate Administration. The structure aims to provide a clear line of responsibilities and accountabilities for human capital management within the HR Function as well as to provide efficient, cost-effective and reliable HR services and solutions to its customers both within and outside the Company. Below is the management structure of the HR Function in the Company:



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia. Pada 2017, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1,840 orang, naik 9.3% dari jumlah pada 2016 sebanyak 1,683 karyawan.

Tabel di bawah ini menunjukkan komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, usia, tingkat pendidikan dan status jabatan:

HUMAN CAPITAL PROFILE

The Company continues to optimize the utilization of available human resources. In 2017, the Company employed a total of 1,840 people, an increase of 9.3% from 2016 figures, which was 1,683 employees.

The tables below show the composition of the Company's employees in 2017 by gender, employment status, age, education level and job status:

Jenis Kelamin Gender	2017	2016
Pria • Male	1,600	1,470
Wanita • Female	240	213
Jumlah Total	1,840	1,683
Status Kepegawaian Employment Status	2017	2016
Karyawan Tetap • Karyawan Tetap	1,720	1,620
Karyawan Tidak Tetap • Tidak Tetap	120	63
Jumlah Total	1,840	1,683
Usia Age	2017	2016
≤ 25	264	164
26-30	276	248
31-35	189	171
36-40	207	195
41-45	404	396
46-50	344	343
>50	156	166
Jumlah Total	1,840	1,683
Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016
SD • Elementary School	9	9
SMP • Junior High School	22	25
SMA • Senior High School	777	798
Akademi • Academy	294	240
S1 • Bachelor	668	555
S2 • Master	70	56
Jumlah Total	1,840	1,683
Status Jabatan Job Status	2017	2016
General Manager	30	28
Department Manager	39	38
Section Manager	115	94
Superintendent	140	124
Supervisor	655	574
Operator	801	755
Helper	60	70
Jumlah Total	1,840	1,683

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat perkembangan ambisi Perseroan ditambah dengan tantangan bisnis, operasional dan keselamatan lingkungan yang dihadapi, Perseroan gencar merekrut individu yang cakap dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek dan panjang di 2017.

Kandidat berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat berhasil direkrut melalui iklan lowongan kerja di website perusahaan, LinkedIn, jobstreet, referensi internal dan lembaga penyedia tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja dengan tingkat ketrampilan yang tinggi dan pengalaman khusus untuk memastikan keunggulan dan efisiensi operasional terus disediakan melalui penugasan karyawan dari SCG Chemicals, Thailand.

Perseroan terus melakukan rekrutmen terhadap lulusan baru sebagai bagian dari keseluruhan strateginya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka di berbagai level. Melalui program beasiswa dengan ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, dan Polinema Malang, kegiatan perekrutan kampus dan partisipasi dalam berbagai pameran pekerjaan/karir dengan universitas dan perguruan tinggi ternama di seluruh negeri, lulusan muda berbakat dan berkualitas di berbagai disiplin ilmu teknik dan bisnis telah direkrut.

Selain itu, Perseroan juga membantu mengembangkan dan menumbuhkan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan serta melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahapan. Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perusahaan. Salah satunya adalah dengan memberikan bantuan beasiswa penuh kepada mahasiswa berprestasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, dengan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga penerima beasiswa.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengembangkan kapabilitas dan kemampuan dari tenaga kerja yang dimiliki tetap menjadi prioritas utama bagi Perseroan di 2017. Dengan strategi berkelanjutan Perseroan untuk lebih mengintegrasikan kegiatan hilir, menambah kapasitas produksi dan meningkatkan proses saat ini, kebutuhan untuk memiliki tenaga kerja yang terampil dan cakap yang mampu menjalankan, mengoperasikan dan memelihara pabrik secara efisien dan aman terus diupayakan dengan penuh semangat sepanjang tahun.

Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, banyak upaya dan sejumlah investasi yang relatif besar. Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, wajib, keamanan, pelatihan dasar dan kepemimpinan serta program pengembangan secara kontinyu, pelaksanaan Pengembangan Kompetensi dan Proses Penilaian untuk Fungsi Produksi dan Pemeliharaan dan Non-Manufaktur Perseroan yang bekerjasama dengan SCG Chemicals serta mengadopsi prinsip pembelajaran 70:20:10 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baik di dalam maupun luar pekerjaan.

HUMAN CAPITAL RECRUITMENT

Given the Company's growth ambitions coupled with the challenging business, operational and safety environment that it faced, the Company continues to aggressively recruit capable and competent people to meet its short and longer-term manpower requirements in 2017.

Experienced candidates with the right skills, capabilities and know-how were successfully recruited through jobs advertisements in the company website, LinkedIn, jobstreet, internal referrals and manpower agency. Requirements for highly skilled and specialized experienced manpower to ensure operational excellence and efficiency continued to be provided through staff assigned from SCG Chemicals Thailand.

A steady stream of fresh graduate employees continues to be recruited as part of the Company's overall strategy to grow and develop its future leaders and talent pipeline, and enhance its bench-strength at the various levels. Through its on-going scholarship program with ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, and Polinema Malang, campus hiring activities and participation in the various job/career fairs with top universities and colleges in the country, high caliber and talented young graduates in the various technical, engineering and business disciplines were recruited.

Furthermore, the Company also help to develop and nurture the local workforce in accordance with the Company's qualifications and policies and through its recruitment and selection process which consists of several stages. In line with this, efforts to improve the quality of community education continues to be done by the Company. One of which is by providing full scholarships to outstanding undergraduates at the Sultan Ageng Tirtayasa University, Banten, by considering the economic conditions of the scholarship grantee.

HUMAN CAPITAL TRAINING & DEVELOPMENT

Developing the capability and bench-strength of the existing workforce remains a top priority for the Company in 2017. With the Company's continuing strategy to further integrate its downstream activities, expand its production capacities and improve the current processes, the need to have a skilled and capable workforce that is able to run, operate and maintain the plant efficiently and safely continues to be pursued vigorously during the year.

Building up the required competencies and expertise takes time, a lot of effort and a substantial amount of investment. In recognition of this, the Company has implemented several key initiatives to ensure that the existing employees at all levels of the organization have the right skills set and work experiences as well as the right values and behaviors. These include the continuing provision of a wide range of technical, functional, mandatory, safety, core and leadership training and development programs, the implementation of the Competency Development and Assessment Process for the Company's Production, Maintenance and Non-Manufacturing Functions and by adopting the 70:20:10 learning principle to enhance the effectiveness of learning both on and off-the-job.

Untuk melengkapinya, Perseroan terus berkolaborasi dengan SCG Chemicals dimana delapan engineer (Batch 2) dari Produksi diutus untuk tugas kerja selama satu tahun di Rayong, Bangkok terhitung Juli 2017. Tujuannya adalah untuk lebih mengembangkan kemampuan teknis karyawan-karyawan tersebut dan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan budaya yang dibutuhkan dari pabrik yang dikelola dan dioperasikan dengan baik. Setelah kembali, mereka akan menjadi panutan untuk membawa budaya kerja dan perubahan yang diinginkan dalam Perseroan, serta alih pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di tempat kerja.

Berbagai program pelatihan teknis dan non teknis, yang melibatkan lebih dari 50 kegiatan dan dihadiri oleh lebih dari 1,000 peserta dari tingkat manajerial dan non-manajerial, dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun. Berikut adalah contoh dari pelatihan yang diadakan:

- New Supervisory Development Program (Batch 28 & 29 diadakan pada bulan Juli dan diikuti oleh 42 Supervisor, Engineer)
- Business Leadership Development Program (Batch 2 diadakan pada bulan Agustus dan diikuti oleh 25 Manager)
- Management Development Program (Batch 1 dan diikuti oleh 20 Manager)
- Impactful Coaching Workshop (Batch 1-9 diadakan pada bulan Juni, Juli & November dan diikuti oleh 151 Manager)
- Learning Corner (Sesi 1-3 diadakan pada bulan Juli, Oktober & Desember dan diikuti oleh 158 peserta)
- Pemahaman Hak & Kewajiban Karyawan dan Pengusaha (diadakan sepanjang tahun dan diikuti oleh 300 Operator, Technician, Engineer, Supervisor, Superintendent)
- Preparing The Contract Workshop (diadakan pada bulan Maret dan diikuti oleh 25 Officer, Staf, Engineer, Supervisor, Superintendent, Manager, General Manager)
- Reliability Game Understanding Proactive Culture Workshop (diadakan pada bulan Agustus dan diikuti oleh 30 Engineer, Supervisor, Superintendent, Section Manager dan Department Manager)
- Training of Trainer (ToT) (diadakan pada bulan September hingga Oktober dan diikuti oleh 60 Engineer, Supervisor, Superintendent)
- Pelatihan Fire Fighting Class C-Refresher (diadakan pada bulan September dan November dan diikuti oleh 20 Operator, Technician, Supervisor, Engineer)
- Pelatihan Fire Fighting Class D – Certification & Refresher (diadakan pada bulan Juli hingga September dan diikuti oleh 80 Operator, Technician, Supervisor, Engineer)
- Business Alignment & Job Structure Workshop - Competency Development (diadakan pada bulan Februari dan diikuti oleh 19 Supervisor, Engineer, Superintendent dan Manager)
- Energy Auditor Certification oleh HAKE (diadakan pada bulan April dan diikuti oleh 10 Engineer)
- Energy Awareness ISO 50001:2011 (diadakan pada bulan September dan diikuti oleh 62 Manager)
- Energy Review ISO 50001:2011 (diadakan pada bulan September dan diikuti oleh 42 Engineer dan Manager)
- Risk-Based Thinking Awareness (diadakan pada bulan Maret dan diikuti oleh 23 Engineer)
- Train-the Trainer for Defensive Driving Safety Sesi 1 (diadakan pada bulan Oktober dan diikuti oleh 19 Engineer)
- Training & Certification Forklift (diadakan pada bulan Agustus dan diikuti oleh 10 Operator)
- Series of Basic Technical Training dan diikuti lebih dari 150 peserta

To supplement this, the Company continues to collaborate with SCG Chemicals where eight engineers (Batch 2) from Manufacturing were sent for a one year work assignment at Rayong, Thailand commencing July 2017. The objective is to further develop the technical capabilities of these employees and to gain the necessary work experience and culture from a well-managed and operated plant. On return, they will become the role model to bring about the desired work culture and change in the Company, and the transfer of knowledge and experienced gained at the work place.

Various technical and non-technical training programs, involving more than 50 activities and attended by over 1,000 participants from the managerial and non-managerial levels, were conducted by the Company during the year. Here are samples of the training held:

- New Supervisory Development Program (Batch 28 & 29 held in July and attended by 42 Supervisors, Engineers)
- Business Leadership Development Program (Batch 2 held in August and attended by 25 Managers)
- Management Development Program (Batch 1 and attended by 20 Managers)
- Impactful Coaching Workshop (Batch 1-9 held in June, July & November and attended by 151 Managers)
- Learning Corner (Sessions 1-3 held in July, October & December and attended by 158 participants)
- Pemahaman Hak & Kewajiban Karyawan dan Pengusaha (held throughout the year and attended by 300 Operators, Technicians, Engineers, Supervisors, Superintendents)
- Preparing The Contract Workshop (held in March and attended by 25 Officers, Staffs, Engineers, Supervisors, Superintendents, Managers, General Managers)
- Reliability Game Understanding Proactive Culture Workshop (held in August and attended by 30 Engineers, Supervisors, Superintendents, Section Managers and Department Managers)
- Training of Trainer (ToT) (held in September until October and attended by 60 Engineers, Supervisors, Superintendents)
- Fire Fighting Class C-Refresher Training (held in September and November and attended by 20 Operators, Technicians, Supervisors, Engineers)
- Fire Fighting Class D – Certification & Refresher Training (held in July until September and attended by 80 Operators, Technicians, Supervisors, Engineers)
- Business Alignment & Job Structure Workshop - Competency Development (held in February and attended by 19 Supervisors, Engineers, Superintendents and Managers)
- Energy Auditor Certification by HAKE (held in April and attended by 10 Engineers)
- Energy Awareness ISO 50001:2011 (held in September and attended by 62 Managers)
- Energy Review ISO 50001:2011 (held in September and attended by 42 Engineers and Managers)
- Risk-Based Thinking Awareness (held in March and attended by 23 Engineers)
- Train-the Trainer for Defensive Driving Safety Session 1 (held in October and attended by 19 Engineers)
- Training & Certification Forklift (held in August and attended by 10 Operators)
- Series of Basic Technical Training and attended by more than 150 participants

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur berbasis Key Performance Indicator (KPI) terus diterapkan oleh Perseroan. Sebagai bagian integral dari Siklus Perencanaan Bisnis Tahunan Perseroan, sistem tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah dalam organisasi, sampai dengan level divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual. Hal ini untuk memastikan bahwa KPI ini tercapai, KPI dipantau dan ditindaklanjuti secara disiplin dan tepat waktu di seluruh organisasi.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati. Untuk 2017, KPI Individual diwajibkan untuk seluruh Manager.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus kinerja bisnis serta perkembangan dan promosi karyawan. Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan merata sesuai dengan kontribusi mereka.

Rewards & Recognition

Memiliki program reward dan recognition yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2017.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan hukum. Ini termasuk penggunaan program reward monetary dan non-monetary serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap kompetitif di pasar, Perseroan secara berkala meninjau persyaratan dan ketentuan ketenagakerjaan yang sesuai, membuat perbaikan atau penyempurnaan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan terus berpartisipasi dalam Survei Total Remunerasi Tahunan (Annual Total Remuneration Survey/TRS) yang dilakukan oleh Mercer dan melalui perbandingan dengan perusahaan sejenis di sektor petrokimia di dalam negeri.

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

A structured Key Performance Indicator (KPI)-Based Performance Management System continues to be implemented in the Company. As an integral part of the Company's Annual Business Planning Cycle, the system has two main objectives.

Firstly, to support the achievement of the Company's business objectives and strategies by ensuring that the annual Corporate KPIs are cascaded down the organization to the respective divisional, departmental, sectional levels, and ultimately to the individual KPIs or tasks and targets. This is to ensure that these KPIs are delivered, monitored and followed-up in a disciplined and timely manner across the organization.

Secondly, as a means to set the employees' tasks and targets for the year and to ensure alignment with the Company's business goals and objectives, provide a means for a regular review, feedback and coaching on the work progress throughout the year, and appraise the employees' year end performance based on the agreed performance criteria and measures. In 2017, the Individual KPIs was mandatory for All Managers.

The Performance Management System is linked to the Company's reward and compensation programs such as the annual salary increase, business performance bonus and employee progression and promotion. Through an objective assessment process and criteria, the system ensures the employees are rewarded fairly and equitably according to their contributions.

Rewards & Recognition

Having a reward and recognition program that can continue to attract, motivate and retain talent in a competitive and challenging environment remains a key priority for the Company in 2017.

In this regard, the Company continues to provide a fair, equitable and competitive reward and benefits program that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. This includes the use of both monetary and non-monetary reward programs and, the appropriate mix of these elements to not only attract, motivate and retain employees, but also to enhance employee satisfaction, engagement and productivity.

To ensure that the Company remains competitive in the market, it regularly reviews its terms and conditions of employment and where appropriate, make the necessary improvements or enhancements. In addition, it continues to participate in the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer and through benchmarking activities with its peer group companies in the petrochemical sector in the country.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan memberikan karyawannya dengan jaminan dan pekerjaan manfaat jangka panjang, yang secara kelembagaan diatur dan dikonfirmasi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam konteks ini, PKB mengatur mekanisme kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. Pada 2017, perwakilan dari manajemen dan serikat pekerja menandatangani PKB baru yang berlaku selama dua tahun dan dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh karyawan.

Sama pentingnya, Perseroan juga memberikan para pegawainya remunerasi, fasilitas, dan tunjangan karyawan yang kompetitif, melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah dan setara dengan yang diterapkan di industri sejenis. Selain itu, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan bersama seperti rekreasi dan silaturahmi antar-karyawan diadakan secara rutin. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat hubungan sesama rekan kerja dan menumbuhkan rasa ikut memiliki dengan Perseroan.

Program Pensiun

Untuk menghargai kontribusi para karyawan-karyawannya, Perseroan memberikan Program Dana Pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Program ini diselenggarakan melalui sistem kontribusi Perusahaan dan karyawan.

Biaya Sumber Daya Manusia Human Capital Costs

Deskripsi Description	2017 (US\$)	2016 (US\$)
Biaya Gaji Salary Cost	66,592,057	53,836,669
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	1,988,762	1,387,304
Jumlah Total	68,580,819	55,223,973

HUBUNGAN INDUSTRIAL & KEBEBASAN BERORGANISASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk selalu membina hubungan industrial yang baik dan sehat antara karyawan dan Manajemen. Karyawan dapat menyalurkan aspirasi mereka yang baik dan sesuai etika sebagai wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan selama ini. Di dalam Perseroan terdapat Serikat Pekerja, dengan nama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (SPKEP PUK PT CAP) yang terbentuk sejak 2001 dan PUK PT Styrimdo Mono Indonesia (SPKEP PUK PT SMI) yang tercatat sejak 2008. Berdasarkan data per Januari 2018, tercatat 66% dari total karyawan CAP terdaftar menjadi anggota SPKEP PUK PT CAP, dan 80% dari total karyawan SMI terdaftar menjadi anggota SPKEP PUK PT SMI.

Welfare Improvement

The Company provides its employees with longterm assurance and employment benefits, which are institutionally regulated and confirmed in the Collective Labor Agreement (CLA). In this context, CLA regulates the mechanism of employee's welfare, work incentives, overtime wages, pension fund, health allowance, annual performance allowance and holiday bonus. In 2017, representatives from the management and the union signed a new CLA. Valid for two years, this new CLA is designed to adjust the welfare level obtained by employees.

Equally important, the Company also provides its employees with competitive remuneration, facilities and allowance that exceed the minimum wage standards set by the Government and also similar to those applied in the industry. In addition, the Company organizes various joint activities such as recreational trips and staff gathering events, held regularly to strengthen the relationship between co-workers and nurture the sense of belonging with the Company.

Pension Program

To appreciate the contributions of its employees, the Company gives Pension Fund Program to all employees through Manulife Financial Institution Pension Fund (Pension Fund). The program is held through contribution system from the Company and employees.

INDUSTRIAL RELATIONS & FREEDOM OF ASSOCIATION

In running its business, the Company is committed to respect the rights and responsibilities of employees according to the prevailing regulations in order to create good and healthy industrial relations between employees and management. Deliberation of employee aspirations in an ethical way is a manifestation of a freedom of association implemented by the Company. Moreover, the establishment of Workers Union in 2011 by the name of Workers Union of Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General (SP KEP) Unit Leader (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (SPKEP PUK PT CAP) which was formed since 2001 and PUK PT Styrimdo Mono Indonesia (SPKEP PUK PT SMI) which was formed since 2008. Based on data as of January 2018, around 66% of the total CAP employees registered as members of SPKEP PUK PT CAP, and 80% of the total employees of SMI registered as members of the PUK SPKEP PT SMI.

Sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain, Manajemen dan Serikat Pekerja senantiasa membangun pemahaman bersama yang baik sehingga Perseroan terhindar dari segala macam bentuk pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Perseroan.

Manajemen dan Serikat Pekerja bersama-sama merumuskan Perjanjian Kerja bersama (PKB) yang isinya mendukung terciptanya hubungan industrial yang mampu meningkatkan produktifitas dan efesiensi kerja yang optimal.

PKB Perseroan ditinjau ulang setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 6 Juli 2017 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 97/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Sementara PKB PT Styrimdo Mono Indonesia ditetapkan di Jakarta pada 6 Juli 2017 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 98/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 dan berlaku terhitung sejak 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Entitas Anak Perseroan, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, saat ini masih menerapkan Peraturan Perusahaan dengan masa berlaku 21 November 2017 sampai dengan 20 November 2019 sesuai tercatat dalam Buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI cq. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja nomor: 99/PP/P-1/XI/2017.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan baik di PT CAP maupun PT SMI mempunyai Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-32/MEN/XII/2008. Fungsi LKS Bipartit adalah sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah yang anggotanya adalah perwakilan Manajemen dan perwakilan Serikat Pekerja atau perwakilan karyawan untuk pengembangan hubungan industrial bagi kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan pekerja. LKS Bipartit bertugas adalah melakukan pertemuan bulanan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan aspirasi karyawan dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan hubungan industrial di Perusahaan serta, menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat kepada Manajemen, karyawan, atau Serikat Pekerja dalam rangka pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

As partners that support each other, Management and Workers Union continue to build a good mutual understanding in order to avoid all forms of strikes, demonstrations or other disturbances, which will suspend the Company's operations.

The creation of industrial relations that is able to improve optimum productivity and efficiency of work is also supported by Collective labor Agreement (CLA) which is formulated jointly by the Workers Union and Management.

The Company's CLA is reviewed every two years. The current CLA is valid from 1 July 2017 through 30 June 2019, set out in Jakarta on 6 July 2017 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 97/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017. Meanwhile, CLA of PT Styrimdo Mono Indonesia was set out in Jakarta on 6 July 2017 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 98/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 and valid from 1 July 2017 through 30 June 2019.

A subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia, is currently applying the Company Regulation with validity period of 21 November 2017 to 20 November 2019 as stated in the Registration Book of Ratification of Company Regulation at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia cq. Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security number: 99/PP/P-1/XI/2017.

To create harmonious, dynamic, and equitable industrial relations both in PT CAP and PT SMI have Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) according to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER-32 /MEN/XII/2008. Bipartite LKS functions as a communication, consultation and deliberation forum whose members are representatives of Management and representatives of Trade Unions or employee representatives for industrial relations development for survival, growth and employee welfare. Bipartite LKS is in charge of monthly or occasional meetings where necessary, communicating Company policies and employee aspirations in order to prevent industrial relations issues within the Company and to submit suggestions, judgments and opinions to Management, employees or Trade Unions in the context of implementing Company policies.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

Sebagai entitas legal yang beroperasi di Indonesia, Perseroan terikat oleh aturan perundangundangan di negara ini. Dan hal ini juga mencakup perlunya semua badan usaha di Indonesia untuk memainkan peran mereka di dalam usaha memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Karena itulah pemerintah RI menegaskan perlunya perusahaan yang beroperasi di Indonesia untuk menyusun dan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Hal ini digariskan di dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Lebih dari sekadar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan—hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan. Selain aturan perundang-undangan sebagai landasan hukum, Perseroan juga merujuk ke ISO 26000 mengenai CSR untuk menyusun program CSR Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi tak tercela untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM POLICIES

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut:

1. Sumber Daya Berkelanjutan

Mengusahakan pemakaian sumber daya yang berkelanjutan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan konservasi sumber daya alam.

2. Pencegahan Polusi

Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

3. Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja

Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja dan kematian.

As a legal entity operating in Indonesia, the Company is bound by the rules and regulations in the country. This extends to the need of businesses in Indonesia to play their role in the efforts to promote public welfare in general. Thus, the government has necessitated businesses in the country to formulate and carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social and Environment Responsibility.

More than abiding by the rules and regulations, everyone in the Company understands the necessity to reach out and offer assistance to as many people as possible in the country and to help preserve the environment toward building stronger Indonesia.

The Company's policy to maintain its business sustainability is by integrating its CSR programs into some of the Company's business operations. Aside from the rules and regulations as the legal basis of the CSR programs, the Company also refers to ISO 26000 on CSR to formulate its CSR programs.

The objectives of CSR programs are as follow.

1. Embody moral responsibility to the surrounding and to the environment which in turn will provide support to the business sustainability.
2. Create a conducive and harmonious environment which the Company and the community can benefit from.
3. Promote goodwill and establish good reputation for the benefit of the stakeholders.

CSR Program policies are set up as a guideline in the implementation of the Company's CSR programs. The policies are focused on environmental management, fair labor practices, excellent customer service through quality products, and sustainable social development.

The Company's policies regulate the following points:

1. Sustainable Resources

Ensuring the usage of sustainable resources by maximize operational efficiency and natural resources conservation.

2. Pollution Deterrent

Improve our environmental performance by preventing or minimizing negative impacts from Company's operations and efficiently manage waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

3. Emergency Preparedness and Safety Training

Providing employees with appropriate training to enable proper respond on emergency case and eliminate personal safety and health hazards to prevent injuries, occupational illnesses, and fatalities.

4. Penilaian Risiko

Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan integritas produk.

5. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, penyuluhan dan sosialisasi berkelanjutan.

6. Kepuasan Pelanggan

Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsif terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra dalam rantai pasokan.

4. Risk Assessment

Manage potential health, environment, safety and integrity risks of our products throughout the products' life cycle.

5. Social and Community Development

Conducting community development to improve the living standards and welfare of the community through support, counseling and continuous socialization.

6. Customer Satisfaction

Meet or exceed customers' requirements and expectations through responsive actions to complaints and nonconformities, and maintain active communication with our customers and partners in the supply chain.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Salah satu program CSR yang menjadi fokus Perseroan adalah Tanggung Jawab Lingkungan Hidup yang merefleksikan kesadaran semua pihak di Perseroan akan perlunya menjaga lingkungan. Perseroan senantiasa bekerja untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya mengelola lingkungan secara arif.

Perseroan merujuk ke ISO 14001 Environmental Management System, sebuah standar internasional untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan (SPL).

Sebagai wujud konsentrasi terhadap lingkungan, Perseroan juga menerapkan kebijakan dan melakukan kegiatan dan program yang dapat membantu perbaikan ekosistem lingkungan.

One of the CSR programs the Company has been focusing on, Environmental Responsibility reflects the awareness of environmental preservation shared by everyone in the Company. The Company has been hard at work disseminating and educating the public about the importance of managing the environment well.

The Company refers to ISO 14001 Environmental Management System (EMS), which is an international standard for Environmental Management System.

As a form of concentration on the environment, the Company is also implementing policies that help the improvement of the ecosystem.

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan senantiasa mengusahakan pemakaian material dan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sehubungan dengan itu, Perseroan berpedoman pada Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan untuk menerapkan program CSR Bidang Lingkungan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Petunjuk pelaksanaan tersebut mencakup beberapa poin penting terkait pemakaian material dan energi ramah lingkungan dan dapat didaur ulang yang diterapkan Perseroan melalui kegiatan berikut.

Produksi Bersih

Untuk membantu meminimalkan limbah, Perseroan menggunakan semi-bulk containers sebagai sarana transportasi produk dan material. Perseroan tidak lagi menggunakan jeriken yang dapat digunakan hanya satu kali.

Konservasi Energi Dan Sumber Daya Alam

Perseroan terus melaksanakan usaha-usaha konservasi energi dan sumber daya alam sebagai bagian dari program CSR Perseroan. Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan dan pelestarian sumber daya alam. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk mengoptimalkan:

- Penggunaan bahan baku yang digunakan dalam semua aktivitas Perseroan.
- Proses recovery gas Ethylene dari flare hingga ke proses.
- Proses recovery gas buang dari pabrik HDPE.
- Recovery gas Propane dari pabrik Polypropylene ke pabrik Ethylene.
- Efisiensi listrik di pabrik HDPE dan pabrik LLDPE.

Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan mengimplementasikan gerakan kantor ramah lingkungan atau green office dengan program-program berikut.

- Gerakan Paperless: Perseroan terus melakukan migrasi dari bentuk proses perijinan yang menggunakan format konvensional ke format digital.
- Gerakan Hemat Listrik: Perseroan mendorong semua orang di dalam Perseroan untuk selalu mematikan daya listrik apabila tidak digunakan saat berada di dalam lingkungan kerja maupun saat berada di luar kantor.
- Gerakan Hemat Air: Perseroan sepenuhnya mendukung kampanye hemat air di dalam lingkungan kantor dan pabrik.

Untuk semakin meningkatkan kualitas program, Perseroan melakukan pengawasan bulanan atas program-program yang dijalankan.

Energi Terbarukan

Perseroan senantiasa mencari cara baru untuk menghemat energi. Salah satu caranya adalah menggunakan Turbine Ventilator di semua gudang dan pabrik. Idennya adalah sebagai alternatif dari sistem sirkulasi udara konvensional.

THE USE OF ECO FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY

In running its business operations, the Company continuously seek material and energy consumption are environmentally friendly and recyclable. In connection with this, the Company guided by CSR Guidelines on Environmental Affairs for implementing CSR on Environmental Field systematically, integratedly, and sustainably. This Guidelines include some important points related to the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable which applied by the Company through the following activities.

Clean Production

As a measure to help minimize waste, semi-bulk containers have been used for transport. The containers replace the use of jerry cans which can only be used once.

Conservation of Energy And Natural Resources

The Company continues to execute energy and natural resources conservation efforts as part of its CSR programs. The Company fully understands the importance of sustainable development and preservation of natural resources. Thus, the Company always strives to optimize:

- Raw materials used in all business lines.
- The recovery process of Ethylene from flaring to process.
- The recovery process of bleed gas from HDPE Plant.
- The recovery of Propane gas from Polypropylene plant to Ethylene plant.
- The efficiency of electricity in HDPE plant and LLDPE plant.

Eco-Office

The Company implements its eco-office or green office drive with the following programs.

- Go Paperless: The Company continues the shift from conventional form of licensing to digital form continues.
- Power Save: The Company encourages everyone to always turn off powers when not in use not only inside the work environment but also outside the office.
- Water Conservation: The Company fully supports water saving campaign within in the Company's office and plants.

To better improve the program, the Company has a monthly monitoring of the programs.

Renewable Energy

The Company continues to look for ways to help preserve energy, and one way to do this is by utilizing Turbine Ventilator at all of the Company's warehouse and workshop. The idea is to have an energy-efficient alternative to conventional air circulation system.

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce (pengurangan limbah), Reuse (penggunaan kembali) dan Recycle (daur ulang), serta melakukan pembuangan yang aman. Salah satu contoh penerapan 3R adalah dengan mengimplementasikan Program Alternative Fuel Recovery. Perseroan bekerja bersama mitranya yang membantu memproses limbah minyak produksi Perseroan agar dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif.

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Perseroan melakukan penanganan limbah tersebut melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standar peraturan Indonesia dan Internasional.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sejalan dengan upaya untuk senantiasa menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dari dampak operasional usahanya, Perseroan menempuh langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan dampak lingkungan serta membuka jalur komunikasi untuk mengakomodasi masukan ataupun pengaduan dari masyarakat terkait masalah lingkungan. Pengaduan dari masyarakat baik secara tertulis maupun tidak tertulis, diterima oleh Perseroan melalui Divisi Community Relations. Kemudian Divisi Community Relations meneruskan laporan tersebut kepada divisi-divisi internal terkait seperti SHE, manufacturing, CSR, HR, untuk kemudian melakukan investigasi. Bilamana setelah dilakukan investigasi ternyata disimpulkan pengaduannya tidak valid maka akan disampaikan ke pihak pengadu hasilnya dan mekanisme pengaduan selesai. Namun, jika setelah investigasi ditemukan perkembangan baru yang menunjukkan pengaduannya valid maka kemudian ditindaklanjuti dengan langkah korektif/preventif.

Dalam hal hasil investigasi menunjukkan bahwa permasalahannya melibatkan lingkungan yang lebih luas, eksternal/stakeholders lain, bila perlu Perseroan melaporkan pengaduan beserta laporan hasil investigasi dan langkah penyelesaian yang diambil oleh Perseroan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah lokal setempat.

SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2015 dari PT SGS Indonesia atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi dan pelayanan.

Perseroan juga meraih Level 5 (tertinggi) dalam penghargaan Industri Hijau 2017 dari Kementerian Perindustrian untuk upaya penerapan produksi bersih, konservasi energi, efisiensi sumber daya, eco-design, proses daur ulang dan low carbon technology.

Di tahun ini, Perseroan juga meraih sertifikasi ISO 50001:2011 dari Lloyd's Register Quality Assurance untuk penerapan Sistem Manajemen Energi di pabrik Polypropylene termasuk unit pendukungnya dan pabrik Polyethylene.

WASTE MANAGEMENT

In conducting good waste management from production activities and other supporting activities, the Company implements the 3R principle, Reduce, Reuse and Recycle, as well as undertake safe disposal. One example of 3R application is implementation of Alternative Fuel Recovery program. The Company maintains its cooperation with its partners which help process the Company's waste oil production to be used as alternative fuel.

The Company categorized types of waste into two groups, hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The Company conducted those waste management in cooperation with the Waste Management that meets Indonesia and international regulation standards.

COMPLAINTS MECHANISM OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

In line with efforts to always protect the environmental sustainability from the impact of its business operations, the Company make preventive measures and management of environmental impacts and open lines of communication to accommodate any input or complaints from the public related to environmental issues. Complaints from the community, written and unwritten, received by the Company through the Community Relations Division. Furthermore, the Community Relations Division forward the report to the relevant internal divisions such as SHE, Manufacturing, CSR, HR, to then conduct an investigation. If after the investigation turned out to be concluded that the complaints are not valid, then the results would be communicated to the complainant and the complaints mechanism is completed. However, if after an investigation it is found that there is a new progress which shows the complaint is valid, then it would be followed up with corrective/preventive measures.

In terms of the investigation shows that the problem involving the wider environment, external/other stakeholders, if necessary, the Company will report the complaints and investigations result and settlement measures taken by the Company to the Environment Agency and local Government.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

The Company achieved an international certification ISO 14001: 2015 from PT SGS Indonesia for the implementation of Environmental Management Systems (EMS) in environmental aspects control related to production processes and services.

The Company also achieved Level 5 (highest) in the 2017 Green Industry award from the Ministry of Industry for implementation of clean production, energy conservation, natural resource efficiency, eco-design, recycling process and low carbon technology.

This year, the Company also achieved ISO 50001: 2011 certification from Lloyd's Register Quality Assurance for implementation of Energy Management System at Polypropylene plant including its utility and Polyethylene plant.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Perseroan selalu berkomitmen menjamin semua aspek usaha dan kegiatan di dalam Perseroan senantiasa mentaati aturan perundang-undangan yang mengatur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

The Company remains committed to the making sure that all aspects of business and operations in the Company strictly adhere to rules and regulations pertaining to Occupational Health and Safety (K3).

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan tanggung jawab dalam memberikan praktek ketenagakerjaan yang layak, salah satunya dengan menerapkan prinsip persamaan kesempatan kerja dan kesetaraan gender pada karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan tidak membedakan karyawan/calon karyawan berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama, ras, maupun kelas. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima.

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

The Company has attempted as much as possible in conducting responsibility in giving fair employment practices through implementation of the principle of equal work opportunity and gender equality to male and female employees. The Company did not differentiate the employees/potential employees based on gender, ethnicity, religion, race, or class. Appointment of candidates is based on the results of selection, evaluation results on probation and employee orientation. Candidates who possess the necessary competence have the same chance of being accepted.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan dan kontraktor yang bekerja dalam lingkungan Perseroan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja secara unggul sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Dalam pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan, Perseroan berpedoman pada Life Saving Rules as Golden Rules, sebuah kitab keselamatan kerja yang mengatur segala bentuk aturan keselamatan yang harus ditaati semua orang di dalam Perseroan, berikut sanksi atas pelanggarannya. Life Saving Rules dibuat dengan keyakinan bahwa keselamatan di lokasi kerja dapat dicapai dengan kontribusi, kewaspadaan dan kepedulian seluruh karyawan.

Tanggung jawab pada pelanggaran Life Saving Rules tidak terbatas hanya pada individu yang melanggar, namun juga termasuk semua pihak terkait yang mengakibatkan insiden terjadi. Seluruh laporan atas pelanggaran Life Saving Rules dikelola dan ditangani oleh tim investigasi yang telah dibentuk dan diberikan kewenangan oleh Manajemen Perusahaan.

FACILITIES AND SAFETY

Occupational Health and Safety (K3) of employees and contractors who work within the Company is one of the Company's main concerns. Therefore, the Company equipped itself with excellent safety facilities and infrastructures according to the results of hazard identification and risk assessment.

In the implementation of K3 within the Company, the Company is guided by the Life Saving Rules as Golden Rules, a safety based book which covers all forms of safety regulations everyone in the Company must comply with along with the sanctions for any violation.

Life Saving Rules made with the belief that safety in the workplace can be achieved to the contribution and awareness of all employees. The responsibility on Life Saving Rules violations are not limited only to individuals who abuse, but also all related parties resulting the incident. All report on violations of Life Saving Rules are managed and handled by the investigation team that has been formed and authorized by the Company's Management.

Selain itu, Perusahaan juga berupaya memasyarakatkan K3 sebagai budaya Perseroan melalui kegiatan-kegiatan berikut.

- Peringatan Bulan Sadar K3 dimana Perseroan mengadakan rangkaian kegiatan kompetitif dan non-kompetitif sebagai sarana sosialisasi prinsip K3 di dalam Perseroan.
- Implementasi program Behavior-based Safety (BBS) untuk membangun perilaku mencegah kecelakaan di antara para karyawan.
- Publikasi Safety Talk Material dan Safety Contact dan Energy Talk (nawala) secara berkala mendistribusikannya ke semua departemen.
- Pelaksanaan Program Penyegaran Tahunan, sebuah program pelatihan dan pembinaan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.
- Penilaian risiko pada kegiatan-kegiatan Perseroan dan upaya pencegahannya berdasarkan prosedur HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) dan Job Hazard Analysis.
- Kerja sama dengan SCG Chemicals dalam mengadaptasi dan mengimplementasikan sistem Safety Best Practices.
- Peluncuran Program "Pause For Life", program keselamatan yang mengajak kita untuk berhenti sejenak sebelum melakukan pekerjaan guna proaktif mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

In addition, the company also seeks to promote K3 as corporate culture through the following activities.

- K3 Month Commemoration where the Company arranged competitive and non-competitive activities to help disseminate K3 principle in the Company.
- The implementation of Behavior-based Safety (BBS) to help nurture accident-prevention behavior among the staff.
- The publication of Safety Talk Material, Safety Contact and Energy Talk (newsletter) and their distribution to all departments on a regular basis.
- Implementation of Annual Refreshment Training, training and coaching program designed to reduce the number of work-related accidents.
- Risk assessment and risk mitigation in the operations based on the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) procedure and Job Hazard Analysis.
- Close association with SCG Chemicals in adapting and implementing Safety Best Practices.
- Launch of "Pause For Life" Program, a safety program that encourage employees to pause before doing any work to proactively anticipate possible risks.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Pada 2017, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan mencapai 58 orang. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan angka tahun 2016 yaitu 105 orang. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan yang berakhir kontrak kerjanya tidak sebanyak tahun 2016, walaupun jumlah karyawan yang mengundurkan diri meningkat.

EMPLOYEE TURNOVER

In 2017, the Company recorded a rate of employee turnover reached 58 employees. This number has decreased compared to the year 2015 which reached 81 employees. This is due to the fact that the number of employees whose employment contract expired is not as much as in 2016, although the number of employees who resigned increased.

Tahun Year	Jumlah Pegawai Total Employee	Keluar* Exit*	Persentase Percentage
2015	1,706	81	4.7%
2016	1,683	105	6.2%
2017	1,840	58	3.2%

*(Meninggal, Pensiun, Mengundurkan Diri dan Berakhirnya Kontrak)
*(Death, Retirement, Resign and Contract Ending)

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Pada tahun 2017, terjadi satu kali kecelakaan yang menyebabkan Lost Time Accident (LTA), yaitu sebuah insiden kebakaran minor yang terjadi pada pipa masuknya bahan baku Naphtha ke salah satu unit furnace Perseroan. Kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa baik karyawan maupun kontraktor kecuali satu karyawan yang mengalami luka bakar ringan.

WORK ACCIDENT RATE

In 2017, there was one time accident that caused Lost Time Accident (LTA), a minor fire incident occurred at Naphtha feed line to one of the Company's furnace. All employees and contractors are safe except for one employee who suffered minor burns.

Indikator Indicator	Hasil Result
Kasus Kematian Fatality	0 Kasus Case
Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja Lost Time Accident (LTA)	1 Kasus Case
Kecelakaan Diri atau Kecelakaan Yang Mendapatkan Perawatan Medis Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)	4 Kasus Cases

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Perseroan secara konsisten dan kontinu melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan kapabilitas yang dibutuhkan. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil dan cakap pun meningkat seiring dengan peningkatan ukuran dan kompleksitas dari pabrik Perseroan yang mengalami ekspansi setahun terakhir ini.

Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua tingkatan organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis dan non-teknis secara kontinu dan dengan mengadopsi prinsip pembelajaran 70:20:10 untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran baik di dalam maupun luar pekerjaan.

REMUNERASI KARYAWAN

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi karyawan, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa apa yang diberikan Perusahaan mampu menarik, memotivasi dan mempertahankan SDM, meningkatkan produktivitas kerja, dan sekaligus menyediakan paket wajar, merata dan kompetitif sejalan dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan hukum yang berlaku.

Khususnya dalam hal kenaikan upah, faktor faktor yang mempengaruhi Perseroan dalam menetapkan struktur dan skala kenaikan upah karyawan antara lain adalah tingkat inflasi, kinerja karyawan, standar pengupahan yang berlaku di industri, posisi pangsa-pasar Perseroan secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan.

Perseroan menerapkan sistem pay for performance yang berarti besaran kenaikan upah yang diberikan oleh Perseroan didasarkan oleh kinerja dan kontribusi karyawan sepanjang tahun. Kinerja setiap karyawan dinilai secara tahunan dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Dalam memberikan kebijakan remunerasi yang adil, telah menjadi tujuan Perseroan untuk memastikan bahwa penentuan kebijakan elemen moneter dan nonmoneter telah memenuhi hak-hak karyawan sebagai berikut.

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION

The Company has consistently and continuously conducted training and development of employees to meet the required competence and capability. The need for skilled and competent workforce also increased along with the increasing size and complexity of the Company's plant that is undergoing expansion last few years.

The Company has implemented several key initiatives to ensure that the existing employees at all levels of the organization have the right skills set and work experiences as well as the right values and behaviors. These include the continuing provision of a wide range of technical, functional, safety, leadership and managerial learning and development programs and by adopting the 70:20:10 learning principle to enhance the effectiveness of learning both on and off-the-job.

EMPLOYEE REMUNERATION

In formulating its remuneration policy for the employees, the Company took into consideration several important factors to ensure that what it pays and provides are able to attract, motivate and retain talent, improves work productivity, and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements.

Specifically on the salary increase, the factors that the Company used to determine the structure and size of the increase in the employees' wages are the inflation rate, employees' performance, prevailing wage standards in the industry, the Company's overall market position as well as its ability to pay.

The Company implemented a "pay for performance" system, which means the amount of salary increase granted by the Company is based on the employees' performance and contribution during the year. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

In providing a fair remuneration policy, it has become the Company's objective to ensure that the determination of both the monetary and nonmonetary elements of the policy are in fulfillment of employees' rights as follows:

Tabel Hak-hak Karyawan | Employees' Rights Table

Kebijakan Remunerasi Perseroan Company's Remuneration Policy	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
I. Kompensasi (Remunerasi) • Compensation (Remuneration)		
1. Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR Salary, Allowance, Overtime, and Holiday Allowance	✓	✓
2. Bonus Bonus	✓	—
II. Benefit – Fasilitas Kerja • Benefit – Work Facilities		
1. Pakaian Dinas & Sepatu Kerja Official Uniforms & Safety Shoes	✓	✓
2. Fasilitas Perjalanan Dinas Official Travel Facilities	✓	✓
3. Transportasi & Komunikasi * Transportation & Communication*	✓	✓ *Hanya Transportasi Only Transportation
4. Program Kepemilikan Rumah Pertama First Home Ownership Program	✓	—
III. Benefit – Perlindungan Kerja • Benefit – Work Protection		
1. Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat Work Environment: OHS Implementation and freedom for association	✓	✓
2. Perlindungan Hukum Legal Protection	✓	✓
3. BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
4. BPJS Kesehatan BPJS Healthcare	✓	✓
5. Fasilitas Kesehatan Lainnya Other Health Facilities	✓	✓
6. Fasilitas Asuransi Jiwa Lainnya Other Life Insurance Facilities	✓	✓
7. Program Pensiun Pension Program	✓	—
IV. Benefit – Penghormatan • Benefit – Rewards		
1. Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi, Mutasi, Pengembangan & Pelatihan dan Beasiswa Pihak Ketiga Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Mutation, Development & Training, and Third Party Scholarship	✓	✓ *Hanya Pelatihan Only Training
2. Penghargaan Awards:		
- Masa Kerja Years of Service	✓	—
- Prestasi Achievement	✓	✓
- Loyalitas, Inovatif Pekerja Loyalty, Innovative Workers	✓	✓ *Inovatif Innovative
- Karyawan yang menyelamatkan Perusahaan dari Bahaya Kecelakaan Employees who saved the Company from Accident Hazards	✓	✓
3. Rekreasi, Olahraga, Kesenian Recreations, Sports & Arts	✓	✓
4. Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting Leaves, Sick Leave, Leave due to Important Matter	✓	✓
5. Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang Maternity Leave, Religious Leave, Long Break	✓	—
6. Beasiswa kepada Anak Karyawan yang berprestasi Scholarship to employee's children who excel	✓	—

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan berkomitmen untuk menanggapi dan mengelola setiap keluhan dan pengaduan karyawan untuk dapat diselesaikan sebaik-baiknya, seadiladilnya dan secepat mungkin atas dasar musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal karyawan menganggap dirinya diperlakukan tidak adil, serta bertentangan dengan isi Perjanjian Kerja Bersama, maka karyawan dapat menyampaikan pengaduannya kepada atasan langsung selambat-lambatnya tiga hari kerja secara tertulis atau tidak tertulis. Jika dalam batas waktu tersebut belum ada penyelesaian yang memuaskan, karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada atasan yang lebih tinggi secara tertulis dengan sepengetahuan atasan langsung.

Apabila dalam waktu tiga hari setelah penyampaian tertulis di atas, karyawan yang bersangkutan masih belum puas maka karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis kepada Divisi Employee Relations untuk mendapatkan penyelesaian. Selanjutnya, karyawan juga dapat meneruskan pengaduannya secara tertulis kepada Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) apabila penyelesaian dari Divisi Employee Relations belum memuaskan. Hasil penyelesaian secara tertulis diberikan selambat-lambatnya tujuh hari kerja setelah pengaduan diterima.

Dalam hal karyawan dan LKS Bipartit belum sepakat mengenai penyelesaian pengaduan maka karyawan dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis berdasarkan tata cara dan ketentuan hukum yang berlaku.

COMPLAINT MECHANISM OF EMPLOYMENT ISSUES

The Company is committed to respond to and manage any employee complaints to be resolved properly, as fairly and as soon as possible on the basis of deliberation.

In terms of the employee considers himself unfairly treated, and against the contents of the Collective Labor Agreement, the employee may submit written or unwritten complaint to the direct Superior no later than three working days. If settlement has not been resolved by the specified time limit, the employees may forward their written complaints to higher Superior with the knowledge of the direct Superior.

If, within three days after the written submission above, the employees are still not satisfied then they may submit their written complaints to Employee Relations Division for the settlement. Furthermore, the employees can also forward their written complaints to Bipartite Cooperation Institute (EMC) if the settlement from Employee Relations Division has not been satisfactory. The written result of the settlement is given no later than seven working days after the complaint is received.

In terms of employees and EMC have not agreed on the settlement, the employee may submit written complaint by ordinances and applicable law.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan sepenuhnya menyadari tempatnya di antara tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan selalu berkomitmen untuk membantu dan berkontribusi kepada kemajuan bangsa, termasuk pengembangan sumber daya manusianya. Perseroan memberikan dukungan materi dan non-materi kepada pengembangan sosial kemasyarakatan di kelompok-kelompok masyarakat, terutama mereka yang berlokasi tidak jauh dari kegiatan Perseroan.

The Company fully realizes its place within the fold of the great Indonesian society, and remains committed to assist and to contribute in the development of the country, including its human resources. The Company provides material and non-material support to the social development of the communities located especially close by the Company's operations.

PROGRAM KEMITRAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Bentuk Koperasi

Perseroan membentuk dan membina dua koperasi di Desa Mangunreja dan Desa Gunung Sugih. Dua koperasi ini dijalankan oleh pelaku usaha mikro dan kecil yang dulunya adalah mitra binaan Perseroan dalam program Kemitraan Pinjaman tanpa Agunan.

Budidaya Melon Emas

Perseroan memiliki koperasi binaan yang merupakan pengembangan dari program pinjaman bergulir yang telah dilaksanakan selama 8 tahun terakhir. Koperasi ini menjadi wadah para pengusaha UMKM di Desa Gunung Sugih, salah satunya adalah pengusaha Budidaya Melon Emas. Setidaknya satu ton melon emas dipanen setiap dua bulan dan penjualannya sudah masuk pasar retail swalayan di sekitar Cilegon.

COMMUNITY ECONOMIC PARTNERSHIP PROGRAM

Establish Cooperative

The Company established and built two cooperatives in Mangunreja Village and Gunung Sugih Village. These cooperatives are run by small and micro entrepreneurs who were formerly the Company's assisted partners in the Unsecured Loan Partnership program.

Gold Melon Cultivation

The Company has a partnership cooperative which is the development of a revolving loan program that has been implemented for the past 8 years. This cooperative becomes a place for SME entrepreneurs in Gunung Sugih Village, one of them is the business of Gold Melon Cultivation. At least one ton of gold melon is harvested every two months and its sales have entered the supermarket retail in Cilegon area.

Membina Pengrajin Bambu

Perseroan mengirim 10 pengrajin bambu dari Kampung Cisiram, Banten, untuk mengikuti pelatihan di Yogyakarta. Para pengrajin dilatih keterampilan menganyam bambu, teknik pewarnaan, pengawetan, dan tahap finishing sebelum kerajinan bambu di jual ke pasaran. Setelah pengrajin diberikan pelatihan, volume penjualan hasil anyaman yang mereka hasilkan meningkat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberian Edukasi

Sebagai salah satu wujud implementasi dalam pengembangan sumber daya manusia di area sekitar, Perseroan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahapan.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan program edukasi kepada masyarakat yang dikenal dengan Community Awareness. Community Awareness diadakan dengan tujuan mensosialisasikan keberadaan Perseroan sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang petrokimia yang berada di kawasan industri Cilegon. Dalam kegiatan ini, Perseroan juga kerap mensosialisasikan keberadaan jalur pipa Perseroan kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.

Selama 2017, Perseroan melaksanakan empat kali Community Awareness. Pemberian edukasi juga dilakukan Perusahaan melalui pembinaan Adiwiyata secara intensif di sekolah-sekolah di wilayah Cilegon dan Anyer.

Di 2017, salah satu sekolah binaan Perseroan, SMAN 5 Cilegon, berhasil menerima penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi Banten. Sebelumnya, di 2016, SMAN 5 lolos di tingkat Kota Cilegon. Saat ini, Perseroan tengah mempersiapkan sekolah tersebut untuk mengikuti kompetisi Adiwiyata tingkat Nasional.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur fisik dan sosial di sekitar wilayah operasi. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan berfokus pada pembangunan infrastruktur daerah demi mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Bangun Kembali Jembatan

Di awal tahun 2017, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial untuk memperbaiki jembatan gantung di Desa Sukajaya, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Jembatan yang telah rusak dan terbengkalai selama tiga tahun tersebut kini sudah dapat dilewati dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kelancaran mobilitas sehari-hari.

Renovasi Bangunan Sekolah

Membangun kembali gedung sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Barokah 1 yang berlokasi di Kelurahan Kepuh, Cilegon, bekerjasama dengan Happy Hearts Indonesia, sebuah organisasi sosial nirlaba. Harapannya dengan renovasi sekolah ini, anak-anak setempat dapat memperoleh akses terhadap pendidikan yang lebih baik.

Pengembangan Kampung Cisiram

Bekerjasama dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia untuk melakukan bedah rumah di kampung Cisiram, Banten dengan cakupan pemugaran rumah warga menjadi layak huni, pembuatan sarana sanitasi, rekonstruksi jalan di pemukiman dan pemberdayaan masyarakat setempat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Total 22 rumah telah dibangun kembali menjadi rumah layak huni.

Fostering Bamboo Craftsmen

The Company sent 10 bamboo craftsmen from Cisiram Village, Banten for training in Yogyakarta. The craftsmen are trained in bamboo weaving skills, coloring techniques, preservation, and finishing stage before bamboo handicrafts are sold to the market. After the craftsmen are trained, the sales volume of the woven products they produce are increased.

Employment of Local and Provision of Education

As one of the implementation of the human resource development in the area around, the Company empowered the local workforce accordance with the qualifications and policies of the Company through the recruitment and selection process which consists of several stages.

Furthermore, the Company is actively conducted public education program known as Community Awareness. Community Awareness was held with objective to socialize the existence of the Company as a Corporate that engaged in petrochemical industry in the area of Cilegon. In this activity, the Company also frequently socialize the presence of its pipeline to those who live near the location of pipelines.

During 2017, the Company conducted four event of Community Awareness. The provision of education is also conducted by the Company through intensive Adiwiyata coaching in schools in Cilegon and Anyer.

In 2017, one of the schools that have been fostered by the Company, SMAN 5 Cilegon, managed to receive award as School of Adiwiyata in municipal level of Cilegon. Earlier, in 2016, SMAN 5 passes at municipal level of Cilegon. Currently, the Company is preparing the school for Adiwiyata competition at the National level.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

The Company has a continuing commitment to participate in the development of physical and social infrastructure around the area of operation. In recent years, the Company focused on the development of regional infrastructure in order to encourage economic growth and improve the quality of life of the surrounding community.

Bridge Reconstruction

In early 2017, the Company in cooperation with the Yayasan Relawan Kampung Indonesia, a foundation engaged in social area, repaired a hanging bridge in Desa Sukajaya, Sajira District, Lebak, Banten Province. The bridge, which had been damaged and abandoned for three years now can be passed and used by the community for the smooth running of daily mobility.

Renovate School Building

Rebuild the school building of Early Childhood Education (PAUD) Barokah 1, located in Kepuh Village, Cilegon, partnering with Happy Hearts Indonesia, a non-profit social organization. It is expected that with the total renovation, the local children would gain access to better education.

Cisiram Village Development

In cooperation with the Yayasan Habitat for Humanity Indonesia, a non-profit social organization, to conduct home renovation in kampung Cisiram, Banten with coverage home renovations, development of sanitary facilities, roads reconstruction and empowering local communities to take advantage of existing opportunities. A total of 22 houses have been rebuilt into livable homes.

DONASI LAINNYA

Sosial

Sumbangan Kursi Roda untuk Penyandang Disabilitas

Bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Banten, Perseroan menyumbangkan alat bantu jalan berupa kursi roda dan tongkat untuk para penyandang disabilitas guna membantu menunjang aktifitas sehari-hari mereka.

Bazar Ramadhan

Menyadari terjadinya lonjakan harga bahan makanan menjelang Lebaran, Perseroan menggelar Bazar Ramadhan atau Pasar Murah bekerja sama dengan organisasi kemitraan binaan Perseroan. Perseroan membagikan kupon kepada 3500 kepala keluarga yang kurang mampu sehingga mereka dapat membeli paket sembako dengan harga dua kali lebih murah dari yang seharusnya.

Bantu Korban Gempa Lebak

Perseroan memberikan dukungan moral serta menyalurkan bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai kepada warga korban gempa berkekuatan 6.4 SR yang mengguncang Kabupaten Lebak, Banten, pada awal tahun 2018. Bantuan ini berasal dari program akhir tahun Perusahaan, Year End Giving, yang menggalang dana dari seluruh karyawan serta melibatkan Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Perseroan, Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS) Perseroan, serta Koperasi Perusahaan.

Kesehatan

Program Posyandu

Sebuah program yang telah mendapatkan dukungan dari Perseroan selama bertahun-tahun. Program ini mencakup pembagian susu bayi dan balita berikut makanan tambahan. Program ini telah membantu 19 posyandu atau 2,210 bayi dan/atau balita. Layanan yang diberikan adalah imunisasi dan program KB. Program ini telah membantu meningkatkan tumbuh kembang anak di sekitar wilayah Perseroan.

Pengobatan Gratis

Bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkas Indonesia (OBI), Perseroan memberikan layanan kesehatan gratis dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasi. Selama tahun 2017, Perseroan melayani 422 warga yang mendapatkan pengobatan kesehatan umum dan pemeriksaan gigi, serta pengambilan obat rawat jalan secara gratis.

Pendidikan

Program Beasiswa

- Beasiswa Presiden Direktur, diberikan kepada 52 anak karyawan Perseroan. Penerima beasiswa adalah mereka yang berprestasi baik di tingkat SMA maupun di tingkat perguruan tinggi. Jumlah anak yang mendapatkan bantuan beasiswa tahun ini meningkat dari tahun lalu.
- Beasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM), diberikan kepada delapan mahasiswa berprestasi di UGM dari jurusan Teknik Kimia dan Teknik Mesin. Beasiswa ini merupakan sekaligus mengawali kolaborasi riset dan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur kemitraan antara Perseroan dengan UGM.

OTHER DONATIONS

Social

Donate Wheelchairs for Persons with Disabilities

In collaboration with the Banten Provincial Office of Social Affairs, the Company donated wheelchairs and walking sticks for persons with disabilities to help support their daily activities.

Ramadhan Bazaar

Aware of the increase in food prices ahead of Lebaran, the Company held a Ramadhan Bazaar or Cheap Bazaar in collaboration with its Partnering Organizations. The Company distributed the vouchers to 3500 underprivileged families so they could buy basic food packages at a price that is twice cheaper than they should.

Assist Lebak Earthquake Victims

The Company provided moral support and distributed donations of basic food and clothing to the victims of the 6.4 magnitude earthquake that shook Lebak District, Banten in early 2018. This assistance comes from the Company's year-end program, Year End Giving, which raises funds from all employees and involves the Company's Mosque Welfare Council (DKM), the Company's Alms Agency (BAZIS), and the Company's Cooperatives.

Health

Posyandu Program

A program which the Company has been supporting for years. The program includes the distribution of milk for babies and toddlers and supplementary foods. The program covers 19 posyandu or 2,210 infants and/or toddlers. Services include immunization and family planning services. The program has helped improve child growth in the area around the Company.

Free Health Services

In collaboration with the Obor Berkas Indonesia Foundation (OBI), the Company provided free health services in order to help improve the health and quality of life of communities around the operation area. During 2017, the Company serves 422 residents who get general health check up and dental treatment, and free outpatient medicines.

Education

Scholarship Program

- President Director Scholarship, given to 52 children of the Company's staff. The grantees are those with high achievement sitting in high school or in college level. The number of scholarship grantee this year increased compared to last year.
- Gadjah Mada University Scholarship, given to eight outstanding undergraduates in UGM from Department of Chemical Engineering and Mechanical Engineering. This scholarship is simultaneously initiated a research collaboration and admission of new students through the partnership between the Company and UGM.

- Beasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB), diberikan kepada 10 mahasiswa berprestasi di ITB dari jurusan Teknik Kimia. Pemberian beasiswa ini merupakan bagian dari kerja sama riset, konsultasi, pelatihan dan rekrutmen dini antara Perseroan dengan ITB. Sebelumnya, kerjasama ini telah berjalan dengan baik selama lima tahun, dan kini diperpanjang menjadi sepuluh tahun. Total investasi juga meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- Beasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), berdasarkan kemitraan antara Perseroan dan Untirta yang mencakup kolaborasi di bidang asistensi edukasi, riset ilmiah, dan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memberikan beasiswa kepada 10 mahasiswa berprestasi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga dan diberikan hingga lulus kuliah.
- Beasiswa Program D1 AMC//CMA, diberikan kepada 10 murid SMA yang lolos seleksi program D1 Operator Industri Kimia AMC//CMA.

Pelatihan Guru

Bekerja sama dengan sama dengan Yayasan Surya Institute dan Dinas Pendidikan Kabupaten Serang, Perseroan mengadakan Pelatihan Guru SMP untuk mata pelajaran Matematika dan Fisika yang diikuti oleh 130 guru SMP se-kabupaten Serang.

Lingkungan

Tanam 10,000 Bibit Mangrove

PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), entitas anak Perseroan, menanam 10,000 bibit pohon mangrove di perairan Karangantu, Teluk Banten dalam rangkaian Gebyar Gerakan Banten Bersih yang digagas oleh Pemerintahan Provinsi Banten. Kegiatan ini diawali dengan penandatanganan Kerjasama Jasa Lingkungan antara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten dengan SMI untuk Forum Komunikasi DAS Cidanau. Kerjasama yang akan berlangsung selama 5 tahun ini diharapkan dapat menjaga ketersediaan air yang berada di Daerah Aliran Sungai Cidanau sehingga dapat menyokong industri yang berada disekitarnya.

Pembagian 1,000 Bibit Pohon

Menggandeng LSM Rekonvasi Bhumi dan Forum Komunikasi Pemuda Kalentemu Barat, Perseroan melakukan penghijauan dengan membagikan 1,000 batang bibit pohon mangga di Kampung Kalentemu Barat, Cilegon. Kegiatan penghijauan bertajuk Konservasi dan Pembangunan Cadangan Makanan Berbasis Rumah Tangga ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan konservasi sumber daya alam.

Tanam 200 Pohon Hortikultura

Peringati Hari Menanam Pohon Indonesia, Perseroan menyumbangkan 200 bibit pohon hortikultura untuk ditanam bersama di kawasan di Hutan Larangan Desa, Kabupaten Lebak, Banten. Keterlibatan Perseroan dalam menghijaukan Banten ini merupakan upaya dalam pelestarian lingkungan hidup dan penyelamatan keanekaragaman hayati serta wujud komitmen dalam mengoptimalkan energi konservasi dan sumber daya alam.

- Bandung Institute of Technology (ITB) Scholarship, given to 10 outstanding undergraduates in ITB from Chemical Engineering, Teknik Mesin, Teknik Fisika, dan Teknik Tenaga Listrik. This scholarship is part cooperation in research, consultancy, training and early recruitment (scholarship) between the Company and ITB. Previously, this cooperation has worked well for five years, and now extended to ten years. The total investment also increased compared to the previous period.
- Sultan Ageng Tirtayasa University (Untirta) Scholarship, based on a partnership between the Company and Untirta which covers cooperation in education assistance, scientific research, and community empowerment. The Company grants full tuition scholarships to 10 outstanding undergraduates by considering the economic conditions of the scholarship grantee.
- AMC//CMA One-year Program Scholarship, granted to 10 senior high school students who pass the selection for AMC//CMA Chemical Industry Operator One-year program.

Training for Teachers

In collaboration with Surya Institute Foundation and Regional Office of Education of Serang District, the Company conducted Junior High School Teacher Training for Mathematics and Physics subjects, attended by 130 JHS teachers throughout Serang district.

Environment

Plant 10,000 Mangrove Seedlings

PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), a subsidiary of the Company, planted 10,000 mangrove seedlings in the coast of Karangantu, Banten Bay in the series of "Gebyar Gerakan Banten Bersih", activity initiated by the Banten Provincial Government. This activity begins with the signing of Environmental Services Cooperation between the Head of Environmental and Forestry Agency of Banten Province with SMI for Forum Komunikasi DAS Cidanau. The 5-year collaboration is expected to maintain the availability of water in the Cidanau River Basin to support the surrounding industry.

Distribution of 1,000 Tree Seeds

Together with LSM Rekonvasi Bhumi and Forum Komunikasi Pemuda Kalentemu Barat, the Company engaged in greening activities by distributing 1,000 seedlings of mango trees in Kampung Kalentemu West, Cilegon. This greening activities entitled Conservation and Development of Household based Food Reserves is one of the Company's commitment to take part in activities related to the conservation of natural resources.

Plant 200 Horticultural Trees

Commemorating the Day Planting the Indonesian Tree, participated in donating 200 seedlings of horticulture trees to be planted in the area of Larangan Desa Forest, Kampung Cokel, Lebak, Banten. The Company's involvement in greening Banten is an effort in conserving the environment and biodiversity as well as a form of commitment in optimizing conservation and natural resources.



PERESMIAN PAUD BAROKAH 1
INAUGURATION OF PAUD BAROKAH 1

ALOKASI DANA UNTUK PROGRAM CSR 2017

Untuk mendukung program-program CSR sepanjang tahun 2017, yang meliputi beragam sektor dengan obyektif untuk membantu memberdayakan masyarakat, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp13 miliar.

ALLOCATED FUND FOR CSR PROGRAMS 2017

To support various CSR programs throughout 2017 which covered diverse sectors with objectives of helping and empowering our fellow citizens, the Company allocated Rp13 billion.

TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITIES

Perseroan menyadari bahwa pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci penting dari keberlangsungan bisnis. Komitmen ini merefleksikan pengawasan produksi Perseroan yang ketat dalam memastikan mutu produk yang sesuai dengan standar.

The Company realizes that the service of quality product to customers is an important key to a sustainable business performance. This commitment also reflects the Company's strict production supervision that complies with the product quality standards.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjamin kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penggunaan produk Perseroan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan terdaftar menjadi anggota Responsible Care Indonesia (RCI) yang mewajibkan seluruh proses produksi dan bahan baku yang digunakan mematuhi regulasi yang berlaku.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company is fully committed to ensure the health and safety of customer in the use of the Company's products. As form of that commitment, the Company registered as a member of Responsible Care Indonesia (RCI) which obliged the entire production process and raw materials used by the Company comply with the applicable regulations.

Dengan mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku, Perseroan menyediakan Lembar Data Keselamatan (LDK) yang menjadi panduan bagi pelanggan dalam melakukan penanganan produk. Perseroan juga menjamin produk yang dibuat telah mematuhi berbagai macam regulasi diantaranya :

- Sertifikasi nasional, seperti SNI dan Halal yang semakin dibutuhkan oleh konsumen
- Regulasi internasional seperti SVHC REACH, FDA dan EU Food Contact, RoHS, European Pharmacopoeia (EUP), dll.
- Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya (seperti migrasi logam berat RoHS dan BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate dan sejenisnya) untuk memastikan keamanan penggunaan bahan oleh konsumen.

INFORMASI TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai tanggung jawab produk sebagai berikut:

Pelayanan Proaktif kepada Pelanggan

Sebagai pembuat dan penyedia produk dan jasa, Perseroan selalu menganggap pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Karena itulah Perseroan selalu bertindak proaktif dalam memastikan keluaran produknya selalu sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Dan pemahaman ini diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan berikut:

a. Bantuan Layanan Teknis

Perseroan memberikan layanan teknik kepada pelanggan dengan tujuan memberi solusi terbaik apabila mereka menghadapi kendala teknis, dan juga meningkatkan kualitas barang jadi. Perseroan juga membantu dan bekerja sama dengan pelanggan mengembangkan produk yang sesuai dengan trend pasar dan kebutuhan pelanggan.

b. Sosialisasi Massal Produk

Ini adalah layanan dengan obyektif memberikan edukasi dan diberikan secara berkala. Bentuknya dapat berupa in-house training, jasa teknis untuk produk/level produk baru, pelatihan teknis, dan pemenuhan syarat produk yang dihasilkan secara rutin.

Di tahun 2017, dalam peranannya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum dan konsumen secara khusus, Perseroan terlibat dalam banyak acara baik sebagai peserta atau pembicara, di antaranya :

- Pameran Plastik dan Karet oleh Kementerian Perindustrian
- Seminar Pengenalan, Pemanfaatan dan Keamanan Kemasan Makanan oleh Organisasi Sosial Masyarakat Asia Plastics Processing Technology & Innovative Material Summit
- 30 kali in-house training untuk pelanggan
- 18 kali kunjungan oleh pelanggan ke pabrik Perseroan
- 632 kali kunjungan pelanggan untuk berbagai keperluan, seperti uji coba bahan, penanganan keluhan, diskusi teknikal, dan lain-lain.

c. Acara Pelanggan

Di tahun 2017, Perseroan mengadakan tiga acara Annual Customer Appreciation Gathering.

By referring to the applicable government regulations, the Company provides the Safety Data Sheet (LDK), which serves as a guide for customers in handling the product. The Company is also ensures the products are consistently prepared to comply with a wide range of regulations such as :

- National certification, such as SNI and Halal that is highly needed by customer.
- International regulation such as SVHC REACH, FDA and EU Food Contact, RoHS, European Pharmacopoeia (EUP), etc.)
- Certified for free of harmful materials such as heavy metal migration RoHS and BPOM, BPA, BHT, Ethanol, Phthalate and etc to ensure it is safe to use.

INFORMATION OF PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company has set out the following policies regarding product responsibility:

Proactive Services Toward the Customers

As a producer and provider of product and service, the Company believes that customers are priority stakeholders. The Company, therefore, is always proactive in making sure the output is always up to what the customers expect. These translated in the activities as follows:

a. Technical Service Assistance

The Company provides the customers with technical service assistance with the aim of helping them get the best solution in the event of their having technical problems, and also of improving the quality of finished products. The Company also assists and cooperates with the customers in developing product based on market trend and customer needs.

b. Mass Product Socialization

This is a service with the objective of educating conducted on a regular basis. The forms are inhouse training, technical service for new grade/ products, technical training, and compliance of products produced on a regular basis.

In 2017, in order to educate public in general and customer particularly, Company was actively involved in many events either as exhibitor or speaker at :

- Exhibitor at Plastic and Rubber Exhibition by The Ministry of Industry.
- Speaker at Conference of Food Packaging Safety by Social Society and Asia Plastics Processing Technology & Innovative Material Summit.
- 30 In-house trainings at customer premises
- 18 visitations by customer to the Company's plant
- 632 customer visits for various purpose, such as product trial, customer care, technical discussion, etc.

c. Customer Events

In 2017, the Company held three Annual Customer Appreciation Gatherings.

d. Survei Kepuasan Pelanggan Tahunan

Setiap tahun, Perseroan mengadakan survey kepuasan pelanggan. Survei ini adalah satu lagi bentuk akuntabilitas Perseroan akan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan. Survei ini penting untuk mendapatkan masukan mengenai Perseroan sehingga dapat membantu Perseroan meningkatkan kualitas produk dan jasanya.

Perseroan juga menggunakan survei ini untuk mengetahui kebutuhan pasar dan untuk membantu Perseroan menemukan formula yang ideal dalam membentuk tren ke depan agar Perseroan selalu menjadi market leader dan trendsetter.

Dari survei diketahui bahwa untuk produk Monomer, tingkat kepuasan pelanggan menurun sebanyak 5% dari tahun 2016 dengan skor keseluruhan 83% (Satisfied) di tahun 2017. Untuk Polymer, tingkat kepuasan pelanggan menurun sebanyak 1% dari tahun 2016, dengan skor total 74% (skor sedikit di bawah Satisfied yaitu 75%) di tahun 2017. Perseroan mencatat aspek yang paling meningkat di tahun 2017 yaitu 'Harga dan Pembayaran' untuk Monomer, dan 'Komunikasi secara Keseluruhan' untuk Polymer.

Untuk SMI, tingkat kepuasan pelanggan di tahun 2016 meningkat dengan skor 81% (Satisfied) yang berarti naik sebanyak 3% dari performa tahun 2016 karena meningkatnya kinerja di semua aspek, kecuali 'Kualitas' dan 'Komunikasi secara Keseluruhan'. Dibandingkan dengan tahun 2016, aspek teratas adalah 'Kebijakan dan Proses Penjualan' dan 'Manajemen Stok'.

Di sisi lain, tingkat kepuasan pelanggan PBI 2017 meningkat dengan skor 96% (Outstanding) dari 79% di tahun 2016. Ini terutama disebabkan oleh peningkatan performa di semua sektor, terutama di 'Pengiriman'.

Maju dengan Inovasi Penelitian dan Pengembangan

Untuk menjaga posisi Perseroan di pasar dan menciptakan nilai tambah baru kepada jajaran produk dan jasa, sehingga dapat terus memegang porsi pasar yang besar, Perseroan selalu mengimplementasikan salah satu strateginya, yaitu pengembangan produk dengan metode "Product Development Stage-Gate Process". Ini adalah strategi penting agar dapat maju bersama pasar dan agar dapat merespon dan mengantisipasi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2017, Perseroan mengembangkan produk polyethylene untuk berbagai aplikasi, diantaranya kabel, pipa air minum, plastik geomembrane, stretch film, dan tangki air, serta secara berkelanjutan mengembangkan produk untuk aplikasi high-end packaging.

Sementara untuk sektor produk polipropilena, Perseroan juga mengembangkan polimer untuk aplikasi baterai mobil, serta terus mengembangkan polipropilena tanpa Phthalate untuk lebih memastikan keamanan konsumen dengan pangsa pasar yang lebih luas.

Perkembangan yang cukup baik ditunjukkan pada sektor impact copolymer PP, dimana terjadi pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2017 sebanyak 70 % dibandingkan tahun 2016.

d. Annual Customer Survey

Each year, the Company organizes a customer survey. This is another form of accountability for quality of products and services. The survey is important to gain feedback about the Company, thus, helping the Company to improve its products and services.

The Company also uses the survey to tap into the needs of the market and help the Company to formulate the next trend so that the Company can become the market leader and trendsetter.

Based on the survey, for Monomer, the customer satisfaction level declined by 5% from 2016 with an overall score of 83% (Satisfied) in 2017. Moreover, for Polymer, the customer satisfaction level also declined but only slightly, from 2016 by only 1%, giving an overall score of 74% (slightly below Satisfied level of 75%) in 2017. The Company notes most improved aspects in 2017, which is 'Pricing and Payment' for Monomer and 'Overall Communication' for Polymer.

For SMI, the customer satisfaction level in 2017 increased giving an overall score of 81% (Satisfied), which means it is 3% higher than 2016 performance due to increasing performance in all aspects, except for 'Quality' and 'Overall Communication'. Compared to 2016, the most improved aspects this year are 'Sales Policy/ Process' and 'Inventory Management'.

On the other hand, the 2017 PBI customer satisfaction level increased significantly with an overall score of 96% (Outstanding) compared to 2016 score of 79%. This is mainly due to decent improvement in in all aspects. The highest improvement was seen in 'Delivery'.

Forward with Innovation Research and Development

To maintain its position in the market and to create added value to its products and services, thus, winning more ground in the market, the Company always maintain one of its strategies, namely product development with Product Development Stage Gate Process. This is vital to keep with the market development and to respond and anticipate the customers' needs.

In 2017, Company develop polyethylene products for some applications, such as wire and cable, water pipe, geomembrane film, stretch film, and water tank, while in continuously improving product for high-end packaging.

At polypropylene's product portfolio, Company develop polymer for battery case application, and also continue developing polymer with no phthalate to ensure product safety for bigger market.

Significant growth is showed on impact copolymer Polypropylene, with 70% sales growth in 2017 if compared to 2016.

Perseroan juga terlibat aktif dalam beberapa hal yang berkaitan dengan penanganan sampah plastik, seperti Clean Up Jakarta Day, pembahasan standar kantong belanja plastik ramah lingkungan, konferensi tingkat nasional dan internasional tentang penanganan sampah plastik di laut, dan sebagainya.

Penerapan Operational Excellence melalui Prinsip Kaizen

Bertujuan untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas produk dan jasanya, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kaizen, sebuah filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus.

Melalui program Focus Improvement, Perseroan membuat kompetisi yang memacu inovasi dan peningkatan operational excellence; yaitu:

1. Mengurangi % GAP Backlog Preventive Maintenance MMP PE Dari 10.92% Menjadi 0% Selama 6 Bulan.
2. Menghilangkan Frekuensi Pygas Product Off-spec karena Total BTX Saat Naphtha GTL.
3. Menghilangkan Produk Hydrogen Off-spec dari 28 kasus/bulan pada Juli-Oktober 2016.
4. Efisiensi Pemakaian Listrik di Bagian Admin Building PP, Dari 4.352 Kwh/hari Menjadi Maksimum 3.526 Kwh/hari dengan Periode Perbaikan Selama 5 Bulan.
5. Mengurangi Off-Spec Rasio Silika Pada Polisher Unit Dari 35% Ke 5% dalam Waktu 3 Bulan
6. Menurunkan Vibrasi Powder Transfer Blower Di HDPE Plant dari 30 MM/S menjadi 11,2 MM/S Selama Juli-Desember 2016.
7. Menghilangkan Keluhan Pelanggan Akibat White Pellet pada Produk HF10TQ di TR#3.
8. Mengurangi Rasio Konsumsi Steam di SMI No.2 Plant SM Reactor dari 1,45 WT/WT Ke 1,40 WT/WT
9. Mengurangi 1,3 Butadiene Yield Loss saat Blowdown di Butadiene Column dari 19.71 T/month menjadi 7.27 T/Month.
10. Mengurangi Durasi Pengeringan Reaktor Setelah Reaktor Bersih dari 35 Jam menjadi 30 Jam di PP Plant Selama 14 Bulan.

Penerapan Product Leadership

Perseroan mengimplementasikan product leadership karena dinilai vital untuk memantapkan posisi Perseroan di industri. Karena itu, Perseroan merancang strategi yang mencakup pengembangan/ inovasi produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia, sosialisasi branding dan pengetahuan produk secara intensif dan terfokus, optimasi efisiensi biaya produksi, sertifikasi produk, dan terus membangun hubungan yang erat dengan para pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Penanganan Pengaduan Konsumen

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan purna jual yang baik, pengaduan pelanggan yang masuk terkait produk dan layanan Perseroan ditanggapi dan ditindaklanjuti dengan serius.

Pengaduan pelanggan disampaikan melalui Divisi Sales, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Divisi Technical Service dan Divisi Manufacturing dengan melakukan observasi langsung di tempat pelanggan, pengecekan material di lab, dan investigasi dari sisi produksi.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menerima 61 pengaduan dengan rincian 16 aduan mengenai pengiriman dan 45 aduan mengenai kualitas produk, yang ditangani dalam durasi 6-8 hari kerja.

Company was also actively involved to some events related to plastic waste management, such as Clean Up Jakarta Day, setup National Standard of Indonesia for degradable plastic bag, national/international conference of plastic marine debris, etc.

Implementation of Operational Excellence through Kaizen Principle

Aiming at continually improving the quality of the products and services, the Company has set up strategies to implement the Kaizen principles, a Japanese philosophy which focuses on continuous improvement.

Through Focus Improvement program, the Company organized a competition which spurs innovation and improve operational excellence; they are:

1. Reduce % GAP Backlog Preventive Maintenance MMP PE From 10.92% To 0% within 6 Months.
2. Eliminate The Frequency of Product Off-spec Caused By Total BTX While Naphtha GTL.
3. Eliminate Hydrogen Product Off-spec From 28 Cases/Month Within July to October 2016.
4. Electricity Efficiency In PP Admin Building, From 4,352 Kwh/ Days To Maximum 3,526 Kwh/day with Repairing within 5 Months.
5. Reduce Off-Spec Ratio Of Silica on Polisher Unit From 35% to 5% within 3 Months.
6. Reduce Powder Transfer Blower Vibration In HDPE Plant from 30 MM/S To 11.2 MM/S within July-December 2016.
7. Eliminate Customer Complain Due To White Pellet On Products HF10TQ in TR#3.
8. Reduce Steam Consumption Ratio in SMI No.2 Plant SM Reactor from 1.45 WT/WT to 1.40 WT/WT.
9. Reduce 1.3-Butadiene Yield Loss at Blowdown Butadiene Column From 19.71 T/Month To 7.27 T/Month in 4 Months.
10. Reduce Drying Reactor Duration After Reactor Clean – Up from 35 to 30 Hours at PP Plant For 14 Months.

Implementation of Product Leadership

The Company implements product leadership as it is seen to be of vital importance to maintain the top spot in the industry. Thus, the Company sets up its strategies covering production development/ innovation, improvement of human resources, intensive and focused branding and product knowledge dissemination, production cost efficiency optimization, product certification, as well as continuing to build close relationship with customers and all of the other stakeholders.

Customer Complaint Handling

As the Company's commitment to provide a good aftersales service, incoming complaints from the customer related to products and services are responded and followed up seriously.

Customer complaints are submitted through Sales Division, and then followed up by the Technical Service Division and Manufacturing Division by conducting direct observation at the customer premises, checking material in the lab, and investigating production process.

Throughout 2017, the Company received 61 complaints with details of 16 complaints regarding deliveries and 45 complaints regarding the quality of the product, which successfully handled within 6-8 working days.





Chandra Asri
Petrochemical

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	84	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	86	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	87	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	88	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	89	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries and Associate

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Terry Lim Chong Thian
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: The Capital Residence Tower I, Lantai 27D
: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office:

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T +62(21) 530 7950 F +62(21) 530 8930

Site Office:

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0124 CAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0124 CAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (entitas induk) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan entitas induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (parent entity) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of parent entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and associate (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

1 Maret/March 1, 2018

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	842.536	298.763
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	20.845	10.398
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi	31	13.812	1.663
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 243 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2016		189.512	135.685
Piutang lain-lain		3.525	3.141
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 5.198 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	7	237.349	199.508
Pajak dibayar dimuka	8	79.407	23.676
Aset lancar lainnya		42.000	19.692
Jumlah Aset Lancar		1.428.986	692.526
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	28	-	3.504
Investasi pada entitas asosiasi	9	23.400	32.156
Uang muka pembelian aset tetap		10.806	3.101
Aset keuangan derivatif		2.270	1.500
Tagihan restitusi pajak	10	62.710	64.235
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	9.072	12.953
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.288.120 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 1.208.820 ribu pada 31 Desember 2016	12	1.447.665	1.316.744
Aset tidak lancar lainnya		2.395	2.550
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.558.318	1.436.743
JUMLAH ASET		2.987.304	2.129.269

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash in banks	
Trade accounts receivable	
Related party	
Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 243 thousand at December 31, 2017 and US\$ 118 thousand at December 31, 2016	
Other accounts receivable	
Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 5,198 thousand at December 31, 2017 and 2016	
Prepaid taxes	
Other current assets	
Total Current Assets	
NONCURRENT ASSETS	
Deferred tax assets	
Investment in an associate	
Advances for purchase of property, plant and equipment	
Derivative financial assets	
Claims for tax refund	
Restricted cash in banks	
Property, plant and equipment - net accumulated depreciation of US\$ 1,288,120 thousand at December 31, 2017 and US\$ 1,208,820 thousand at December 31, 2016	
Other noncurrent assets	
Total Noncurrent Assets	
TOTAL ASSETS	

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13		
Pihak berelasi	31	38.289	25.293
Pihak ketiga		441.501	318.812
Utang lain-lain		18	157
Utang pajak	14	10.853	34.036
Biaya yang masih harus dibayar		8.732	3.880
Uang muka pelanggan		9.841	8.631
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	77.940	63.113
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		587.174	453.922
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	141.308	141.467
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	15	190.005	325.276
Utang obligasi	16	362.998	36.594
Liabilitas keuangan derivatif		1.346	40
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	33.361	28.139
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.290	2.163
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		731.308	533.679
JUMLAH LIABILITAS		1.318.482	987.601
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham pada 31 Desember 2017 dan Rp 1.000 per saham pada 31 Desember 2016			
Modal dasar - 61.323.928.320 saham pada 31 Desember 2017 dan 12.264.785.664 saham pada 31 Desember 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham pada 31 Desember 2017 dan 3.286.962.558 saham pada 31 Desember 2016			
Tambahan modal disetor	20	459.075	108.675
Penghasilan komprehensif lain	21	(4.300)	(2.771)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		13.039	7.039
Tidak ditentukan penggunaannya		814.146	662.066
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.662.907	1.134.998
Kepentingan nonpengendali	22	5.915	6.670
JUMLAH EKUITAS		1.668.822	1.141.668
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.987.304	2.129.269

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Related party
Third parties
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Customer advances
Current maturities of bank loans

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities - net
Long-term liabilities - net of current maturities:
Bank loans
Bonds payable
Derivative financial liabilities
Post-employment benefits obligation
Decommissioning cost

Total Noncurrent Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

**Equity attributable to owners of
the Company**

Capital stock - Rp 200 par value per share at December 31, 2017 and Rp 1,000 par value per share at December 31, 2016
Authorized - 61,323,928,320 shares at December 31, 2017 and 12,264,785,664 shares at December 31, 2016
Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares at December 31, 2017 and 3,286,962,558 shares at December 31, 2016
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

**Total equity attributable to owners of
the Company**

Non-controlling interests

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 US\$ '000	Catatan/ Notes	2016 US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	2.418.509	23, 31	1.930.336	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.873.505	24, 31	1.436.018	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	545.004		494.318	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42.377)	25	(42.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.295)	26	(27.904)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(36.036)	27	(31.887)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(1.207)	27	606	Gain (loss) on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8.756)	9	(5.861)	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2.569)		(1.320)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	8.838		15.225	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	424.602		400.553	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		28		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(101.597)		(102.166)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.851)		1.738	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(105.448)		(100.428)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	319.154		300.125	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.521)	17	(1.748)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17)		123	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.538)		(1.625)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	317.616		298.500	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	318.624		300.016	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	530	22	109	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	319.154		300.125	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	317.095		298.328	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	521		172	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	317.616		298.500	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR *)				BASIC EARNINGS PER SHARE *)
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0,0186	29	0,0180	(In full U.S. Dollar amount)

*) Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak Penerbitan Saham Baru sebesar 279.741.494 saham yang berlaku retrospektif dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham (Catatan 18 dan 29)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) Adjusted including the effects of Right Issue for 279,741,494 shares, which were applied retrospectively and nominal stock split from Rp 1,000 to become Rp 200 per share (Notes 18 and 29)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs		Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity			
				Pengkukuran kembali atas program imbalan laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity attributable to owners of the Company				
Saldo per 1 Januari 2016	359.989	108.675	686	(1.769)	5.639	406.884	880.104	6.742	886.846	Balance as of January 1, 2016	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	300.016	300.016	109	300.125	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.750)	-	-	-	(1.750)	2	(1.748)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	62	-	-	62	61	123	Foreign currency translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1.750)	62	-	300.016	298.328	172	298.500	Total comprehensive income	
Cadangan umum	19	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-	-	General reserve	
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(43.434)	(43.434)	-	(43.434)	Cash dividends	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(244)	(244)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest	
Saldo per 31 Desember 2016	359.989	108.675	(1.064)	(1.707)	7.039	662.066	1.134.998	6.670	1.141.668	Balance as of December 31, 2016	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	318.624	318.624	530	319.154	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.521)	-	-	-	(1.521)	-	(1.521)	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(8)	-	-	(8)	(9)	(17)	Foreign currency translation adjustment	
Jumlah laba komprehensif	-	-	(1.521)	(8)	-	318.624	317.095	521	317.616	Total comprehensive income	
Penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	18	350.400	-	-	-	-	371.358	-	371.358	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II	
Cadangan umum	19	-	-	-	6.000	(6.000)	-	-	-	General reserve	
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(160.544)	(160.544)	-	(160.544)	Cash dividends	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.276)	(1.276)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest	
Saldo per 31 Desember 2017	380.947	459.075	(2.585)	(1.715)	13.039	814.146	1.662.907	5.915	1.668.822	Balance as of December 31, 2017	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.353.460	1.843.295	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.738.440)	(1.300.404)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(74.087)	(51.997)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	540.933	490.894	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	17.163	54.192	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(163.691)	(69.193)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	394.405	475.893	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.407	1.906	Interest received
Perolehan aset tetap	(215.157)	(65.439)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(10.806)	(3.101)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(6.566)	2.366	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	(4.830)	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	116	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(229.122)	(68.982)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hasil emisi dari penawaran umum terbatas	377.237	-	Proceeds of limited public offering
Penerimaan utang obligasi	334.284	37.510	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(128.370)	(309.600)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(29.872)	(27.873)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(7.264)	(3.463)	Payment of transaction costs
Pembayaran emisi penawaran umum terbatas	(5.879)	-	Payment public offering issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	174	199.800	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	220.135	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(270.935)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(6.879)	Payment of payable for property, plant and equipment
Pembayaran dividen:			Dividend payment:
Perusahaan	(160.544)	(43.434)	The Company
Entitas anak	(1.276)	(244)	Subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	378.490	(204.983)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	543.773	201.928	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	298.763	96.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	842.536	298.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Information of non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 30

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Februari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 3 tanggal 2 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 3. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0065261.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 22 Mei 2017.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 18) telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 83 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 29 September 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0121662.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 29 September 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated May 2, 2017 with regards to the change in Art 4 sentence 3. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0065261.AH.01.11. Year 2017, dated May 22, 2017.

Changes in issued and fully paid capital stock in relation to Limited Public Offering II (Note 18) has been stated on Notarial Deed No. 83 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta dated September 29, 2017 and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0121662.AH.01.11. Year 2017, dated September 29, 2017.

Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0140633.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 7 Nopember 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris *)
Wakil Presiden Komisaris *)
Komisaris *)
Komisaris

Djoko Suyanto
Tan Ek Kia
Ho Hon Cheong
Loeki Sundjaja Putra
Agus Salim Pangestu
Chaovalit Ekabut
Cholanat Yanaranop

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur

Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Erwin Ciputra
Kulachet Dharachandra
Baritono Prajogo Pangestu
Terry Lim Chong Thian
Piboon Sirinantanakul
Fransiskus Ruly Aryawan
Suryandi **)

Komite Audit

Ketua
Anggota

Djoko Suyanto
Reynold M Batubara
Ahmadi Hadibroto

Komite Remunerasi

Ketua
Anggota

Ho Hon Cheong
Agus Salim Pangestu
Tan Ek Kia
Cholanat Yanaranop

The Company agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5 and approved the amandement of the Articles of Association related to stock split based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0140633.AH.01.11. Year 2017, dated November 7, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner *)
Vice President Commissioner *)
Commissioner *)
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Directors

Directors
Directors
Directors
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

Remuneration Committee

Chairman
Members

*) merangkap komisaris independen
**) merangkap direktur independen

*) also serves as independent commissioner
**) also serves as independent director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 1.926 dan 1.769 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 1,926 and 1,769 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 saham. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA ke dalam Perusahaan (Catatan 1a).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham.

PUT II tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017.

Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock Exchange.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1a).

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares.

This LPO II has been approved to be issued in the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017.

The Company agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5 and approved the amendment of the Articles of Association related to stock split based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.286.962.558 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE).

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 juta.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150.000 juta (setara dengan US\$ 11.072 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120.250 juta (setara dengan US\$ 8.876 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229.750 juta (setara dengan US\$ 16.958 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 16).

4,95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan *Deutsche Bank National Trust Company* Cabang *Jersey City* bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 16).

As of December 31, 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totalling to 3,286,962,558 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds Phase I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds Phase I Year 2017 with maximum amount of Rp 500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 150,000 million (equivalent to US\$ 11,072 thousand) with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120,250 million (equivalent to US\$ 8,876 thousand) with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229,750 million (equivalent to US\$ 16,958 thousand) with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 16).

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum which will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with *Deutsche Bank National Trust Company* Jersey City Branch as Trustee (Note 16).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000 juta.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361.400 juta (setara dengan US\$ 27.079 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138.600 juta (setara dengan US\$ 10.385 ribu) yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 16).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500,000 million.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361,400 million (equivalent to US\$ 27,079 thousand) with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138,600 million (equivalent to US\$ 10,385 thousand) with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 16).

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets	
		31 Desember/December 31, 2017	2016			31 Desember/December 31, 2017	2016
		US\$ '000	US\$ '000				
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	305.449	278.929
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	7.729	9.231
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	173	13.062
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") **)	Jakarta	99,98%	99,98%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	217.729	190.343
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")***)	Jakarta	99,00%	-	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	89.260	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan melakukan tambahan setoran modal ke PBI sebesar US\$ 30.000 ribu.

***) Berdasarkan Akta No 1 Tanggal 3 April 2017, dari Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn., Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 100.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 1.332.100 juta yang terdiri atas 1.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015544.AH.01.01.Tahun 2017.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) On September 15, 2016, the Company increased its paid-up capital to PBI amounting to US\$ 30,000 thousand.

***) Based on Notarial Deed No. 1, dated April 3, 2017 of Mina Ng, S.H., Spn.M.Kn., the Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 100,000 thousand or equivalent to Rp 1,332,100 million for 1,000 shares. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0015544.AH.01.01.Tahun 2017.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standard and interpretation effective in the current period

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments : Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan operasi dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

g. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 34.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Derivatif keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

Financial derivatives is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Notes 34.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa atau suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas kontingen dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. The entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-43
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui ketika sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perusahaan membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program dan diperlakukan sebagai hak penggantian.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Defined post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset however accounted for as a reimbursement right.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan bervariasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the Group's loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

The Estimated Economic Benefits of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000
Kas	38	34
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	26.608	12.390
PT Bank Central Asia Tbk	11.675	5.476
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.493	1.966
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.036	119
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	6.816	2.431
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	80.260	96.059
Bank DBS Ltd, Singapura	57.352	1.269
PT Bank Central Asia Tbk	23.809	30.813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.103	19.428
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	12.819	38.312
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.640	6.167
Mata uang lainnya	56	52
Jumlah	257.667	214.482
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.489
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	-	520
Dolar Amerika Serikat		
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	175.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140.000	10.000
BNP Paribas	125.000	-
PT Bank DBS Indonesia	90.000	-
PT Bank Negara Indonesia	-	50.000
PT QNB Indonesia Tbk	-	21.438
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	54.831	800
Jumlah	584.831	84.247
Jumlah	842.536	298.763
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,50% - 9,00%	7,00% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,75%	0,75% - 1,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below 5%)
U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Others (each below 5%)
Other currencies
Total
Time deposits - Third parties
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (each below 5%)
U.S. Dollar
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
BNP Paribas
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
PT QNB Indonesia Tbk
Others (each below 5%)
Total
Total
Annual interest rates on time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
SCG Chemicals Co., Ltd.	13.812	1.663
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	137.046	96.007
Pelanggan luar negeri	52.709	39.796
Jumlah	189.755	135.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(118)
Bersih	189.512	135.685
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	203.324	137.348

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor
Related Party
SCG Chemicals Co., Ltd.
Third Parties
Local customers
Foreign customers
Total
Allowance for impairment losses
Net
Net Trade Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables not impaired
Belum jatuh tempo	184.382	126.574	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	18.855	10.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	87	215	31 - 60 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	203.324	137.348	Net Trade Accounts Receivable
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	66.558	43.894	U.S. Dollar
Rupiah	137.009	93.572	Rupiah
Jumlah	203.567	137.466	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243)	(118)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	203.324	137.348	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 33).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi	87.669	70.234	Finished goods
Barang dalam proses	11.093	12.566	Work in process
Bahan baku	94.194	72.900	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	49.591	49.006	Spareparts and supplies
Jumlah	242.547	204.706	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(5.198)	(5.198)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	237.349	199.508	Total Inventories - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 337.000 ribu dan US\$ 327.200 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 337,000 thousand and US\$ 327,200 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 33).

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 33).

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income tax - article 28A
Tahun 2017 (Catatan 28)	38.461	-	Year 2017 (Note 28)
Tahun 2016 (Catatan 28)	72	72	Year 2016 (Note 28)
Tahun 2015	-	5.914	Year 2015
Pajak pertambahan nilai - bersih	40.874	17.690	Value added tax - net
Jumlah	79.407	23.676	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan SMI, dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 31.497 juta, Rp 34.858 juta dan Rp 1.589 juta (atau setara dengan US\$ 2.362 ribu, US\$ 2.614 ribu, dan US\$ 119 ribu) dan selisih diakui sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain.

In 2017, the Company, SMI, and PBI received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 31,497 million, Rp 34,858 million and Rp 1,589 million (or equivalent to US\$ 2,362 thousand, US\$ 2,614 thousand, and US\$ 119 thousand) and the differences were recognized as other gains and losses.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI merupakan Perusahaan patungan antara Grup dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), di mana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	32.156	38.017	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8.756)	(5.861)	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	23.400	32.156	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Aset lancar	45.661	32.035	Current Assets
Aset tidak lancar	439.101	330.819	Non-current assets
Jumlah aset	484.762	362.854	Total assets
Liabilitas jangka pendek	77.339	60.036	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	330.000	205.937	Non-current liabilities
Ekuitas	77.423	96.881	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	484.762	362.854	Total liabilities and equity
Rugi tahun berjalan	19.457	13.025	Loss for the year

Rekonsiliasi jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	77.423	96.881	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	34.840	43.596	Proportion of SMI's ownership interest
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	23.400	32.156	Carrying amount of the SMI's interest

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI is a joint venture company between the Group and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin), whereas Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI is domiciled in Jakarta and engaged in synthetic rubber industries.

Details of change in investment in an associate are as follow:

The summarized SRI's financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Reconciliation to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

10. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Akun ini merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Perusahaan			The Company
Tahun 2009	6.953	7.011	Year 2009
Tahun 2008	55.757	56.221	Year 2008
Tahun 2007	-	1.003	Year 2007
Jumlah	62.710	64.235	Total

Perusahaan

Tahun 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau setara dengan US\$ 4.117 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau setara dengan US\$ 2.836 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan tersebut dan sebagian lagi sedang dalam proses pengajuan.

Tahun 2008

Pada bulan September dan Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa Keputusan Pengadilan Pajak mengenai kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Mei sampai Desember 2008 sejumlah Rp 347.337 juta ditambah sanksi kenaikan 100%. Sebelumnya Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB PPN untuk periode yang sama yang diterima di tahun 2010, sebesar Rp 62.327 juta (atau setara dengan US\$ 4.600 ribu).

Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Nopember dan Desember 2013 sebesar Rp 347.285 juta (atau setara dengan US\$ 25.634 ribu) dan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan pembayaran sanksi atas kurang bayar PPN tahun 2008 melalui kompensasi restitusi PPN Januari 2013 sebesar Rp 63.664 juta (atau setara dengan US\$ 4.699 ribu) dan kompensasi sebagian dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 282.113 juta (atau setara dengan US\$ 20.824 ribu). Perusahaan mengajukan peninjauan kembali seiring dengan pembayaran kurang bayar PPN 2008 pada tahun sebelumnya.

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still in objection, appeal and judicial review process, with details as follow:

The Company

Year 2009

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax 2009 not refunded amounting to Rp 55,774 million (or equivalent to US\$ 4,117 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to several 2009 taxes. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million (or equivalent to US\$ 2,836 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review some of such verdicts, while some are still in the process of submission.

Year 2008

In September and October 2013, the Company received several verdicts from Tax Court for underpayment of Value Added Tax (VAT) for May until December 2008 amounting to Rp 347,337 million plus sanction of 100%. The Company has previously submitted an appeal for SKPKB of VAT for the same period, received in 2010, amounting to Rp 62,327 million (or equivalent to US\$ 4,600 thousand).

The Company has made payments in November and December 2013 amounting to Rp 347,285 million (or equivalent to US\$ 25,634 thousand) and the Company filed for judicial review (PK) to the Supreme Court for these Tax Court Decision Letters.

In 2014, the Company paid the sanction for the underpayment of 2008 VAT through compensation with VAT restitution for the period January 2013 amounting to Rp 63,664 million (or equivalent to US\$ 4,699 thousand) and partial compensation with SKPLB of 2012 corporate income tax amounting to Rp 282,114 million (or equivalent to US\$ 20,824 thousand). The Company filed for judicial review for the underpayment of VAT 2008 in prior year.

Tahun 2007

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali atas beberapa denda dan saksi administrasi atas PPN berbagai bulan di tahun 2007 sebesar Rp 13.478 (atau setara dengan US\$ 1.003 ribu).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan di tahun 2017, proses keberatan dan banding atas pajak-pajak tersebut dinyatakan kalah dan diakui sebagai beban lain-lain.

Year 2007

The Company has submitted for judicial review several tax penalties and administration sanction for VAT in various months of 2007 amounting to Rp 13,478 million (equivalent to US\$ 1,003 thousand)

Based on the tax assessment letter received by the Company in 2017, the objections and appeal were rejected and recognized as other loss.

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	20.845	1.596
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	9.072	8.802
Deutsche Bank AG, Singapura	-	12.953
Jumlah	29.917	23.351
Bagian lancar	20.845	10.398
Bagian tidak lancar	9.072	12.953

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapore
Total
Current portion
Noncurrent portion

Represents Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 15.

The current portion represent the escrow account used for interest payment of the loans.

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung:						
Tanah	92.140	(3)	79.843	-	-	171.980
Bangunan dan prasarana	175.165	(89)	1.252	34	549	176.843
Mesin	2.201.226	(4)	5.818	-	1.672	2.208.712
Kendaraan bermotor	3.156	(2)	2.153	-	-	5.307
Peralatan dan perlengkapan	19.418	(1)	980	-	-	20.397
Aset dalam penyelesaian	34.065	-	120.308	-	(1.827)	152.546
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-
Jumlah biaya perolehan	2.525.564	(99)	210.354	34	-	2.735.785
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	113.893	(53)	6.756	34	394	120.956
Mesin	1.075.234	(4)	71.107	-	-	1.146.337
Kendaraan bermotor	2.388	(2)	526	-	-	2.912
Peralatan dan perlengkapan	16.911	(1)	1.005	-	-	17.915
Aset sewa pembiayaan:						
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-
Jumlah akumulasi penyusutan	1.208.820	(60)	79.394	34	-	1.288.120
Jumlah Tercatat	1.316.744					1.447.665

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Cost:
Direct acquisition:
Land
Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures
Construction in progress
Assets under finance lease:
Infrastructures
Total cost
Accumulated depreciation:
Direct acquisition:
Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures
Assets under finance lease:
Infrastructures
Total accumulated depreciation
Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	69.044	8	23.088	-	-	92.140	Land
Bangunan dan prasarana	171.497	264	230	79	3.253	175.165	Buildings and infrastructures
Mesin	1.882.351	15	17.168	92.281	393.973	2.201.226	Machineries
Kendaraan bermotor	3.168	7	349	368	-	3.156	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.157	2	259	-	-	19.418	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	388.838	-	42.453	-	(397.226)	34.065	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.534.449	296	83.547	92.728	-	2.525.564	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	107.387	166	6.344	4	-	113.893	Buildings and infrastructures
Mesin	1.100.458	12	67.045	92.281	-	1.075.234	Machineries
Kendaraan bermotor	2.506	1	224	343	-	2.388	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.662	3	1.246	-	-	16.911	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	388	-	6	-	-	394	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.226.401	182	74.865	92.628	-	1.208.820	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.308.048					1.316.744	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 US\$'000	2016 US\$'000	
Beban pokok pendapatan	77.635	73.510	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	655	716	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	1.104	639	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	79.394	74.865	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 64.097 ribu dan US\$ 43.150 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total acquisition costs of property, plant, and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 64,097 thousand and US\$ 43,150 thousand, respectively.

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan aset mesin sebesar US\$ 92.281 ribu yang merupakan *turn around maintenance* (TAM) tahun sebelumnya.

In 2016, the Company has written-off certain machineries amounting to US\$ 92,281 thousand, which was prior years turn around maintenance machinery (TAM).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 terutama proyek ekspansi pabrik *polyolefin* dan *butadiene* yang diperkirakan akan selesai masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Construction in progress as of December 31, 2017 mainly represent expansion projects of polyolefin plant and butadiene plant which are estimated to be completed in 2019 and 2018, respectively.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US\$ 4.830 ribu pada tahun 2016. Tingkat bunga kapitalisasi rata-rata tahun 2016 adalah 5,47%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$ 4,830 thousand in 2016. The average capitalization rate was 5.47% in 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2019 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika, as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Jumlah tercatat aset (US\$'000)	1.275.685	1.224.604	Carrying amount of the assets (US\$'000)
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
Lainnya			Others
US\$'000	2.469.237	2.508.740	US\$'000
Rp juta	6.793	4.405	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 16).

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 15) and bonds payable denominated in Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi			Related party
SCG Chemicals Co., Ltd.	38.289	25.293	SCG Chemicals Co., Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	345.596	260.069	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	95.905	58.743	Local suppliers
Subjumlah	441.501	318.812	Subtotal
Jumlah	479.790	344.105	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	405.008	324.268	U.S. Dollar
Rupiah	74.097	19.631	Rupiah
Lain-lain	685	206	Others
Jumlah	479.790	344.105	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 28)	-	30.227	The Company (Note 28)
Entitas anak (Catatan 28)	446	2.821	Subsidiaries (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	447	104	Article 4(2)
Pasal 15	39	6	Article 15
Pasal 21	745	701	Article 21
Pasal 23	190	95	Article 23
Pasal 25	8.842	-	Article 25
Pasal 26	104	54	Article 26
Pajak pertambahan nilai	40	28	Value added tax
Jumlah	10.853	34.036	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US\$ 199,8 juta	175.128	193.401	US\$ 199.8 million
US\$ 220 juta	71.332	105.335	US\$ 220 million
US\$ 94,98 juta	21.311	88.844	US\$ 94.98 million
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	174	809	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	267.945	388.389	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(77.940)	(63.113)	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	190.005	325.276	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 31 Desember 2017, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, loan principal repayment schedule are as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans			BCA	Jumlah/ Total	Year
	US\$ 199,8 Juta/Million US\$'000	US\$ 220 Juta/Million US\$'000	US\$ 94,98 Juta/Million US\$'000			
2018	19.980	48.400	9.498	62	77.940	2018
2019	19.980	26.400	9.498	61	55.939	2019
2020	29.970	-	4.487	51	34.508	2020
2021	29.970	-	-	-	29.970	2021
2022	39.960	-	-	-	39.960	2022
2023	39.960	-	-	-	39.960	2023
Jumlah pokok	179.820	74.800	23.483	174	278.277	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.692)	(3.468)	(2.172)	-	(10.332)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	175.128	71.332	21.311	174	267.945	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	267.945	388.389	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	810	870	Accrued interests
Jumlah	268.755	389.259	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

US\$ 199.8 Million Term Loan

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu yang belum lunas.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand Term Loan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening Debt Service Reserve Account, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimdo Mono Indonesia, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimdo Mono Indonesia.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrimdo Mono Indonesia, and Fiducia Security of PT Styrimdo Mono Indonesia's insurances claim.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follow:

Bank	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	Bank
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	54.000	60.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	54.000	60.000	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta)	22.500	25.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta)
PT Bank ICBC Indonesia	22.500	25.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	9.000	10.000	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd	9.000	10.000	DBS Bank Ltd
PT Bank BNP Paribas Indonesia	8.820	9.800	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah	179.820	199.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.692)	(6.399)	Unamortized transaction costs
Bersih	175.128	193.401	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.980)	(19.980)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	155.148	173.421	Long-term portion

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i> %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/ <i>Total</i>	100

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia, and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore and PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Tingkat bunga per tahun LIBOR + 3,5%.
Pembayaran bunga dilakukan secara
3 bulanan.

Annual interest rate LIBOR + 3.5%. Interest is
payable every 3 months.

Perusahaan telah melakukan pembayaran
cicilan pertama dan kedua pada bulan Mei
2017 dan Nopember 2017 dengan jumlah
US\$ 19.980 ribu.

The Company paid the first and second principal
installments in May 2017 and November 2017
totalling US\$ 19,980 thousand.

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

US\$ 220 Million Term Loan

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan
menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka
sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan
The Siam Commercial Bank Public Company
Limited dan Bangkok Bank Public Company
Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman
tersebut adalah sebagai berikut:

On September 29, 2012, the Company signed a
Term Facility Credit Agreement up to
US\$ 220,000 thousand with The Siam
Commercial Bank Public Company Limited and
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
branch. The balances of the loans are as follow:

Bank	31 Desember/December 31,		Bank
	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	40.800	60.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	34.000	50.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
Jumlah	74.800	110.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.468)	(4.665)	Unamortized transaction costs
Bersih	71.332	105.335	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(48.400)	(35.200)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	22.932	70.135	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited,
Cabang Jakarta bertindak sebagai agen
fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited
bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia
Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono
Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak
sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Branch acts as facility agent and DB Trustees
(Hongkong) Limited act as the security agent.
PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo
Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as
guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan
sebagai berikut:

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875%
Senior Secured Guaranteed Notes.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman
berjangka yang telah ada dan biaya-biaya
terkait.

- Buyback all outstanding 12.875% Senior
Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan
facility and related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan
asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak,
hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah
peringkat pertama, rekening Perusahaan yang
ditempatkan pada pemberi pinjaman dan
saham Altus Capital Pte Ltd.

The facility is secured by, among others,
Insurances Fiducia Security on Movable Assets
Fiducia Security on Land Mortgages and First
Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and
Offshore Accounts placed on the Lenders, and
pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio
keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following
financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas
1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi
tidak melebihi 50%.

- Interest Service Coverage Ratio shall be
greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not
exceed 50%.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada Deutsche Bank AG, Singapura dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
	%
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Tingkat bunga per tahun LIBOR + 4,1%. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama pada bulan Maret 2014 dan selanjutnya enam bulanan, dengan jumlah keseluruhan US\$ 123.200 ribu pada 31 Desember 2017.

Sebagai tambahan, Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar US\$ 22.000 ribu pada Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in Deutsche Bank AG, Singapore and PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In additions, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Annual interest rate LIBOR + 4.1%. Interest is payable every 3 months.

The Company paid the first principal installment in March 2014 and thereafter on six monthly intervals, totalling US\$ 123,200 thousand as of December 31, 2017.

In addition, the Company made a voluntary prepayment of US\$ 22,000 thousand in December 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

Pinjaman Berjangka US\$ 94,98 Juta

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 94.980 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 150.000 ribu yang belum lunas.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	31 Desember/December 31,	
	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	8.653	34.125
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	8.653	34.125
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	2.469	9.730
PT Bank DBS Indonesia	1.854	7.313
DBS Bank Ltd, Singapura	1.854	7.313
Jumlah	23.483	92.606
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.172)	(3.762)
Bersih	21.311	88.844
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.498)	(7.124)
Bagian jangka panjang	11.813	81.720

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti aset penjaminan, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum, perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

US\$ 94.98 Million Term Loan

On October 7, 2015, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 94,980 thousand from several onshore and offshore banks.

Proceeds from this facility were utilized to repay all outstanding amounts of US\$ 150,000 thousand of Term Loan.

The loan balances are as follow:

Bank
Bangkok Bank Public Company Limited
The Siam Commercial Bank Public Company Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura
Total
Unamortized transaction costs
Net
Less current maturity
Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, Second Rank Land Mortgages, Fifth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as pledging assets, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loan. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %</u>
6	1,25
12	1,25
18	2,5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah/Total	<u>100</u>

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Tingkat bunga per tahun LIBOR + (Tranche A: 4,25%; Tranche B: 4,15%). Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate LIBOR + (Tranche A: 4.25%; Tranche B: 4.15%). Interest is payable every 3 months.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* diatas 1,75: 1
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividendss shall not exceed 50% of net income.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account placed on PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pertama pada bulan April 2016 dan selanjutnya enam bulanan, dengan jumlah keseluruhan US\$ 9.498 ribu pada 31 Desember 2017.

The Company paid the first principal installment in April 2016 and thereafter on six monthly intervals, totalling US\$ 9,498 thousand as of December 31, 2017.

Sebagai tambahan, Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran pada Januari 2017 dan Desember 2017 masing-masing sebesar US\$ 25.000 ribu dan US\$ 37.000 ribu.

In addition, the Company made voluntary prepayment in January 2017 and December 2017 amounting to US\$ 25,000 thousand and US\$ 37,000 thousand, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga untuk pinjaman ini adalah 11,25% per tahun.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA/(Interest+Principal)* harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 3 tahun.

Pada bulan Oktober 2017, RPU telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 30 Miliar.

Pada tanggal 22 Oktober 2017, RPU melakukan amandemen perjanjian kredit dengan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 10 Miliar dengan rincian fasilitas kredit lokal sebesar Rp 7,5 Miliar dan fasilitas *installment Loan* sebesar Rp 2,5 Miliar dengan tingkat suku bunga 10,75% dan jangka waktu 3 tahun dengan jaminan yang sama.

PT Bank Central Asia Tbk

In August 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with *grace period* of 12 months. Annual interest rate for this loan is 11.25%.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- *EBITDA/(Interest+Principal)* Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

In October 2017, RPU fully paid the principal term loan amounting to Rp 30 billion.

On October 22, 2017, RPU amended its credit agreement by obtaining additional loan facility amounting to Rp 10 billion with details of local credit facility amounting to Rp 7,5 billion and installment loan facility of Rp 2,5 billion with tenor of 3 years, interest rate of 10.75% and the same guarantee.

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000	290.579	-
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I 2017	36.193	-
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	36.226	36.594
Jumlah	362.998	36.594

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
Saldo utang obligasi	362.998	36.594
Biaya bunga yang masih harus dibayar	4.465	103
Jumlah	367.463	36.697

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

4,95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000
Chandra Asri Petrochemical Shelf
Registration Bonds Phase I Year 2017
Bonds Payable Chandra Asri
Petrochemical I Year 2016

Total

The amortized cost of bonds payable are as follow:

Bonds payable
Accrued interest

Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented as accrued expenses.

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US\$ 300,000,000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai *Subsidiary Guarantors* secara *pari passu*.

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and are guarantors by PT Styrindo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a *pari-passu* basis.

	2017 US\$ '000	
Nilai nominal	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(9.421)	Unamortized transaction costs
Bersih	290.579	Net

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost are as follows:

	2017 US\$ '000	
4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000	290.579	4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000
Biaya bunga yang masih harus dibayar	2.145	Accrued interest
Jumlah	292.724	Total

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

Perusahaan serta entitas anak penjamin dibatasi untuk melakukan hal-hal berikut ini, antara lain adalah untuk menambah pinjaman atau menerbitkan saham preferen, melakukan investasi tertentu, terlibat perjanjian yang menghalangi untuk pembagian dividen, menjual atau menerbitkan saham, menjadi penjamin, terlibat transaksi dengan pihak afiliasi, menjaminkan asetnya, terlibat transaksi *sale and leaseback*, menjual asetnya, terlibat dalam kegiatan bisnis yang berbeda dan melakukan penggabungan usaha atau konsolidasian.

The Company and Subsidiary guarantors are limited to do the following, among other things incur additional indebtedness, issue preferred stock, make certain investment as well as enter into agreement with limitations on dividends, sell or issuance of capital stock, guarantees, enter into transaction with affiliates, creation of liens, sale and leaseback transaction, assets sale, change of business activities, and consolidation.

Dengan pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan dalam aktivitas bisnis, aktivitas pendanaan dan tindakan korporasi, seperti menjaminkan tambahan hutang dan penerbitan saham baru, pembagian dividen, pelepasan aset, merger atau konsolidasi, perubahan dalam kegiatan usaha dan peminjaman. Selain itu, jika Perusahaan mengubah anggaran dasar, Perusahaan harus memberitahukan agen paling lambat lima hari kerja sebelum perubahan, modifikasi atau penggantian tersebut.

Under this term loan, the Company are bound by certain restrictions on our business activities, financing activities and corporate actions, such as guarantee additional indebtedness and issuance of stock, payments of dividends, disposal of assets, mergers or consolidation, changes in business activities and obtaining loans. In addition, in the event that the Company amend the articles of association, the Company must notify the agent at the latest five working days prior to such amendment, modification or replacement.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan obligasi tersebut.

As of December 31, 2017, the Company is in compliance with the terms and conditions of the bonds payable.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir yang diterbitkan oleh Moody's Investors Service, Inc., Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) dan Fitch, peringkat obligasi masing-masing adalah Ba3 stable, B+ stable dan BB- stable.

Based on the latest ratings issued by Moody's Investors Service, Inc. Standard & Poor's Financial Services LLC (S&P) and Fitch, the bonds are rated Ba3 stable, B+ stable and BB- stable, respectively.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds Phase I 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas obligasi dengan menerbitkan Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 150.000 juta, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 120.250 juta dan Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 229.750 juta.

On December 12, 2017, the Company made a bonds public offering with issuance of Series A Bonds with total principal amounting to Rp 150,000 million, Series B Bonds with total principal amounting to Rp 120,250 million and Series C Bonds with total principal amounting to Rp 229,750 million.

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	11.072	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.876	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	16.958	Series C (7 years)
Jumlah	36.906	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(713)	Unamortized transaction costs
Bersih	36.193	Net

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost are as follows:

	2017 US\$ '000	
Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	36.193	Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds Phase I 2017
biaya bunga yang masih harus dibayar	179	Accrued interest
Jumlah	36.372	Total

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia and PT Mandiri Sekuritas and act as underwriters and arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan fidusia benda bergerak milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

This facility is secured by, among others, fiduciary movable objects owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan pinjaman Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2020, 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan obligasi tersebut.

Obligasi ini telah memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 30 Juni 2017.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas obligasi dengan menerbitkan Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 361.400 juta dan Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 138.600 juta.

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	26.676	27.112	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	10.230	10.398	Series B (5 years)
Jumlah	36.906	37.510	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(680)	(916)	Unamortized transaction costs
Bersih	36.226	36.594	Net

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	36.226	36.594	Bonds Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016
Biaya bunga yang masih harus dibayar	2.141	103	Accrued interest
Jumlah	38.367	36.697	Total

Simultaneously the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bonds obligation repayments of Series A, Series B and Series C are due on December 12, 2020, December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not exceed 1.75:1

As of December 31, 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the bonds payable.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of June 30, 2017.

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 (Rp 500 billion)

On December 22, 2016, the Company made a bonds public offering with issuance of Series A Bonds with total principal amounting to Rp 361,400 million and Series B Bonds with total principal amounting to Rp 138,600 million.

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	26.676	27.112	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	10.230	10.398	Series B (5 years)
Jumlah	36.906	37.510	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(680)	(916)	Unamortized transaction costs
Bersih	36.226	36.594	Net

The amortized cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	36.226	36.594	Bonds Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016
Biaya bunga yang masih harus dibayar	2.141	103	Accrued interest
Jumlah	38.367	36.697	Total

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan 11 bidang tanah di Desa Gunung Sugih dan seluruh mesin yang dimiliki oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan pinjaman Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing akan dilakukan pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1
- Rasio Arus Kas dari Operasi dan beban keuangan tidak melebihi dari 1,75:1

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan obligasi tersebut.

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 30 Juni 2017.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as underwriters and arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Desa Gunung Sugih and all machines owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Simultaneously the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bonds obligation repayments of Series A and Series B are due on December 22, 2019 and December 22, 2021, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds obligation are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not exceed 1.75:1

As of December 31, 2017 and 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the bonds payable.

The bonds obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of June 30, 2017.

17. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Adminstrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 2.926 ribu dan US\$ 2.337 ribu masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 1.729 dan 1.681 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada tahun 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan *dioffset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 2,926 thousand and US\$ 2,337 thousand in 2017 and 2016, respectively.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,729 and 1,681 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund in 2017 and 2016.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2017 US\$'000	2016 US\$'000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.901	1.526	Current service costs
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	19	-	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya bunga - bersih	2.116	1.880	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.036	3.406	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.027	2.326	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	2.027	2.326	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	6.063	5.732	Total

Beban tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expense in 2017 and 2016 are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 33.361 ribu dan US\$ 28.139 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The amount included in the consolidated statements of financial position in respect of these post-employment benefits amounted to US\$ 33,361 thousand and US\$ 28,139 thousand for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$'000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$'000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	28.139	22.426	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu & keuntungan atau kerugian atas pembayaran	19	-	Past service costs & gain or loss on settlement
Biaya jasa kini	1.901	1.526	Current service costs
Biaya bunga - bersih	2.116	1.966	Interest costs - net
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.134	2.419	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(673)	(653)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(275)	455	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	33.361	28.139	Closing defined benefits obligation

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.131 ribu dan US\$ 1.035 ribu, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income with a fair value of US\$ 1,131 thousand and US\$ 1,035 thousand, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by independent actuaries, PT Milliman Indonesia as of December 31, 2017 and 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 2.494 ribu (meningkat sebesar US\$ 2.754 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 3.251 ribu (turun sebesar US\$ 2.969 ribu).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) sebesar 1% dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar US\$ 79 ribu (meningkat sebesar US\$ 21 ribu).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 2,494 thousand (increase by US\$ 2,754 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 3,251 thousand (decrease by US\$ 2,969 thousand).
- If the life expectancy increases (decreases) by 1% in one year for both men and women, the defined benefit obligation would decrease by US\$ 79 thousand (increase by US\$ 21 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,2 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2017 is 9.2 years, that consists of active members.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.631.290.595	14,75%	56.208
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	16.248.000	0,09%	347
Lim Chong Thian	143.775	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.485.394.055	8,33%	31.729
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

31 Desember/December 31, 2016			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.880.700	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	104.738.007	3,18%	11.470
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

Pada tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

Penawaran Umum Terbatas (PUT II) tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

Based on the stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Registra), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2017			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.631.290.595	14,75%	56.208
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	16.248.000	0,09%	347
Lim Chong Thian	143.775	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.485.394.055	8,33%	31.729
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

31 Desember/December 31, 2016			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.880.700	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	104.738.007	3,18%	11.470
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

On November 6, 2017, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with the ratio 1:5 and approved the amendment of the Articles of Association related to stock split.

The Limited Public Offering II (LPO II) has been approved to be issued in the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the LPO II to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of the Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per shares.

19. PEMBETUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar US\$ 0,01219 per saham atau setara dengan US\$ 43.478 ribu, yang akan dibayarkan pada 8 Nopember 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017, disetujui pembagian cadangan umum sebesar US\$ 6.000 ribu dan pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sebesar US\$ 150.000 ribu atau US\$ 0,03562 per lembar saham dimana sebesar US\$ 32.934 ribu telah dibagikan sebagai dividen interim tunai berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 10.500 ribu atau US\$ 0,00319 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 1.400 ribu.

19. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On October 24, 2017, the Company announced to distribute interim dividend for 2017 amounting to US\$ 0.01219 per shares or equivalent to US\$ 43,478 thousand, which were paid on November 8, 2017.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,000 thousand and the distribution of cash dividends for 2016 amounting to US\$ 150,000 thousand or US\$ 0.03562 share, of which US\$ 32,934 thousand was distributed as interim cash dividend based on Board of Commissioner Circular Resolution No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 dated August 26, 2016.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 6, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 10,500 thousand or US\$ 0.00319 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 1,400 thousand.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Agio saham dari penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018	Additional paid-in capital from Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)	Less stock issuance costs
Subjumlah	108.675	108.675	Subtotal
Agio saham dari penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	-	Additional paid-in capital from Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive right with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	-	Less stock issuance costs
Subjumlah	350.400	-	Subtotal
Jumlah	459.075	108.675	Total

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut.

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account pertains to foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU and measurement of defined benefits obligation with deferred tax of such defined benefit obligation.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar US\$ 5.915 ribu dan US\$ 6.670 ribu.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar US\$ 530 ribu dan US\$ 109 ribu.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2017 and 2016, the balances of non controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 5,915 thousand and US\$ 6,670 thousand, respectively.

Non-controlling interest in net profit of a subsidiary, RPU, for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$ 530 thousand and US\$ 109 thousand, respectively.

23. PENDAPATAN BERSIH

	2017 US\$'000	2016 US\$'000
Penjualan		
Penjualan lokal		
<i>Polyolefin</i>	931.326	848.084
<i>Olefin</i>	479.573	354.415
<i>Styrene monomer</i>	226.288	199.115
<i>Butadiene</i>	29.175	27.603
Jumlah penjualan lokal	1.666.362	1.429.217
Penjualan luar negeri		
<i>Olefin</i>	303.895	255.384
<i>Butadiene</i>	222.882	111.743
<i>Styrene monomer</i>	206.532	90.125
<i>Polyolefin</i>	11.485	36.566
Jumlah penjualan luar negeri	744.794	493.818
Jumlah Penjualan	2.411.156	1.923.035
Sewa tanki dan dermaga	7.353	7.301
Jumlah Pendapatan Bersih	2.418.509	1.930.336

6,17% dan 3,74% dari pendapatan bersih tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

23. NET REVENUES

Sales	
Local sales	
<i>Polyolefin</i>	
<i>Olefin</i>	
<i>Styrene monomer</i>	
<i>Butadiene</i>	
Total local sales	
Export sales	
<i>Olefin</i>	
<i>Butadiene</i>	
<i>Styrene monomer</i>	
<i>Polyolefin</i>	
Total export sales	
Total Sales	
Tanks and jetty rent	
Net Revenues	

6.17% and 3.74% of net revenues in 2017 and 2016, respectively, were made with related parties (Note 31).

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017 US\$'000	2016 US\$'000
Bahan baku yang digunakan	1.397.455	1.014.975
Tenaga kerja langsung	47.316	34.154
Biaya pabrikasi	292.731	272.799
Jumlah Biaya Produksi	1.737.502	1.321.928
Barang dalam proses		
Awal tahun	12.566	10.854
Akhir tahun	(11.093)	(12.566)
Biaya Pokok Produksi	1.738.975	1.320.216
Barang jadi		
Awal tahun	70.234	57.959
Pembelian barang jadi	149.452	125.817
Akhir tahun	(87.669)	(70.234)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.870.992	1.433.758
Beban Jasa	2.513	2.260
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.873.505	1.436.018

24. COST OF REVENUES

Raw materials used	
Direct labour	
Factory overhead	
Total Manufacturing Costs	
Work in process	
At beginning year	
At end of year	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning year	
Purchases of finished goods	
At end of year	
Total Cost of Goods Sold	
Cost of Service	
Total Cost of Revenues	

6,09% dari jumlah pembelian bahan baku tahun 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

6.09% of the total purchases of raw materials in 2017 were made with related parties (Note 31).

13,34% dan 3,23% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi tahun 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

13.34% and 3.23% of the total purchases of raw materials and finished goods, respectively, in 2016 were made with related parties (Note 31).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues in 2017 and 2016 are as follow:

	2017 US\$ '000	
Vitol Asia Pte Ltd	268.685	Vitol Asia Pte Ltd
	2016 US\$ '000	
Vitol Asia Pte Ltd	301.757	Vitol Asia Pte Ltd
Marubeni Petroleum Co., Ltd.	260.270	Marubeni Petroleum Co., Ltd.
Jumlah	562.027	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	37.276	38.740	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	2.740	1.759	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	1.104	639	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1.257	1.486	Others
Jumlah	42.377	42.624	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	27.711	18.918	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	1.082	1.064	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12)	655	716	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	8.847	7.206	Others
Jumlah	38.295	27.904	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	21.992	25.433	Bank loans
Utang obligasi	6.785	108	Bonds payable
Lain-lain	35	1.006	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	28.812	26.547	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	6.067	3.604	Bank charges
Pajak atas beban bunga	1.157	1.736	Tax on interest expense
Jumlah	36.036	31.887	Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "kerugian atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "loss on derivative financial instruments".

28. MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
Pajak kini		
Perusahaan	(91.053)	(94.562)
SMI	(10.544)	(7.604)
Jumlah pajak kini	(101.597)	(102.166)
Manfaat (beban) Pajak tangguhan		
Perusahaan	1.018	2.654
SMI	2.036	1.395
PBI	(6.905)	(2.311)
Jumlah pajak tangguhan	(3.851)	1.738
Jumlah beban pajak - bersih	(105.448)	(100.428)

28. INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Income tax benefit (expense) consists of the following:

Current tax
Company
SMI
Total current tax
Deferred tax benefit (expense)
The Company
SMI
PBI
Total deferred tax
Total tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	424.602	400.553	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(54.709)	(24.956)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	369.893	375.597	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	467	7.547	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	2.589	2.701	Post-employment benefits
Pemulihan penurunan nilai persediaan	855	-	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	165	22	Others
Jumlah	4.076	10.270	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Manfaat fasilitas pajak	(13.024)	(13.024)	Tax facility benefit
Penghasilan bunga	(2.823)	(1.725)	Interest income
Lain-lain	6.090	7.129	Others
Jumlah	(9.757)	(7.620)	Total
Laba fiskal Perusahaan	364.212	378.247	Taxable profit of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	91.053	94.562	Company's current tax expense

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktur Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan total Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang di prorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Director General of Tax, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	91.053	94.562	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	8.636	23.430	Art 22
Pasal 23	8.875	1.933	Art 23
Pasal 25	111.832	38.972	Art 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) Perusahaan	(38.290)	30.227	Tax payable (prepaid tax) - The Company
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Perusahaan	38.290	-	The Company
PBI	171	72	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	38.461	72	Total prepaid tax
Utang pajak			Tax payable
SMI	446	2.817	SMI
Perusahaan	-	30.227	The Company
RPU	-	4	RPU
Jumlah utang pajak	446	33.048	Total tax payable

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

- 255 -

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	424.602	400.553	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	106.151	100.138	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.885)	(1.731)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	182	11	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	1.988	1.473	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	105.436	99.891	Total
Koreksi dasar pengenaan pajak aset tetap	12	537	Adjustment for tax basis fixed assets
Jumlah beban pajak konsolidasian	105.448	100.428	Total consolidated tax expense

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Laba Bersih

Earnings

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	318.624	300.016	Earnings for computation of basic earnings per share

Lembar Saham

Number of Shares

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per shares were as follows.

	Jumlah saham/ Total number of shares		
	2017	2016	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.095.252.665	16.710.738.293	Total weighted average number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan modal saham sebesar 279.741.494 saham dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 200 per saham yang berlaku secara retrospektif (Catatan 18).

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share as of December 31, 2017 and 2016 has been adjusted to reflect the effect of right issue for 279,741,494 shares and nominal stock split from Rp 1,000 to become Rp 200 per shares, which were applied retrospectively (Note 18)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

**30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NONKAS**

	2017 US\$'000	2016 US\$'000
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	3.101	13.278

Additions of property, plant and
equipment through:
Realization of advances for purchase
of property, plant and equipment

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd dan Rayong Olefin Co., Ltd tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2017 US\$'000	2016 US\$'000
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji	1.094	642
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji	2.940	2.778
Bonus	3.309	792
Tunjangan lain-lain	215	216
Jumlah	6.464	3.786
Jumlah	7.558	4.428

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd and Rayong Olefin Co., Ltd is within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI's) is an associate of SMI.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Salaries
Board of Directors
Short-term employee benefits
Salaries
Bonus
Other allowances

Total

Total

- Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 33b.

- The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 33b.

- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 6,17% dan 3,74% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 2017 dan 2016 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,46% dan 0,08% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
SCG Chemicals Co., Ltd.	149.254	71.516	SCG Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	20	770	SCG Plastics Co., Ltd.
Jumlah	149.274	72.286	Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi masing-masing sebesar 6,09% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun 2017 dan 13,34% dan 3,23% pada tahun 2016 dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 24). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 13) sebesar 2,90% dan 2,56% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016, sebagai berikut:

	2017 US\$'000	2016 US\$'000	
Bahan baku			Raw materials
SCG Chemicals Co., Ltd.	86.451	134.095	SCG Chemicals Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd	-	1.793	Rayong Olefins Co., Ltd
Barang jadi			Finished goods
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	4.064	SCG Chemicals Co., Ltd.
Jumlah	86.451	139.952	Total

- c. Revenues earned from related parties, represent 6.17% and 3.74% of the total net revenues in 2017 and 2016, respectively (Note 23). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.46% and 0.08% of the total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The details of sales to related parties in 2017 and 2016, are as follows:

- d. Purchases of raw materials from related parties represents 6.09% in 2017 of the total raw materials purchases and 13.34% and 3.23% in 2016 of the total raw materials and finished goods purchased (Note 24). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 13), which represents 2.90% and 2.56% of the total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The details of purchases from related parties in 2017 and 2016, are as follow:

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Sewa tanki dan dermaga

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following is segment information based on the operating divisions.

	2017								
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	783.468	942.811	432.820	252.057	7.353	2.418.509	-	2.418.509	External revenue
Pendapatan antar segmen	300.672	-	-	-	187	300.859	(300.859)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>1.084.140</u>	<u>942.811</u>	<u>432.820</u>	<u>252.057</u>	<u>7.540</u>	<u>2.719.368</u>	<u>(300.859)</u>	<u>2.418.509</u>	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	<u>212.495</u>	<u>249.119</u>	<u>42.731</u>	<u>35.820</u>	<u>4.839</u>	<u>545.004</u>		<u>545.004</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(111.646)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(8.756)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>424.602</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	1.042.115	409.547	212.572	217.729	7.729	1.889.692	(28.174)	1.861.518	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								23.400	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi								<u>1.102.386</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>2.987.304</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(403.447)	(7.326)	(57.262)	(147.279)	(1.481)	(616.795)	28.174	(588.621)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								<u>(729.861)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>(1.318.482)</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	54.942	2.954	1.825	17.449	-	77.170		77.170	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>133.184</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>210.354</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	26.716	37.402	10.391	4.885	-	79.394		<u>79.394</u>	Depreciation expense
	2016								
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tanki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	609.799	884.650	289.240	139.346	7.301	1.930.336	-	1.930.336	External revenue
Pendapatan antar segmen	183.615	-	-	-	187	183.802	(183.802)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>793.414</u>	<u>884.650</u>	<u>289.240</u>	<u>139.346</u>	<u>7.488</u>	<u>2.114.138</u>	<u>(183.802)</u>	<u>1.930.336</u>	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	<u>167.562</u>	<u>282.836</u>	<u>23.089</u>	<u>15.406</u>	<u>5.425</u>	<u>494.318</u>		<u>494.318</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(87.904)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(5.861)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>400.553</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	1.039.187	296.488	173.918	190.914	9.231	1.709.738	(18.558)	1.691.180	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								32.156	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi								<u>405.933</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>2.129.269</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(291.241)	(3.715)	(55.140)	(17.088)	(2.030)	(369.214)	18.558	(350.656)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								<u>(636.945)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>(987.601)</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	51.207	3.626	5.395	3.210	1	63.439		63.439	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>20.108</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>83.547</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	24.721	34.609	10.653	4.882	-	74.865		<u>74.865</u>	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
Asia	2.418.509	1.918.850
Amerika	-	11.379
Lainnya	-	107
Jumlah	2.418.509	1.930.336

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The following table shows the distribution of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced:

Asia
America
Others

Total

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

33. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities US\$'000	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities US\$'000	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities US\$'000	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Fasilitas kredit modal kerja				
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	30.000	20.002	9.998	21 Agustus 2018/ August 21, 2018
Bangkok Bank Public Company Limited Limit gabungan fasilitas perbankan	30.000	17.775	12.225	30 Nopember 2018/ November 30, 2018
PT Bank Nasional Indonesia Tbk Import L/C	15.000	10.030	4.970	16 Maret 2018/ March 16, 2018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	4.933	70.067	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Bank DBS Indonesia Sight L/C dan Usance L/C	29.000	24.339	4.661	31 Mei 2018/ May 31, 2018
DBS Bank Ltd., Singapura Fasilitas A	60.000	53.870	6.130	14 Nopember 2018/ November 14, 2018
Fasilitas B	60.000	60.000	-	14 Nopember 2019/ November 14, 2019
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	55.000	28.019	26.981	27 Oktober 2018/ October 27, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Fasilitas Perbankan Korporasi termasuk Revolving Credit Facility	100.000	71.717	28.283	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Deutsche Bank AG Jakarta Limit gabungan fasilitas perbankan	70.000	53.295	16.705	31 Agustus 2018/ August 31, 2018
Indonesia Exim Bank Sight L/C dan Usance L/C	35.000	17.600	17.400	10 Juli 2018/ July 10, 2018
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	30.000	29.765	235	11 Nopember 2018/ November 11, 2018
Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	110.000	105.946	4.054	27 Juni 2018/ June 27, 2018
*) tidak dijaminkan (atau setara dengan THB 4.000 ribu)				
PT Bank BNP Paribas Indonesia **) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	50.000	48.788	1.212	30 September 2018/ September 30, 2018
**) tidak dijaminkan				

33. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2017, the Group has unused credit facilities as follow:

Working capital credit facilities

Citibank, N.A., Combined limit banking facilities
Bangkok Bank Public Company Limited Combined limit banking facilities
PT Bank Nasional Indonesia Tbk Import L/C
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
PT Bank DBS Indonesia Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapore Facility A
Facility B
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Corporate Facility Agreement including Revolving Credit Facility
Deutsche Bank AG Jakarta Combined limit banking facilities
Indonesia Exim Bank Sight L/C and Usance L/C
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
*) unsecured (or equivalent with THB 4,000 thousand)
PT Bank BNP Paribas Indonesia **) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility
**) unsecured

Seluruh fasilitas kredit modal kerja, kecuali Kasikorn Bank Public Company Limited, Citibank N.A., dan PT BNP Paribas Indonesia, dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) secara *pari passu*.

All working capital credit facilities, except from Kasikorn Bank Public Company Limited, Citibank N.A., and PT BNP Paribas Indonesia, are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 7) on *pari passu* basis.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk SRI untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2018.

Beban sewa masing-masing sebesar US\$ 654 ribu dan US\$ 678 ribu untuk tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk pengadaan pelayanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail teknik dan material dari luar negeri, dan transportasi untuk membangun *new swing plant* of HDPE, LLDPE, and mLLDPE yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.
- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan dan fasilitas konstruksi, penerimaan dan pembongkaran barang dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun *new swing plant* of HDPE, LLDPE, and mLLDPE yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others *HP steam*, *jetty* and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire June 2018.

Rent expense in 2017 and 2016 amounting to US\$ 654 thousand and US\$ 678 thousand, respectively, were recorded as general and administrative expenses.

On August 31, 2017, the Company has entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

On August 31, 2017, the Company has entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Teknik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2017					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	842.498	-	-	-	842.498
Rekening yang dibatasi penggunaannya	20.845	-	-	-	20.845
Piutang usaha					
Pihak berelasi	13.812	-	-	-	13.812
Pihak ketiga	189.512	-	-	-	189.512
Piutang lain-lain	3.525	-	-	-	3.525
Aset lancar lainnya	14.901	-	-	-	14.901
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	9.072	-	-	-	9.072
Aset keuangan derivatif	-	2.270	-	-	2.270
Uang jaminan	1.080	-	-	-	1.080
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	38.289	-	38.289
Pihak ketiga	-	-	441.501	-	441.501
Utang lain-lain	-	-	18	-	18
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	8.732	-	8.732
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	77.940	-	77.940
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	190.005	-	190.005
Utang bank	-	-	362.998	-	362.998
Utang obligasi	-	-	-	1.346	1.346
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-
Jumlah	1.095.245	2.270	1.119.483	1.346	2.218.344

December 31, 2017	
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	842,498
Restricted cash in banks	20,845
Trade accounts receivable	
Related party	13,812
Third parties	189,512
Other accounts receivable	3,525
Other current assets	14,901
Noncurrent Financial Assets	
Restricted cash in banks	9,072
Derivative financial assets	2,270
Refundable deposits	1,080
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable	
Related party	38,289
Third parties	441,501
Other accounts payable	18
Accrued expenses	8,732
Current maturities of bank loans	77,940
Noncurrent Financial Liabilities	
Long-term liabilities - net of current maturities	
Bank loans	190,005
Bonds payable	362,998
Derivative financial liabilities	1,346
Total	2,218,344

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative assets measured at fair value through profit and loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2016					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	298.729	-	-	-	298.729
Rekening yang dibatasi penggunaannya	10.398	-	-	-	10.398
Piutang usaha					
Pihak berelasi	1.663	-	-	-	1.663
Pihak ketiga	135.685	-	-	-	135.685
Piutang lain-lain	3.141	-	-	-	3.141
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12.953	-	-	-	12.953
Aset keuangan derivatif	-	1.500	-	-	1.500
Uang jaminan	1.271	-	-	-	1.271
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	25.293	-	25.293
Pihak ketiga	-	-	318.812	-	318.812
Utang lain-lain	-	-	157	-	157
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.880	-	3.880
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	63.113	-	63.113
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	325.276	-	325.276
Utang bank	-	-	36.594	-	36.594
Utang obligasi	-	-	-	40	40
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-
Jumlah	463.840	1.500	773.125	40	1.288.505

December 31, 2016	
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	298,729
Restricted cash in banks	10,398
Trade accounts receivable	
Related party	1,663
Third parties	135,685
Other accounts receivable	3,141
Noncurrent Financial Assets	
Restricted cash in banks	12,953
Derivative financial assets	1,500
Refundable deposits	1,271
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable	
Related party	25,293
Third parties	318,812
Other accounts payable	157
Accrued expenses	3,880
Current maturities of bank loans	63,113
Noncurrent Financial Liabilities	
Long-term liabilities - net of current maturities	
Bank loans	325,276
Bonds payable	36,594
Derivative financial liabilities	40
Total	1,288,505

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 34.b.ii) dan suku bunga (Catatan 34.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara dimana risiko tersebut dikelola dan diukur.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 34.b.ii) and interest rates (Note 34.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US\$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and US\$ exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 1% dan 2% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dijelaskan dibawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, jika US\$ melemah/menguat sebesar 1% dan 2% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, masing-masing akan meningkat/ menurun US\$ 1.208 ribu dan US\$ 2.314 ribu.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 1% and 2% at December 31, 2017 and 2016, respectively is shown below. These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, if US\$ had weakened/strengthened by 1% and 2% against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit, after tax, would have been increased/decreased by US\$ 1,208 thousand and US\$ 2,314 thousand, respectively.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 309 ribu dan US\$ 1.123 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) swap dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh Bank.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada swap suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by US\$ 309 thousand and US\$ 1,123 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the Banks.

The interest rate swaps settle on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly brent crude oil price and supply and demand factors.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 33.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	%	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000
31 Desember 2017							
Tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi	-	38.289	-	-	-	-	38.289
Pihak ketiga	-	441.501	-	-	-	-	441.501
Utang lain-lain	-	18	-	-	-	-	18
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.732	-	-	-	-	8.732
Instrumen tingkat bunga variabel							
Utang bank	4,80%	553	9.536	16.721	47.864	19.397	94.071
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang bank	4,73%	779	17.020	46.087	173.310	21.888	259.084
Utang obligasi	4,95%-11,3%	-	4.153	14.682	126.376	344.626	489.837
Jumlah		<u>489.872</u>	<u>30.709</u>	<u>77.490</u>	<u>347.550</u>	<u>385.911</u>	<u>1.331.532</u>

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 33.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2017

Non-interest bearing
Trade accounts payable
Related party
Third parties
Other accounts payable
Accrued expenses
Variable interest rate instruments
Bank loans
Fixed interest rate instruments
Bank loans
Bonds Payable
Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.293	-	-	-	-	25.293	Related party
Pihak ketiga	-	318.812	-	-	-	-	318.812	Third parties
Utang lain-lain	-	157	-	-	-	-	157	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.880	-	-	-	-	3.880	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,55%	1.240	9.340	41.251	195.477	100.789	348.097	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,20%	470	11.426	17.165	76.845	12.454	118.360	Bank loans
Utang obligasi	5%-5,5%	-	482	1.446	42.508	-	44.436	Bonds Payable
Jumlah		349.852	21.248	59.862	314.830	113.243	859.035	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 15 dan 16, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 18, 20, 21, dan 22.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	632.289	425.023	Debt
Jumlah ekuitas	1.668.822	1.141.668	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.301.111	1.566.691	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	27%	27%	Total debt to capitalization ratio

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 15 and 16, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest, as disclosed in Notes 18, 20, 21, and 22.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

D. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, diakui mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

D. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost as of December 31, 2017 and 2016, approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i> US\$'000	Tingkat 2/ <i>Level 2</i> US\$'000	Tingkat 3/ <i>Level 3</i> US\$'000	Jumlah/ <i>Total</i> US\$'000	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	2.270	-	2.270	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.346	-	1.346	Derivative financial instrument
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.500	-	1.500	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	40	-	40	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2017		2016			
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ <i>Currencies other than U.S. Dollar</i>	Ekuivalen US\$ '000/ <i>Equivalent in US\$'000</i>	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ <i>Currencies other than U.S. Dollar</i>	Ekuivalen US\$ '000/ <i>Equivalent in US\$'000</i>		
ASET						ASSETS	
Kas dan setara kas	Rp'000	860.430.398	62.431	316.850.923	23.582	Cash and cash equivalents	
Lainnya/ <i>Others</i>			66		64		
Piutang usaha	Rp'000	1.863.322.662	136.313	1.252.408.322	93.213	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp'000	1.593.781	90	61.382.081	4.568	Other accounts receivable	
Pajak dibayar di muka	Rp'000	490.049.680	40.874	237.682.840	17.690	Prepaid taxes	
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	849.589.417	62.710	863.067.207	64.235	Claims for tax refunds	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	29.968.528	2.212	30.987.742	2.306	Other noncurrent assets	
Jumlah			304.696		205.658	Total	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Utang usaha	Rp'000	333.765.907	24.636	265.383.201	19.752	Trade accounts payable	
Lainnya/ <i>Others</i>			685		206		
Utang lain-lain	Rp'000	29.115	2	120.294	9	Other accounts payable	
Utang pajak	Rp'000	145.045.484	10.626	11.887.608	885	Taxes payable	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	47.718.874	3.522	45.051.217	3.353	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	438.920.463	32.397	365.099.948	27.173	Post-employment benefits obligation	
Utang obligasi	Rp'000	1.000.000.000	72.420	500.000.000	36.594	Bonds payable	
Jumlah			144.288		87.972	Total	
Aset Bersih			160.408		117.686	Net Assets	

Entitas anak, RPU, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 36 ribu dan US\$ 925 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,074 dan US\$ 0,074 untuk Rp 1.000.

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of US\$ 36 thousand and US\$ 925 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.074 and US\$ 0.074 for Rp 1,000, respectively.

36. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara itu, penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada tahun 2017 dan 2016, margin dari produk-produk yang dimiliki oleh Grup membaik, terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran. Selain itu, industri diuntungkan oleh rendahnya harga biaya bahan baku dengan turunnya harga minyak mentah Brent selama tahun 2017 dan 2016 dan hal tersebut memberikan dampak positif pada margin petrokimia.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Meningkatkan kapasitas pabrik Grup untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan permintaan produk-produk petrokimia di Indonesia dan mencapai skala ekonomi yang diperlukan. Saat ini, Grup telah meningkatkan kapasitas dari pabrik Cracker sekitar 40% untuk meningkatkan produksi produk ethylene dari 600 KT per tahun menjadi 820 KT per tahun dengan penyelesaian mekanik pada 9 Desember 2015, dilanjutkan dengan peningkatan pada Q1 2016 dan penyelesaian seluruhnya pada bulan April 2016.
- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pabrik Butadiene yang dimiliki oleh Grup yang mulai beroperasi pada triwulan ketiga tahun 2013 yang akan memberikan nilai tambah pada produk crude C4 yang sebelumnya diekspor. Pada tahun 2013, Grup juga mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk investasi dalam *synthetic butadiene rubber*. Pekerjaan *Engineering Procurement and Construction* (EPC) telah berlangsung sejak Juni 2015 dengan ekspektasi *startup* pabrik pada Q3 2018.

36. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group operating results in the future. In 2017 and 2016, the Group's product margins improved reflecting the demand and supply dynamics. In addition, the industry benefited from lower feedstock costs with lower Brent crude oil prices in 2017 and 2016 and this had a positive effect on petrochemical margins.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Increase our plant capacity to capture strong Indonesian petrochemical growth and achieve economies of scale. The Group expanded the production capacity of its Cracker by some 40% to increase ethylene production from 600 KT per annum to 820 KT per annum with mechanical completion achieved on December 9, 2015, followed by ramp-up in Q1 2016 and fully operational in April 2016.
- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group's Butadiene Extraction plant, Indonesia's first Butadiene plant, which came on-stream in Q3 2013, had added value to the crude C4 product which we previously export. In 2013, the Group has also entered into a joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) to invest in synthetic butadiene rubber. Engineering Procurement and Construction (EPC) works commenced in June 2015 with plant startup expected in Q3 2018.

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik;

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources;

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 84 sampai dengan 89. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

37. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information and notes on investments in subsidiaries and associate.

Financial information of the parent entity was presented on pages 84 to 89. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 83 dan informasi tambahan di halaman 84 sampai dengan 89 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2018.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 83 and supplementary information on pages 84 to 89 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 1, 2018.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	740.829	238.430	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	20.849	10.398	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41.986	20.221	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2017 dan 2016	129.758	95.824	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at December 31, 2017 and 2016
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	12.506	3.122	Related parties
Pihak ketiga	3.201	5.762	Third parties
Persediaan - bersih	191.442	161.157	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	42.992	6.308	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	37.718	18.195	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.221.281	559.417	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	118.699	137.915	Accounts receivable from related parties
Investasi saham *)	249.076	159.976	Investment in shares of stock *)
Uang muka pembelian aset tetap	10.806	3.101	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	2.270	1.500	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	62.710	64.235	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.068	-	Restricted cash in bank
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.003.875 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 939.756 ribu pada 31 Desember 2016	1.181.596	1.131.079	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,003,875 thousand at December 31, 2017 and US\$ 939,756 thousand at December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	2.041	2.212	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.636.266	1.500.018	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.857.547	2.059.435	TOTAL ASSETS

*) Investasi pada anak perusahaan dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya

*) Investments in subsidiaries and associate are accounted for using the cost method

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31.600	23.918	Related parties
Pihak ketiga	429.081	312.112	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	15.000	Related party
Pihak ketiga	-	144	Third parties
Utang pajak	9.288	30.934	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.044	1.508	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	9.383	3.945	Customer advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.878	62.304	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	563.274	449.865	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	119.269	120.706	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loans- net of current maturities
Utang bank	189.892	325.276	Bank loans
Utang obligasi	362.998	36.594	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	1.346	40	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	26.883	22.522	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.290	2.163	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	702.678	507.301	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.265.952	957.166	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham pada 31 Desember 2017 dan Rp 1.000 per saham pada 31 Desember 2016			Capital stock - Rp 200 par value per share at December 31, 2017 and Rp 1,000 par value per share at December 31, 2016
Modal dasar - 61.323.928.320 saham pada 31 Desember 2017 dan 12.264.785.664 saham pada 31 Desember 2016			Authorized - 61,323,928,320 shares at December 31, 2017 and 12,264,785,664 shares at December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham pada 31 Desember 2017 dan 3.286.962.558 saham pada 31 Desember 2016	380.947	359.989	Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares at December 31, 2017 and 3,286,962,558 shares at December 31, 2016
Tambahan modal disetor	459.075	108.675	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	(2.066)	(720)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.039	7.039	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	740.600	627.286	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.591.595	1.102.269	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.857.547	2.059.435	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
PENJUALAN BERSIH	2.031.858	1.683.305	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.566.323	1.229.544	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	465.535	453.761	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(40.234)	(40.054)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.738)	(25.291)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(35.778)	(31.576)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	378	(1.527)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	(1.207)	606	Gain (loss) on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	15.937	19.678	Other gains and losses- net
LABA SEBELUM PAJAK	369.893	375.597	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(90.035)	(91.908)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.858	283.689	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.346)	(1.464)	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	278.512	282.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2016	359.989	108.675	744		5.639	388.431	863.478	Balances as of January 1, 2016
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-		-	283.689	283.689	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.464)		-	-	(1.464)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Cadangan umum	-	-	-		1.400	(1.400)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-		-	(43.434)	(43.434)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2016	359.989	108.675	(720)		7.039	627.286	1.102.269	Balances as of December 31, 2016
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-		-	279.858	279.858	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(1.346)		-	-	(1.346)	Other comprehensive income - Remeasurement of defined benefit obligation
Penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	20.958	350.400	-		-	-	371.358	Issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II
Cadangan umum	-	-	-		6.000	(6.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-		-	(160.544)	(160.544)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017	<u>380.947</u>	<u>459.075</u>	<u>(2.066)</u>		<u>13.039</u>	<u>740.600</u>	<u>1.591.595</u>	Balances as of December 31, 2017

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.981.597	1.618.909	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(1.414.677)	(1.094.978)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(68.110)	(47.058)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	498.810	476.873	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	6.173	33.938	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(151.403)	(64.334)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	353.580	446.477	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(116.077)	(53.692)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan investasi saham	(89.100)	(15.000)	Additional investment in shares of stock
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	(19.520)	-	Placement on restricted cash in banks
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.265)	(3.101)	Payment of advance for purchase of property
Penerimaan bunga	2.823	1.725	Interest received
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	(4.830)	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Piutang kepada pihak berelasi	(5.167)	(22.171)	Accounts receivable to related parties
Penerimaan pendapatan bunga dari pihak berelasi	6.490	5.782	Proceeds interest income from related party
Penarikan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	-	2.366	Withdrawal of restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(234.816)	(88.921)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	377.237	-	Proceeds from issuance of new shares in relation to Limited Public Offering II
Penerimaan utang obligasi	334.284	37.510	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen	(160.544)	(43.434)	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(127.561)	(308.694)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(26.638)	(27.375)	Payment of interest and financial charges
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(7.264)	(3.463)	Payment of transaction costs
Pembayaran biaya emisi saham	(5.879)	-	Issuance costs of limited public offering
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(270.935)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	220.135	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	199.800	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	383.635	(196.456)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	502.399	161.100	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.430	77.330	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	740.829	238.430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S
INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Rincian investasi pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in subsidiaries and an associate are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations
		2017	2016		
Entitas Anak/Subsidiaries					
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,98%	99,98%	Petrokimia/ Petrochemical	2013
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") ***)	Jakarta	99,00%	-	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ Development Stage
Entitas Asosiasi/ Associate					
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") **)	Jakarta	45,00%	45,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ Development stage

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI/*Indirect ownership through SMI*

**) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI (45%)/*Indirect ownership through SMI (45%)*

***) Berdasarkan Akta No. 1 dari Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI mendirikan suatu perusahaan bernama PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)/
Based on Notarial Deed No. 1 from Mina Ng, S.H., Spn. M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and SMI established a new company named PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)



PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2017

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2017

Jakarta, 29 Maret 2018

Direksi Board of Directors



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



KULACHET DHARACHANDRA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



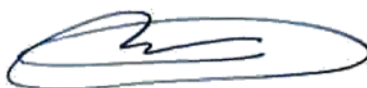
LIM CHONG THIAN

Direktur
Director



PIBOON SIRINANTANAKUL

Direktur
Director



FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur
Director



SURYANDI

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



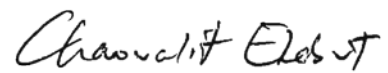
LOEKI SUNDJAJA PUTRA

Komisaris
Commissioner



CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NO. 30/SEOJK.04/2016

CROSS REFERENCE

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
CIRCULAR LETTER
NO. 30/SEOJK.04/2016

REFERENSI SILANG

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NO. 30/SEOJK.04/2016

Kriteria	Penjelasan
UMUM	
1. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit menggunakan Bahasa Inggris.	
2. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik yang dikonversi dalam format pdf.	
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	
4. Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul belakang; dan 3. Setiap halaman.
5. Laporan Tahunan wajib dimuat dalam Situs Web perusahaan.	Mencakup Laporan Tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba Bruto; 3. Laba (Rugi); 4. Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali; 5. Total Laba (Rugi) Komprehensif; 6. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali; 7. Laba (Rugi) per Saham; 8. Jumlah Aset; 9. Jumlah Liabilitas; 10. Jumlah Ekuitas; 11. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset; 12. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas; 13. Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/penjualan; 14. Rasio Lancar; 15. Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas; 16. Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset; dan 17. Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.
2. Informasi Saham	Informasi memuat antara lain: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;

CROSS REFERENCE

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER NO. 30/SEOJK.04/2016

Halaman Pages	Explanation	Criteria
GENERAL		
✓		1. Annual Report shall be presented in Indonesian and Foreign Languages, at least in English.
✓		2. Annual report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents that are converted in pdf format.
✓		3. Annual Report presented in the form of printed documents, is printed using readable typography on bright colored paper, good quality, size A4, bound, and can be reproduced with good quality.
✓	Company name and year of Annual Report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page.	4. Annual Report clearly states the corporate identity.
✓	Includes the latest Annual Report and at least the last 4 (four) years.	5. Annual Report shall be posted on the Company's Website
Financial Highlights		
8	Information includes, among others: - Revenue/Sales; - Gross Profit; - Profit (Loss); - Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests; - Total Comprehensive Income (Loss); - Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests; - Basic Earnings (Loss) per Share; - Total Assets; - Total Liabilities; - Total Equity; - Return on Assets Ratio; - Return on Equity Ratio; - Return on Sales Ratio; - Current Ratio; - Liability to Equity Ratio; - Liability to Assets Ratio; and - Information and Other Financial Ratios relevant to the Company and industry type.	1. Financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since business commences - if the Company's runs its business activities for less than 3 (three) years.
9	Information includes, among others: - shares issued for each quarter (if any) presented in the form of comparison of 2 (two) last financial year, at least include: - total outstanding shares; - market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; - highest, lowest, and closing prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and - trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer who is a Public Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) are only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;	2. Shares Information

Kriteria	Penjelasan
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
2. Informasi Saham (lanjutan)	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan.
Laporan Manajemen	
3. Laporan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);
4. Laporan Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;
Profil Perusahaan	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Informasi memuat antara lain: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Financial Highlights		
9	2) in the event of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividends, bonus shares, and changes in the shares nominal value, shares information as referred in point 1), added with explanation at least on: a) implementation date of the corporate actions; b) ratios of stock split, reverse stock, shares dividends, bonus shares, and changes in the shares nominal values; c) total outstanding shares before and after the corporate actions; d) shares prices before and after the corporate actions; 3) in the event of a temporary suspension of shares trading, and/or delisting of shares in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary suspension and/or delisting of shares; and 4) in the event of temporary suspension of shares trading and/or delisting of shares as mentioned in point 3) still lasts until the Annual Report periods ended, the Issuer or Public Company describes the actions taken to resolve the temporary suspension and/or delisting of shares;	2. Shares Information (continue)
Management Report		
22	Information includes, among others: 1) a brief description regarding the performance of the Issuer or Public Company, at least include: a) strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between the results achieved by the targeted; and c) constraints encountered by the Issuer or Public Company; 2) overview on business prospects; 3) implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors members and reasons for the change (if any);	3. Board of Directors Report
14	Information includes, among others: 1) assessment towards the Board of Directors performance regarding the management of the Issuer or Public Company; 2) supervisory towards the implementation of strategies of the Issuer or Public Company; 3) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; 4) views on the implementation of corporate governance of the Issuer or Public Company; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners members and reasons for the change (if any); and 6) frequency and way of giving advices to the Board of Directors members;	4. Board of Commissioners Report
Company Profile		
33	Information includes, among others: 1) name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, reasons for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	5. Issuer or Public Company Profile
33	2) access towards the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the community to gain information on the Issuer or Public Company, consists of: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) email address; and e) Website address;	
33-35	3) brief history of the Issuer or Public Company;	
42	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;	

Kriteria	Penjelasan
Profil Perusahaan	
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; 10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; 11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Company Profile		
33-39	5) business activities in accordance with the last Articles of Association, business activities performed in the financial year, as well as the type of goods and/or services produced;	5. Issuer or Public Company Profile (continue)
44	6) organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until the structure of 1 (one) level below the Board of Directors, along with the name and title;	
52-57; 58	7) Board of Directors profile, at least contains: a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photo; c) age; d) nationality; e) educational history; f) office history, including information: 1. legal basis of appointment as members of the Board of Directors in the Issuer or Public Company concerned; 2. concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, member of the Committee and other positions (if any); and 3. work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which have been followed by the Board of Directors members in improving the competence in the financial year (if any); and h) affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of affiliated parties;	
46-51; 58	8) Board of Commissioners profile, at least contains: a) name; b) recent photo; c) age; d) nationality; e) educational history; f) office history, including information: 1. legal basis of appointment as members of the Board of Commissioners in the Issuer or Public Company concerned; 2. first legal basis of appointment as members of the Board of Commissioners who are an Independent Commissioner in the Issuer or Public Company concerned; 3. concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners, members of the Committee and other positions (if any); and 4. work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) education and/or training which have been followed by the Board of Commissioners members in improving the competence in the financial year (if any); and h) affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of affiliated parties; i) independence statement of Independent Commissioner in terms of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	
N/A	9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors members and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition that is stated in the Annual Report is the composition of Board of Directors members and/or members of the Board of commissioners in the recent and previous year.	
159	10) total employees and description of the spread of educational level and age of employees during the financial year;	
60-61	11) names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company; and c) shareholder groups of public, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares in the Issuer or Public Company;	

Kriteria	Penjelasan
Profil Perusahaan	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing; 13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; 14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); 15) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; 16) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); 17) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); 18) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; 19) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan 20) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);
Analisis dan Pembahasan Manajemen	
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen	Informasi memuat antara lain: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Company Profile		
61	12) total shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individuals; and d) ownership of foreign individuals;	5. Issuer or Public Company Profile (continue)
62	13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of schemes or charts;	
63	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control with entities, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any);	
72	15) for the subsidiaries, add information about the address of such subsidiaries;	
64	16) chronology of shares listing, total shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company is listed (if any);	
66	17) chronology of other securities listing as referred in point 15), which shall contain the name of the Securities, issuance year, maturity date, offer value, and ratings of securities (if any);	
72-73	18) name and address of the capital market supporting institutions and/or professionals;	
73	19) if there is any capital market supporting professionals who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, disclose information on the services provided, commission (fee), and period of assignment; and	
68-71	20) awards and/or certifications received by the Issuer or Public Company both national and international in the last financial year (if any), which includes: a) name of the awards and/or certifications; b) agencies or institutions who provide such awards and/or certifications; and c) validity period of the awards and/or certifications (if any);	
Management Discussion and Analysis		
76-80	Information includes, among others: 1. operational review per operating segments in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least on: a. production, which includes process, capacity, and its development; b. revenues/sales; and c. profitability;	6. Management Discussion and Analysis
80-85	2. comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the 2 (two) last financial year, explanations on the cause and impact of such changes, at least on: a. current assets, concurrent assets, and total assets; b. current liabilities, concurrent liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenues/sales, expenses, income (loss), other comprehensive income, total comprehensive income (loss); and e. cash flows;	
85	3. ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation;	
85	4. receivables collectibility of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculation;	
85	5. capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	

Kriteria	Penjelasan
Analisis & Pembahasan Manajemen	
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen (lanjutan)	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: - tujuan dari ikatan tersebut; - sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; - mata uang yang menjadi denominasi; dan - langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - jenis investasi barang modal; - tujuan investasi barang modal; dan - nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: - pendapatan/penjualan; - laba (rugi); - struktur modal (<i>capital structure</i>); atau - hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: - pendapatan/penjualan; - laba (rugi); - struktur modal (<i>capital structure</i>); - kebijakan dividen; atau - hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: - kebijakan dividen; - tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; - jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan - jumlah dividen per tahun yang dibayar; 14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: - dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - nama pihak yang melakukan transaksi; - sifat hubungan Afiliasi (jika ada); - penjelasan mengenai kewajiban transaksi; dan - pemenuhan ketentuan terkait; 16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Management Discussion & Analysis		
86-87	6. discussion on material commitments for capital investments with the fewest explanations include: a. purpose of such commitments; b. sources of funds to fulfill such commitments; c. denominated currency; d. planned measures by the Issuer or Public Company to protect the related risks of foreign currency positions;	
86-87	7. discussion regarding capital goods investments realized in the financial year, at least include: a. type of capital goods investments; b. purpose of capital goods investments; and c. value of the issued capital goods investments.	
87	8. information and material fact that occurred after the date of the accountants report (if any);	
87-88	9. business prospects of the Issuer or Public Company associated with the condition of the industry, general economy and international markets added with quantitative supporting data from a trusted data source;	
88-89	10. comparison between the targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), concerning: a. revenues/sales; b. income (loss); c. capital structure; or d. other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	
88-89	11. targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) year ahead, regarding: a. revenues/sales; b. income (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	
90	12. marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least on the marketing strategy and market share;	6. Management Discussion and Analysis (continue)
92-93	13. description regarding dividend for 2 (two) last financial year (if any), at least: a. dividend policy; b. date of payment of cash dividends and/or non-cash dividends; c. total dividend per share (cash and/or non-cash); and d. total dividend paid per year;	
93	14. realization use of proceeds from public offering, with provisions of: a. in the event of during the financial year, the Issuer has the obligation to submit reports on realization use of proceeds, then the realization use of proceeds from public offering is disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b. in the event of changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the Reports on Realization Use of Proceeds from Public Offering, the Issuer should explain such changes;	
93-94	15. material information (if any), such as investments, expansion, divestment, merger/consolidation of business, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, among other things: a. date, value and object of the transactions; b. name of the parties who conduct transactions; c. nature of affiliated relationship (if any); d. description regarding fairness of the transactions; and e. compliance with related provisions;	
94	16. changes in provisions of the laws and regulations that significantly influence the Issuer or Public Company and the impact towards the financial statements (if any); and	
94	17. changes in accounting policies, reasons and impact towards the financial statements (if any);	

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. kriteria yang digunakan; dan 3. pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1. alasan tidak dibentuknya komite; dan 2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 3) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;

6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

Halaman
Pages

Explanation

Criteria

Corporate Governance

102-113,
118-121

Information includes, among others:

- 1) Board of Directors, include among others:
 - a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
 - b) A statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors;
 - c) Procedures, basis of determination structure, and the amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with the performance of the Issuer or Public Company;
 - d) Policies and implementation regarding the meetings frequency of the Board of Directors, including meetings with the Board of Commissioners, and level of attendance of the Board of Directors members in the meetings;
 - e) Information regarding the GMS resolutions on the previous year, includes:
 1. GMS resolutions realized in the financial year; and
 2. Reasons in the event of resolutions that have not been realized;
 - f) Information regarding the GMS resolutions on the financial year, includes:
 1. GMS resolutions realized in the financial year; and
 2. Reasons in the event of resolutions that have not been realized;
 - g) Assessment towards the performance of the committee that facilitate the Board of Directors duties;

114-118,
121-123

- 2) Board of Commissioners, include among others:
 - a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
 - b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;
 - c) Procedures, basis of determination structure, and the amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;
 - d) Policies and implementation regarding the meetings frequency of the Board of Commissioners, including meetings with the Board of Directors, and level of attendance of the Board of Commissioners members in the meetings;
 - e) Policies of the Issuer or Public Company on the assessment towards the performance of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members and the implementation, at least include:
 1. Implementation of performance assessment procedures;
 2. Criteria used; and
 3. Assessor;
 - f) Assessment towards the performance of the Committee supporting the implementation of duties of the Board of Commissioners; and
 - g) In the event of the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration committee, should contain information at least on:
 1. Reasons for not forming the committee; and
 2. Nomination and remuneration procedures performed during the financial year;

123-128

- 3) Audit Committee, include among others:
 - a) Name and position in the committee;
 - b) Age;
 - c) Nationality;
 - d) Educational history;
 - e) Office history, including information:
 1. Legal basis of appointment as members of the committee;
 2. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of Committee and other positions (if any); and
 3. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
 - f) Period and the term of office of the Audit Committee members;
 - g) A statement of independence of the Audit Committee;
 - h) Policies and implementation on the meetings frequency of the Audit Committee and the level of attendance of the Audit Committee members at the meetings;
 - i) Education and/or training which have been followed in the financial year (if any); and
 - j) Implementation of the Audit Committee activities in the financial year as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee;

7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 7) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 8) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;

6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Governance		
129-132	4) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, include among others: a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational history; e) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as members of the committee; 2. Concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of Committee and other positions (if any); and 3. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and the term of office of the Committee members; g) Description of duties and responsibilities; h) A statement that it has guidelines or charter of the Committee; i) A statement of independence of the Committee; j) Policies and implementation on the meetings frequency of the Audit Committee and the level of attendance of the Audit Committee members at the meetings; k) Education and/or training which have been followed in the financial year (if any); and l) Brief description on the implementation of committee activities in the financial year;	
133-135	5) Corporate Secretary, include among others: a) Name; b) Domicile; c) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and 2. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational history; e) Education and/or training which have been followed in the financial year; and f) Brief description on the implementation of corporate secretary duties in the financial year;	
137-140	6) Internal Audit Unit, include among others: a) Name of the Head of Internal Audit Unit; b) Office history, including information: 1. Legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and 2. Work experience with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualifications and certifications as internal audit professional (if any); d) Education and/or training which have been followed in the financial year; e) Structure and position of the Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) A statement that it has guidelines or charter of the Internal Audit Unit; h) Brief description on the implementation of Internal Audit Unit activities in the financial year;	
141	7) Description regarding the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least on: a) Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; and b) Review on the effectiveness of the internal control system;	
144-147	8) Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least on: a) General description on the risk management system of the Issuer or Public Company; b) Types or risks and the management; and c) Review on the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
		7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company (continue)

Kriteria	Penjelasan
Tata Kelola Perusahaan	
6. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	9) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 12) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); 13) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan; 14) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2. tindak lanjut pengaduan; 15) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Informasi memuat antara lain: 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: 1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2. sarana dan keselamatan kerja; 3. tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; 4. tingkat kecelakaan kerja; 5. pendidikan dan/atau pelatihan; 6. remunerasi; dan 7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Governance		
149	9) Important matters encountered by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), include among others: a) Principal case/lawsuit; b) Settlement status of case/lawsuit; and c) Effect on the conditions of the Issuer or Public Company;	7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company (continue)
149	10) information regarding administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	
149-150	11) information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) code of conduct principals; b) form of socialization of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) a statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
42; 100	12) information on corporate culture or values (if any);	
150	13) description on employee/management share ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), among others: a) total shares and/or options; b) exercise period; c) requirements of employee and/or management of the beneficiaries; and d) exercise price;	
150-151	14) description on the violations reporting system (whistleblowing system) in the Issuer or Public Company (if any), include among others: a) submission of violations reports; b) protection for whistleblowers; c) handling of complaints; d) parties who manage the complaints; and e) results of the handling of complaints; at least include: 1. total incoming complaints and processed during the financial year; and 2. follow-up of complaints;	
152-155	15) implementation on the Corporate Governance Guideline of the Issuer that issues Equity Securities or Public Company, include: a) a statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b) description on recommendations that have not been implemented along with the reasons and implementation alternatives (if any);	
Corporate Social Responsibility		
168-183	Information includes, among others: 1. Information regarding the social and environmental responsibility of Issuer of Public Company consists of policy, types of programs, and costs, among others related to the aspects of: a. Environment, among others: 1. the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled; 2. waste management system of the Issuer or Public Company; 3. complaint mechanism of environmental issues; and 4. sertifikasi di bidang lingkungan hidup; b. practices of employment, occupational health and safety, among others: 1. equality of gender and employment opportunities; 2. occupational facilities and safety; 3. turnover rates of employees; 4. work accidents rates 5. education and/or training; 6. remuneration; and 7. complaints mechanism of employment issues;	8. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company

Kriteria	Penjelasan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (lanjutan)	c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1. penggunaan tenaga kerja lokal; 2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3. perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4. bentuk donasi lainnya; dan 5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1. kesehatan dan keselamatan konsumen; 2. informasi barang dan/atau jasa; dan 3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;
Laporan Keuangan	
9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Informasi memuat antara lain: Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan.
Pertanggungjawaban Terhadap Laporan Tahunan	
10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Informasi memuat antara lain: Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan.

Halaman Pages	Explanation	Criteria
Corporate Social Responsibility		
N/A	c. social and community development, among others: 1. the use of local labor; 2. community empowerment around the Issuer or Public Company among others through the use of raw materials produced by the community or the provision of education; 3. improvement of facilities and social infrastructure; 4. other forms of donations; and 5. communication regarding anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any); d. responsibility of products and/or services, among others: 1. health and safety of consumers; 2. information on products and/or services; and 3. facilities, number, and countermeasures on consumer complaints;	8. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company (continue)
N/A	2. In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility as referred in point 1) on a separate report such as the report of social and environmental responsibility or the sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded to disclose information regarding its social and environmental in the Annual Report; and	
	3. Reports as referred in point 2) are submitted to the Financial Services Authority simultaneously with the Annual Report submission;	
Financial Report		
185	Information includes, among others: Annual financial statements published in the Annual Report prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by an Accountant.	9. Audited Annual Financial Statements
Responsibility For Annual Report		
280	Information includes, among others: Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the Responsibility For the Annual Report in accordance with the format as stated in the Appendix which is an integral part.	10. Statement Letter From Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility For the Annual Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
Phone : (62-21) 530 7950
Fax : (62-21) 530 8930

CAP & PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Phone : (62-254) 601 501
Fax : (62-254) 601 838 / 843

SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten 42456, Indonesia
Phone : (62-254) 575 0080
Fax : (62-254) 575 0085